



ANALISIS PERKEMBANGAN HARGA BAHAN PANGAN POKOK, BARANG PENTING, RITEL MODERN, DAN E-COMMERCE DI PASAR DOMESTIK DAN INTERNASIONAL



April 2022



Daftar Isi

Halaman

RINGKASAN V

INFLASI

Informasi Utama	1
A. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran.....	1
B. Perbandingan Inflasi Antar Kota	3
C. Inflasi Menurut Komponen	6
D. Komoditi Bahan Pangan Pokok Pendorong Inflasi.....	7
E. Perkembangan Tingkat Inflasi.....	10
F. Isu Terkait dan Tindak Lanjut	10

BERAS

Informasi Utama	12
A. Perkembangan Harga	12
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	18
C. Isu dan Kebijakan Terkait	20

GULA

Informasi Utama	21
A. Perkembangan Harga Domestik	21
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	27
C. Perkembangan Ekspor dan Impor Gula	28
D. Isu dan Kebijakan Terkait	30

MINYAK GORENG

Informasi Utama	31
A. Perkembangan Harga Domestik	31
B. Perkembangan Ekspor-Impor Minyak Goreng.....	37
C. Isu Kebijakan Terkait	38

KEDELAI

Informasi Utama	40
A. Perkembangan Harga Domestik	40
B. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan	45
C. Perkembangan Ekspor dan Impor	45
D. Isu Kebijakan Terkait	47

JAGUNG

Informasi Utama	48
A. Perkembangan Harga Domestik	48
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Jagung di Dalam Negeri	52
C. Perkembangan Ekspor dan Impor Jagung	52
D. Isu dan Kebijakan Terkait	55

TEPUNG TERIGU

Informasi Utama	58
A. Perkembangan Harga Domestik	58
B. Perkembangan Ekspor dan Impor	63
C. Isu Kebijakan Terkait	66

DAGING SAPI

Informasi Utama	68
A. Perkembangan Harga Domestik	68
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Dalam Negeri	72
C. Perkembangan Ekspor – Impor Daging Sapi.....	73
D. Isu Kebijakan Terkait	74

DAGING AYAM

Informasi Utama	76
A. Perkembangan Harga Domestik	77
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	83
C. Isu dan Kebijakan Terkait	84

TELUR AYAM

Informasi Utama	87
A. Perkembangan Harga Domestik	87
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	92
C. Perkembangan Ekspor – Impor Telur Ayam	95
D. Isu dan Kebijakan Terkait	97

CABAI

Informasi Utama	99
A. Perkembangan Harga Domestik	100
B. Isu Kebijakan Terkait.....	102

BAWANG MERAH

Informasi Utama	104
A. Perkembangan Harga Domestik	104
B. Perkembangan Ekspor dan Impor Bawang Merah.....	110

BAWANG PUTIH

Informasi Utama	112
A. Perkembangan Harga Domestik	112
B. Perkembangan Produksi Konsumsi di Dalam Negeri	116
C. Perkembangan Ekspor Impor Bawang Putih	116
D. Isu dan KebijakanTerkait	118

IKAN KEMBUNG

Informasi Utama	120
A. Perkembangan Harga Domestik	120
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Ikan Kembung	122
C. Isu dan Kebijakan Terkait	123

GARAM

Informasi Utama	125
A. Perkembangan Harga Domestik	125
B. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan	129
C. Perkembangan Ekspor dan Impor Garam	130

D. Isu Dan Kebijakan Terkait	132
PUPUK	
Informasi Utama	134
A. Perkembangan Harga Domestik	134
B. Pengelolaan Pupuk Bersubsidi.....	140
C. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan	142
D. Perkembangan Ekspor Dan Impor	144
E. Isu dan Kebijakan Terkait	146
BATU BARA	
Informasi Utama	148
A. Perkembangan Harga Domestik	148
B. Perkembangan Realisasi Produksi, Domestik dan Ekspor Batu Bara	150
C. Isu dan Kebijakan Terkait	153
BESI BAJA	
Informasi Utama	157
A. Perkembangan Harga Domestik	157
B. Perkembangan Ekspor-Impor	159
C. Perkembangan Produksi Baja Dunia	162
D. Isu dan Kebijakan Terkait	163
RITEL MODERN	
Informasi Utama	165
A. Surve Penjualan Eceran.....	165
B. Keyakinan Konsumen.....	173
C. Informasi Lain	174
E-COMMERCE	
Informasi Utama	175
A. Perkembangan E-Commerce di Indonesia	175
B. Daya Saing Digital Antar Provinsi Makin Merata	180

RINGKASAN

Pada bulan April 2022, terjadi inflasi sebesar 0,95% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 3,47% (*oy*) yang disebabkan oleh peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada sepuluh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran transportasi mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 2,42% dengan andil sebesar 0,29%. Sedangkan, komponen pakaian & alas kaki mengalami deflasi sebesar -0,01% dibanding periode sebelumnya. Berdasarkan komponen, inflasi dikelompokkan menjadi lima dan pada April 2022 semua kelompok mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi pada kelompok komponen barang bergejolak (volatile food) sebesar 2,30% dengan andil sebesar 0,39% diikuti kelompok komponen bahan makanan sebesar 2,20% dengan andil sebesar 0,41%. Inflasi pada kelompok bahan makanan dipengaruhi oleh bahan makanan yang menyumbangkan andil inflasi yaitu miyak goreng sebesar 0,19%; daging ayam ras sebesar 0,09%; ikan segar sebesar 0,04%; telur ayam ras sebesar 0,02%; daging sapi, bayam, bawang putih, ayam hidup, tahu mentah, temp, kangkung dan gula pasir sebesar 0,01%. Sedangkan, tomat dan beras menyumbangkan andil deflasi sebesar -0,01%; cabai rawit dan cabai merah sebesar -0,04%.

Harga beras di Indonesia pada April 2022 mengalami penurunan sebesar -0,03% dibandingkan bulan sebelumnya dan turun -1,63% apabila dibandingkan dengan bulan April 2021 dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,78% pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp 10.460/kg. Penurunan harga beras Medium selama April 2022 dikarenakan memasuki panen raya sehingga pasokan gabah dan beras cukup banyak. Harga gabah GKP selama April 2022 mengalami penurunan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan, masing-masing sebesar 4,40% dan 5,20%. Sedangkan harga gabah (GKG) juga mengalami penurunan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing sebesar 5,16% dan 1,69%. Penurunan harga gabah selama April 2022 dikarenakan memasuki panen raya dan suplai gabah mulai banyak. Di pasar internasional, harga beras jenis Thai 15% naik sebesar 0,56% dari USD 404/ton menjadi USD 406/ton. Sedangkan harga beras jenis Viet 15% selama bulan April 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,81% dari USD 403/ton menjadi USD 406/ton. Kenaikan harga beras internasional disebabkan peningkatan permintaan impor beras Thailand dan Vietnam serta kenaikan biaya logistik & pengapalan.

Harga cabai merah besar di pasar domestik pada bulan April 2022 naik 0,99% dari Rp 49.917/kg menjadi Rp 50.411/kg. Sedangkan, harga cabai rawit mengalami penurunan sebesar -20,25% dari Rp 67.402/kg menjadi Rp 53.755/kg. Harga cabai merah

tertinggi ditemukan di Kota DKI Jakarta dengan harga mencapai Rp 53.900/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Denpasar dengan harga Rp 32.500/kg. Harga cabai rawit tertinggi juga ditemukan di Kota Jakarta yaitu sebesar Rp 50.318/kg diikuti oleh Kota Bandung sebesar Rp 45.590/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Semarang sebesar Rp 27.229/kg. Kenaikan harga cabai dalam beberapa waktu terakhir dikarenakan pada Ramadan dan Idul Fitri selalu ada kenaikan harga karena permintaan dan penawaran, namun kenaikannya masih dalam kendali.

Pada Bulan April 2022 harga pada komoditas daging ayam mengalami kenaikan. Harga daging ayam ras pada bulan April 2022 tercatat naik sebesar 5,19% dari Rp 34.833/kg menjadi Rp 36.641/kg. Kenaikan harga yang relatif tinggi ini menyebabkan harga daging ayam ras berada di atas harga acuan terbaru yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 35.000/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020. Di tingkat peternak, harga ayam hidup (livebird) turun sebesar 0,86% dari Rp 22.641/kg menjadi Rp 22.445/kg. Tingkat harga livebird di bulan ini berada di atas harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp 19.000 - Rp 21.000/kg. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp 49.813/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Makassar sebesar Rp 28.367/kg. Di pasar internasional pada April 2022, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 10,03% dibanding Maret 2022 dari Rp 47.927/kg menjadi Rp 52.734/kg.

Kenaikan harga juga terjadi pada komoditas daging sapi sebesar 3,72% menjadi Rp 132.869/kg pada periode April 2022. Tren harga daging sapi pada bulan Maret ini tercatat mengalami kenaikan yang terjadi sejak bulan September 2021. Kenaikan harga di bulan April ini didorong oleh harga sapi bakalan dari Australia yang mengalami kenaikan serta kenaikan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri pada awal Mei. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, terdapat sekitar 82,35% dari 34 kota di Indonesia yang harga penjualan daging sapinya berada di atas Rp 120.000/kg dengan harga tertinggi ditemukan di Kota Tanjung Pinang dengan harga mencapai Rp 153.250/kg. Sedangkan harga daging sapi terendah ditemukan di Kota Makassar yaitu sebesar Rp 100.000/kg. Di pasar internasional, harga sapi bakalan jenis Feeder Steer pada bulan April 2022 ini sebesar US\$4,1/kg lwt, mengalami sedikit kenaikan dibandingkan bulan lalu sebesar 0,10% dari bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan harga sapi bakalan pada bulan April 2022 mengalami peningkatan sebesar 27,84%. Sapi bakalan Australia ini bisa dibilang tidak mengalami perubahan dibanding bulan sebelumnya dikarenakan karena peternak

mengeluarkan sapi secepat mungkin karena kurangnya stok pakan di Australia Utara karena kemarau yang datang terlambat.

Harga gula pasir pada April 2022 tercatat masih relatif tinggi dengan peningkatan sebesar 2,21% menjadi Rp 14.633,-/kg dibanding bulan sebelumnya, dan masih berada di atas harga eceran sebesar Rp 12.500/kg. Kenaikan harga gula didorong oleh kenaikan harga raw dan white sugar di pasar internasional yang diimpor oleh pelaku usaha, mengingat belum dimulainya musim giling tebu lokal. Harga gula pasir tertinggi ditemukan di Kota Ternate yaitu sebesar Rp 16.162/kg, sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Tanjung Pinang dengan harga Rp 12.289/kg. Di pasar internasional, harga white sugar naik sebesar 2,08% dan raw sugar naik 3,31% dibandingkan bulan sebelumnya. Pergerakan harga gula dunia di bulan April 2022 disebabkan oleh naiknya produksi gula dunia, selain itu karna rencana India untuk mengurangi alokasi eksportnya guna memastikan kestabilan harga dalam negeri.

Kenaikan harga terjadi pada komoditas jagung pipilan kering di pasar tradisional yaitu sebesar 1,03% pada bulan April 2022 menjadi Rp 8.675/kg dibandingkan bulan sebelumnya, dan naik 9,33% dibandingkan April 2021. Kenaikan harga jagung di dalam negeri mengikuti tren peningkatan harga jagung dunia. Hal tersebut merupakan anomali karena saat ini di Indonesia sudah memasuki musim panen, dan produksi jagung diperkirakan cukup untuk memenuhi kebutuhan jagung di dalam negeri. Harga jagung di pasar internasional menurut Bursa Komoditas Amerika Serikat (CBOT) juga mengalami kenaikan dibanding bulan sebelumnya yaitu sebesar 5,79% dari USD 292 per ton menjadi USD 309 per ton. Kenaikan harga jagung dunia didorong oleh peningkatan harga minyak dunia yang menyebabkan meningkatnya produksi etanol, sehingga permintaan terhadap jagung sebagai bahan baku etanol juga mengalami peningkatan.

Harga kedelai lokal pada April 2022 mengalami peningkatan sebesar 2,40% dibanding Maret 2022 menjadi Rp 13.299/kg. Sedangkan kedelai impor mengalami kenaikan sebesar 1,59% menjadi Rp 13.427/kg. Harga kedelai lokal tertinggi ditemukan di Kota Gorontalo dengan harga mencapai Rp 20.000/kg dan terendah di Kota Mamuju sebesar Rp 9.925/kg. Sementara itu, harga kedelai impor tertinggi ditemukan di Kota Ambon sebesar Rp 16.591/kg dan terendah di Kota Manado dengan harga Rp 11.600/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran dipicu kenaikan harga kedelai internasional yang sudah menunjukkan tren naik sejak awal tahun 2022 akibat penurunan produksi global. Harga kedelai dunia pada bulan April 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 0,99% menjadi USD 611 per ton dari bulan sebelumnya yaitu sebesar USD 539 per ton dan meningkat sebesar 16,62% dibanding April 2021

sebesar USD 579 per ton. Kenaikan harga kedelai internasional dipengaruhi penurunan produksi kedelai di negara produsen khususnya di wilayah Amerika Selatan akibat gangguan cuaca kering sejak akhir tahun lalu.

Berdasarkan data SP2KP Kementerian Perdagangan, terdapat dua jenis minyak goreng yang dipantau harganya yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan. Pada April 2022, harga minyak goreng curah terpantau mengalami peningkatan sebesar 6,46% dibanding bulan sebelumnya yaitu dari Rp 16.861/lt menjadi Rp 17.951/lt. Sedangkan harga minyak goreng kemasan naik sebesar 25% dari Rp 20.933/lt menjadi Rp 26,167/lt. Harga minyak goreng curah dan kemasan terus meningkat sejak 2 tahun terakhir. Kenaikan ini disebabkan kebijakan HET dicabut untuk minyak goreng kemasan sederhana dan kemasan premium, dan dilonggarkan untuk minyak goreng curah, harga minyak goreng kembali meningkat dan kembali menyentuh harga tertinggi. Harga CPO di pasar internasional sebagai bahan baku utama minyak goreng di Indonesia menjadi penentu pergerakan harga minyak goreng. Berdasarkan harga CPO dumai yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN), harga CPO turun sebesar 0,94% dibanding periode sebelumnya dari Rp 16.589/kg menjadi Rp 16.433/kg di bulan April 2022.

Harga telur ayam ras pada April 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 2,85% dibandingkan bulan sebelumnya dari Rp 24.226/kg menjadi Rp 25.945/kg dan berada di atas harga acuan pembelian yang ditetapkan Kementerian Perdagangan sebesar Rp 24.000/kg. Sedangkan harga telur ayam kampung naik sebesar 1,24% dibanding bulan sebelumnya menjadi Rp 53.121/kg. Harga telur ayam ras selama puasa dan mendekati lebaran masih cukup stabil dan stoknya aman untuk mengimbangi meningkatnya permintaan di saat puasa dan lebaran. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Kupang sebesar Rp 34.000/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Banda Aceh sebesar Rp 22.088/kg. Berdasarkan data dari Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, telur ayam ras diperkirakan akan mengalami surplus di 2022 yaitu sebesar 615.108 ton.

Harga tepung terigu pada April 2022 tercatat naik sebesar 2,77% dibandingkan Maret 2022 menjadi Rp 10.140/kg. Peningkatan harga terigu dalam negeri disebabkan tren harga terigu yang terus naik masih dipengaruhi fluktuasi harga gandum internasional sebagai dampak dari invasi Rusia ke Ukraina, serta penyesuaian biaya transportasi dan kemasan oleh produsen yang terus dilakukan secara bertahap. Bulan Ramadhan dan lebaran tahun ini tidak terjadi lonjakan harga. Harga gandum di pasar internasional mengalami penguatan dari USD 386 per ton menjadi USD 397 per ton.

Perkembangan harga ini menggambarkan masih terganggunya persediaan gandum di pasar dunia akibat invasi Rusia ke Ukraina dan juga proyeksi panen yang menurun di beberapa negara produsen seperti US, Kanada dan Uni Eropa. Pada Maret 2022, volume ekspor terigu Indonesia tercatat turun sebesar -19,01% dibanding bulan sebelumnya dari 5.748.697 kg menjadi 4.655.596 kg. Sedangkan dari sisi nilai ekspor juga turun sebesar -22,59% dari USD 3.173.832 menjadi USD 3.173.832.

Bawang merah mengalami penurunan harga pada April 2022 sebesar 3,37% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 35.370/kg menjadi Rp 34.178/kg dan berada di atas harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp. 32.000,-/kg. Harga bawang merah cukup stabil sejak dari minggu pertama bulan April 2022 sampai dengan minggu ke tiga bulan April namun pada minggu terakhir harga bawang merah nasional mengalami kenaikan. Kenaikan harga pada minggu terakhir bulan April 2022 terjadi karena pada saat itu sudah mulai mendekati hari raya lebaran sehingga permintaan terhadap bawang merah mulai meningkat. Dari segi produksi, selama empat tahun terakhir jumlah produksi bawang merah dalam negeri sangat mencukupi kebutuhan, sehingga mendorong terjadinya ekspor bawang merah ke luar negeri. Ekspor bawang merah pada tahun 2017 mencapai 6,59 juta ton, dan sempat turun di tahun 2018 menjadi 5,23 juta ton. Namun, pada tahun 2019 ekspor bawang merah kembali naik hingga menyentuh angka 8,67 juta ton. Pada tahun 2020, ekspor bawang merah hingga bulan Maret tercatat mencapai 8,48 juta ton. Pada tahun 2021 sebesar 4,1 juta ton dan pada 2022 sebesar 500 kg.

Bawang putih turut mengalami kenaikan harga pada April 2022 sebesar 2,78% dari Rp 30.186/kg menjadi Rp 31.024/kg. Harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan April 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2022, dikarenakan stok bawang putih yang mulai sangat menipis dan bawang putih impor baru mulai masuk ke Indonesia pada akhir bulan April 2022. Di pasar internasional, harga dunia bawang putih pada bulan April 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022, sebesar -26,19% dari USD 1,26/kg menjadi harga USD 0,93/kg. Namun, jika dibandingkan dengan bulan April 2021, harga bawang putih dunia pada bulan April 2022 mengalami kenaikan sebesar 32,9% dari USD 0,70/kg. Berdasarkan data dari Ditjen Holtikulturan, Kementerian Pertanian, stok bawang putih pada bulan April 2022 mencapai 92.359 ton.

Harga ikan kembung pada bulan April 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,75% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 37.835/kg menjadi Rp 38.874/kg. Jika dibandingkan

dengan harga pada bulan April 2021, harga ikan kembung mengalami peningkatan sebesar 6,54 %. Harga ikan kembung tertinggi ditemukan di Kota Bandung dengan harga sebesar Rp 44.100/kg. Sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Semarang sebesar Rp 31.000/kg. Produksi ikan kembung pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 20,54 juta ton dengan tingkat konsumsi sebesar 59,53 kg/per kapita atau meningkat sebesar 67,67% dari tahun 2021 sebesar 12,25 juta ton dengan konsumsi sebesar 58,08 kg/kapita.

Harga rata-rata nasional garam halus pada April 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,42% dibandingkan Maret 2022 menjadi Rp 10.189/kg. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Banda Aceh, Bengkulu, dan Jakarta dengan harga tertinggi ditemukan di kota Banda Aceh yang mencapai Rp14.000,-/kg. Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung , Lampung dan Semarang dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp6.000,-/kg. Di pasar internasional, harga garam wholesale di India mengalami kenaikan sebesar 0,35% dari USD 289/ton menjadi USD 290/ton. Invasi Rusia ke Ukraina tidak berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, pasca ketegangan invasi Rusia harga garam internasional terpantau mengalami sedikit penurunan.

Pada April 2022, harga pupuk urea kembali mengalami peningkatan sebesar 5,56% dibandingkan bulan Maret 2022 menjadi Rp 12.026/kg dan pupuk NPK melonjak sebesar 0,07% menjadi Rp 15.827/kg. Naiknya harga pupuk bulan ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan eksportnya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik dan potensi perang fisik paska invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah salah penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini. Di pasar internasional, harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 925 USD/ton, yaitu naik sebesar 6,25 % dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 856 USD/ton, mengalami kenaikan sebesar 8,01% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (954 USD/ton) mengalami kenaikan sebesar 1,69% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat terpantau stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton.

Harga batu bara acuan sebesar USD 203,69/Ton dan mengalami kenaikan pada bulan April 2022 sebesar 41,59% jika dibandingkan dengan bulan April 2022 (MoM) dan

sebesar 232,72% jika dibandingkan dengan bulan April 2021 (YoY). Di pasar dunia, harga pada bulan April 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain batu bara Newcastle yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 306,69/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 292,32/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 134,02/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami penurunan harga 10,74% (MoM) dan kenaikan 227,23% (YoY), harga batu bara South Africa mengalami penurunan 15,78% (MoM) dan kenaikan 241,62% (YoY), dan harga batu bara Tiongkok mengalami penurunan 4,43% (MoM) dan kenaikan 11,63% (YoY).

Harga besi beton ukuran 6mm, 8mm, 10mm dan 12mm dalam negeri bulan pada April 2022 konstan mengalami kenaikan dibandingkan bulan Maret 2022 masing-masing 8%, 7,7%, 5,3% dan 7,4%. Harga baja internasional bulan April 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil mengalami penurunan 4%, Shanghai Rebar mengalami kenaikan 1,4%, Dalian Iron Ore mengalami kenaikan 13,3%, dan Singapore Exchange Iron Ore mengalami kenaikan 1,6% dibandingkan dengan bulan Maret 2022.

Kinerja penjualan eceran pada Maret 2022 mengalami peningkatan secara tahunan. Hal ini tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Maret sebesar 205,3, lebih tinggi dibandingkan bulan Februari 2022 yang sebesar 200. Peningkatan IPR ini dikarenakan adanya kenaikan permintaan masyarakat seiring dengan pelonggaran PPKM, melandainya kasus Covid-19, dan persiapan bulan Ramadan di beberapa kota cakupan survei. Penjualan eceran secara bulanan tumbuh sebesar 2,6% (mtm) pada Maret 2022, dari -4,5% (mtm) dibanding bulan sebelumnya. Terjadi peningkatan yang tinggi pada kelompok Suku Cadang dan Aksesoris, Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, dan Subkelompok Sandang. Kinerja penjualan eceran masih tetap kuat secara tahunan, yaitu 9,3% (yoY), walaupun tidak lebih tinggi dari bulan Februari 2022 yang sebesar 12,9% (yoY). Penurunan kinerja penjualan eceran sebagian besar disumbang oleh Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Makanan, Minuman dan Tembakau, dan subkelompok Sandang.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data SimilarWeb, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan Google Analytics, 5 marketplace terbaik di Indonesia pada bulan April 2022, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli. Pada tahun 2021, platform e-commerce menjadi sektor pendorong pertama yang mengalami pertumbuhan sebesar 52 persen dengan nilai GMV sebesar 53 miliar dollar. Total visitor

pada bulan April 2022, yaitu tokopedia dengan total visitor sebesar 161,2 juta, diikuti oleh shopee 131,6 juta, lazada sebesar 24,9 juta, bukalapak 23,1 juta, dan blibli sebesar 19,4 juta. Daya saing digital antar provinsi di Indonesia semakin merata, hal ini ditunjukkan berdasarkan spread skor EV-DCI selama tiga tahun berturut-turut yang semakin mengecil antara provinsi dengan skor tertinggi dengan skor terendah.

INFLASI

Informasi Utama

- Secara umum terjadi inflasi di bulan April 2022 sebesar 0,95% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 3,47% (*oy*). Inflasi didorong oleh adanya peningkatan harga pada sepuluh kelompok pengeluaran.
- Andil inflasi terbesar pada bulan April 2022 disumbangkan oleh kelompok Makanan, Minuman, & Tembakau yang memberikan andil inflasi sebesar 0,46% dengan inflasi sebesar 1,76%.
- Inflasi menurut kelompok komponen dipengaruhi oleh komponen *volatile foods* dengan andil 0,39% dan inflasi sebesar 2,30%. Sementara komponen inti mengalami inflasi dengan andil 0,24% dan inflasi sebesar 0,36%, serta komponen *administered price* memberikan andil 0,32% dengan inflasi sebesar 1,83%.
- Inflasi komoditi pangan bulan April 2022 terutama bersumber dari minyak goreng, daging ayam ras, ikan segar, telur ayam ras, daging sapi, bayam, ayam hidup, tahu mentah, tempe, kangkung, dan gula pasir. Sementara cabai rawit, cabai merah, tomat, dan beras mengalami deflasi.

A. INFLASI MENURUT KELOMPOK PENGELOUARAN

Pada bulan April 2022 terjadi inflasi sebesar 0,95% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,98. Tingkat inflasi tahun kalender sampai dengan April 2022 sebesar 2,15% dengan tingkat inflasi tahun ke tahun adalah sebesar 3,47%. Inflasi pada bulan April 2022 didorong oleh terjadinya inflasi harga pada sepuluh kelompok pengeluaran.

Andil inflasi terbesar pada bulan April 2022 berasal dari kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau yang memberikan andil sebesar 0,46%. Andil inflasi juga diberikan oleh kelompok pengeluaran Transportasi dengan andil 0,29%, kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga, kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran, dan kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya dengan andil masing-masing sebesar 0,05%. Selanjutnya kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga dengan andil inflasi sebesar 0,04% dan kelompok pengeluaran Kesehatan dengan andil sebesar 0,01%. Sementara kelompok pengeluaran Pakaian & Alas Kaki memberikan andil deflasi.

Inflasi pada bulan April 2022 terjadi pada kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 1,76%. Begitu pula dengan kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,28%, kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,66%, dan kelompok pengeluaran Kesehatan dengan inflasi sebesar 0,31%. Selanjutnya kelompok pengeluaran Transportasi yang mengalami inflasi sebesar 2,42%, kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga & Budaya sebesar 0,20%, kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,55%, dan kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,75%. Sementara kelompok pengeluaran Pakaian & Alas Kaki mengalami deflasi sebesar -0,01%.

Tabel 1. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

No.	RINCIAN	Inflasi			Andil	
		yoY	ytd	April	ytd	April
	INFLASI NASIONAL	3,47	2,15	0,95		
	KELOMPOK PENGELUARAN					
1	MAKANAN, MINUMAN, & TEMBAKAU	5,20	3,57	1,76	0,92	0,46
2	PAKAIAN & ALAS KAKI	1,83	0,68	-0,01	0,03	0,00
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, & BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	2,05	1,46	0,28	0,28	0,05
4	PERLENGKAPAN, PERALATAN & PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	4,23	2,42	0,66	0,15	0,04
5	KESEHATAN	2,19	1,16	0,31	0,04	0,01
6	TRANSPORTASI	4,84	2,94	2,42	0,35	0,29
7	INFORMASI, KOMUNIKASI, & JASA KEUANGAN	-0,22	-0,17	0,00	-0,01	0,00
8	REKREASI, OLAHRAGA, & BUDAYA	1,90	1,12	0,20	0,02	0,00
9	PENDIDIKAN	1,71	0,16	0,00	0,01	0,00
10	PENYEDIAAN MAKANAN & MINUMAN/ RESTORAN	3,47	1,77	0,55	0,16	0,05
11	PERAWATAN PRIBADI & JASA LAINNYA	4,91	3,14	0,75	0,20	0,05

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Mei 2022 (diolah)

Ket: yoY : year on year

ytd : year to date

B. PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA

Pada bulan April 2022 dari 90 kota IHK, seluruh kota yang mengalami inflasi. Inflasi tertinggi pada bulan April 2022 terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 2,58% sedangkan inflasi terendah terjadi Kota Gunungsitoli sebesar 0,22%.

Tabel 2. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Maret 2022	April 2022
1	Meulaboh	0,69	1,22
2	Banda Aceh	0,59	1,23
3	Lhoseumawe	0,85	1,25
4	Sibolga	0,93	0,38
5	Pematang Siantar	0,77	0,39
6	Medan	0,68	0,43
7	Padangsidimpuan	1,11	0,78
8	Gunungsitoli	0,39	0,22
9	Padang	0,72	0,60
10	Bukittinggi	1,18	1,10
11	Tembilahan	1,18	0,55
12	Pekanbaru	0,93	0,57
13	Dumai	0,66	0,74
14	Bungo	1,10	1,25
15	Jambi	1,35	1,53
16	Palembang	0,70	0,96
17	Lubuklinggau	0,66	0,88
18	Bengkulu	0,74	1,45
19	Bandar lampung	0,93	0,81
20	Metro	0,86	1,23
21	Tanjung Pandan	1,29	2,58
22	Pangkalpinang	1,10	1,82
23	Batam	0,73	1,12
24	Tanjung Pinang	0,36	0,84

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Mei 2022 (diolah)

Pulau Sumatera

Kota-kota IHK yang berada di wilayah Pulau Sumatera berjumlah 24 kota, dimana pada bulan April 2022 semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi di wilayah Pulau Sumatera pada bulan April 2022 terjadi di kota Tanjung Pandan sebesar 2,58%. Sementara inflasi terendah di wilayah Pulau Sumatera di April 2022 terjadi di kota Gunungsitoli dengan tingkat inflasi sebesar 0,22% (Tabel 2).

Pulau Jawa

Pada bulan April 2022 kota-kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 26 kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi pada bulan April 2022 di wilayah Pulau Jawa terjadi di Kota Cilacap dengan tingkat inflasi sebesar 1,68%. Sementara inflasi terendah di wilayah Pulau Jawa pada April 2022 terjadi di Bogor dengan tingkat inflasi sebesar 0,68% (Tabel 3).

Tabel 3. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Jawa

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Maret 2022	April 2022
1	Jakarta	0,44	0,70
2	Bogor	0,97	0,68
3	Sukabumi	0,67	0,78
4	Bandung	0,84	1,12
5	Cirebon	0,64	0,72
6	Bekasi	0,38	0,96
7	Depok	0,85	1,37
8	Tasikmalaya	1,04	1,36
9	Cilacap	1,19	1,68
10	Purwokerto	0,82	1,65
11	Kudus	0,81	1,27
12	Surakarta	0,93	1,47
13	Semarang	0,66	0,86
14	Tegal	0,89	0,90
15	Yogyakarta	0,77	1,14
16	Jember	1,07	1,43
17	Banyuwangi	0,92	1,06
18	Sumenep	1,09	0,95
19	Kediri	0,43	1,15
20	Malang	0,63	1,44
21	Probolinggo	0,72	1,08
22	Madiun	0,78	0,97
23	Surabaya	0,70	0,96
24	Tangerang	1,00	0,97
25	Cilegon	1,14	1,16
26	Serang	1,12	0,79

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Mei 2022 (diolah)

Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatra

Kota-kota IHK yang berada di luar Pulau Jawa dan Sumatera berjumlah 40 kota. Pada bulan April 2022 seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi di luar Pulau Jawa dan Sumatera pada April 2022 terjadi di Kota Jayapura dengan nilai inflasi sebesar 2,38% dan inflasi terendah di luar Pulau

Jawa dan Sumatera pada April 2022 terjadi di Kota Maumere dengan tingkat inflasi sebesar 0,54% (Tabel 4).

Tabel 4. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Maret 2022	April 2022
1	Singaraja	1,27	0,89
2	Denpasar	0,85	1,02
3	Mataram	1,08	1,10
4	Bima	0,59	1,37
5	Waingapu	0,19	1,05
6	Maumere	0,59	0,54
7	Kupang	0,09	1,46
8	Sintang	0,88	1,58
9	Pontianak	0,43	1,05
10	Singkawang	0,20	1,30
11	Sampit	0,97	0,97
12	Palangka Raya	0,69	0,97
13	Kotabaru	1,06	0,90
14	Tanjung	0,64	0,68
15	Banjarmasin	0,94	1,22
16	Balikpapan	1,09	1,33
17	Samarinda	0,40	1,05
18	Tanjung Selor	1,50	0,60
19	Tarakan	0,52	0,73
20	Manado	0,40	1,55
21	Kotamobagu	0,87	1,43
22	Luwuk	0,92	1,31
23	Palu	1,11	1,42
24	Bulukumba	1,12	0,62
25	Watampone	1,11	1,21
26	Makassar	0,49	1,27
27	Pare-pare	0,55	0,71
28	Palopo	0,45	1,16
29	Kendari	-0,07	1,80
30	Baubau	0,95	1,12
31	Gorontalo	1,25	1,22
32	Mamuju	0,68	0,71
33	Ambon	0,48	0,72
34	Tual	-0,27	1,74
35	Ternate	0,34	0,82
36	Manokwari	1,34	1,07
37	Sorong	0,22	1,02
38	Merauke	1,86	0,74
39	Timika	0,63	0,92
40	Jayapura	0,90	2,38

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Mei 2022 (diolah)

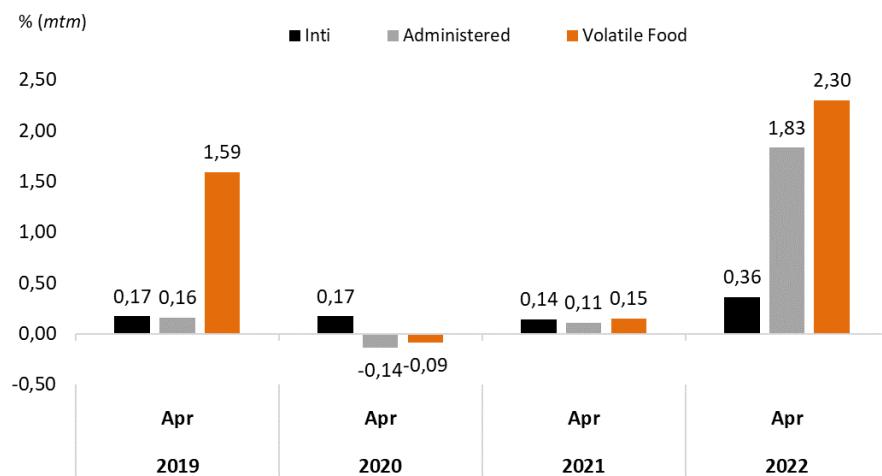
C. INFLASI MENURUT KOMPONEN

Inflasi berdasarkan komponen disampaikan BPS dalam lima kelompok yaitu komponen Inti, Harga yang Diatur Pemerintah atau *Administered Prices*, Bergejolak atau *Volatile Foods*, Energi, dan Bahan Makanan. **Inflasi Inti** adalah komponen inflasi yang cenderung menetap atau persisten di dalam pergerakan inflasi dan dipengaruhi oleh faktor fundamental, seperti interaksi permintaan-penawaran; lingkungan eksternal: nilai tukar, harga komoditi internasional, inflasi mitra dagang; ekspektasi Inflasi dari pedagang dan konsumen. **Inflasi Komponen Bergejolak (*Volatile Food*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) dalam kelompok bahan makanan seperti panen, gangguan alam, atau faktor perkembangan harga komoditas pangan domestik maupun perkembangan harga komoditas pangan internasional. **Inflasi Komponen Harga yang diatur Pemerintah (*Administered Prices*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) berupa kebijakan harga Pemerintah, seperti harga BBM bersubsidi, tarif listrik, tarif angkutan, dan lainnya.

Tabel 5. Inflasi Menurut Komponen April 2022

Komponen	Inflasi	Andil Inflasi
Umum	0,95	
Inti	0,36	0,24
Harga Diatur Pemerintah	1,83	0,32
Bergejolak	2,30	0,39
Energi	2,12	0,19
Bahan Makanan	2,20	0,41

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Mei 2022 (diolah)

Gambar 1. Perbandingan Inflasi Menurut Komponen


Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Mei 2022 (diolah)

Kelompok komponen Inti pada bulan April 2022 mengalami inflasi sebesar 0,36% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,24%. Kelompok komponen harga diatur pemerintah (*administered price*) mengalami inflasi sebesar 1,83% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,32%. Sementara, kelompok komponen *volatile foods* pada bulan April 2022 mengalami inflasi sebesar 2,30% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,39%. Terjadi peningkatan harga pada *volatile foods* di bulan April 2022 jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022. Pola ini serupa dengan yang terjadi pada 2019 sebelum pandemi yang juga mengalami inflasi (Gambar 1). Kelompok komponen Energi pada April 2022 mengalami inflasi sebesar 2,12% dan komponen Bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 2,20% (Tabel 5).

D. KOMODITAS BAHAN PANGAN POKOK PENDORONG INFLASI

Inflasi yang terbentuk pada komponen Bahan Makanan di bulan April 2022 adalah sebesar 2,20% dengan andil inflasi sebesar 0,41%. Pada bulan Maret 2022, komponen Bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 1,87% dengan andil pada inflasi sebesar 0,34%. Andil inflasi tertinggi pada komponen Bahan Makanan di bulan April 2022 terjadi pada komoditas minyak goreng (Tabel 6).

Tabel 6. Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi

No	Komoditi	Inflasi/Deflasi (%)	Andil Inflasi/Deflasi (%)	
		April 2022		
Inflasi Nasional		0,95		
Bahan Makanan		2,20	0,41	
1	Minyak Goreng	0,19		
2	Daging Ayam Ras	0,09		
3	Ikan Segar	0,04		
4	Telur Ayam Ras	0,02		
5	Daging Sapi	0,01		
6	Bayam	0,01		
7	Bawang Putih	0,01		
8	Ayam Hidup	0,01		
9	Tahu Mentah	0,01		
10	Tempe	0,01		
11	Kangkung	0,01		
12	Gula Pasir	0,01		
13	Beras	-0,01		
14	Tomat	-0,01		
15	Cabai Rawit	-0,04		
16	Cabai Merah	-0,04		

Sumber: BPS, Mei 2022 (diolah)

Pada bulan April 2022 terdapat beberapa komoditas bahan makanan yang memberikan sumbangan inflasi dan deflasi. Komoditas yang memberikan andil pada inflasi di bulan April 2022 adalah komoditas minyak goreng yang memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,19%, komoditas daging ayam ras sebesar 0,04%, telur ayam ras sebesar 0,02%, daging sapi, bayam, bawang putih, ayam hidup, tahu mentah, tempe, kangkung, dan gula pasir masing-masing memberikan andil inflasi sebesar 0,01%. Sementara komoditas pangan yang memberikan andil deflasi di bulan April 2022 yaitu cabai rawit dan cabai merah masing-masing sebesar -0,04%, tomat dan beras masing-masing sebesar -0,01%.

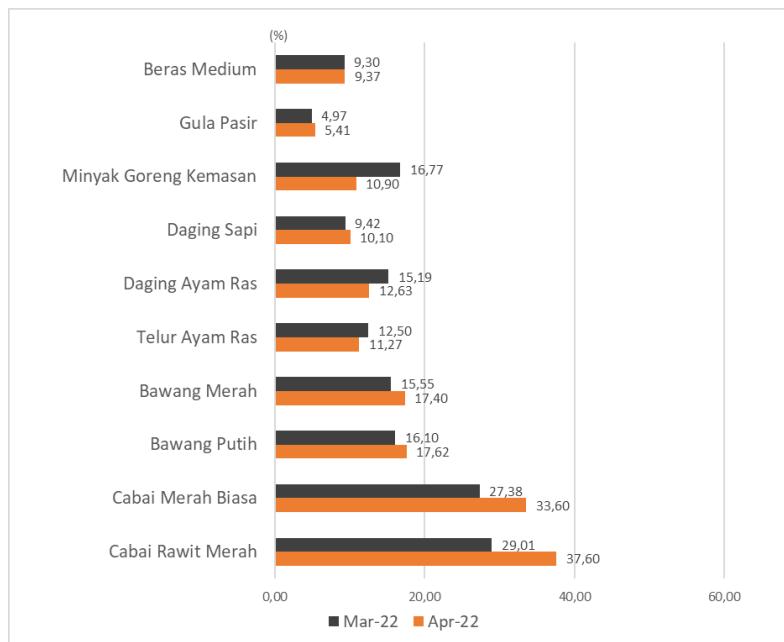
Harga sebagian besar komoditas pangan pada bulan April 2022 menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2022 (Tabel 7). Sementara beberapa komoditas menunjukkan peningkatan disparitas harga pada bulan April 2022 jika dibandingkan dengan disparitas harga pada bulan Maret 2022 (Gambar 2). Peningkatan disparitas harga terjadi pada komoditas gula pasir, daging sapi, bawang merah, bawang putih, cabai merah, dan cabai rawit. Disparitas yang cukup besar terjadi pada komoditas holtikultura karena sifatnya tidak tahan lama dan pasokan yang relatif tidak stabil.

Tabel 7. Harga Komoditi Pangan

Komoditi	Harga (Rp/kg)		Perkembangan (%)
	Mar-22	Apr-22	
Beras Medium	10.473	10.470	-0,03
Gula Pasir	14.316	14.632	2,21
Minyak Goreng Kemasan	20.933	26.167	25,00
Daging Sapi	128.100	132.867	3,72
Daging Ayam Ras	34.833	36.641	5,19
Telur Ayam Ras	25.226	25.945	2,85
Bawang Merah	35.370	34.179	-3,37
Bawang Putih	30.186	31.024	2,78
Cabai Merah Biasa	49.917	50.411	0,99
Cabai Rawit Merah	67.402	53.755	-20,25

Sumber: SP2KP (diolah)

Gambar 2. Disparitas Harga Komoditi Pangan April 2022



Sumber: SP2KP (diolah)

Tabel 8. Perkembangan Inflasi MoM

Bulan	Inflasi (%)					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jan	0,97	0,62	0,32	0,39	0,26	0,56
Feb	0,23	0,17	-0,08	0,28	0,10	-0,02
Mar	-0,02	0,20	0,11	0,10	0,08	0,66
Apr	0,09	0,10	0,44	0,08	0,13	0,95
Mei	0,39	0,21	0,68	0,07	0,32	
Juni	0,69	0,59	0,55	0,18	-0,16	
Juli	0,22	0,28	0,31	-0,10	0,08	
Agus	-0,07	-0,05	0,12	-0,05	0,03	
Sept	0,13	-0,18	-0,27	-0,05	-0,04	
Okt	0,01	0,28	0,02	0,07	0,12	
Nov	0,20	0,27	0,14	0,28	0,37	
Des	0,71	0,62	0,34	0,45	0,57	

Sumber: BPS, Mei 2022 (diolah)

- Ket: 2016 : Puasa jatuh pada bulan Juni dan Juli
 2017 – 2019 : Puasa jatuh pada bulan Mei dan Juni
 2020 – 2022 : Puasa dan Lebaran jatuh pada bulan April dan Mei

E. PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI

Berdasarkan data inflasi bulanan sejak tahun 2017 menunjukkan bahwa nilai inflasi cenderung berfluktuasi dengan pola tertentu. Perkembangan inflasi cenderung menunjukkan peningkatan di bulan-bulan Ramadan dan Lebaran serta di akhir dan awal tahun yang cenderung berulang setiap tahun. Tabel 8 menunjukkan data perkembangan inflasi bulan ke bulan (*mom*) sejak Januari 2017 sampai April 2022. Pada bulan April 2022 terjadi inflasi sebesar 0,95% didorong peningkatan harga beberapa komoditi pangan, bensin, dan tarif angkutan pada saat HBKN.

F. ISU TERKAIT DAN TINDAK LANJUT

Isu Terkait

Minyak goreng menjadi komoditas pangan penyumbang inflasi terbesar sementara cabai menyumbangkan deflasi pada bulan April 2022. Peningkatan harga minyak goreng didorong belum stabilnya pasokan setelah perubahan kebijakan harga acuan. Sementara turunnya harga

cabai terutama karen mulai masuknya musim panen pada bulan April sehingga pasokan cukup besar.

Inflasi yang terjadi pada bulan April 2022 terutama disumbangkan oleh peningkatan harga pada beberapa komoditas pangan dan bensin. Inflasi terutama didorong peningkatan permintaan masyarakat saat puasa dan lebaran serta adanya perubahan kebijakan terkait harga minyak goreng dan bensin. Perlu diwaspadai pergerakan harga setelah puasa-lebaran dan mulai masuknya musim kemarau.

Tindak Lanjut

Langkah-langkah antisipatif dalam menjaga perkembangan harga yang wajar perlu dilakukan. Langkah yang dapat ditempuh secara umum yaitu dengan stabilisasi harga serta pasokan diantaranya melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan dan pengawasan pada pasokan dan penyaluran bahan pokok ke produsen dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk menjamin ketersediaan barang pokok dan mencegah terjadinya penimbunan agar harga yang terbentuk benar-benar mencerminkan permintaan dan penawaran.
- Mendorong pemanfaatan ruang pendingin/CAS dalam menjaga stok pangan untuk komoditas yang tidak tahan lama.
- Penguanan informasi pasokan dan stok bapok yang akurat serta penyebaran informasi kepada pemerintah daerah maupun pelaku usaha sehingga perdagangan antar wilayah surplus dan defisit dapat ditingkatkan.
- Berkoordinasi dengan Lembaga/Instansi terkait dalam rangka penyaluran dan pemanfaatan kelebihan pasokan pada komoditi tertentu.
- Memastikan kelancaran distribusi bapok melalui pengawasan dan pemanfaatan sarana distribusi seperti Tol Laut dan Gerai Maritim untuk moda laut serta bekerjasama dan berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan, BUMN, dan Kepolisian.

Disusun Oleh: Dwi Wahyuniarti P.

B E R A S

Informasi Utama

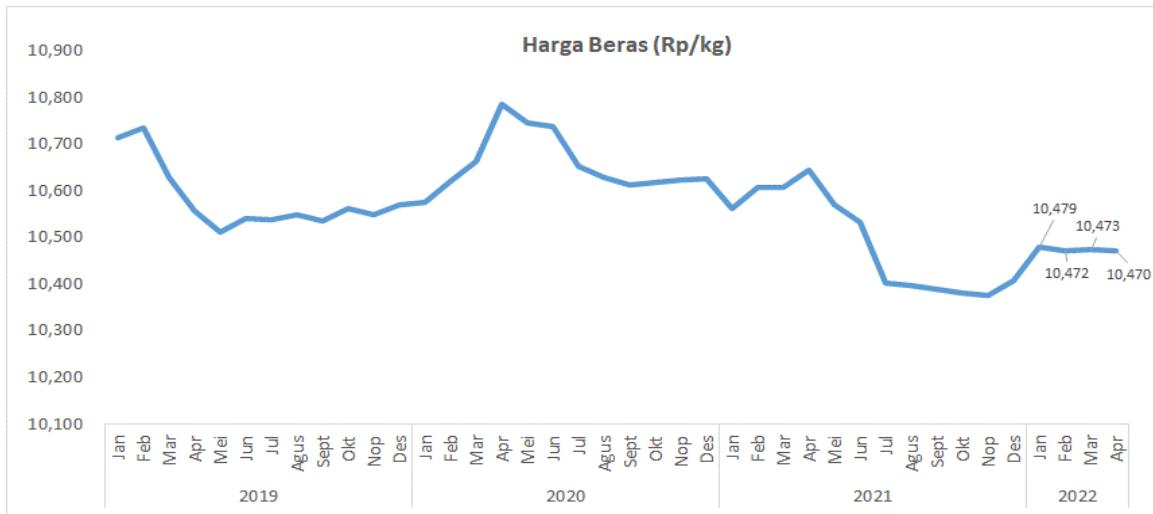
- Harga beras medium di pasar domestik pada bulan April 2022 turun 0,03% bila dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2022 dan turun sebesar 1,63% jika dibandingkan dengan harga pada bulan April 2021.
- Harga beras medium selama satu tahun mulai periode April 2021 – April 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,78% dengan level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.460,-/kg.
- Disparitas harga beras medium antar wilayah pada bulan April 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota masih berada pada besaran 9,37% lebih rendah dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 9,30%.
- Harga beras Internasional selama bulan April 2022 mengalami kenaikan harga dibandingkan satu bulan sebelumnya, baik beras Thai broken 15% maupun Viet broken 15% masing-masing naik sebesar 0,56% dan 0,81% (*mom*).

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Harga beras medium di pasar domestik pada bulan April 2022 turun 0,03% bila dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2022 dan turun sebesar 1,63% jika dibandingkan dengan harga pada bulan April 2021 (Gambar 1). Penurunan harga beras Medium selama April 2022 dikarenakan memasuki panen raya sehingga pasokan gabah dan beras cukup banyak. Hasil pantauan harga SP2KP selama bulan April 2022, hampir semua kota mengalami penurunan harga dan beberapa kota dengan harga yang stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Kota yang mengalami kenaikan harga di April 2022 yaitu Palu, Kendari, Banjarmasin, Bangka Belitung, Tanjung Pinang, Gorontalo.

Gambar 1. Perkembangan Harga Beras Medium di Indonesia, Jan 2019 – Apr 2022



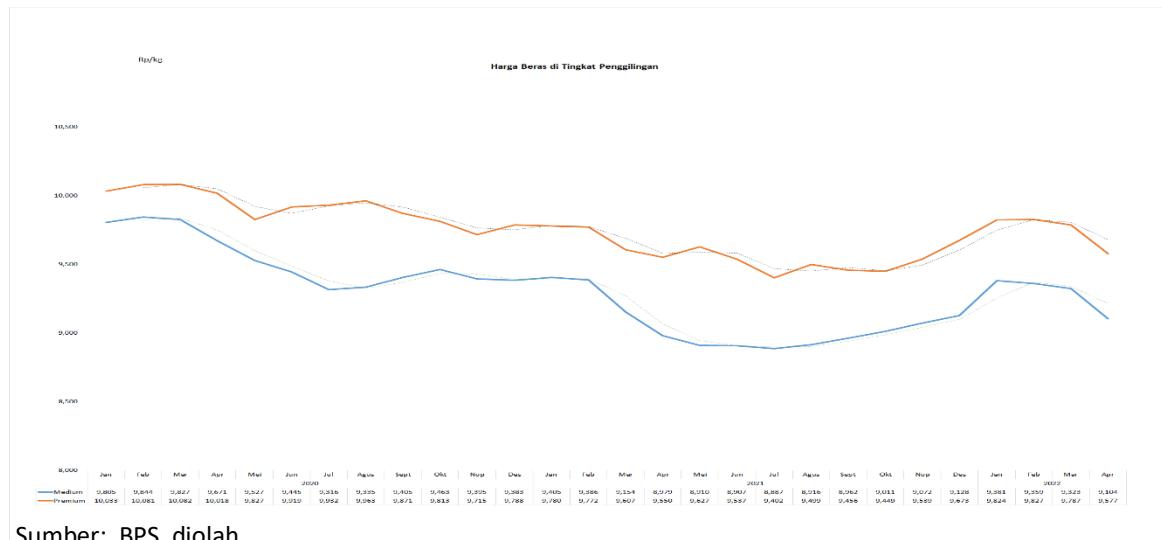
Sumber: SP2KP-Kemendag, diolah.

Fluktuasi harga beras selama satu tahun periode April 2021 – April 2022 masih relatif stabil dibandingkan periode satu bulan sebelumnya dengan nilai *Koefisien Variasi* (Kovar) sebesar 0,78% namun pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.460,-/kg. Penurunan harga beras medium selama April 2022 tidak terlalu signifikan sehingga memberi dampak ke andil deflasi relatif kecil yaitu 0,01. Selama April 2022, kelompok pangan bergejolak (*volatile food*) mengalami inflasi yaitu sebesar 2,30% utamanya dari andil inflasi minyak goreng dan daging ayam ras (Berita Resmi BPS, 09 Mei 2022).

Harga Gabah Kering Panen (GKP) & harga Gabah Kering Giling (GKG) selama April 2022 mengalami penurunan baik di tingkat petani maupun penggilingan. Harga GKP mengalami penurunan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan, masing-masing sebesar 4,40% dan 5,20%. Demikian halnya dengan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing turun sebesar 5,16% dan 5,12% (Berita Resmi BPS, 09 Mei 2022). Penurunan harga gabah selama April 2022 dikarenakan memasuki panen raya dan suplai gabah mulai banyak. Berdasarkan hasil survei harga produsen gabah BPS, terdapat kasus harga di bawah HPP di tingkat petani sebanyak 292 kasus (15,53%) dan di tingkat penggilingan sebanyak 399 kasus (21,22%). Kondisi ini perlu dimonitor dan terus di jaga agar saat panen raya harga di tingkat petani tidak anjlok berkelanjutan.

Penurunan harga GKP dan GKG di tingkat penggilingan juga seiring dengan penurunan harga beras di tingkat penggilingan, baik untuk jenis beras kualitas premium maupun medium. Selama bulan April 2022 harga beras premium turun sebesar 2,15% dibandingkan satu bulan sebelumnya dari Rp9.787,-/kg menjadi Rp9.577,-/kg dan beras medium turun 2,35% dari Rp9.323,-/kg menjadi Rp9.104,-/kg (Gambar 2).

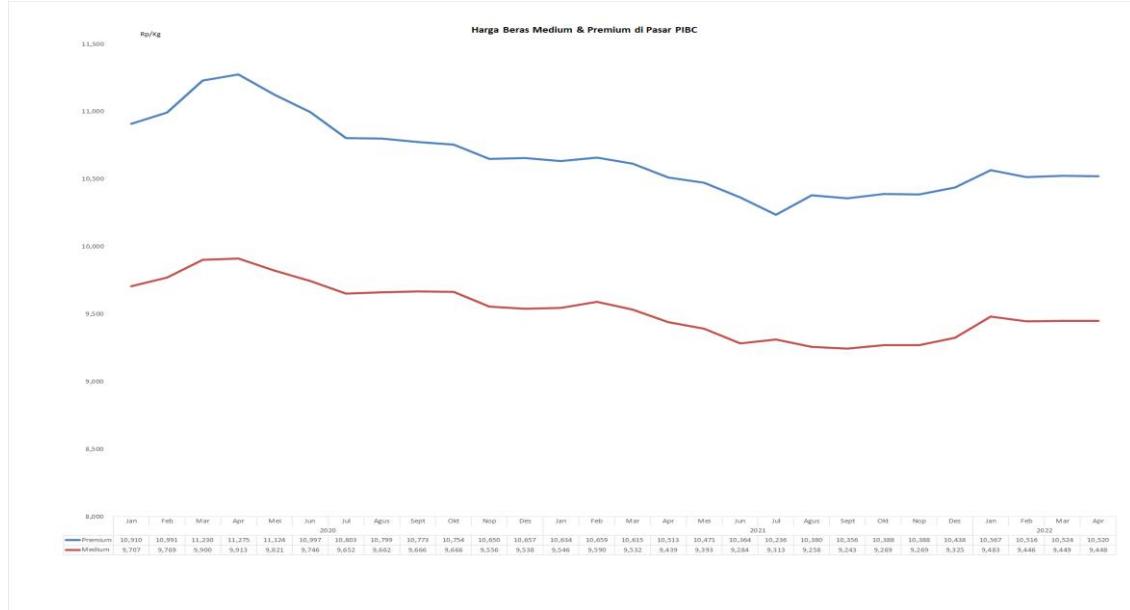
Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Penggilingan, April 2022



Sumber: BPS, diolah.

Harga beras di Pasar Beras Induk Cipinang (PIBC) selama bulan April 2022 mengalami penurunan, baik kualitas premium maupun medium dibandingkan bulan sebelumnya. Harga beras kualitas premium mengalami penurunan harga sebesar 0,04% dan harga beras jenis medium turun sebesar 0,01%. Penurunan harga beras di pasar PIBC bulan April 2022 sejalan dengan penurunan harga di tingkat grosir sehingga dapat mengendalikan harga beras di tingkat eceran. Stok akhir beras di PIBC sampai dengan April 2022 sebesar 31.543 ton lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar 28.828 ton. Secara umum, pasokan beras yang masuk ke pasar PIBC berasal dari Karawang, Cirebon, Jawa tengah, dan Jawa Barat. Selama Maret 2022, pasokan beras ke PIBC asal Jawa Barat (Cirebon dan Bandung), Jawa Tengah serta Jawa Timur dan perdagangan antara pulau naik dikarenakan sudah mulai masuk panen Raya.

Gambar 3. Perkembangan Harga Beras di Pasar Induk PIBC, April 2022



Ket: Beras kualitas premium: IR 1 dan Muncul 1; Beras kualitas Medium: IR 2, IR 3, Muncul 2, Muncul 3

Sumber: PIBC dan Ditjen PDN, diolah.

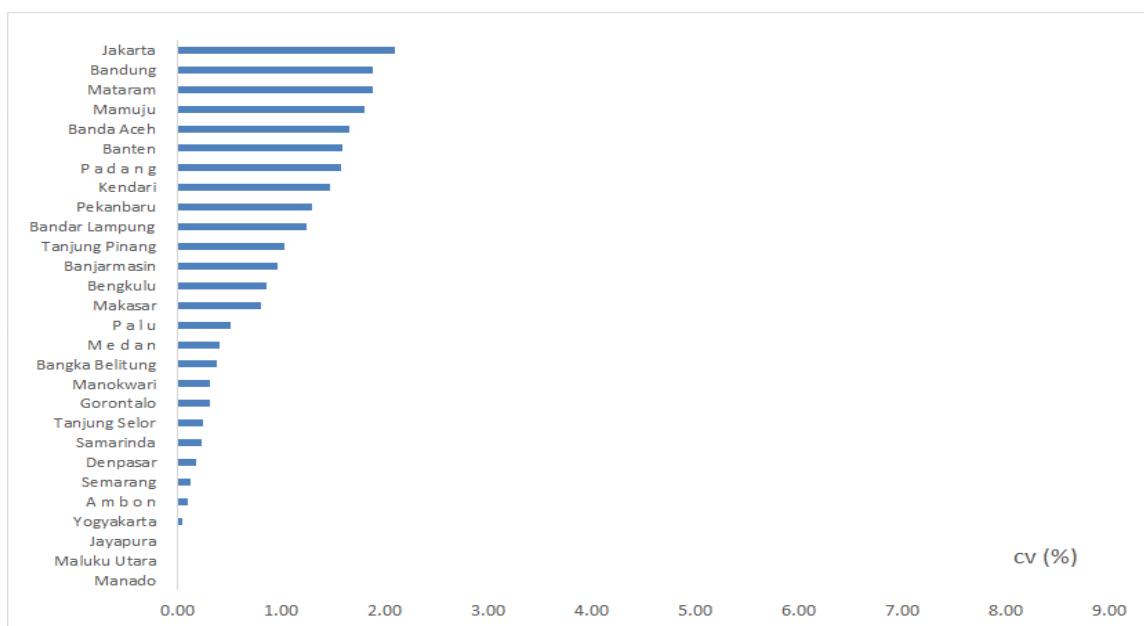
Data harga beras Medium di ibu kota Propinsi selama bulan April 2022 menunjukkan adanya perbedaan antara wilayah satu dengan yang lainnya. Perbedaan harga beras antar wilayah/provinsi (disparitas) ditunjukkan oleh nilai *coeffisien of variation* (CV) dari harga beras di setiap wilayah di Indonesia selama bulan April 2022 dengan nilai sebesar 9,37%. Harga beras (medium) tertinggi terjadi di kota Manokwari yaitu Rp12.583,-/kg dan harga beras (medium) terendah yaitu Rp9.000,-/kg terjadi di Palembang.

Disparitas harga selama April 2022 sebesar 9,37% sedikit lebih tinggi dari bulan sebelumnya yaitu 9,30%, artinya selama bulan April 2022 ada beberapa wilayah yang mengalami kenaikan harga sehingga terjadi perbedaan harga antar wilayah yang sedikit lebih lebar pada kisaran Rp9.000,-/kg – Rp12.583,-/kg. Secara umum, perbedaan harga antar wilayah terjadi karena musim panen belum serentak terjadi di sejumlah wilayah sentra produksi. Selain itu, faktor geografis wilayah Indonesia yang kepulauan, mempengaruhi perdagangan barang antara wilayah dan menyebabkan adanya perbedaan biaya transportasi serta biaya logistik, misalnya Jawa dengan luar Jawa serta

perbedaan sarana distribusi dan logistik terutama di wilayah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan (3TP).

Fluktuasi harga beras antar waktu selama bulan April 2022 di 34 kota masih cukup stabil dengan koefisien keragaman harga harian antar waktu sebesar 0,12% sedikit lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 0,13% (Gambar 4). Selama April 2022, beberapa kota dengan fluktuasi harga lebih dari 1% yaitu Jakarta, Bandung, Mataram, Banda Aceh, Banten, Padang, Kendari, Pekanbaru, Lampung dan Tanjung Pinang.

Gambar 4. Koefisien Keragaman (%) antar waktu per Ibu Kota Provinsi, April 2022



Sumber : SP2KP, diolah.

Berdasarkan data harga di 34 kota yang bersumber dari SP2KP menunjukkan bahwa secara umum, harga beras berdasarkan Ibukota Provinsi di Indonesia selama April 2022 mengalami penurunan harga dibandingkan bulan sebelumnya kecuali Surabaya dan Denpasar. Ibukota yang mengalami penurunan harga cukup tinggi yaitu Makassar, Bandung dan Medan (Tabel 1).

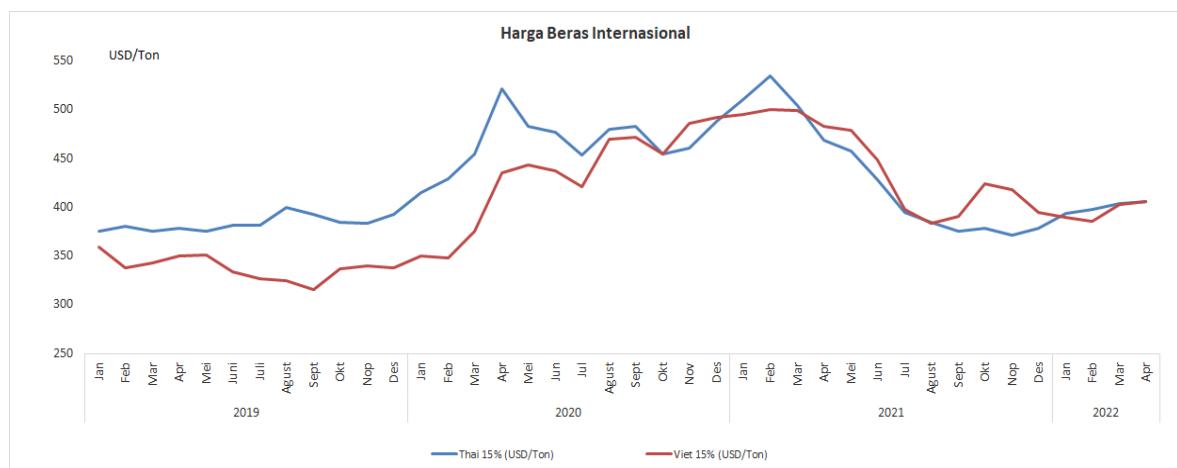
Tabel 1. Harga Beras di Ibu Kota Propinsi, April 2022

Nama Kota	2021		2022		Perub. Harga Thdp (%)
	Apr	Mar	Apr	Apr 21	
Jakarta	9,843	9,814	9,811	-0.33	-0.03
Bandung	11,669	11,166	11,120	-4.70	-0.41
Semarang	10,289	10,278	10,276	-0.13	-0.02
Yogyakarta	10,489	10,450	10,449	-0.38	-0.01
Surabaya	9,807	10,107	10,172	3.72	0.64
Denpasar	10,500	10,742	10,746	2.34	0.04
Medan	11,800	11,858	11,817	0.14	-0.35
Makassar	10,000	9,949	9,843	-1.57	-1.07
Rata2 Nasional	10,643	10,473	10,470	-1.62	-0.03

Sumber: SP2KP, diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Harga beras Internasional selama bulan April 2022 mengalami kenaikan harga dibandingkan satu bulan sebelumnya, baik untuk beras Thai broken 15% maupun Viet broken 15%. Harga beras jenis Thai 15% naik sebesar 0,56% (dari US\$ 404/ton menjadi US\$ 406/ton), dan harga beras Viet 15% naik sebesar 0,81% (dari US\$ 403/ton menjadi Rp 406/ton) (mom) (Gambar 5). Faktor penyebab kenaikan harga beras internasional selama April 2022 adalah peningkatan permintaan impor beras Thailand dan Vietnam serta kenaikan biaya logistik & pengapalan. Namun demikian, jika dibandingkan dengan April 2021, harga beras jenis Thai broken 15% dan Viet broken 15% mengalami penurunan harga masing-masing sebesar 13,38% dan -15,99% (yoj).

Gambar 5. Perkembangan Harga Beras Internasional Tahun 2018-2022 (April) (USD/ton)


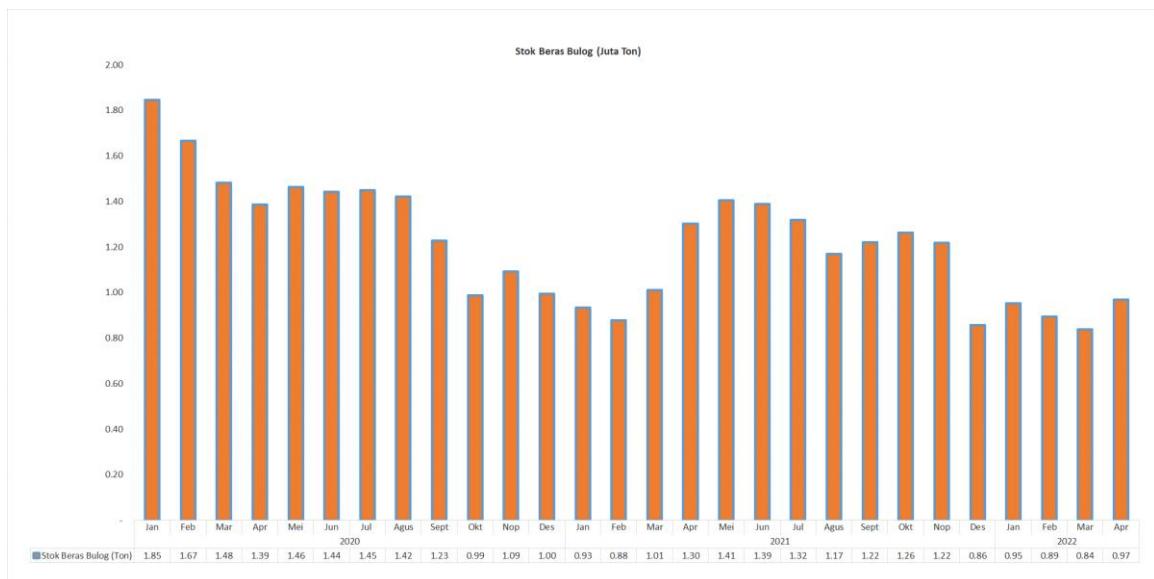
Sumber : Reuters, diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Perkembangan produksi dan konsumsi beras selama bulan April 2022 yaitu, potensi produksi setara beras di dalam negeri selama April 2022 sebesar 4,59 juta ton dari jumlah gabah sebanyak 7,97 juta ton dan konsumsi/kebutuhan beras rata-rata sebesar 2,50 - 2,63 juta ton/bulan sehingga masih ada surplus di bulan April sebesar 1,96 juta ton atau secara kumulatif sebesar 9,68 juta ton dengan stok sebelumnya sebesar 7,72 juta ton (Angka potensi produksi, KSA BPS Des 2021, Bapanas).

Sementara itu, stok beras nasional yang di gambarkan dengan stok beras yang ada di gudang Bulog sampai dengan April 2022 sebanyak 968.587 ton, terdiri dari stok cadangan beras pemerintah (CBP) sebesar 960.267 ton dan stok komersil sebesar 8.321 ton. Stok beras Bulog sampai dengan April 2022 ini telah digunakan untuk penyaluran April 2022 sebesar 40.227 atau kumulatif sampai dengan April 2022 total penyaluran mencapai 252.688 ton dari Maret yaitu 212.461 ton. Selama tahun 2022, stok beras Bulog masih kurang dari stok idealnya yaitu 1,5 juta ton, namun secara nasional stok beras masih aman karena masih ada stok di rumah tangga sekitar 4,09 juta ton (BKP, Simonstok April2022). Namun demikian upaya menambah stok beras bulog untuk memperkuat cadangan beras pemerintah penting. Selama tahun 2022, target penyerapan Bulog sebanyak 1,25 juta ton.

Gambar 6. Perkembangan Stok Bulog Selama Tahun 2020 -2022 (April)



Sumber: Bulog, diolah.

Stok beras CBP selama April 2022 sebesar 960.267 ton, terdiri dari beras medium dalam negeri sebanyak 743563 juta ton dan tidak ada beras eks impor serta lainnya sebanyak 42.784 ton (ex. komersil dan Mixing) (Tabel 2). Dalam menjaga stabilisasi harga beras di dalam negeri, sampai dengan April 2022 penyaluran beras Bulog (CBP) untuk operasi pasar (OP) CBP/KPSH berjumlah 180.801 ton atau ada penambahan sebanyak 16.449 ton dari Maret 2022. Selain untuk program stabilisasi yang rutin dilakukan, selama pandemi covid-19, beras Bulog juga digunakan untuk penyaluran kegiatan seperti program sembako beras yang mana sampai dengan April 2022 sebanyak 10.484 ton.

Tabel 2. Perkembangan Stok Bulog, April 2022

Uraian	Persediaan		Perub. (Ton)
	Mar-22	Apr-22	
Total Stok Beras	838,450	968,587	130,137
Stok CBP	832,929	960,267	127,338
- Medium DN	571,056	743,563	172,507
- Eks Impor	4	-	-
Stok Komersial	5,521	8,321	2,800

Sumber: Laporan Manajerial Bulog, April 2022 (diolah).

Total impor beras selama Maret 2022 mencapai 8.848 ton atau naik sebesar 74,3% dibandingkan Februari 2022 sebesar 5.075 ton dengan nilai impor sebesar USD 3.471 ribu (Tabel 3). Selama periode tersebut, Importasi yang cukup tinggi tidak tercatat sebagai beras umum atau beras keperluan CBP. Ketersediaan beras medium untuk CBP masih memprioritaskan penyerapan dari dalam negeri dan dalam tiga tahun terakhir tidak ada impor beras CBP. Tren impor dalam 4 tahun terakhir mulai 2018 – 2021 naik sebesar 0,60% (nilai) dan turun sebesar 41,5% (volume).

Tabel 3. Ekspor dan Impor Beras (Nilai & Volume), 2018-2022 (Maret)

Uraian	2018	2019	2020	2021	000 USD			Ton		
					Nilai		Perub(%)	Tren (%)	Volume	
					Feb'22	Mar'22			Feb'22	Mar'22
Ekspor	1,487	700	1,012	2,606	341	181	-47.0	1.23	3,213	286
Impor	1,037,128	184,254	195,088	182,967	2,014	3,471	72.3	0.60	2,253,824	444,509
Total	1,038,615	184,954	196,101	185,573	2,355	3,652	55.1	0.60	2,257,037	444,795

Sumber: BPS, diolah.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Di Pasar Domestik, Selama bulan April 2022 harga beras medium mengalami penurunan yaitu sebesar 0,02%. Penurunan harga dikarenakan turunnya harga gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan, turunnya harga beras ditingkat grosir, serta terjadi penurunan harga beras di tingkat penggilingan untuk jenis Medium dan Premium.

Penurunan harga beras di April 2022 juga dikarenakan faktor memasuki musim panen raya dimana terjadi peningkatan produksi baik gabah ataupun setara beras sehingga pasokan dan stok tercukupi. Data BPS menunjukkan bahwa beras Potensi produksi Padi (GKG) *subround* Jan-Apr'22 sebesar 25,4 jt ton GKG setara beras 14,63 juta ton lebih tinggi dari *subround* tahun 2021 yaitu 23,58 juta ton. Produksi gabah (GKG) Apr'22 sebesar 9,10 juta ton setara beras sebanyak 5,24 juta ton lebih tinggi dari Feb'22 yaitu 3,40 juta ton setara beras.

Antisipasi penurunan harga gabah saat panen raya, pemerintah melalui Kementerian Pertanian telah memiliki program jangka panjang, yakni Komando Strategi Penggilingan (Kostraling) yang berperan dalam penyerapan gabah petani. Namun peran Kostraling perlu mendapat dukungan dari lembaga dan Kementerian lain sehingga penyerapan gabah petani lebih optimal.¹ Sementara itu, untuk mendukung stok beras nasional dan memperkuat stok CBP, tahun 2022 target penyerapan Bulog ditetapkan sebesar 1.250.000 ton.

Di Pasar Internasional, harga beras internasional pada bulan April 2022 mengalami kenaikan harga baik jenis Thai broken 15% maupun Vietnam broken 15%. Faktor penyebab kenaikan harga beras internasional adalah meningkatnya permintaan impor beras Thailand maupun beras Vietnam. Pada kuartal pertama tahun 2022, ekspor Thailand meningkat 14,9% menjadi \$73,6 miliar dari \$64,06 miliar. Kuota ekspor beras Vietnam pada bulan April 2022 menjadi 500.000 ton naik dari sebelumnya yaitu 400.000 ton. Pasar yang mendongkrak pembelian beras dari Vietnam adalah Senegal naik 19,8%, Indonesia naik 3,1% dan China naik 84% serta Biaya logistik yang masih tinggi diakibatkan oleh krisis peti kemas (*container*) pengiriman & mahalnya tarif pengangkutan global serta naiknya biaya pengapalan sebagai dampak dari perang Rusia-Ukraina (Reuters, Antara News & Bangkok Post, April 2022).

Disusun Oleh: Yati Nuryati

¹ <https://economy.okezone.com/read/2022/04/01/320/2571628/bps-produksi-padi-melimpah-di-maret-2022-harga-gabah-dan-beras-turun?page=2>

G U L A

Informasi Utama

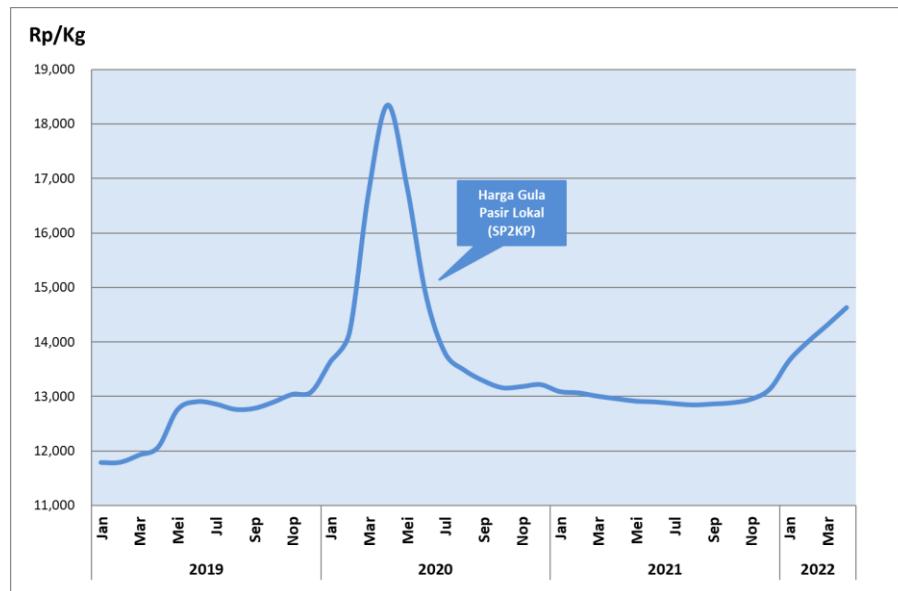
- Secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan April 2022 relatif tinggi, masih diatas Harga Eceran Tertinggi (HET) yaitu sebesar Rp14.633,-/kg dan dibandingkan dengan bulan Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,21%. Harga bulan April 2022 tersebut lebih tinggi 12,91% jika dibandingkan dengan April 2021.
- Harga gula pasir secara nasional selama satu tahun mulai periode April 2021 – April 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 4,73%.
- Disparitas harga gula pasir antar wilayah pada bulan April 2022 relatif tinggi dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 5,45%.
- Harga *white sugar* dunia pada bulan April 2022 lebih tinggi 2,08% dibandingkan dengan Maret 2022 dan harga *raw sugar* dunia pada bulan April 2022 lebih tinggi 3,31% dibandingkan dengan Maret 2022. Sementara jika dibandingkan dengan bulan April 2021, harga *white sugar* dunia lebih tinggi 20,22% dan harga *raw sugar* lebih tinggi 21,18%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan April 2022 masih relatif tinggi, yaitu sebesar Rp14.633,-/kg. Tingkat harga pada bulan April 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan Maret 2022 sebesar 2,21%. Kenaikan harga gula didorong oleh kenaikan harga *raw* dan *white sugar* di pasar internasional yang diimpor oleh pelaku usaha, mengingat belum dimulainya musim giling tebu lokal. Tingkat harga pada bulan April 2022 juga mengalami kenaikan 12,91% jika dibandingkan dengan April 2021.

Gambar 1. Perkembangan Harga Gula Pasir Eceran Domestik di Indonesia (Rp/kg)

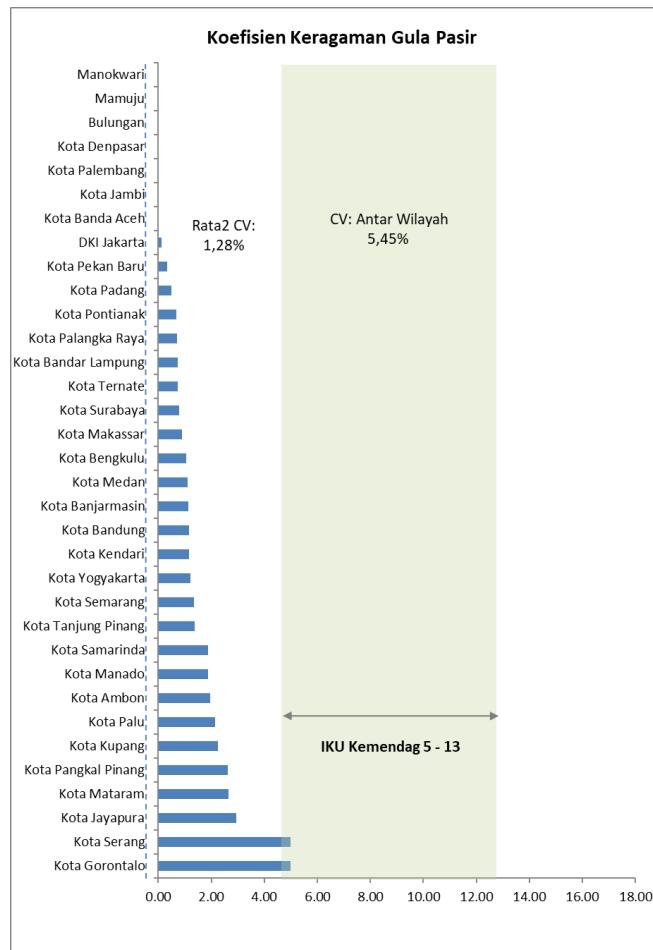


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (April 2022), diolah.

Secara rata-rata nasional, harga gula pasir masih relatif stabil yang diindikasikan oleh koefisien keragaman harga bulanan rata-rata nasional untuk periode bulan April 2021 – April 2022 sebesar 4,73%. Namun angka tersebut lebih tinggi dari periode Maret 2021 – Maret 2022 yang sebesar 3,72%. Hal ini berarti perubahan rata-rata harga bulanan sebesar 4,73% dan tidak melebihi toleransi Kementerian Perdagangan.

Disparitas harga antar wilayah pada bulan April 2022 relatif terjaga dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 5,45% dan masih di bawah batas toleransi Kemendag yaitu maksimum 13,00%. Jika dilihat dari per kota (Gambar 2), fluktuasi harga gula pasir berbeda antar wilayah di semua kota pada bulan April 2022 namun rata-rata relatif stabil yaitu dibawah 13% dengan angka tertinggi di Kota Gorontalo sebesar 5,00% dengan harga rata-rata Rp14.914,-/Kg. Berikutnya berturut-turut dengan kofisien keragaman tertinggi adalah Kota Serang, Jayapura, dan Mataram merupakan daerah dengan fluktuasi harga gula relatif tinggi masing-masing sebesar 4,99%, 2,94% dan 2,64% dengan harga rata-rata Rp 14.671,-/Kg, Rp15.535,-/Kg, dan Rp14.246,-/Kg.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Gula Tiap Provinsi April 2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (April 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga gula pasir pada April 2022 di beberapa Kota utama di Indonesia. Untuk harga tertinggi tercatat di Kota Semarang sebesar Rp15.000,-/kg dan terendah di Kota Yogyakarta sebesar Rp13.750,-/kg

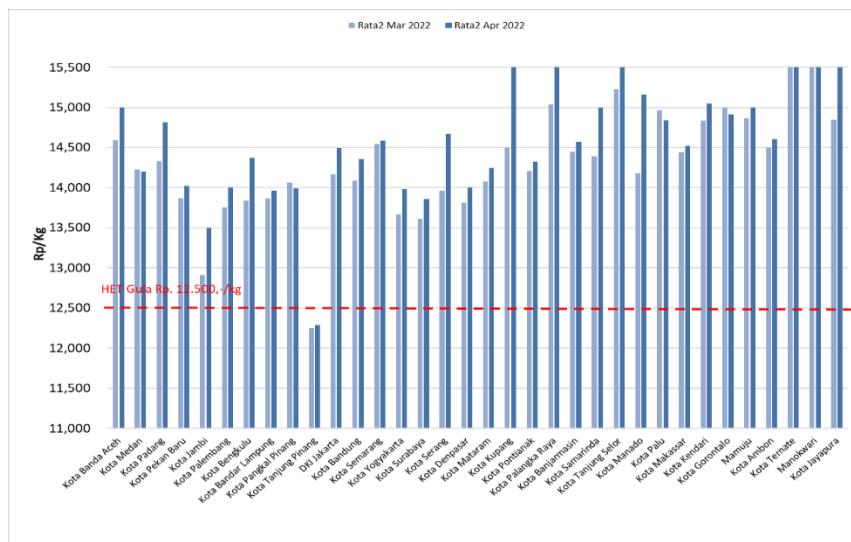
Tabel 1. Harga Rata-rata Bulanan Gula di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/kg)

Nama Provinsi	2021		2022		Perubahan Harga Mar'22 Terhadap (%)	
	Apr	Mar	Apr	Apr'21	Mar'22	
1 Jakarta	13,862	14,165	14,364	3.62	1.40	
2 Bandung	13,475	14,091	14,400	6.86	2.19	
3 Semarang	12,498	14,545	15,000	20.02	3.13	
4 Yogyakarta	12,378	13,670	13,750	11.08	0.58	
5 Surabaya	12,000	13,609	13,800	15.00	1.40	
6 Denpasar	12,613	13,811	14,000	11.00	1.37	
7 Medan	12,685	14,224	14,333	13.00	0.77	
8 Makasar	13,000	14,443	14,500	11.54	0.39	
Rata-rata Nasional	12,958	14,316	14,633	12.93	2.21	

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (April 2022), diolah.

Perkembangan harga gula pasir bulan April 2022 di masing-masing provinsi di seluruh Indonesia ditunjukkan pada Gambar 3. Terdapat hasil bahwa 31 kota harganya masih di atas HET (Rp12.500,-/kg) dimana 3 kota dengan harga tertinggi adalah Ternate, Manokwari, dan Bulungan dengan harga masing-masing sebesar Rp16.162,-/kg, Rp16.000,-/kg dan Rp16.000,-/kg sedangkan 3 kota dengan harga terendah adalah Tanjung Pinang, Jambi, dan Pangkal Pinang dengan harga masing-masing sebesar Rp12.289,-/kg, Rp13.500,-/kg dan Rp13.987,-/kg.

Gambar 3. Perkembangan Harga Gula Berdasarkan ibu kota Provinsi

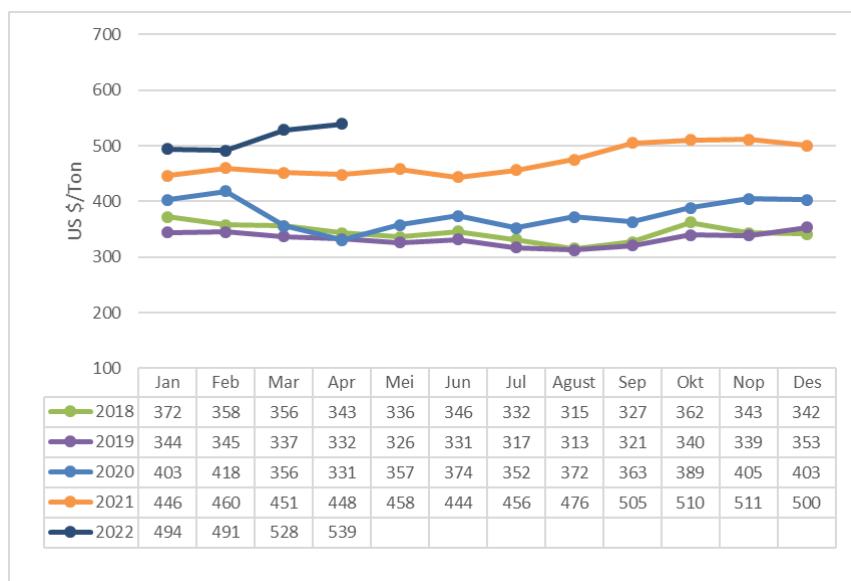


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (April 2022), diolah.

Perkembangan Harga Internasional

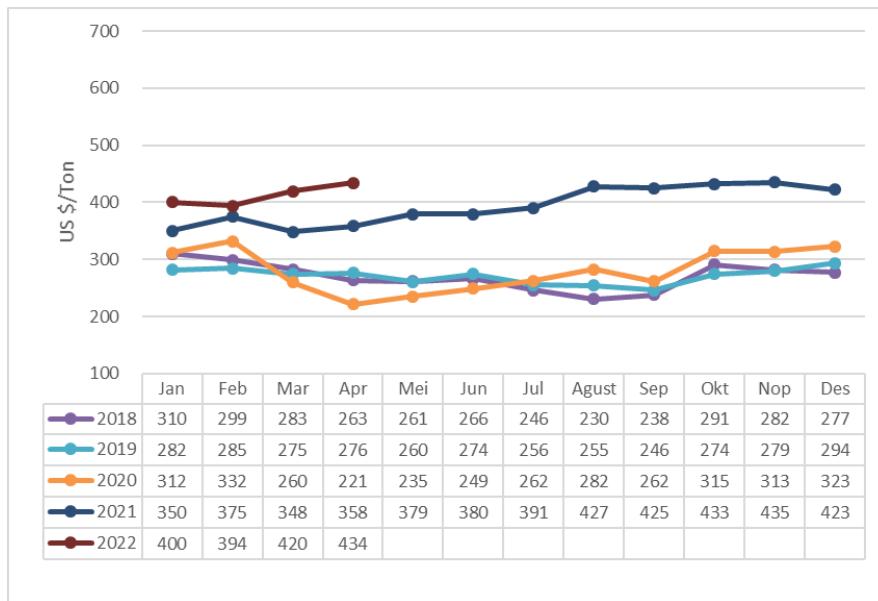
Harga gula domestik relatif berbeda jika dibandingkan dengan perkembangan harga gula dunia yang diwakili oleh data harga *white sugar* dan *raw sugar*. Hal ini tercermin dari nilai koefisien keragaman antar waktu harga bulanan untuk periode bulan April 2021 sampai dengan bulan April 2022 yang mencapai 6,27% untuk *white sugar* dan 6,23% untuk *raw sugar*. Nilai untuk *white sugar* dan *raw sugar* lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien keragaman gula domestik yang sebesar 4,73%. Rasio antara koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *white sugar* adalah 0,76% sedangkan koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *raw sugar* adalah 0,76%. Secara umum, nilai tersebut relatif rendah karena berada di bawah nilai yang ditargetkan yaitu dibawah 1 persen.

Gambar 4. Harga Bulanan *White Sugar*



Sumber: Barchart /LIFFE (2017-2022), diolah.

Gambar 5. Harga Bulanan Raw Sugar



Sumber: Barchart /LIFFE (2017-2022), diolah.

Pada bulan April 2022, dibandingkan dengan Maret 2022 harga gula dunia naik 2,08% untuk *white sugar* dan naik 3,31% untuk *raw sugar*. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan April 2021, harga *white sugar* lebih tinggi sebesar 20,22% dan harga *raw sugar* lebih tinggi 21,18%. Beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga gula dunia di April 2022 adalah:

- Produksi gula Brazil sebagai negara produsen gula terbesar di dunia di tahun 2020/21 diperkirakan masih naik 32% dari tahun lalu 39.3 MMT dari 29.8 MMT di 2019/20 menurut CONAB. Namun demikian, Brazil mempertimbangkan untuk meningkatkan produksi ethanol karena ketidak pastian harga minyak dunia akibat perang Rusia – Ukraina.
- Pasokan gula di pasar global 2021-2022: Produksi India diperkirakan naik 2.9% menjadi 31.9 juta ton. Volume ekspor gula Thailand diperkirakan mencapai 7.5 juta ton (naik 3.8 juta ton). Namun selama bulan April 2022, India berencana mengurangi alokasi eksportnya untuk memastikan kestabilan harga dalam negeri.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Produksi

Perkembangan produksi gula dari tahun 2016 sampai dengan 2021 cenderung stagnan. Produksi gula tidak meningkat signifikan karena tidak adanya penambahan areal secara signifikan serta produktivitas tanaman dalam periode terakhir. Berdasarkan data dari National Sugar Club (NSC, 2022), luas areal tebu selama periode 2016 – 2020 mengalami tren penurunan 1,14% per tahun dimana pada tahun 2016, luas areal tanam tebu mencapai 440.733 Ha dan pada tahun 2020 sebesar 420.505 Ha. Namun pada tahun 2021 terdapat kenaikan luas areal tanam menjadi 448.595 Ha.

Sementara dari sisi produktivitas tebu, pada tahun 2016 – 2020 mengalami tren penurunan sebesar 1,49% dari 75,6 ton per Ha pada 2016 menjadi 70,7 ton per Ha pada 2020. Sementara rendemen mengalami perbaikan dengan tren kenaikan sebesar 2,35% pada periode yang sama dimana pada tahun 2020 besaran rendemen rata-rata mencapai 7,17%. Pada tahun 2021, produktivitas dan rendemen tebu masing-masing mencapai 71,7 ton per Ha dan 7,24%.

Tabel 2. Perkembangan Produksi Gula (Ton)

No	Wilayah	Kepe- milikan	Produksi Gula (ton)/ Tahun *					Pertmbh %/Thn 2016- 2020	Perkembangan Giling 2021 s.d akhir Desember 2021
			2016	2017	2018	2019	2020		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jawa	BUMN	1.044.292	1.015.100	1.019.315	954.790	826.313	-5,54	899.893
		Swasta	279.793	276.755	301.818	320.070	355.136	6,24	400.015
		Jumlah	1.324.085	1.291.854	1.321.133	1.274.861	1.181.449	-2,75	1.299.907
2	L. Jawa	BUMN	179.035	149.053	153.384	132.074	139.306	-5,56	153.068
		Swasta	701.499	677.299	696.430	820.111	809.965	3,97	884.931
		Jumlah	880.534	826.353	849.815	952.185	949.270	2,11	1.037.999
3	Indonesia	BUMN	1.223.326	1.164.153	1.172.699	1.086.864	965.618	-5,64	1.052.960
		Swasta	981.293	954.054	998.249	1.140.182	1.165.101	4,57	1.284.946
		Jumlah	2.204.619	2.118.207	2.170.948	2.227.046	2.130.719	-0,79	2.337.906

Sumber : Eks. Sek DGI dan Ditjen Bun (serie 2016-2021) diolah NSC.

*) Sampai akhir giling.

Direktorat Jendral Perkebunan (Kementan) telah melakukan taksasi awal produksi gula tahun 2022 yaitu sebesar 2.762.607 ton. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 18,17% dibandingkan dengan produksi tahun 2021.

Konsumsi

Konsumsi gula untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga dapat dilihat dari jumlah penlauran/distribusi dari pabrik. Berdasarkan data NSC (2022), kebutuhan gula konsumsi pada tahun 2021 mencapai 3,71 juta ton setahun, naik sekitar 14,7% dibandingkan tahun 2020. Dengan demikian, terdapat impor untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Sementara untuk gula industri, kebutuhan pada tahun 2021 diperkirakan mencapai 3,16 juta ton atau naik 1,5% dibandingkan tahun 2020.

Tabel 3. Distribusi Gula Nasional

No	Tahun	Distribusi/Penyaluran (000 ton)		
		GKP	GKR	Total
1	2016	2.950,90	3.029,74	5.982,56
2	2017	3.008,00	3.096,59	6.104,60
3	2018	3.061,30	3.030,70	6.091,65
4	2019	3.095,30	3.099,60	6.194,94
5	2020	3.162,93	3.113,25	6.276,19
6	2021*)	3.710,16	3.160,6	6.870,76

*) s.d Desember

Industri makanan dan minuman memperkirakan kebutuhan gula mentah untuk gula kristal rafinasi (GKR) bakal naik 5 persen pada 2022 dibandingkan dengan tahun ini. Beberapa jenis makanan dan minuman diramal menunjukkan kinerja positif seiring dengan pergerakan ekonomi. Menurut Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia Ashi S. Lukman perkiraan tahun depan kebutuhan GKR sekitar 3,25 juta ton.

Berdasarkan hasil taksasi awal tahun 2022, konsumsi gula tebu diperkirakan mencapai 3.218.904 ton, atau naik 2,94% dibandingkan tahun 2021.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR GULA

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis gula yang dieksport atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (i) 1701.14.0000 Oth cane sugar, raw, not added flavour/colour; (ii) 1701.91.0000 Oth raw sugar,added flavour/colour; (iii) 1701.99.1100 Refined sugar,white; dan (iv) 1701.99.9000 Chemically pure sucrose, in solid form.

Dari 4 jenis gula yang di impor, HS 1701.14.0000 dan HS 1701.99.1100 merupakan produk yang dominan diimpor sebagai bahan baku.

Pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah impor *raw sugar* pada Maret 2022 mencapai 742,4 ribu ton. Volume tersebut naik 5,33% dibandingkan Februari 2022 dan lebih tinggi 10,10% dibandingkan Maret 2021. Sementara untuk *refined sugar*, volume impor mencapai 2,150 ton pada Maret 2022, turun 93,15% dibandingkan Februari 2022 dan 91,88% dibandingkan Maret 2021. Secara total, jumlah total impor kedua HS tersebut pada bulan Maret 2022 naik 1,14% dibandingkan Februari 2022 dan 6,25% dibandingkan Maret 2021. Secara kumulatif, impor kedua HS tersebut per Maret 2022 adalah 1,98 juta ton.

Tabel 4. Perkembangan Impor Gula ke Indonesia

KELOMPOK	BTKI 2012	URAIAN BTKI 2017	2021		2022				Perubahan	
			Mar (ton)	Jan-Des (ton)	Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Jan-Mar (ton)	Mar'22/Mar'21	Mar'22/Feb'22
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	674,261.82	5,180,455.12	503,972.00	704,806.01	742,391.00	1,951,169.01	10.10%	5.33%
GULA	1701991100	Refined sugar,white	26,471.30	152,161.56	2,100.00	31,375.00	2,150.00	35,625.00	-91.88%	-93.15%
TOTAL			700,733	5,332,617	506,072	736,181	744,541	1,986,794.01	6.25%	1.14%

Sumber: Badan Pusat Statistik, April 2022 (diolah).

Sementara untuk ekspor, HS yang dominan adalah HS 1701.14.0000, HS 1701.99.1100, dan HS 1701.99.9000. Pada tahun 2022, ekspor gula rafinasi periode Maret sebesar 25,3 ribu ton, naik sebesar 67,48% dari ekspor Maret 2021 namun turun 16,53% dari Februari 2022. Secara total, ekspor ketiga HS tersebut pada bulan Maret 2022 mencapai 25,6 ribu ton atau turun 16,09% dibandingkan Februari 2022 namun masih lebih tinggi 65,61% dibandingkan Maret 2021. Secara kumulatif, jumlah ekspor gula ketiga HS tersebut per Maret adalah 79,6 ribu ton.

Tabel 5. Perkembangan Ekspor Gula dari Indonesia

KELOMPOK	BTKI 2012	URAIAN BTKI 2017	2021		2022				Perubahan	
			Mar (ton)	Jan-Des (ton)	Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Jan-Mar (ton)	Mar'22/Mar'21	Mar'22/Feb'22
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	73.81	211.70	0.20	2.91	9.96	13.07	-86.51%	241.87%
GULA	1701991100	Refined sugar,white	15,132.01	358,198.54	23,218.03	30,362.51	25,343.20	78,923.74	67.48%	-16.53%
GULA	1701999000	Chemically pure sucrose, in solid form	261.65	3,232.44	235.98	161.40	262.20	659.59	0.21%	62.45%
TOTAL			15,467	361,643	23,454	30,527	25,615	79,596.40	65.61%	-16.09%

Sumber: Badan Pusat Statistik, April 2022 (diolah).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Untuk kebutuhan stabilisasi harga gula dan *iron stock* tahun 2022, Kementerian Perdagangan telah menerbitkan Persetujuan Impor (PI) untuk 938.555 ton *raw sugar* setara 891.627 ton Gula Kristal Putih (GKP) dan 150.000 ton GKP.
- Rencana pemasukan gula impor tersebut diharapkan terlaksana sebelum dimulainya musim giling pada bulan April – Mei 2022.

Disusun Oleh: Bagus Wicaksena

MINYAK GORENG

Informasi Utama

- Harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan kembali meningkat di bulan April 2022. Harga minyak goreng curah naik 6,46% dari Maret 2022 dan meningkat 43,36% dari April 2021. Sedangkan harga minyak goreng kemasan naik 25% secara bulanan dan naik 73,13% dari April 2021.
- Disparitas harga rata-rata antar provinsi minyak goreng curah naik 12,16% menjadi 18,54%. Pada minyak goreng kemasan nilai KK turun dari 16,77% menjadi 10,9%.
- Harga CPO Dumai turun 0,94% dari Maret 2022 menjadi Rp16.433,-/kg. Sedangkan harga Olein naik 6,92% menjadi Rp13.981,-/kg.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Minyak Goreng Curah dan Kemasan (Rp/Lt)



Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Seperti yang terlihat pada Gambar 1, harga rata-rata minyak goreng curah dan kemasan berdasarkan data harga Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, menunjukkan peningkatan di bulan April 2022. Harga minyak goreng curah naik dengan harga pada April 2022 Rp17.951,-/lt dari bulan sebelumnya sebesar 6,46% dari Rp16.861,-/lt (*m-on-m*). Sedangkan dari April 2021 harga rata-rata minyak goreng curah telah menunjukkan peningkatan sebesar 43,36% dari Rp12.522,-/lt (*y-on-y*). Pada harga rata-rata minyak goreng kemasan, harga pada bulan April 2022 menunjukkan peningkatan sebesar 25% dari harga pada Maret 2022 yang sebesar Rp20.933,-/lt menjadi Rp26.167,-/lt (*m-on-m*). Jika dilihat dari harga bulan yang sama di tahun sebelumnya, harga rata-rata telah meningkat 73,13% dari April 2021 yang sebesar Rp15.114,-/lt (*y-on-y*).

Pergerakan harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan domestik selama 2 tahun terakhir menunjukkan trend meningkat. Harga minyak goreng yang terus menerus meningkat pasca *new normal* di pertengahan 2020, sempat menurun pada Februari 2022 dengan adanya kebijakan HET minyak goreng. Begitu kebijakan HET dicabut untuk minyak goreng kemasan sederhana dan kemasan premium, dan dilonggarkan untuk minyak goreng curah, harga minyak goreng kembali meningkat dan kembali menyentuh harga tertinggi. Harga masih terus meningkat karena produksi serta stok minyak sawit masih rendah di Malaysia dengan adanya kekurangan tenaga kerja perkebunan sawit akibat *lockdown*. Harga di minyak goreng di bulan April menunjukkan peningkatan hingga sebesar 80,55% pada minyak goreng kemasan dari harga pada Agustus 2020. Sedangkan harga minyak goreng curah menunjukkan peningkatan 60,91% dari harga di bulan Juli 2020.

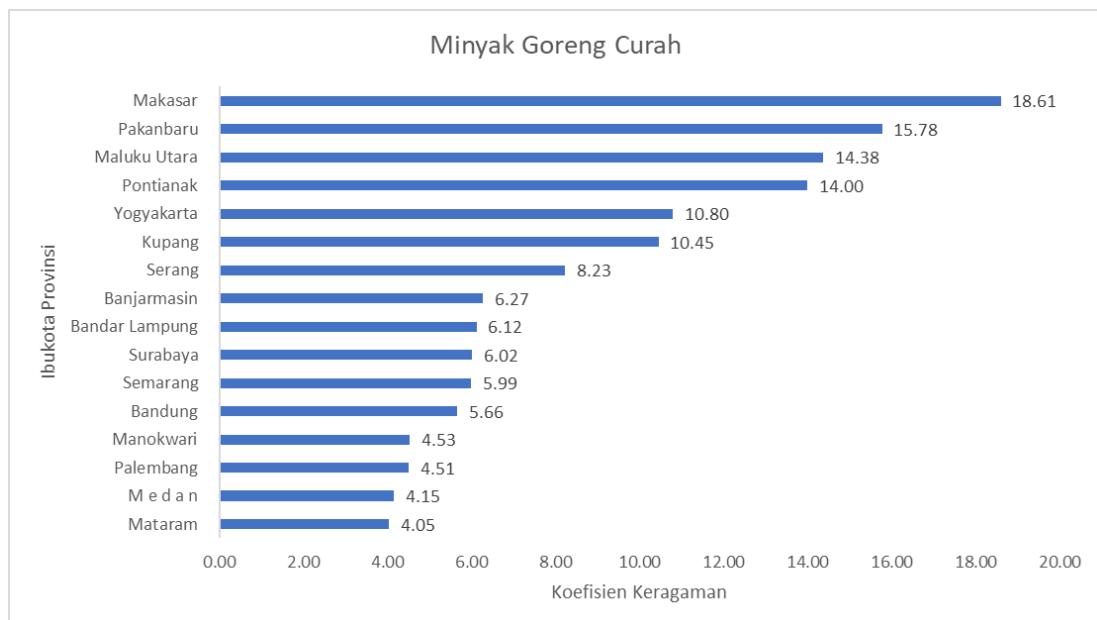
Harga selama periode April 2021 – April 2022 meningkat dari periode Maret 2021 – Maret 2022. Pada minyak goreng curah harga rata-rata meningkat sebesar 3,01% dari Rp14.648,-/lt menjadi Rp. 15.090,-/lt. Sedangkan harga rata-rata minyak goreng kemasan meningkat 5,05% dari Rp16.999,-/lt menjadi Rp17.858,-/lt.

Berubahnya kebijakan HET minyak goreng pada Maret 2022 menyebabkan kembali meningkatnya harga harian minyak goreng di berbagai daerah. Pada minyak goreng curah yang masih diatur HET di harga Rp14.000,-/lt menunjukkan peningkatan disparitas harga di bulan April 2022 dari nilai Koefisien Keragaman (KK) 12,16% di bulan Maret 2022 menjadi 18,54%. Berdasarkan nilai KK yang ditetapkan Kementerian Perdagangan, disparitas harga minyak goreng curah berada di level tinggi dengan nilai KK di atas 13,8%. Hal ini diakibatkan oleh tingginya perbedaan harga dari daerah yang sudah menerapkan HET dengan daerah yang harga minyak goreng curahnya masih tinggi dan belum terlihat penerapan HET. Sedangkan pada minyak goreng kemasan yang sudah tidak diatur HET nya, nilai KK di bulan April turun menjadi 10,9% dari nilai KK 16,7% di bulan Maret 2022.

Interval harga rata-rata minyak goreng curah selama bulan April terlihat di antara Rp14.000,-/lt hingga Rp29.200/lt. Harga terendah terlihat di Mamuju dan Tanjung Pinang dengan harga minyak goreng curah yang sudah HET yaitu Rp14.000,-/lt. Harga yang rendah juga ditemukan di Aceh, Bengkulu, Palangkaraya, dan Jayapura yang masing-masing memiliki harga rata-rata Rp14.265,-/lt, Rp14.391,-/lt, Rp14.719,-/lt, dan Rp14.938,-/lt. Harga tertinggi terlihat di Manokwari dengan harga Rp29.200/lt. Wilayah lain dengan harga minyak goreng curah yang relatif tinggi terlihat di Bandung dan Maluku utara yang masing-masing menunjukkan harga Rp22.551,-/lt dan Rp22.162,-/lt.

Pada harga rata-rata minyak goreng kemasan, harga antar wilayah tersebar antara Rp21.646,-/lt hingga Rp36.000,-/lt. Harga terendah sebesar Rp21.646,-/lt diperoleh di Medan. Wilayah lainnya dengan harga rata-rata minyak goreng kemasan yang rendah yaitu Jambi, Jakarta, dan Padang yang masing masing menunjukkan harga Rp23.000,-/lt, Rp23.100,-/lt, dan Rp23.642,-/lt. Harga rata-rata minyak goreng kemasan tertinggi terlihat di Kendari dengan harga Rp36.000,-/lt. Wilayah lainnya dengan harga minyak goreng kemasan yang relatif tinggi yaitu Maluku Utara dan Manokwari dengan harga rata-rata secara berurutan yaitu Rp32.232,-/lt dan Rp31.350,-/lt.

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Curah, April 2022

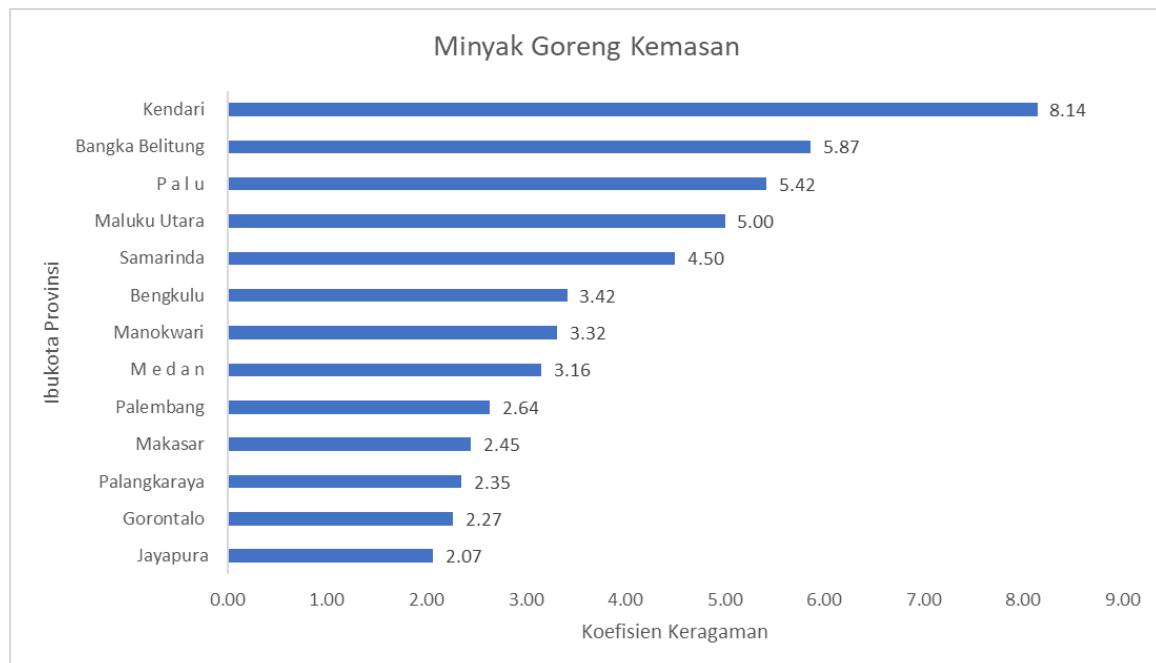


Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Selama bulan April 2022, harga minyak goreng curah harian masih menunjukkan fluktuasi harga yang tinggi di beberapa wilayah. Fluktuasi harga tertinggi ditemukan di Makassar dengan nilai KK 18,61%. Beberapa wilayah lain yang menunjukkan nilai KK di atas 11% yaitu Pontianak, Maluku Utara, dan Pekanbaru yang masing-masing menunjukkan KK 14%, 14,38%, dan 15,78%. Sementara itu, terdapat tiga (3) wilayah yang tidak menunjukkan fluktuasi harga yaitu Jambi, Tanjung Pinang, dan Mamuju. Selain dari yang telah disebutkan, wilayah lainnya menunjukkan fluktuasi harga dengan koefisien keragaman di bawah 11% seperti yang terlihat pada Gambar 2.

Fluktuasi harga harian yang tinggi pada minyak goreng curah masih dipengaruhi Harga Eceran Tertinggi yang diatur pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Curah. Di Makassar, harga harian sudah menyentuh harga yang rendah sebesar Rp14.250,-/lt hingga pada pekan kedua April naik ke Rp22.000,-/lt dan menunjukkan harga tertinggi Rp25.000,-/lt pada 26 dan 27 April. Di akhir bulan harga kembali turun ke Rp18.000,-/lt.

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Kemasan, April 2022



Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Pasca dicabutnya aturan HET minyak goreng kemasan, fluktuasi harga harian minyak goreng kemasan di berbagai wilayah mulai terlihat stabil seperti yang terlihat pada Gambar 3. Fluktuasi harga harian tertinggi terlihat di Kendari dengan nilai KK 8,14%. Wilayah lainnya dengan nilai KK

yang tinggi yaitu Samarinda, Maluku Utara, Palu, dan Bangka Belitung dengan nilai KK di atas 4%. Beberapa wilayah yang tidak mengalami perubahan harga selama bulan April 2022 yaitu Banda Aceh, Jambi, Kupang, dan Mamuju. Wilayah lainnya memiliki nilai KK di bawah 4%.

Tabel 1. Harga Minyak Goreng Curah di 8 Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)

Nama Kota	2021		2022		Perub. Harga Thd (%)
	Apr	Mar	Apr	Apr-21	
Jakarta	12,527	16,625	18,195	45.25	9.44
Bandung	13,776	19,406	22,551	63.70	16.21
Semarang	12,768	15,711	17,406	36.32	10.79
Yogyakarta	13,932	17,929	20,043	43.87	11.79
Surabaya	12,809	14,526	15,858	23.80	9.17
Denpasar	12,600	15,205	17,650	40.08	16.08
M e d a n	11,846	15,648	17,067	44.08	9.06
Makassar	12,016	13,857	21,910	82.34	58.11
Rata2 Nasional	12,522	16,861	17,951	43.36	6.46

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Harga minyak goreng curah di delapan (8) provinsi besar di Indonesia pada April 2022 menunjukkan peningkatan baik dari harga pada Maret 2022, maupun dari harga di bulan April 2021. Dibandingkan dengan harga di bulan Maret 2022, peningkatan harga tertinggi terjadi di Makassar hingga 58,11% dari Rp13.857,-/lt menjadi Rp21.910,-/lt (*m-on-m*). Sedangkan peningkatan harga terendah terjadi di Medan sebesar 9,06% dari Rp15.648,-/lt menjadi Rp17.076,-/lt (*m-on-m*). dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, peningkatan harga terbesar terjadi di Makassar sebesar 82,34% dari Rp12.016,-/lt (*y-on-y*). Sedangkan peningkatan terendah terjadi di Surabaya sebesar 23,8% dari Rp12.809,-/lt (*y-on-y*). Untuk pergerakan harga di ibukota provinsi lainnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 4. Perkembangan Harga CPO dan Olein (Rp/Kg)



Sumber: KPBN dan GAPKI (2022), diolah.

Harga *Crude Palm Oil* (CPO) dan produk turunannya berupa Olein yang merupakan bahan baku minyak goreng di Indonesia sangat mempengaruhi perkembangan harga minyak goreng. Berdasarkan data harga yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN), harga CPO Dumai turun di bulan April 2022. Harga CPO Dumai yang sebesar Rp16.433,-/kg pada April 2022 turun dari bulan sebelumnya sebesar 0,94% dari harga Rp16.589,-/kg (*m-on-m*). Sedangkan dari harga periode yang sama di tahun 2021, harga telah meningkat 52,23% dari Rp10.795,-/kg (*y-on-y*). Pada harga Olein berdasarkan rilis oleh Bursa Berjangka Jakarta, harga secara bulanan naik 6,92% dari Rp13.076,-/kg menjadi Rp13.981,-/lt (*m-on-m*). Dibandingkan dengan April tahun sebelumnya, harga Olein menunjukkan peningkatan 12,91% naik dari Rp12.382,-/lt (*y-on-y*). Perkembangan harga CPO dan Olein selama dua (2) tahun terakhir yang dapat dilihat pada Gambar 4.

Jika melihat perkembangan harga dua (2) tahun terakhir, harga CPO dan Olein menunjukkan peningkatan sejak *new normal* pandemi covid pada Mei 2020. Harga tertinggi CPO Dumai terjadi di bulan Maret 2022 dengan peningkatan sebesar 147,19%, sedangkan pada Olein peningkatan dengan harga tertinggi terjadi pada Januari 2022 sebesar 106,52%.

Stok akhir minyak sawit Malaysia pada bulan Maret menunjukkan penurunan 2,99% dari bulan sebelumnya berdasarkan data Dewan Minyak Sawit Malaysia (MPOB). Produksi minyak sawit Malaysia di bulan Maret mencapai 1,35 juta ton atau naik 19% dari bulan sebelumnya. Kondisi ini masih belum mengimbangi meningkatnya Ekspor hingga 7,4%. Sehingga di pertengahan April harga minyak sawit masih menunjukkan peningkatan. Pada akhir April 2022, persediaan minyak sawit Malaysia menunjukkan peningkatan pertama kalinya sejak enam bulan menjadi 1,55 juta ton dengan meningkatnya produksi dan impor. Produksi minyak sawit Malaysia diperkirakan akan terus meningkat dengan membaiknya cuaca didukung dengan adanya penandatanganan kesepakatan untuk meningkatkan perlindungan pekerja migran yang akan membuka jalan bagi pekerja perkebunan Indonesia untuk memenuhi kekosongan tenaga kerja Malaysia. Namun dari sisi permintaan di akhir April terlihat bahwa ekspor minyak sawit Malaysia turun 13,9% hingga 16,1% dari bulan sebelumnya yang menjadi penyebab turunnya harga CPO di pekan terakhir April 2022.

Harga minyak sawit turut dipengaruhi harga minyak mentah dunia. Kekhawatiran ketatnya pasokan minyak mentah dunia semakin panjang dengan adanya rencana sanksi baru menghukum Moskow oleh Amerika Serikat dan Eropa atas dugaan kejahatan perang pasukan Rusia di Ukraina. Kondisi perang dan inflasi di Ukraina semakin mendorong naik harga komoditas terutama di sektor pertanian dan energi. Selain itu, harga minyak mentah terus meningkat dengan adanya kekhawatiran penurunan permintaan China yang sedang melaksanakan lockdown serta peringatan OPEC terkait tidak dapat dilakukannya peningkatan produksi untuk mengimbangi hilangnya pasokan dari Rusia. Sebagai bahan baku biodiesel, harga minyak sawit semakin kompetitif dengan meningkatnya harga minyak mentah.

Dari sisi permintaan minyak nabati lainnya, konflik Rusia-Ukraina menyebabkan berkurangnya stok minyak bunga matahari. Selain itu, permintaan minyak nabati yang lebih tinggi menuju perayaan Idul Fitri menyebabkan masih terjaganya harga minyak sawit tetap tinggi.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR MINYAK GORENG

Volume ekspor dan impor Indonesia untuk komoditi minyak goreng selama Februari 2022 naik secara bulanan. Pada volume ekspor naik 1,29% dari sebesar 1,43 juta ton di bulan Januari 2022 menjadi 1,45 juta ton (*m-on-m*). Pada volume impor naik 23,97% dari 32 ribu ton menjadi 40 ribu ton (*m-on-m*). Dibandingkan dengan Februari 2021, volume ekspor meningkat 13,82% dari 1,27 juta ton, sedangkan pada volume impor turun 15,48% dari 47 ribu ton (*y-on-y*).

Jika dibandingkan dengan volume ekspor impor kumulatif di tahun 2021 untuk periode yang sama, volume ekspor minyak goreng hingga bulan Februari 2022 turun 8,64% dari total 3,16 juta ton menjadi 2,88 juta ton, sedangkan volume impor turun 31,35% dari 106 ton menjadi 73 ton.

Tabel 2. Perkembangan Bulanan Volume Ekspor Impor Minyak Goreng

Ekspor/Impor	2021		2022		Perub. Volume Thd (%)	
	Feb	Jan	Feb	Feb-21	Jan-22	
Ekspor (Ton)	1,274,422	1,432,150	1,450,588	13.82	1.29	
Impor (Ton)	47.809	32.594	40.406	-15.48	23.97	

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

C. ISU KEBIJAKAN

Bea Keluar (BK) CPO dan turunannya diatur berdasarkan Harga referensi. Dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 15 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor (HPE) atas Produk Pertanian dan Kehutanan yang Dikenakan Bea Keluar, harga referensi yang berlaku selama bulan April 2022 sebesar US\$ 1.787,5/MT, naik dari Maret 2022 sebesar US\$ 1.432,24/MT atau sebesar 24,8%. Berdasarkan aturan tersebut, tarif BK untuk Kelapa sawit, CPO dan produk turunannya selama April 2022 diatur dalam kolom 12 Lampiran II Huruf C yang terdapat pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 13/PMK.010/2017 tentang penetapan barang ekspor yang dikenakan bea keluar dan tarif bea keluar sebagaimana telah diubah pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.010/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar. Tarif BK yang berlaku selama April 2022 yaitu untuk CPO sebesar US\$ 200/MT, sedangkan untuk RBD Palm Olein sebesar US\$ 117/MT.

Peraturan terkait pungutan ekspor saat ini mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Nomor No. 23/PMK.05/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.05/2020 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Pada Kementerian Keuangan. Peraturan ini berlaku sejak 18 Maret 2022. Berdasarkan peraturan tersebut pungutan ekspor yang diberlakukan pada CPO dengan harga di bawah atau sama dengan US\$ 750/ton sebesar US\$ 55/ton. Setiap peningkatan harga CPO hingga US\$ 50/ton dan kelipatannya maka tarif yang diberlakukan juga naik US\$ 20/ton per kelipatan tersebut. Jika dalam peraturan sebelumnya tarif tertinggi yang diberlakukan sebesar US\$ 175/ton untuk CPO dengan harga di atas US\$ 1.000/ton, maka dalam peraturan terbaru ini batas pungutan ekspor atau levy dinaikkan hingga US\$ 1.500/ton dengan pungutan ekspor yang berlaku pada harga di atas US\$ 1.500/ton yaitu US\$ 175/ton.

Pada pertengahan bulan Maret 2022, ditetapkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Curah. Dalam kebijakan ini HET diberlakukan pada minyak goreng curah dengan HET sebesar Rp14.000,-/lt atau Rp15.500,-/kg. Kebijakan ini berlaku sejak diundangkan pada 16 Maret 2022 hingga sekarang. Kebijakan ini berlaku bersamaan dengan dicabutnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 8 Tahun 2022

tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor. Kebijakan dicabut berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor yang berlaku sejak 20 Maret 2022.

Dengan kondisi masih belum optimalnya ketersediaan minyak goreng, maka ditetapkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2022 tentang Larangan Sementara Ekspor *Crude Palm Oil, Bleached and Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached and Deodorized Palm Olein, and Used Cooking Oil*. Kebijakan larangan ekspor tersebut mulai berlaku per tanggal 28 April 2022.

Disusun Oleh: Rizky Ramadini Febrinda

K E D E L A I

Informasi Utama

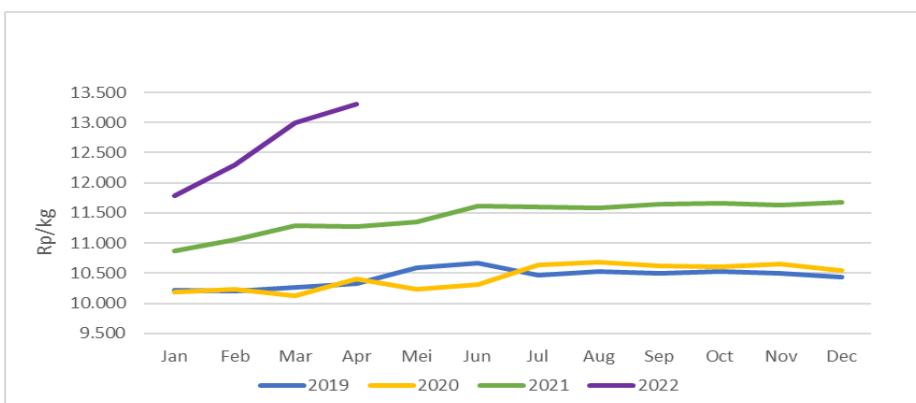
- Harga rata-rata nasional kedelai lokal pada April 2022 sebesar Rp13.299,-/kg, mengalami peningkatan 2.40 persen dibandingkan Maret 2022. Jika dibandingkan dengan April 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal naik sebesar 18.05 persen.
- Harga rata-rata nasional kedelai impor pada April 2022 sebesar Rp13.427,-/kg, mengalami peningkatan 1.59 persen dibandingkan Maret 2022. Jika dibandingkan dengan April 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai impor naik sebesar 13.83 persen.
- Harga rata-rata kedelai internasional pada April 2022 sebesar USD 611/ton, mengalami peningkatan 0.99 persen dibandingkan Maret 2022. Jika dibandingkan dengan April

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai lokal di pasar tradisional pada April 2022 sebesar Rp13.299,-/kg. Harga kedelai lokal tersebut mengalami kenaikan sebesar 2.40 persen jika dibandingkan harga rata-rata kedelai lokal pada Maret 2022 yang mencapai Rp12.988,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (April 2021) yaitu sebesar Rp11.266,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal pada April 2022 naik sebesar 18.05 persen (Gambar 1).

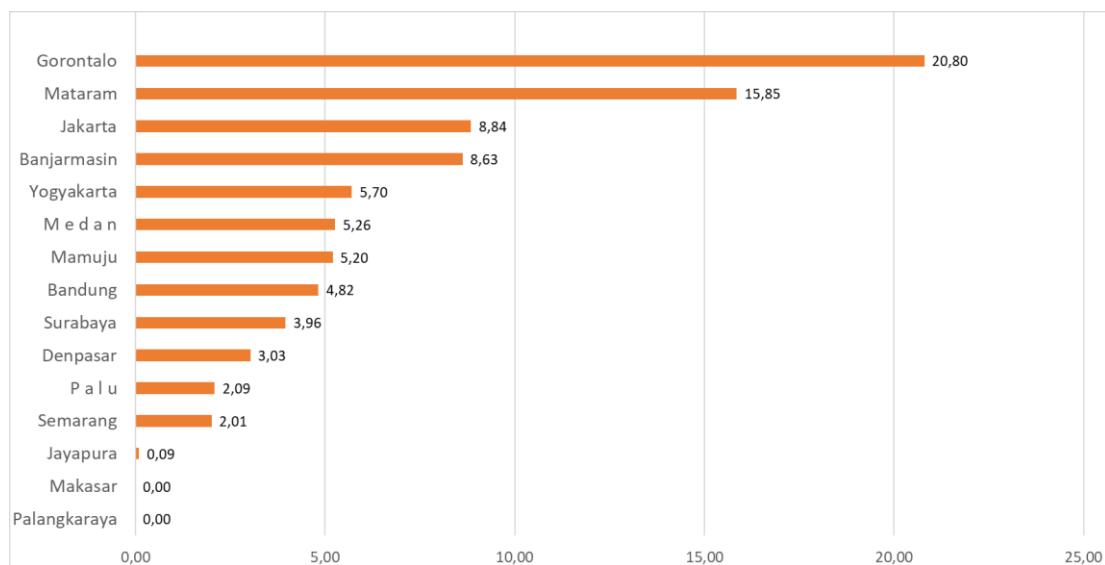
Gambar 1. Perkembangan Harga Kedelai Lokal (Rp/Kg)



Sumber : SP2KP, Kemendag (Apr 2022), diolah.

Disparitas harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada April 2022 mengalami kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada April 2022 mencapai 22.01 persen atau naik 0.93 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Nilai ini menunjukkan perbedaan harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada bulan ini masih tinggi. Harga rata-rata kedelai lokal yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Gorontalo, Palu, Jakarta, Bandung, dan Mataram dengan harga tertinggi ditemukan di kota Gorontalo yang mencapai Rp20.000,-/kg. Sementara itu, harga kedelai lokal yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Mamuju, Palangkaraya dan Semarang dengan harga terendah ditemukan di kota Mamuju sebesar Rp9.925,-/kg.

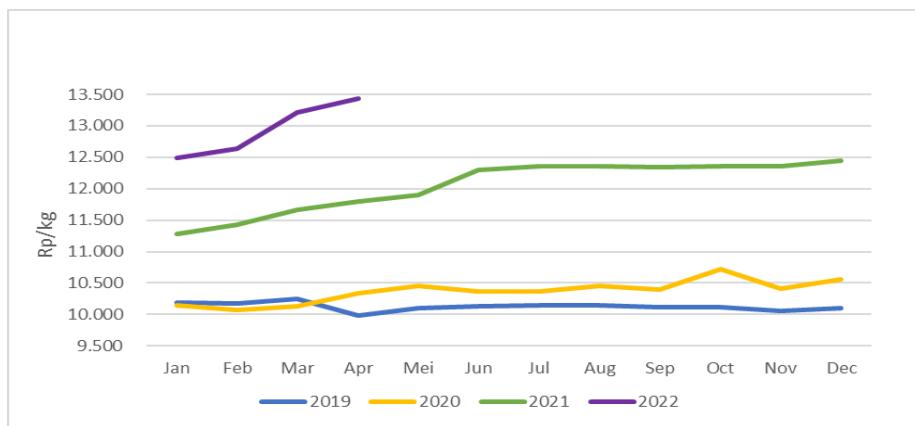
Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Lokal (%)



Sumber: SP2KP, Kemendag (Apr 2022), diolah.

Gambar 2 menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga kedelai lokal di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai lokal di pasar tradisional dalam negeri periode April 2021 – April 2022 secara umum tergolong stabil. Hanya di kota Gorontalo dan Mataram yang menunjukkan fluktuasi cukup tinggi dengan nilai KK masing-masing sebesar 20.80 dan 16.85. Hal ini dipicu kenaikan harga pada awal tahun 2022 yang mencapai Rp15.000 - 21.000,-/kg. Sementara itu, harga kedelai lokal yang paling stabil ditemukan di kota Palangkaraya, Makasar dan Jayapura dengan nilai KK di bawah 1,0. Bahkan untuk kota Makasar dan Palangkaraya tidak terjadi perubahan harga selama 1 tahun terakhir.

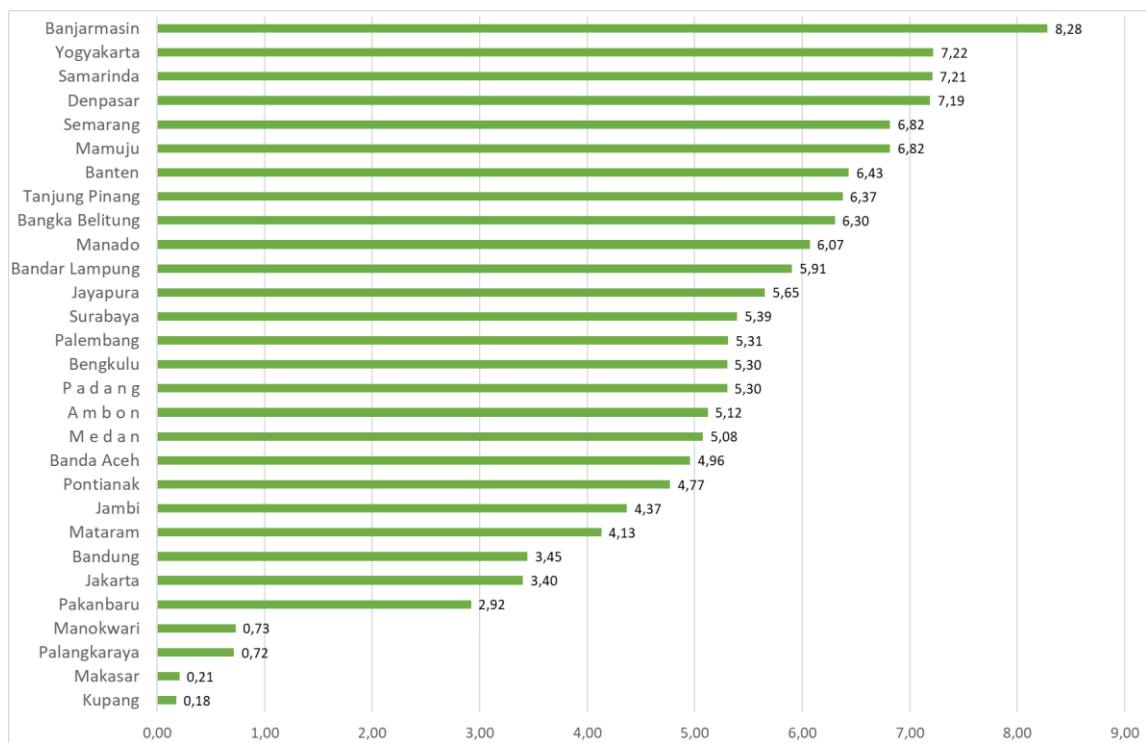
Gambar 3. Perkembangan Harga Kedelai Impor (Rp/Kg)



Sumber : SP2KP, Kemendag (Apr 2022), diolah

Di samping kedelai lokal, di pasar domestik juga beredar kedelai impor. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai impor pada April 2022 sebesar Rp13.427/kg, mengalami kenaikan 1.59 persen dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai R 13.217/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (April 2021) yaitu sebesar Rp11.796/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai impor pada bulan ini naik sebesar 13.83 persen (Gambar 3).

Disparitas harga kedelai impor antar wilayah di Indonesia pada April 2022 mengalami kenaikan 0.55 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada April 2022 sebesar 10.21 persen. Tren kenaikan harga kedelai impor terjadi di beberapa wilayah Indonesia pada bulan ini. Harga kedelai impor yang tinggi ditemukan di beberapa wilayah antara lain di kota Jayapura, Ambon, Palangkaraya, Denpasar dan Banten dengan harga tertinggi ditemukan di kota Ambon sebesar Rp17.475/kg. Sementara itu, harga kedelai impor terendah ditemukan di kota Samarinda sebesar Rp11.550/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran dipicu kenaikan harga kedelai internasional yang sudah menunjukkan tren naik sejak awal tahun 2022 akibat penurunan produksi global.



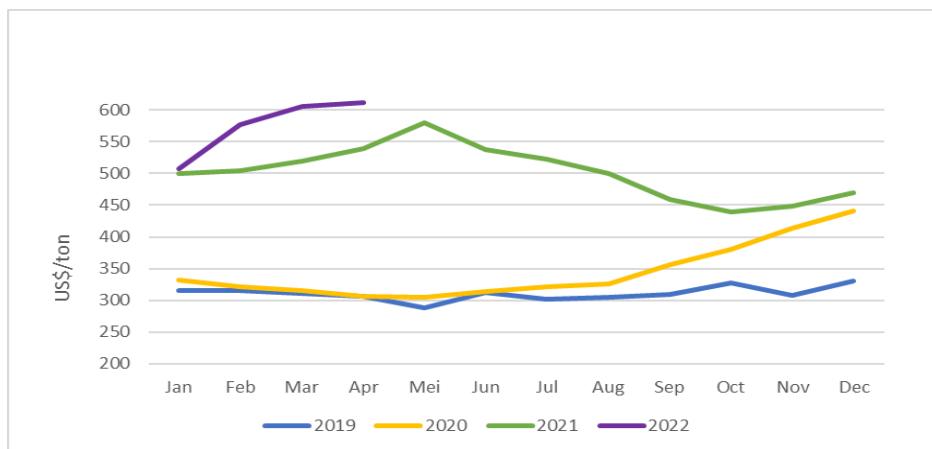
Gambar 4. Koefisiensi Keragaman Harga Kedelai Impor (%)

Sumber : SP2KP, Kemendag (Apr 2022), diolah.

Gambar 4 menunjukkan perkembangan Koefisiensi Keragaman (KK) harga kedelai impor di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai impor di pasar dalam negeri periode April 2021 – April 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda. Fluktuasi tertinggi terjadi di kota Banjarmasin dengan nilai KK sebesar 8.28 persen. Sementara itu, harga kedelai impor yang stabil ditemukan di beberapa wilayah seperti Kupang, Makasar, Palangkaraya dan Manokwari. Meskipun stabil harga kedelai impor di Palangkaraya dan Manokwari cukup tinggi mencapai Rp14.000 - 16.000,-/kg. Harga rata-rata kedelai impor di tingkat pengrajin tahu dan tempe pada April 2022 berkisar Rp12.200,-/kg masih di atas harga keekonomian yaitu Rp10.000,-/kg.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 3. Perkembangan Harga Kedelai Internasional (USD/ton)



Sumber: *Chicago Board of Trade/CBOT* (Apr 2022), diolah.

Menurut data *Chicago Board of Trade* (CBOT), harga rata-rata kedelai internasional (Gambar 3) pada April 2022 sebesar USD 611/ton atau naik 0.99 persen jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai USD 605/ton. Jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (April 2021) yaitu sebesar USD 539/ton, maka harga rata-rata kedelai internasional pada bulan ini naik sebesar 13.46 persen. Sejak awal tahun 2022, harga kedelai internasional terus menunjukkan tren kenaikan. Harga pada April 2022 mencapai rekor tertinggi, melewati rekor sebelumnya pada Mei 2021 yang mencapai USD 579/ton. Kenaikan harga kedelai internasional dipengaruhi penurunan produksi kedelai di negara produsen. Produksi kedelai global 2021/22 diproyeksikan kembali dalam tren menurun karena kondisi cuaca yang tidak menguntungkan di Amerika Selatan, per April 2022 terkontaksi 5,3 persen dari output musim lalu (2020/21) menjadi 348,5 juta ton. Produksi kedelai Brazil turun 2 juta ton menjadi 125 juta ton (USDA, April 2022).

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Tabel 1. Neraca Ketersediaan & Kebutuhan Kedelai Bulanan s.d April 2022

(ton)

Bulan	Perkiraan Ketersediaan			Perkiraan Kebutuhan Total	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Produksi	Import	Total			
Stok Akhir Desember 2021						190.970
Jan 2022	23.818	224.384	248.202	254.059	-5.857	185.113
Feb 2022	20.882	239.770	260.652	231.239	29.413	214.526
Mar 2022	14.583	236.322	250.905	254.313	-3.408	211.118
Apr 2022	8.451	278.834	287.285	248.200	39.085	250.203

Sumber: Pusat Distribusi & Akses Pangan, Badang Pangan Nasional (2022).

Berdasarkan data Neraca Ketersediaan dan Kebutuhan Kedelai Nasional Tahun 2022 (Tabel 1), perkiraan ketersediaan kedelai nasional pada April 2022 sebesar 287.285 ton, yang terdiri dari produksi dalam negeri sebesar 8.451 ton dan impor sebesar 278.834 ton. Dengan perkiraan kebutuhan total pada April 2022 sebesar 248.200 ton, maka stok akhir kedelai nasional pada April 2022 menunjukkan surplus 39.085 ton. Secara kumulatif, dengan mempertimbangkan stok akhir Desember 2021 sebesar 190.970 ton, maka pada April 2022 perkiraan neraca kedelai nasional menunjukkan surplus 250.203 ton.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Kedelai	2021		2022		Perubahan		2021		2022		Perubahan	
	Mar (US\$)	Jan (US\$)	Feb (US\$)	Mar (US\$)	mom (%)	oyy (%)	Mar (ton)	Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	mom (%)	oyy (%)
Eksport	52.863	51.336	104.823	55.340	-47,21	4,69	325,46	66,03	209,60	177,12	-15,50	-45,58
Impor	146.797.813	127.319.909	67.115.666	166.567.676	148,18	13,47	255.246,9	224.332,8	114.584,1	251.697,1	119,66	-1,39

Tabel 3. Ekspor-Impor Kedelai Nasional s.d. Mar 2022

Sumber : BPS, 2022 (diolah).

Tabel 3 menunjukkan realisasi nilai dan volume ekspor-impor kedelai Indonesia hingga Maret 2022. Nilai ekspor kedelai pada Maret 2022 mencapai USD 55.340 atau turun 47.21 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, maka pada Maret 2022 terjadi kenaikan sebesar 4.69 persen. Sementara itu, total nilai impor kedelai pada Maret 2022 mencapai sekitar USD 166,56 juta atau naik 148.18 persen

dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan nilai impor pada periode yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai sekitar USD 146,79 juta maka pada Maret 2022 naik sebesar 13.47 persen.

Volume impor kedelai pada Maret 2022 tercatat naik 119.66 persen dibandingkan bulan sebelumnya dari 114.584 ton menjadi 251.697 ton. Jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Maret 2021) yang mencapai 255.246 ton, maka pada Maret 2022, volume impor kedelai turun sebesar 1.39 persen. Pemerintah terus memastikan ketersediaan kedelai di dalam negeri tercukupi, agar keberlangsungan usaha pengrajin tempe dan tahu di Indonesia tetap terjaga.

Tabel 4. Realisasi Nilai Impor Kedelai 2022 (s.d. Mar 2022) Berdasarkan Negara Asal

HS	URAIAN	NEGARA	Nilai (US\$)			
			2021		2022	
			MAR	JAN	FEB	MAR
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AMERIKA SERIKAT	134.981.284	93.025.394	48.886.282	135.567.687
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AUSTRALIA	-	299.507	-	-
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	BRASIL	-	-	-	10.952.991
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	KANADA	11.702.261	33.800.264	18.139.062	19.762.698
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	MALAYSIA	112.588	194.621	90.139	281.634
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	Lainnya	1.680	123	183	2.666
TOTAL			146.797.813	127.319.909	67.115.666	166.567.676

Sumber: BPS,2022 (diolah).

Tabel 5. Realisasi Volume Impor Kedelai 2022 (s.d Mar 2022) Berdasarkan Negara Asal

HS	URAIAN	NEGARA	Volume (kg)			
			2021		2022	
			MAR	JAN	FEB	MAR
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AMERIKA SERIKAT	233.779.258	163.886.301	82.724.066	198.777.162
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AUSTRALIA	-	500.078	-	-
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	BRASIL	-	-	-	18.377.959
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	KANADA	21.265.619	59.423.314	31.633.764	34.144.911
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	MALAYSIA	201.473	523.141	226.203	396.434
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	Lainnya	527	10	32	614
TOTAL			255.246.877	224.332.844	114.584.065	251.697.080

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Impor kedelai pada Maret 2022 didatangkan dari beberapa negara antara lain Amerika Serikat, Brasil, Kanada dan Malaysia dengan volume impor tertinggi berasal dari Amerika Serikat yang mencapai 198.777 ton (78.9 persen dari total impor) dengan nilai impor mencapai USD 135,56 juta. Kemudian diikuti Kanada dengan volume impor sebesar 34.144,9 ton dengan nilai impor mencapai USD 19,76 juta. Selanjutnya, impor kedelai juga didatangkan dari Brasil dengan volume

sebesar 18.377,9 ton atau setara USD 10,95 juta dan Malaysia dengan volume sebesar 396,3 ton atau setara USD 281.634 (Tabel 4 dan 5).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Kementerian Pertanian (Kementan) melakukan beberapa langkah untuk memacu produksi kedelai lokal. Salah satunya melalui kegiatan pengembangan Kawasan kedelai tahun 2022 seluas 52.000 hektar di 16 Provinsi dengan tambahan anggaran pengembangan kedelai melalui Anggaran Biaya Tambahan (ABT) tahun 2022, seluas 300.000 ha di 14 provinsi. Direktur Jenderal Tanaman Pangan Suwandi meminta Dinas Pertanian daerah segera mengusulkan calon petani dan calon lokasi (CPCL) dan BSPB terkait proses sertifikasi benih kedelai. Untuk peningkatan produksi kedelai, diperlukan percepatan adopsi teknologi budidaya kedelai yang terbarukan dari rata-rata produktivitas 1,5 ton per hektar menjadi 2-3 ton per hektar (nasional,tempo.co).
- Menyikapi kenaikan harga kedelai sejak akhir tahun 2021, Pemerintah telah menugaskan Perum BULOG untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran perdana kedelai pada harga lebih rendah kepada Koperasi Produsen Tahu Tempe Indonesia (KOPTI) melalui Program Bantuan Penggantian Selisih Harga Pembelian Kedelai oleh Pengrajin Tahu Tempe pada tahun 2022. Pengadaan dan penyaluran kedelai akan dilaksanakan selama 4 bulan dari April-Juli 2022 dengan pagu maksimal 200.000 ton per bulan atau total 800.000 ton. Diberikan selisih Rp1.000/kg bagi pengrajin tempe tahu yang tergabung dalam Kopti sasaran. Penyaluran kedelai oleh Perum BULOG dilaksanakan bertahap dengan setiap tahapan pada periode 2 mingguan. Pada tahap I, dimulai pada 18 April 2022 sd 29 April 2022, akan disalurkan sebanyak 23.173.650 kg yg akan disalurkan di 13 Provinsi dari pagu sebulan 50.536.51 kg. Ke 13 Provinsi tersebut adalah Aceh, Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Banten, Jabar, Jateng, Jatim, Yogyakarta, Bali, Kaltim, NTB dan Sulsel. Sumber kedelai yang akan digunakan dalam program ini adalah kedelei ex impor yg saat ini sudah tersedia di gudang-gudang importir maupun kedelai lokal hasil produksi petani dalam negeri (bulog.go.id).

Disusun Oleh: Molid Nurman Hadi

J A G U N G

Informasi Utama

- Pada bulan April 2022, rata-rata harga eceran jagung pipilan kering di pasar tradisional sebesar Rp8.675,-/Kg atau mengalami kenaikan sebesar 1,03% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni April 2021, maka harga eceran jagung pada saat ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 9,33%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran jagung di pasar domestik pada periode bulan April 2021 hingga April 2022 adalah sebesar 2,66%, dan cenderung meningkat dengan laju peningkatan sebesar 0,67% per bulan. Sementara itu, pada periode yang sama, harga jagung di pasar dunia lebih berfluktuasi dengan koefisien keragaman sebesar 10,53%, dengan tren peningkatan sebesar 0,74% per bulan.
- Harga jagung dunia pada April 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,79% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu, yakni bulan April 2021, maka harga jagung dunia saat ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 26,50%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga rata-rata jagung pipilan di dalam negeri pada Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,29% dari harga Rp8.587,-/Kg pada bulan Maret 2022 menjadi Rp8.675,-/Kg pada April 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni April 2021, sebesar Rp7.935,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 9,33% (Gambar 1).

Gambar 1. Perkembangan Harga Jagung Dalam Negeri, April 2021 - April 2022

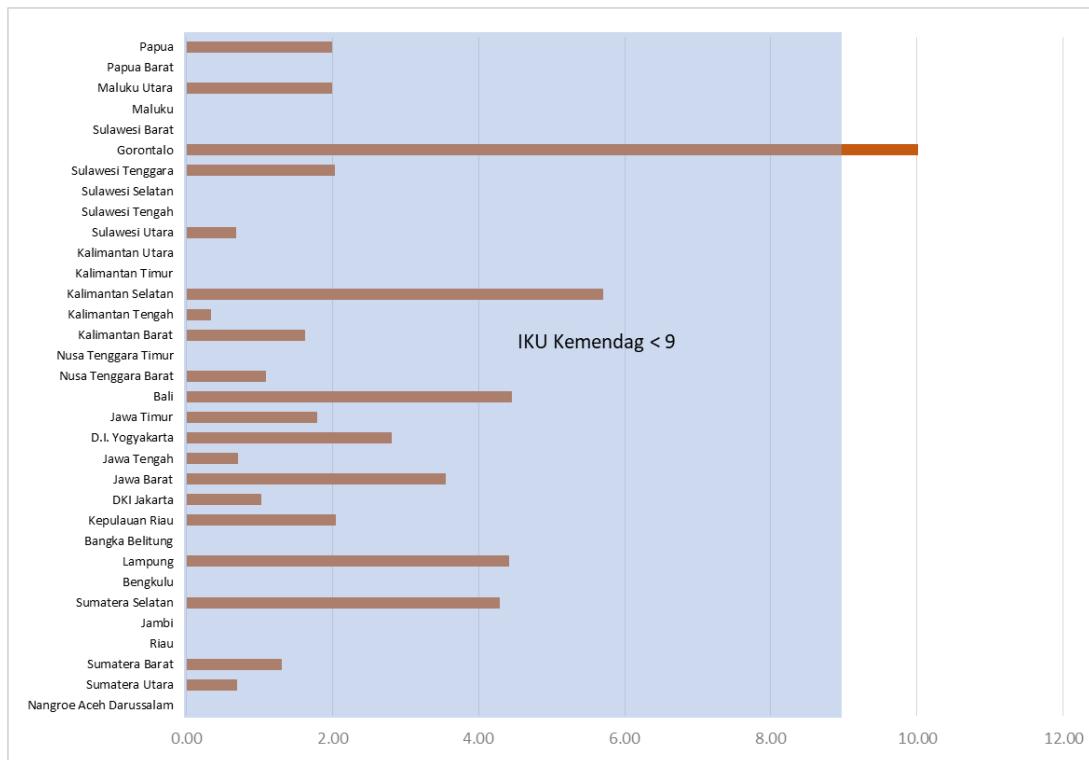


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (April 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga jagung pipilan lokal di pasar tradisional pada bulan April 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Kenaikan harga jagung di dalam negeri mengikuti tren peningkatan harga jagung dunia. Hal tersebut merupakan anomali karena saat ini di Indonesia sudah memasuki musim panen, dan produksi jagung diperkirakan cukup untuk memenuhi kebutuhan jagung di dalam negeri.

Pergerakan harga jagung pipilan kering di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir relatif stabil, hanya mengalami sedikit fluktuasi. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung pipilan pada periode bulan April 2021 hingga April 2022 sebesar 2,66%. Sementara itu, di sepanjang bulan April 2022, disparitas harga antar provinsi cukup besar, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan April 2022 sebesar 21,87%. Angka ini mengalami sedikit kenaikan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan Maret 2022 sebesar 21,12%.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Jagung Pipilan, April 2022



Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (April 2022), diolah.

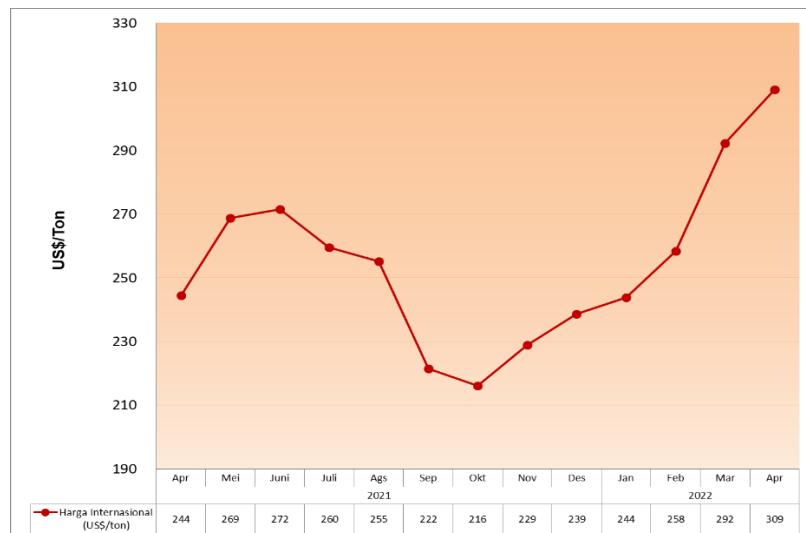
Fluktuasi harga jagung di setiap provinsi di sepanjang bulan April 2022 secara umum cukup stabil atau berada di bawah 9%, bahkan di sebagian besar provinsi tidak mengalami perubahan harga sama sekali. Adapun, beberapa provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga jagung selama bulan April 2022 antara lain adalah Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Maluku, dan Papua Barat. Fluktuasi harga tertinggi pada bulan April 2022 terdapat di Provinsi Gorontalo dengan angka koefisien variasi sebesar 10% (Gambar 2). Harga rata – rata jagung tertinggi pada bulan April terdapat di Provinsi Banten sebesar Rp12.375,-/kg, sementara itu harga rata – rata jagung terendah berada di Sumatera Barat sebesar Rp5.684,-/kg.

Perkembangan Harga Internasional

Harga rata-rata jagung dunia pada April 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,79% dari harga USD 292/ton pada bulan Maret 2022 menjadi USD 309/ton pada April 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama satu tahun yang lalu yakni pada bulan April

2021 sebesar USD 244/ton, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 26,50% (Gambar 3). Pergerakan harga jagung dunia dalam satu tahun terakhir lebih berfluktuasi dibandingkan dengan pergerakan harga jagung domestik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien keragaman harga jagung dunia pada periode April 2021 – April 2022 sebesar 10,53%. Sementara pada periode yang sama, koefisien keragaman harga jagung domestik lebih stabil dengan angka koefisien variasi sebesar 2,66%. Meskipun demikian, dinamika harga jagung dunia pada satu tahun terakhir ini juga lebih stabil dibandingkan dengan dinamika harga jagung dunia pada periode yang sama tahun lalu. Pada periode Mei 2020 – April 2021, Koefisien Keragaman harga jagung dunia sebesar 24,07%, sementara pada periode Mei 2021 – April 2022 koefisien keragaman harga jagung dunia turun menjadi 10,90%.

Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung Dunia April 2021 – April 2022



Sumber: Chicago Board Of Trade (CBOT, April 2022), diolah.

Harga jagung dunia berdasarkan harga di bursa komoditas Amerika Serikat (CBOT) pada bulan April 2022 kembali mengalami lonjakan dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Kenaikan harga jagung dunia didorong oleh peningkatan harga minyak dunia yang menyebabkan meningkatnya produksi etanol, sehingga permintaan terhadap jagung sebagai bahan baku etanol juga mengalami peningkatan (vibiznews.com, 2022). Selain itu, kenaikan harga jagung dunia juga masih disebabkan konflik antara Rusia dan Ukraina yang semakin memanas. Tertutupnya kota pelabuhan Mariupol, Ukraina, menyebabkan terhambatnya pengiriman jagung dari wilayah Laut Hitam, padahal pengiriman jagung dari wilayah tersebut mencakup seperlima dari total ekspor jagung global (bisnis.com, 2022).

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI JAGUNG DI DALAM NEGERI

Perkiraan Produksi dan Kebutuhan Jagung

Berdasarkan data dari Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, perkiraan stok jagung di dalam negeri hingga akhir bulan April 2022 adalah sebesar 2,64 juta ton. Jumlah ini meningkat sebesar 13,94% jika dibandingkan dengan stok jagung pada bulan Maret 2022 sebesar 2,32 juta ton. Stok jagung pada bulan April 2022 diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan jagung di dalam negeri selama 68 hari, dengan asumsi kebutuhan per hari adalah sebesar 38.557 ton (Tabel 1).

Tabel 1. Stok Jagung Domestik Tahun 2022

No.	Lokasi	Feb-22	Mar-22	Apr-22
1	Pabrik Pakan	757,269	799,403	799,403
2	Pengepul	521,346	596,184	723,143
3	Agen	296,642	339,224	411,463
4	Eceran	201,957	230,947	280,128
5	Usaha Lain	193,548	221,331	268,464
6	Grosir	66,902	76,505	92,797
7	Nirlaba	21,110	24,141	29,281
8	Pengolahan	14,684	16,792	20,368
9	Rumah Tangga	9,957	11,386	13,811
10	Distributor	20	23	28
Total Ketersediaan		2,083,436	2,315,937	2,638,886

Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, 2022.

Secara umum, kebutuhan jagung di dalam negeri dihitung berdasarkan:

- (1) Konsumsi langsung Rumah Tangga 0,76 kg/kap/th (Susenas Triwulan I 2020);
- (2) Kebutuhan industri pakan dan peternak mandiri (Direktorat Pakan Ditjen PKH Kementerian, 2020);
- (3) Kebutuhan industri pangan sebesar 20,95% dari produksi (Kajian Tabel Input Output 2015, Pusdatin Kementerian); dan
- (4) Kebutuhan benih 20 kg/ha dari luas tanam Jan-Mei 1,7 juta Ha (Ditjen TP).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR JAGUNG

Realisasi Ekspor Jagung

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, beberapa jenis jagung yang paling banyak dieksport dari Indonesia antara lain adalah: (1) HS 07.10.400.000: Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen; (2) HS 10.05.100.000: Maize (corn), seed; (3) HS 10.05.901.000: Popcorn, oth than seed; (4) HS 10.05.909.000: Oth maize (corn), oth than seeds.

Selama tahun 2021, Indonesia tetap melakukan ekspor jagung meskipun dalam jumlah yang relatif kecil. Total realisasi nilai ekspor untuk keempat jenis jagung tersebut selama periode Januari hingga Desember 2021 mencapai USD 5,86 juta, dengan total volume ekspor sebesar 3.904 ton.

Tabel 2. Total Nilai Ekspor Jagung dari Indonesia, Maret 2021 – Maret 2022 (dalam US\$)

URAIAN HS 2012	2021										2022			% Perubahan	
	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	2022	Mar 2022 terhadap Feb 2022
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	103,809	129,964	112,146	125,862	151,679	90,565	140,201	122,667	199,786	172,915	165,477	101,108	120,760	19.44	16.33
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	1,079,218	-	715,108	114,905	19,403	252,440	383	257,674	256,115	829,982	-	3	736,199	21819658.51	-31.78
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	21,822	36,736	1	986	18	313	-	-	-	198	25,596	3,055	5,250	71.87	-75.94
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	73,331	70,442	62,376	30,493	48,717	10,349	49,229	42,283	33,232	90,031	36,062	40,470	33,918	-16.19	-53.75
TOTAL	1,278,180	237,142	889,630	272,247	219,817	353,666	189,813	422,624	489,134	1,093,126	227,135	144,637	896,127	519.57	-29.89

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Pada bulan Maret 2022, total realisasi nilai ekspor jagung sebesar USD 896.127 atau mengalami peningkatan yang signifikan yakni sebesar 519,57% jika dibandingkan dengan ekspor pada bulan Februari 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi nilai ekspor pada satu tahun lalu (Maret 2021), maka realisasi nilai ekspor pada bulan ini mengalami penurunan sebesar 29,89% (Tabel 2).

Tabel 3. Total Volume Ekspor Jagung dari Indonesia, Maret 2021 – Maret 2022 (Ton)

URAIAN HS 2012	2021										2022			% Perubahan	
	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	2022	Mar 2022 terhadap Feb 2022
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	89	105	101	93	124	75	127	98	165	138	122	74	96	30.54	7.28
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	425	-	327.54	40.42	6.00	100	0.09	100	100	200	-	0	259	-	-39.00
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	13.41	33.07	0.00	0.13	0.05	0.23	-	-	-	0.06	16.88	1.61	3.41	111.85	-74.59
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	117	109	98	51	73	15	76	87	46	256	55	62	47	-24.18	-59.66
TOTAL	645	247	526	185	204	190	203	286	312	594	193	137	406	195.42	-37.07

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Dari sisi volume ekspor, total realisasi volume ekspor jagung pada bulan Maret 2022 adalah sebesar 406 ton atau mengalami peningkatan sebesar 195,42% jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada bulan Februari 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada periode satu tahun yang lalu atau bulan Maret 2021, maka total realisasi volume ekspor jagung pada bulan ini mengalami penurunan sebesar 37,07% (Tabel 3). Adapun jenis jagung yang paling banyak di ekspor pada bulan Maret 2022 adalah jenis *Maize (corn), seed* dengan kode HS 1005100000, dengan negara tujuan ekspor adalah Pakistan.

Realisasi Impor Jagung

Sama dengan jenis jagung yang di ekspor, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jenis jagung yang paling banyak di impor antara lain: (1) HS 07.10.400.000: *Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen*; (2) HS 10.05.100.000: *Maize (corn), seed*; (3) HS 10.05.901.000: *Popcorn, oth than seed*; dan (4) HS 10.05.909.000: *Oth maize (corn), oth than seeds*.

Pada tahun 2021, total realisasi volume impor jagung untuk keempat jenis jagung tersebut adalah sebesar 997.031 ton, dengan total realisasi nilai impor mencapai USD 298,48 juta. Realisasi nilai impor jagung terbesar selama tahun 2021 terjadi pada bulan Juli dengan nilai realisasi impor sebesar USD 39,89 juta. Sementara itu, realisasi nilai impor paling rendah terjadi pada bulan Februari dengan realisasi nilai impor sebesar USD 5,04 juta.

Pada bulan Maret 2022, total realisasi nilai impor jagung adalah sebesar USD 16,42 juta atau mengalami penurunan sebesar 72,39% jika dibandingkan dengan realisasi impor pada bulan Februari 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi nilai impor jagung pada periode satu tahun yang lalu, Maret 2021, maka realisasi nilai impor jagung pada bulan ini juga mengalami penurunan yang lebih besar yakni 95,05% (Tabel 4).

Tabel 4. Total Nilai Impor Jagung ke Indonesia, Maret 2021 – Maret 2022 (dalam US\$)

URAIAN HS 2012	2021										2022			% Perubahan	
	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	Mar 2022 terhadap Feb 2022	Mar 2022 terhadap Mar 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	84,800	195,863	20,192	143,210	138,481	36,198	54,150	117,399	184,694	22,771	120,607	113,250	226,157	99,70	166,69
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	-	28,597	-	6,110	119,169	56	2,403	989	356	3,771	248,666	-	11,628	-	-
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	740,781	510,896	276,752	815,398	575,258	310,728	203,490	100,925	461,874	526,180	869,385	957,400	873,043	-8,81	17,85
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	35,699,481	20,549,808	9,883,419	19,795,650	39,055,068	28,010,977	28,261,363	34,174,009	33,323,470	32,320,903	10,714,165	58,386,887	15,306,327	-73,78	-57,12
TOTAL	36,525,062	21,285,164	10,180,363	20,760,368	39,887,976	28,357,959	28,521,406	34,393,322	33,970,394	32,873,625	11,952,823	59,457,537	16,417,155	-72,39	-55,05

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Total realisasi volume impor jagung (untuk keempat jenis jagung) pada bulan Maret 2022 adalah sebesar 50.322 ton atau mengalami penurunan sebesar 71,43% jika dibandingkan dengan realisasi volume impor jagung pada bulan Februari 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume impor jagung pada periode yang sama pada satu tahun yang lalu, Maret 2021, maka realisasi volume impor pada bulan ini juga mengalami penurunan sebesar 64,44%. Adapun, jenis jagung yang paling banyak di impor pada bulan Maret 2022 adalah jenis jagung dengan kode HS 1005909000 (*Oth maize (corn), oth than seeds*), dengan negara asal impor adalah Argentina.

Tabel 5. Total Volume Impor Jagung dari Indonesia, Maret 2021 – Maret 2022 (Ton)

URAIAN HS 2012	2021										2022			% Perubahan	
	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	Mar 2022 terhadap Feb 2022	Mar 2022 terhadap Mar 2021
Sweet corn, uncooked/steamed /boiled, frozen (HS 0710400000)	75	171	17	104	131	20	50	95	179	19	104	100	192	92.30	156.06
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	-	3.73	-	1.46	24.18	0.55	0.26	0.23	0.14	0.82	31.45	-	2.92	-	-
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	1,167	806	451	1,321	888	499	300	145	643	784	1,204	1,297	1,163	-10.30	-0.30
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	140,277	75,002	35,196	67,363	126,581	87,631	89,847	110,474	105,098	96,606	31,341	174,732	48,964	-71.98	-65.09
TOTAL	141,519	75,982	35,664	68,790	127,624	88,150	90,197	110,714	105,919	97,410	32,680	176,129	50,322	-71.43	-64.44

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Eksternal

- Berdasarkan laporan USDA pada bulan April 2022, penggunaan jagung khususnya untuk pakan dan residu diperkirakan mengalami penurunan, namun penggunaan jagung untuk bahan baku etanol diperkirakan meningkat. Dengan demikian, stok akhir jagung di AS pada bulan ini diperkirakan tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan stok pada bulan lalu.
- Penggunaan jagung untuk penggunaan pakan dan residu diperkirakan menurun sebesar 25 juta bushel menjadi 5,625 miliar bushel. Sementara itu, penggunaan jagung untuk bahan baku etanol diperkirakan meningkat sebesar 25 juta bushel. Dengan demikian, stok akhir jagung di AS sebesar 1,440 miliar bushel atau tidak mengalami perubahan.
- Secara global, produksi jagung di dunia diperkirakan mengalami peningkatan, dimana peningkatan produksi terjadi di Brazil, Indonesia, Pakistan, dan Uni Eropa (Jerman, Romania, dan Rep. Ceko).

- Kondisi perdagangan jagung di dunia ditandai dengan adanya prediksi penurunan ekspor jagung dari Ukraina, Serbia, dan Paraguay, namun diperkirakan terdapat peningkatan ekspor dari Brazil, Kanada, dan India. Sementara itu, impor jagung dari Iran diperkirakan meningkat, dan impor dari China, Chile, dan Bangladesh, diperkirakan menurun.
- Berdasarkan hal tersebut, stok akhir jagung secara global diperkirakan mengalami kenaikan yang merefleksikan peningkatan stok di beberapa negara seperti Ukraina, Serbia, Uni Eropa, dan Indonesia, meskipun terdapat penurunan di Kanada. Dengan demikian, stok akhir jagung dunia diperkirakan sebesar 305,5 juta ton atau meningkat sebesar 4,5 juta ton dari bulan lalu.

(*World Agricultural Supply and Demand Estimates*, USDA, April 2022)

Disusun oleh: Ratna A Carolina

TEPUNG TERIGU

Informasi Utama

- Harga rata-rata tepung terigu nasional berdasarkan catatan SP2KP pada bulan April 2022 masih dalam tren kenaikan dari bulan sebelumnya. Harga terigu berada di level Rp11.140,-/kg dari sebelumnya Rp10.840,-/kg, atau lebih mahal 2,77% dibandingkan harga pada bulan Maret 2022. Jika dibandingkan pada 1 tahun sebelumnya, harga terigu nasional sudah lebih mahal 9,93%. Tren harga terigu yang terus naik masih dipengaruhi fluktuasi harga gandum internasional sebagai dampak dari invasi Rusia ke Ukraina, serta penyesuaian biaya transportasi dan kemasan oleh produsen yang terus dilakukan secara bertahap. Bulan Ramadhan dan lebaran tahun ini tidak terjadi lonjakan harga.
- Selama periode 1 tahun terakhir (April 2021 – April 2022), harga tepung terigu secara nasional yang dipantau melalui Koefisien keragaman (KK) antar waktu (harga bulanan) pada periode tersebut menunjukkan nilai sebesar 3,23 persen atau terdapat tren pergerakan naik, meskipun masih dapat dikatakan stabil. Ditengah harga yang terus naik, permintaan tepung terigu secara nasional masih dapat dicukupi oleh stok yang tersedia.
- Harga gandum internasional pada bulan April 2022 terus mencatatkan penguatan dibanding bulan sebelumnya. CBOT mencatat pada bulan April 2022, rata-rata harga gandum dunia sebesar USD397 /ton, atau naik USD11/ton dibandingkan pada Maret 2022 yang tercatat sebesar USD386/ton. Pergerakan harga gandum dunia bulan April utamanya masih dipengaruhi oleh invasi Rusia ke Ukraina yang mengganggu pasokan komoditas pangan termasuk gandum, serta prospek hasil panen di beberapa negara produksi utama seperti AS dan Uni Eropa dipercirakan menurun akibat cuaca.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Bulanan Tepung Terigu Domestik Tahun 2021-2022 (Rp/kg)



Sumber: SP2KP, Ditjen PDN Kemendag (April, 2022), diolah.

Ditjen Perdagangan Dalam Negeri melakukan pemantauan harga tepung terigu protein sedang yang paling banyak dikonsumsi masyarakat secara nasional, untuk saat ini diwakili terigu merk segitiga biru. Harga terigu masih mengalami kenaikan di bulan April 2022 ini dibandingkan bulan sebelumnya, dimana bulan April 2022 tercatat Rp10.840,-/kg atau naik 2,77 persen dibanding harga bulan sebelumnya. Kenaikan harga terigu diprediksi akan berlangsung setidaknya hingga akhir tahun ini. Jika dibandingkan dengan tingkat harga yang terbentuk di bulan April tahun sebelumnya yang sebesar Rp10.134,-/kg, harga tepung terigu di bulan April 2022 masih lebih tinggi sebesar 9,92 persen.

Harga tepung terigu dalam negeri dipengaruhi dua hal utama, yaitu harga gandum internasional, biaya produksi oleh produsen terigu domestik, biaya distribusi, serta keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan pasokan di dalam negeri. Di samping itu, perkembangan nilai tukar kurs dollar terhadap rupiah turut berkontribusi terhadap perubahan harga tepung terigu nasional karena bahan baku tepung yang masih sepenuhnya impor. Variabel biaya distribusi juga sedikit banyak memberikan andil terhadap harga akhir terigu di tangan konsumen.

Pergerakan harga tepung terigu ditunjukkan oleh besaran Koefisien Keragaman (KK) harga tepung terigu antar waktu yaitu pada satu tahun terakhir. Pergerakan harga terigu pada periode April 2022 rata-rata naik sebesar 3,23 persen. Pengaruh harga gandum internasional yang melonjak

pasca invasi Rusia ke Ukraina mulai berimbang terhadap harga terigu nasional yang terus bergerak naik walaupun tidak signifikan. Kondisi ini menunjukkan pada dasarnya ketersediaan stok tepung terigu dalam negeri masih mencukupi permintaan pasar didukung oleh distribusi terigu ke seluruh daerah di Indonesia yang cukup baik namun perlu diwaspadai dampak dari lonjakan harga gandum internasional.

Pemantauan yang dilakukan terhadap 10 kota besar di Indonesia (Tabel 1) di bawah ini memperlihatkan perkembangan harga rata-rata tepung terigu pada bulan April 2022. Hampir seluruh kota pantauan mengalami kenaikan harga, dengan Kota Denpasar yang tertinggi. Hanya Jakarta yang mengalami penurunan harga. Secara nasional, harga rata-rata harga terigu di 34 kota besar di Indonesia pada bulan April naik 2,77 persen dari bulan sebelumnya. Sedangkan dibandingkan periode yang sama di tahun 2021, tingkat harga ini juga masih lebih tinggi sebesar 9,93 persen.

Tabel 1. Perkembangan Harga Terigu di 10 Kota Besar, April 2022

No	Nama Kota	2021		2022		Perubahan April'22	
		April	Maret	April	Thd Apr'21	Thd Mar'22	
1	Medan	11,318	11,645	11,660	3.02	0.13	
2	Jakarta	9,342	10,017	9,911	6.09	-1.06	
3	Bandung	9,148	9,761	10,020	9.53	2.65	
4	Semarang	9,596	10,377	10,439	8.78	0.60	
5	Yogyakarta	9,027	9,770	10,088	11.75	3.25	
6	Surabaya	9,414	10,123	10,275	9.15	1.50	
7	Denpasar	9,984	10,000	10,475	4.92	4.75	
8	Makassar	9,389	9,985	10,000	6.51	0.15	
9	Palangkaraya	11,429	12,795	13,050	14.18	1.99	
10	Manokwari	12,024	12,000	12,000	-0.20	0.00	
Rata-rata 34 kota		10,134	10,840	11,140	9.93	2.77	

Sumber: Dinas yang membidangi perdagangan, 2022, diolah Puska Dagri.

Dari sisi ketersediaan, keberadaan tepung terigu di Indonesia tidak lepas dari berkembangnya industri pengolahan gandum nasional. Pada tahun 2020, APTINDO mencatat setidaknya telah ada 30 perusahaan yang bergerak di bidang tersebut dibandingkan tahun 1970, dimana kala itu baru berdiri 5 perusahaan. Bertambahnya perusahaan produsen terigu ini juga meningkatkan kapasitas produksi dari 21.750 MT/hari menjadi 35.000 MT/hari, di mana sebagian besar lokasi produksi terletak di Pulau Jawa.

Berdasarkan data APTINDO, pada tahun 2020 konsumsi terigu Indonesia sudah mencapai 6,66 juta ton atau rata-rata setiap bulannya sebesar 500 ribu ton. Jumlah ini tumbuh tipis sebesar 0,47

persen dibandingkan konsumsi tahun sebelumnya. Pertumbuhan konsumsi terigu nasional juga telah menempatkan Indonesia menjadi salah satu importir gandum terbesar di dunia. Data dari Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa pertumbuhan konsumsi per kapita tepung terigu 2014-2018 terus bertumbuh per tahunnya mencapai 19,92 persen.

Konsumen tepung terigu nasional terdiri dari dua kelompok, yaitu UMKM dan industri besar. UMKM mengambil porsi terbesar yaitu sebesar 66 persen dari total konsumsi. Kelompok kedua yaitu industri makanan olahan besar sebanyak 34 persen. Oleh karena itu, fluktuasi harga terigu akan berdampak langsung terhadap kelangsungan usaha UMKM khususnya pangan berbasis terigu. Konsumsi terigu nasional hampir seluruhnya berasal dari tepung terigu produksi lokal, yaitu 99,97 persen, dan sisanya dari impor.

Perkembangan Harga Internasional

Harga gandum di bulan April 2022 sebagaimana data CBOT ditutup pada level USD 397/ton, atau menguat USD11/ton bila dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar USD386/ton. Kondisi ini menggambarkan masih terganggunya persediaan gandum di pasar dunia akibat invasi Rusia ke Ukraina, proyeksi panen yang menurun di beberapa produsen seperti US dan Uni Eropa akibat cuaca. Di samping itu, beberapa negara produsen telah mulai membatasi ekspor gandum akibat harga yang terus naik, salah satunya India.

Gambar 2. Perkembangan Harga Bulanan Gandum Internasional (USD/ton)



Sumber: *Chicago Board of Trade (barchart.com)*, April 2022, diolah.

Invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022 yang meletus sebagai puncak ketegangan kedua negara pada belakangan ini sangat berdampak terhadap penguatan harga serta perdagangan dan stok gandum dunia. Ditambah dengan aktivitas ekonomi dunia berangsur-angsur membaik sebelum pandemi, kedua peristiwa tersebut meningkatkan kemungkinan naiknya tekanan permintaan akan pangan, seiring dengan kenaikan harga energi serta peningkatan biaya pupuk dan transportasi.

Secara umum, penanaman musim semi di belahan bumi utara sedang berlangsung di tengah harga komoditas yang tinggi serta biaya input yang juga tinggi. Untuk gandum, peningkatan area tanam di Kanada mungkin dapat membantu mengimbangi defisit pasokan. Namun, diperkirakan India dan Amerika Serikat akan mengalami penurunan panen. Karena stok global yang mengetat dan ketidakpastian akibat konflik di Ukraina, volatilitas harga tahun ini akan tetap tinggi karena pasar akan fokus pada cuaca, kondisi tanaman gandum musim gugur dan kemajuan untuk penanaman musim semi dan pengembangan akhir musim panas ini. Selain itu, pasar masih kuatir adanya pembatasan ekspor komoditas dari beberapa negara yang dapat memperburuk volatilitas harga dan membahayakan pasokan global.

Secara umum jurnal AMIS memperkirakan produksi gandum pada tahun 2021 cenderung tetap dengan musim terakhir, dengan output yang lebih tinggi di Argentina, Australia, Uni Eropa, Maroko, Inggris, dan Ukraina mengimbangi penurunan di Kanada, Iran, dan Amerika Serikat, dan Federasi Rusia. Pemanfaatan pada 2021/22 akan meningkat, sebagian besar didorong oleh pertumbuhan konsumsi pangan di Asia dan Afrika, meskipun ada revisi ke bawah ini bulan, yang sebagian besar berasal dari penggunaan pakan di India. Perdagangan pada 2021/22 (Juli/Juni) menuju sedikit peningkatan dari 2020/21 mengikuti revisi ke atas bulan ini, sebagian besar mencerminkan adanya peningkatan pengiriman dari Federasi Rusia melebihi prospek sebelumnya dan permintaan global yang tetap. Persediaan (berakhiran pada 2022) meningkat karena penyesuaian terhadap persediaan di India dan diperkirakan akan naik 4,2 persen di atas level pembukaan.

**Gambar 3. Proyeksi Produksi, Perdagangan, dan Persediaan
Gandum Dunia 2021/2022 (April-Mei) (dalam Juta ton)**

Wheat	FAO-AMIS				USDA		IGC		IN MILLION TONNES	
	2020/21 est	2021/22 f'cast		8 Apr	2020/21 est	2021/22 f'cast	21 Apr			
		7 Apr	5 May							
Prod.	776.7 642.4	776.5 639.6	776.6 639.6		776.3 642.0	778.8 641.9	774.9 640.6	780.9 643.9		
Supply	1055.0 794.1	1065.5 798.2	1068.7 801.4		1073.1 788.8	1069.5 788.4	1049.9 786.6	1059.7 795.5		
Utiliz.	759.8 618.9	770.4 627.6	765.2 622.4		782.4 632.4	791.1 643.6	771.1 625.1	778.1 637.3		
Trade	189.2 178.4	189.8 180.3	191.0 181.5		198.7 188.1	201.7 192.2	190.3 179.3	193.1 183.4		
Stocks	292.1 161.8	295.6 161.8	304.3 170.5		290.7 146.5	278.4 136.2	278.8 150.5	281.6 148.6		

Sumber: AMIS-Market Monitoring, April-Mei 2022.

Hasil panen gandum dunia sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim dan situasi negara-negara produsen. Di belahan bumi utara, kondisi gandum musim dingin bervariasi di Eropa dan AS karena kondisi iklim yang berbeda-beda di setiap wilayah penghasil gandum. Sementara perang yang terus berlanjut di Ukraina menciptakan ketidakpastian tambahan. Pemanenan berlanjut di India dengan beberapa daerah mengalami panas yang ekstrim.

Di UE, kondisi umumnya menguntungkan, meskipun dengan beberapa kantong kekeringan. Musim dingin baru-baru ini di negara-negara selatan telah memperlambat perkembangan tanaman. Di Inggris, kondisi gandum musim dingin menguntungkan. Di Ukraina, yang sedang berlangsung perang terus membawa ketidakpastian yang signifikan mengenai kemampuan petani untuk melakukan pekerjaan lapangan dan panen dengan aman tanaman mereka selama beberapa bulan ke depan.

Di Federasi Rusia, kondisi gandum musim dingin menguntungkan karena cuaca hangat dan basah terus berlanjut. Penaburan gandum musim semi telah dimulai di Volga dalam kondisi yang menguntungkan. Di Turki, kondisi suhu di bawah rata-rata telah memperlambat perkembangan tanaman. Di Cina, kondisi menguntungkan untuk gandum musim dingin dan musim semi. Di India, pemanenan berlangsung dalam kondisi yang umumnya menguntungkan, namun suhu di atas rata-rata di Negara Bagian Punjab dan Haryana telah menyebabkan pematangan awal tanaman dan dengan demikian akan mengurangi hasil akhir yang berkurang. Di AS, gandum musim dingin di Great Plains terus terkena dampak jangka panjang akibat kekeringan. Penaburan gandum musim semi berjalan lambat tapi menguntungkan. Di Kanada, kondisi gandum musim dingin tetap bercampur di Prairies tengah dan barat sementara menguntungkan di Manitoba dan Ontario. Di

Australia, penaburan baru dimulai di Queensland dan Australia Barat dalam kondisi yang menguntungkan.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR

Sebagai negara net importir gandum, aktivitas perdagangan Indonesia dalam komoditas tersebut cukup dinamis. Pada tahun 2020, Indonesia tercatat sebagai salah satu importir terbesar gandum di dunia dengan total impor 10,3 juta ton (trademap, 2022). Negara tradisional sumber impor gandum Indonesia yaitu Australia, Ukraina, Amerika, Argentina, dan Kanada. Selama 2 tahun terakhir, impor gandum terbesar Indonesia berasal dari Australia dan Ukraina dengan total impor mencapai 11 juta ton pada 2021.

Selain impor gandum, Indonesia juga masih mengimpor tepung terigu, walaupun dalam jumlah kecil dan setiap tahun jumlahnya semakin menurun. Dari sisi ekspor, industri terigu di Indonesia mampu mengekspor tidak hanya tepung terigu ke 26 negara, tetapi juga produk samping industri terigu, yaitu *bran* dan *pollard* (APTINDO, 2021). Sebagian besar ekspor terigu Indonesia ditujukan ke Papua Nugini dan Timor Leste, kemudian Cina, Australia, Malaysia, Vietnam dan Singapura.

Eksport tepung terigu

Eksport tepung terigu pada bulan Maret 2022 secara volume maupun nilai menunjukkan penurunan yang cukup signifikan dibandingkan bulan sebelumnya. Secara volume terjadi penurunan 19 persen dibandingkan bulan Februari 2022, yaitu dari 5.749 ton menjadi 4,656 ton sebagaimana disajikan pada Tabel.1 dibawah ini. Demikian pula dari sisi nilai juga turun sebesar 22,59 persen dibandingkan bulan lalu. Demikian pula dibandingkan tahun sebelumnya, nilai eksport di bulan Maret 2022 lebih rendah. Dari sisi volume eksport terigu tercatat lebih rendah 35,27 persen, dan dari sisi nilai juga lebih rendah 15,35 persen.

Tabel 1. Perkembangan Volume Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam Kg)*

No	Uraian	2021		2022		Perubahan Mar'22	
		Maret	Februari	Maret	Thd Mar'21	Thd Feb'22	
1101001010	Wheat flour fortified	3,546,552	5,480,456	4,192,768	18.22	-23.50	
1101001090	Wheat flour not fortified	3,646,222	478,123	462,183	-87.32	-3.33	
1101002000	Meslin flour	-	-	645	-	-	
Total		7,192,774	5,748,697	4,655,596	-35.27	-19.01	

Tabel 2. Perkembangan Nilai Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam USD)*

No	Uraian	2021		2022		Perubahan Mar'22	
		Maret	Februari	Maret	Thd Mar'21	Thd Feb'22	
1101001010	Wheat flour fortified	1,452,213	2,916,738	2,197,820	51.34	-24.65	
1101001090	Wheat flour not fortified	1,449,978	257,094	258,369	-82.18	0.50	
1101002000	Meslin flour	-	-	614	-	-	
Total		2,902,191	3,173,832	2,456,802	-15.35	-22.59	

Sumber : BPS, 2022 (diolah)

Keterangan: *s.d bulan Maret 2022

Impor gandum

Indonesia belum mampu menghasilkan gandum sendiri sehingga masih sangat bergantung dari impor mengingat iklim di Indonesia yang tropis kurang cocok dengan iklim pembudidayaan tanaman gandum yang subtropik. Beberapa negara produsen gandum dunia yang menjadi sumber impor gandum bagi Indonesia yaitu seperti Amerika Serikat, Argentina, Ukraina, Brazil, dan Australia.

Impor gandum pada bulan Maret 2022 secara volume mengalami kenaikan sebesar 37,61 persen dari bulan sebelumnya, dan dari sisi nilai juga naik 34,29 persen. Jumlah impor bahan baku ini menunjukkan produsen mengelola stok bahan baku tepung terigu menyusul perkembangan pasar gandum dunia yang tidak menentu. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya periode yang sama, impor gandum di Maret 2022 naik dari sisi volume dan nilai, masing-masing sebesar 14,12 dan 44,26 persen. Adapun perkembangan impor gandum bulan Maret 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Perkembangan volume impor gandum Indonesia tahun 2021 (dalam Kg)

No	Uraian	2021		2022		Perubahan Mar'22	
		Maret	Februari	Maret	Thd Mar'21	Thd Feb'22	
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	-	-	-	-	-
1001991910	Wheat grains without husk, oth than seed, for human consumption	864,660,181	583,894,886	911,936,378	5.47	56.18	
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	135,979,129	245,487,269	192,493,945	41.56	-21.59	
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	17	487,210	37,545,829	220,857,717.65	7606.29	
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-	
Total		1,000,639,327	829,869,365	1,141,976,152	14.12	37.61	

Tabel 4. Perkembangan nilai impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam USD)

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Mar'22	
		Maret	Februari	Maret	Thd Mar'21	Thd Feb'22
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	-	-	-	-
1001991910	Wheat grains without husk, oth than seed, for human consumption	251,286,503	217,504,850	333,254,177	32.62	53.22
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	38,961,744	94,130,915	71,625,830	83.84	-23.91
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	13	158,343	13,832,488	106403653.85	8635.77
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-
Total		290,248,260	311,794,108	418,712,495	44.26	34.29

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Keterangan: *s.d. bulan Maret 2022

Impor tepung terigu

Selain impor gandum sebagai bahan baku industri tepung terigu nasional, Indonesia juga masih melakukan importasi untuk tepung gandum selain untuk konsumsi manusia. Tepung terigu jenis ini dibutuhkan khususnya sebagai bahan baku industri pakan ternak. Tepung terigu yang digunakan untuk pakan ternak memiliki spesifikasi khusus yang berbeda dengan yang dikonsumsi oleh manusia, misalnya dari segi kelengketan. Kenaikan permintaan tepung terigu jenis ini terutama untuk industri pakan ternak air atau *aquafeed*, terutama untuk komoditas udang. Sedangkan impor tepung terigu untuk pangan tidak diperlukan mengingat saat ini produksi tepung terigu konsumsi di dalam negeri masih berlebih.

Impor tepung terigu yang dilakukan oleh Indonesia meliputi tepung terigu yang difortifikasi maupun tidak difortifikasi serta tepung meslin yang masuk ke dalam kode HS 1101001010 (*Wheat flour fortified*), 1101001090 (*Wheat flour nonfortified*), dan 1101002000 (*Meslin flour*). Sebagian besar impor tepung terigu ini dalam bentuk tepung belum terfortifikasi yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut di dalam negeri.

Volume impor tepung terigu di bulan Maret 2022 melonjak tajam bila dibandingkan bulan Februari 2022 dari 1.415,3 ton menjadi 13.054,7 ton atau naik lebih dari 800 persen. Demikian pula dari segi nilai impor terjadi kenaikan 782 persen. Dampak perang Rusia – Ukraina menyebabkan pasokan gandum dunia mengetar. Lonjakan impor terigu setengah jadi pada bulan ini kemungkinan sebagai bagian dari strategi produsen terigu nasional untuk dapat terus memenuhi kebutuhan bahan baku terigu.

Tabel 5. Perkembangan Volume Impor Tepung Terigu 2022 (dalam kg)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Mar'22	
		Maret	Februari	Maret	Thd Mar'21	Thd Feb'22
1101001010	Wheat flour fortified	351,250	43,475	87,000	-75.23	100.12
1101001090	Wheat flour not fortified	1,377,647	1,371,830	12,926,900	838.33	842.31
1101002000	Meslin flour	22,502	-	40,800	-	-
	Total	1,751,399	1,415,305	13,054,700	645.39	822.39

Tabel 6. Perkembangan Nilai Impor Tepung Gandum 2022 (dalam USD)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Mar'22	
		Maret	Februari	Maret	Thd Mar'21	Thd Feb'22
1101001010	Wheat flour fortified	209,110	29,220	69,487	-66.77	137.81
1101001090	Wheat flour not fortified	487,338	554,332	5,053,492	936.96	811.64
1101002000	Meslin flour	7,857	-	27,960	-	-
	Total	704,305	583,552	5,150,939	631.35	782.69

Sumber: BPS (2022), diolah

Keterangan: *s.d bulan Maret 2022

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Kebijakan perdagangan yang restriktif seringkali menjadi opsi untuk mengatasi gangguan pasokan pangan. Sebagaimana dapat dilihat sebagai dampak dari adanya perang Ukraina-Rusia, sejumlah negara memberlakukan pembatasan ekspor dalam berbagai bentuk. Kebijakan tersebut mungkin menguntungkan konsumen di negara-negara yang memberlakukan pembatasan, tetapi biasanya akan berdampak buruk terhadap negara-negara lainnya, khususnya negara pengimpor pangan. Pengalaman sebelumnya menunjukkan bahwa langkah-langkah perdagangan ini akan memberikan tekanan tambahan pada stok makanan yang tersedia, mendorong kenaikan harga dan berpotensi mengancam ketahanan pangan bagi masyarakat miskin.

Pada beberapa peristiwa sebelumnya, termasuk lonjakan harga gandum pada tahun 2007- 2008 dan 2010-2011 serta gelombang awal Pandemi COVID-19, banyak negara membatasi perdagangan pangan, termasuk biji-bijian dan minyak nabati. Lebih buruk lagi, pembatasan ekspor sering memiliki efek berantai-ketika sebuah negara mengumumkan pembatasan, yang lain mengikuti, sehingga semakin memperburuk masalah pasokan dan menciptakan atmosfer kepanikan di pasar global sehingga membuat importir mencoba mengamankan pemasok baru dan menyebabkan harga melambung lebih tinggi.

Sejak perang Ukraina dimulai pada bulan Februari, jumlah negara-negara yang memberlakukan pembatasan ekspor pangan naik dari 3 menjadi 23 (per akhir April 2022). Jumlah total ekspor yang terkena dampak pembatasan mewakili sekitar 17 persen dari total kalori yang diperdagangkan di dunia. Secara khusus, 18 negara menerapkan larangan ekspor, yang meliputi: 28 aturan terpisah yang terdiri dari 12,5 persen kalori yang diperdagangkan, sementara sembilan negara menerapkan persyaratan lisensi ekspor, meliputi 11 aturan terpisah dan meliputi lebih dari 4 persen kalori yang diperdagangkan.

Dalam hal kalori yang terdampak, pembatasan ekspor terutama relevan untuk lima komoditas pertanian berikut: Gandum (31 persen dari total kalori terpengaruh), minyak kelapa sawit (29 persen), jagung (12 persen), minyak bunga matahari (11 persen) dan minyak kedelai (6 persen). Dalam hal total perdagangan dalam produk individu, pembatasan ekspor mempengaruhi 36 persen ekspor gandum, 55 persen ekspor minyak sawit, 17 persen ekspor jagung, 78 persen minyak bunga matahari ekspor, dan 6 persen dari ekspor minyak kedelai. Sisa 10 persen kalori yang diperdagangkan dalam pembatasan ekspor termasuk sekeranjang komoditas yang beragam seperti seperti tomat dan sayuran lainnya, daging sapi dan unggas. (Sumber: AMIS Market, edisi Mei 2022).

Disusun oleh: Rachmad Erland

DAGING SAPI

Informasi Utama

- Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan April 2022 rata-rata sebesar Rp132.869,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 3,72%. Jika dibandingkan dengan harga bulan April 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 7,91%.
- Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode April 2021 – April 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 1,85% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp126.178,-/kg.
- Harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan April 2022 ini sebesar US\$4,1/kg lwt, mengalami sedikit kenaikan dibandingkan rata-rata harga bulan lalu sebesar 0,10%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan April 2022 rata-rata sebesar Rp132.869,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 3,72%. Jika dibandingkan dengan harga bulan April 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 7,91% (Gambar 1). Tren harga daging sapi pada bulan April ini tercatat mengalami kenaikan yang terjadi sejak bulan September 2021. Kenaikan harga di bulan April ini didorong oleh harga sapi bakalan dari Australia yang mengalami kenaikan serta kenaikan harga di dalam negeri karena penghujung Ramadhan dan menjelang Idul Fitri pada awal Mei.

Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Sapi Domestik, 2020-2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (April, 2022), diolah

Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode April 2021 – April 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 1,85% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp126.178,-/kg. Besaran koefisien keragaman ini masih berada dibawah kisaran yang ditargetkan Kementerian Perdagangan yaitu 5-9%. Disparitas harga antar wilayah, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien keragaman (KK), untuk daging sapi pada bulan April 2022 yaitu 9,95% atau lebih tinggi dibanding bulan lalu yakni sebesar 9,28%. Ruang kisaran harga antar wilayah selama bulan April 2022 berkisar antara Rp102.333/kg – Rp153.250/kg. Disparitas harga antar wilayah yang cukup tinggi ini disebabkan oleh sebaran sentra produksi dan konsumsi yang berbeda disamping tingkat permintaan yang cukup beragam antar wilayah.

Berdasarkan Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), dan hasil monitoring harga di 34 kota di Indonesia, sekitar 82,35% dari jumlah kota tersebut ditemukan harga daging sapi lebih dari Rp120.000,-/kg dimana harga tertinggi mencapai Rp153.250,-/kg yakni di Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau. Dengan melihat sebaran data harga di 34 kota menunjukkan bahwa disparitas harga daging sapi selama April 2022 masih terjadi dengan nilai koefisien variasi sebesar 9,95% dan harga rata-rata nasional sebesar Rp132.869,-/kg. Sebaran harga daging sapi berimbang pada kisaran harga Rp102.333,-/kg – Rp153.250,-/kg.

Tabel 1. Perkembangan Harga Daging Sapi di Beberapa Ibu Kota Provinsi (Rp/kg)

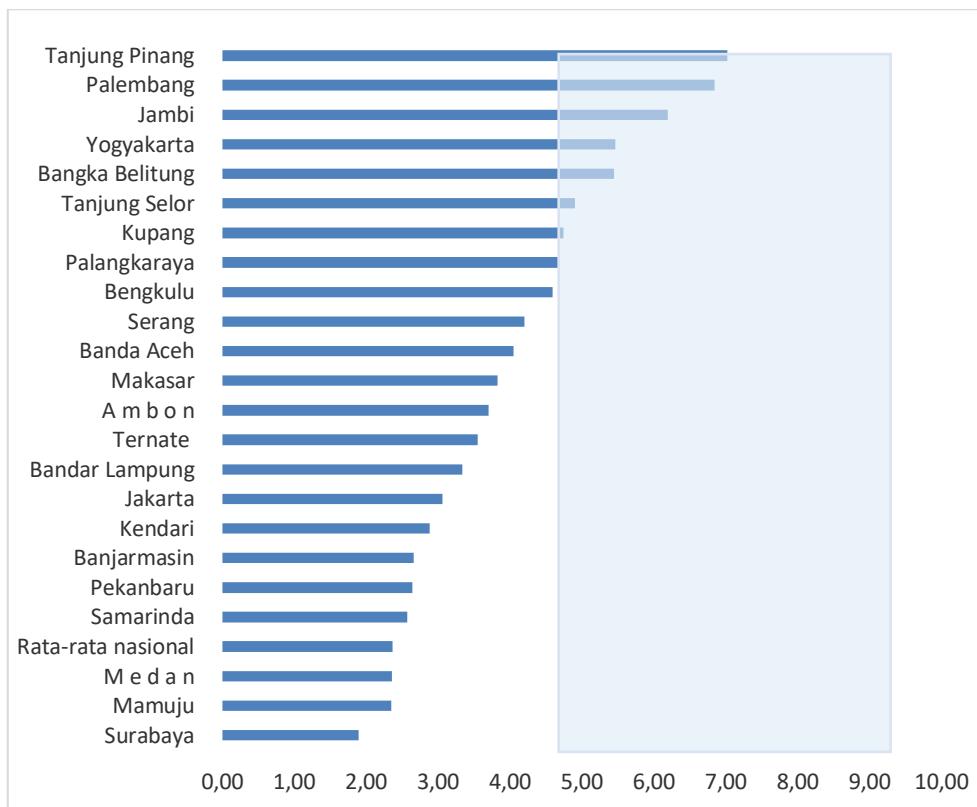
Nama Kota	2021		2022		Perub Harga thdp (%)	
	Apr	Mar	Apr	Apr'21	Mar'22	
Medan	120,714	127,270	128,421	6.38	0.90	
Jakarta	128,550	140,078	142,075	10.52	1.43	
Bandung	124,000	135,636	144,050	16.17	6.20	
Semarang	111,000	124,027	124,950	12.57	0.74	
Yogyakarta	120,000	120,227	124,208	3.51	3.31	
Surabaya	107,072	109,594	111,665	4.29	1.89	
Denpasar	100,000	103,333	103,166	3.17	-0.16	
Makassar	100,000	100,000	102,333	2.33	2.33	
Rata2 Nasional	123,130	128,100	132,869	7.91	3.72	

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (April, 2022), diolah.

Sementara jika dilihat dari 8 (delapan) Ibu Kota Provinsi terbesar seperti terlihat di Tabel 1, Bandung dan Jakarta merupakan kota dengan harga daging lebih dari Rp140.000,-/kg. Bandung dengan Rp144.050,-/kg dan Jakarta mencapai Rp142.075,-/kg. Hampir semua kota mengalami peningkatan kecuali Denpasar yang mengalami penurunan sebesar 0,16% dibanding bulan sebelumnya. Kenaikan tertinggi dialami oleh Bandung dengan peningkatan 6,2% dibandingkan bulan Maret. Kota Makassar mengalami peningkatan sebesar 2,33% menjadi Rp102.333,-/kg.

Berdasarkan koefisien keragaman yang menunjukkan fluktuasi harga, di bulan April 2022 diketahui banyak kota mengalami fluktuasi harga yang cukup tinggi. Terdapat 20 kota mempunyai koefisien keragaman lebih dari rata-rata nasional. Sebagaimana terlihat di Gambar 2 bahwa Kota Tanjung Pinang, Palembang, Jambi, Yogyakarta dan Bangka Belitung merupakan kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien variasi masing-masing sebesar 7,02; 6,84; 6,2; 5,46 dan 5,45. Ketiga kota tersebut memiliki koefisiensi keragaman yang tertinggi di bulan April 2022. Sekitar 14,71% kota di Indonesia pada bulan April 2022 memiliki nilai koefisien keragaman harga harian kurang dari 1. Tingginya nilai koefisien keragaman di April ini dikarenakan meningkatnya harga daging sapi menjelang Idul Fitri pada awal Mei.

Gambar 2. Perbandingan Fluktuasi Harga Daging Sapi antar Kota/Provinsi, April 2022

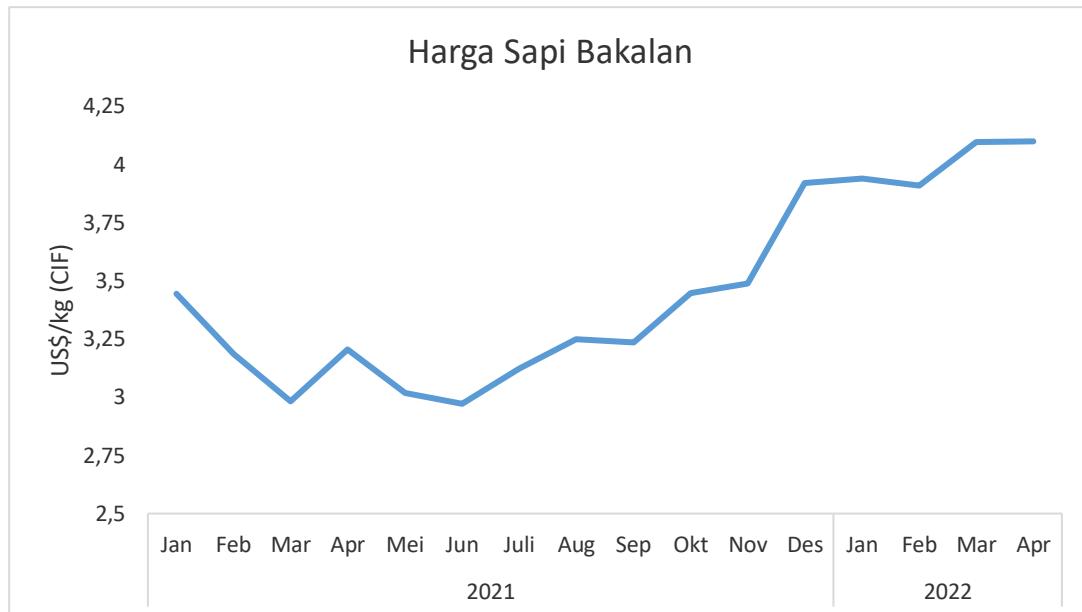


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (April, 2022), diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Berdasarkan sumber dari *Meat and Livestock Australia* (MLA), rata-rata harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan April 2022 ini sebesar US\$4,1/kg lwt, mengalami sedikit kenaikan dibandingkan rata-rata harga bulan lalu sebesar 0,10% dari bulan sebelumnya. Harga sapi bakalan bisa dikatakan stabil dari bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan harga sapi bakalan pada bulan April 2021 mengalami peningkatan sebesar 27,84%. Sapi bakalan Australia ini bisa dibilang tidak mengalami perubahan dibanding bulan sebelumnya dikarenakan karena peternak mengeluarkan sapi secepat mungkin karena kurangnya stok pakan di Australia Utara karena kemarau yang datang terlambat. Mengeluarkan sapi ini dilakukan dengan menjual sapi dan memindahkan kawanan sapi ke daerah dengan cadangan pakan yang baik.

Gambar 4. Perkembangan Harga Sapi Bakalan Impor, Tahun 2020-2022 (US\$/kg)



Sumber: Meat Livestock Australia, diolah

Ket: Sapi Jenis Feeder Steer

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAGING SAPI

Potensi produksi daging sapi dari sapi lokal di April 2022 diperkirakan sekitar 31.749 ton. Potensi pemotongan sapi dari sapi bakalan impor diperkirakan sebesar 8.256 ton, dan rencana realisasi impor daging sapi/kerbau pada April 2022 sebesar 40.162 ton. Perkiraan kebutuhan akan daging sapi dan kerbau pada April 2022 sekitar 93.999 ton. Dengan potensi produksi pada April 2022 ini dan stok *carry over* dari Maret 2022, maka kebutuhan daging sapi dan kerbau diperkirakan defisit sebesar 33.818 ton.

Tabel 3. Perkiraan Produksi dan Konsumsi Daging Sapi 2022

Perkiraan Produksi & Konsumsi						
	Ketersediaan (ton)			Kebutuhan (ton)	Neraca	
	Produksi Lokal (setara daging)	Sapi Bakalan (setara daging)	Impor Daging Sapi/Kerbau		Bulanan	Kumulatif
Mar '22	24,323	8,256	13,874	51,653	(4,472)	59,088
Apr'22	31,749	8,413	40,162	93,999	(33,818)	25,271

Sumber: Kementerian Pertanian 2022, diolah.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR SAPI DAN DAGING SAPI

Perkembangan nilai impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana tabel 4 berikut. Pada bulan Maret 2022, total nilai impor sapi bakalan senilai USD46,22 juta, mengalami kenaikan sebesar 69,02% jika dibandingkan nilai impor sapi bulan Februari 2022 yakni sebesar USD27,35 juta. Sementara total nilai impor daging sapi pada bulan Maret 2022 tercatat USD73,93 juta, mengalami kenaikan yang tinggi menjadi sebesar 198,06% jika dibandingkan nilai impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar USD24,81 juta. Jika dibandingkan bulan Maret 2021, nilai impor sapi naik 0,94% dimana nilai impor sapi tercatat sebesar USD45,79 juta. Total nilai impor daging sapi tercatat naik 100,75% dibanding bulan Maret 2021 dimana nilai impor daging sapi tercatat sebesar USD36,83 juta.

Tabel 4. Perkembangan Nilai Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Juta US Dolar

Nilai Impor (Juta USD)	2021											2022			Mar'22-Feb'21 (%) (MoM)	Mar'21-Mar'22 (%) (YoY)
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar			
Daging Sapi	36.83	62.26	62.02	64.94	71.72	113.26	98.90	95.11	52.35	64.19	28.92	24.81	73.93	198.06	100.75	
Sapi	45.79	46.92	47.72	54.87	62.78	44.05	34.96	26.42	24.65	59.98	11.02	27.35	46.22	69.02	0.94	

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

Perkembangan volume impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana tabel 5 berikut. Pada Maret 2022, total volume impor sapi senilai 11,11 ribu ton, naik 65,26% jika dibandingkan volume impor bulan Februari 2022 yakni sebesar 6,72 ribu ton. Sementara total volume impor daging sapi pada bulan Maret 2022 tercatat 22,82 ribu ton mengalami kenaikan tinggi sebesar 197,59% jika dibandingkan volume impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar 7,67 ribu ton. Jika dibandingkan bulan Maret tahun 2021, volume impor sapi turun 8,16% dimana volume impor sapi tercatat turun sebesar 12,09 ribu ton. Total volume impor daging sapi tercatat naik 102,46% dibanding bulan Maret tahun lalu dimana volume impor daging sapi tercatat sebesar 11,27 ribu ton. Volume impor sapi pada Maret ini mengalami peningkatan dibanding bulan Februari, peningkatan volume dan nilai impor baik daging sapi adalah untuk persiapan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri yang jatuh pada April hingga Mei.

Tabel 5. Perkembangan Volume Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Ribu Ton

Volume Impor (Ribu Ton)	2021												2022			Mar'22- Feb'22 (%) (MoM)	Mar'21- Mar'22 (%) (YoY)
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar				
Daging Sapi	11.27	17.67	16.63	17.44	18.62	29.73	25.37	25.21	13.63	16.30	7.96	7.67	22.82	197.59	102.46		
Sapi	12.09	12.40	12.93	15.05	17.20	12.35	9.70	7.47	6.78	16.17	2.85	6.72	11.11	65.26	-8.16		

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Isu terkait daging sapi bulan April 2022 adalah kawanan sapi mulai bergerak meninggalkan daerah Australia utara, setelah awal musim penghujan yang menjanjikan di November dan Desember berakhir dalam kondisi yang panas dan kering di sebagian besar wilayah Australia utara. Kawana sapi bergerak meninggalkan daerah yang lebih kering di asutralia utara dan daerah Queensland. Menurut salah satu peternak jika tidak terjadi hujan di April mendatang diperkirakan proses *rebuilding* kawanan ternak akan mangalami sedikit hambatan di daerah bagian tengah Australia utara. Musim kering dan panas yang terjadi di bulan februari secara signifikan mengurangi cadangan air di sekitar daerah Australia utara. Beberapa peternak memperkirakan dampak cuaca yang terjadi tidak signifikan dibandingkan dari dampak kekeringan dan bencana yang terjadi 3 tahun terakhir.

Dampak dari musim hujan yang tertunda adalah tingkat kelembaban tanah berada dibawah rata-rata yang berarti pertumbuhan padang rumput menjadi di bawah rata-rata, peternak sapi akan mulai mengurangi ternaknya melalui penjualan dan pemindahan ternak ke daerah dengan cadangan pakan yang memadai. Hal ini diperkirakan akan menurunkan harga sapi bakalan dan diperkirakan berlangsung pada pertengahan April hingga bulan Mei jika hujan tidak turun secara memadai (beefcentral.com, April 2022).

Isu lain terkait daging sapi adalah Kementerian Pertanian (Kementan) menyiapkan langkah darurat untuk menangani penyebaran dan *tracing* Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di beberapa wilayah di Jawa Timur. Langkah ini dilakukan setelah Kementan melakukan rapat kordinasi bersama Gubernur Jawa Timur dan 4 Bupati wilayah kasus PMK, yaitu Gresik, Sidoarjo, Mojokerto, dan Lamongan serta melakukan *lockdown* zona wabah. Langkah yang disiapkan untuk penanganan wabah itu yaitu pertama, penetapan wabah oleh Menteri Pertanian berdasarkan surat dari Gubernur dan rekomendasi dari otoritas veteriner nasional sesuai dgn PP no 47/2014. Kedua, pendataan harian jumlah populasi yg positif PMK. Ketiga, pemusnahan ternak yg positif PMK secara terbatas. Keempat, penetapan lockdown zona wabah tingkat desa/kecamatan di setiap wilayah dgn radius 3-10 km dari wilayah terdampak wabah. Langkah darurat lainnya, yaitu kelima melakukan pembatasan dan pengetatan pengawasan lalu lintas ternak, pasar hewan dan rumah potong hewan. Keenam, melakukan edukasi kepada peternak terkait SOP pengedalian dan pencegahan PMK. Ketujuh, menyiapkan vaksin PMK. Kedelapan, pembentukan gugus tugas tingkat provinsi dan kabupaten. Kesembilan, pengawasan ketat masuknya ternak hidup di wilayah-wilayah perbatasan dengan negara tetangga yang belum bebas PMK oleh Badan Karantina pertanian (Tempo.com, April 2022).

Disusun oleh: Aditya Priantomo

DAGING AYAM

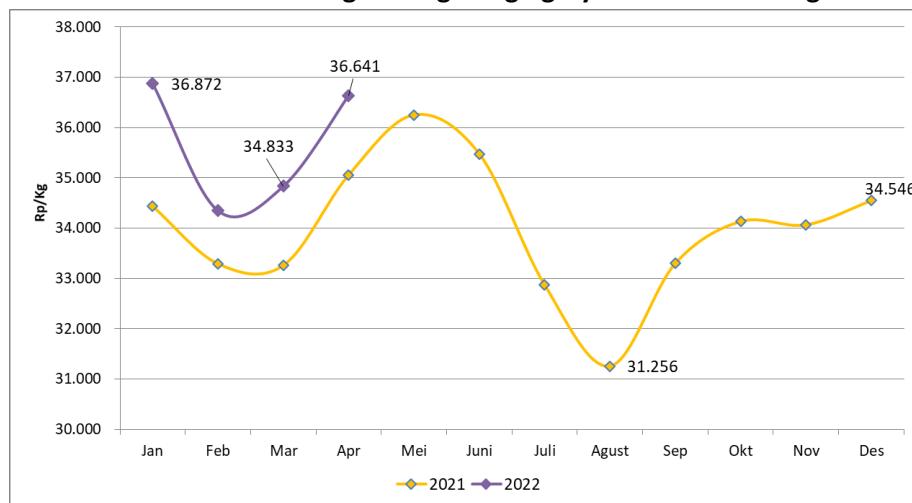
Informasi Utama

- Harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri bulan April 2022 adalah sebesar Rp36.641,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 5,19% dibandingkan bulan Maret 2022 sebesar Rp34.833,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga bulan April 2021 sebesar Rp33.259,-/kg, harga daging ayam broiler naik sebesar 4,50%. Tingkat harga daging ayam ras bulan April sudah relatif tinggi karena berada di atas harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp35.000,-/kg.
- Perkembangan harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri selama periode April 2021 – April 2022 cukup fluktuatif dengan rata-rata KK 6,99%. Harga paling stabil ditemukan di Makassar dengan KK harga antar waktu sebesar 2,24%, sedangkan harga paling fluktuatif ditemukan di Jambi dengan KK harga antar waktu sebesar 11,46%.
- Disparitas harga daging ayam broiler antar wilayah pada bulan April 2022 cukup tinggi dan mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya, dengan KK harga antar wilayah di Bulan April sebesar 12,63%. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp49.813,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Makassar sebesar Rp28.367,-/kg.
- Harga rata-rata ayam broiler hidup (*livebird*) di tingkat peternak pada bulan April 2022 adalah sebesar Rp22.445,-/kg, mengalami penurunan harga sebesar 0,86% dibandingkan bulan Maret 2022 sebesar Rp22.641,-/kg. Tingkat harga *livebird* di bulan ini sudah berada di atas batas atas harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp19.000,- – Rp21.000,-/kg.
- Harga daging ayam broiler di pasar internasional pada bulan April 2022 adalah sebesar Rp52.734,-/kg mengalami kenaikan sebesar 10,03% jika dibandingkan bulan Maret 2022 sebesar Rp47.927,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan April tahun lalu sebesar Rp32.901,-/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 60,28%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

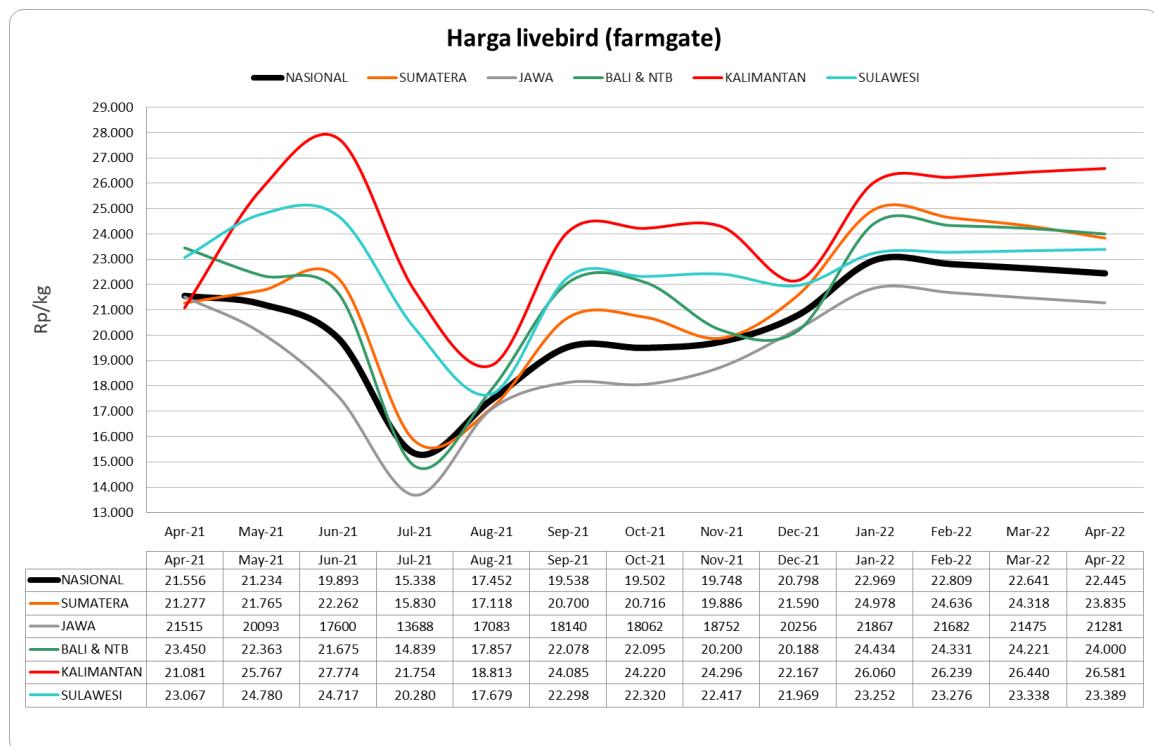
Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Ayam Ras Dalam Negeri



Sumber: SP2KP Kemendag, April 2022, diolah.

Harga rata-rata nasional daging ayam di pasar domestik pada bulan April 2022 tercatat sebesar Rp36.641,-/kg, Harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 5,19%, jika dibandingkan bulan Maret 2022 sebesar Rp34.833,-/kg, sedangkan jika dibandingkan harga bulan April 2021 sebesar Rp33.259,-/kg, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 4,50%. (Gambar 1). Dengan tingkat harga tersebut, harga rata-rata daging ayam ras bulan April sudah relatif tinggi karena masih berada di atas harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp35.000,-/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020 (Gambar 3). Kenaikan harga tersebut cenderung disebabkan karena masyarakat telah memasuki bulan puasa dan akan menghadapi hari raya Idul Fitri 1443 H.

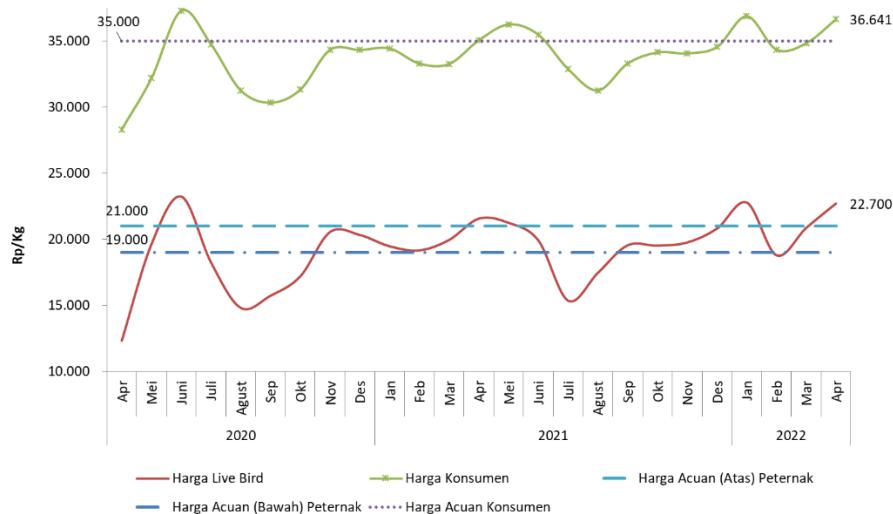
Gambar 2. Perkembangan Harga Ayam hidup (*livebird*) di tingkat peternak



Sumber: Pinsar Indonesia, 2022.

Di tingkat peternak, pada Bulan April 2022 harga ayam hidup (*livebird*) secara nasional adalah sebesar Rp22.445,-/kg mengalami penurunan harga sebesar 0,86% dibandingkan dengan harga bulan lalu sebesar Rp22.641,-/kg (Gambar 2). Tingkat harga *livebird* di bulan ini sudah cukup tinggi karena berada diatas batas atas harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp19.000,- - Rp21.000,-/kg sebagaimana tercantum dalam Permendag No.7 Tahun 2020 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen (Gambar 3). Kenaikan harga *livebird* tingkat peternak cenderung disebabkan karena masyarakat sudah memasuki Bulan Puasa dan akan menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1443 H.

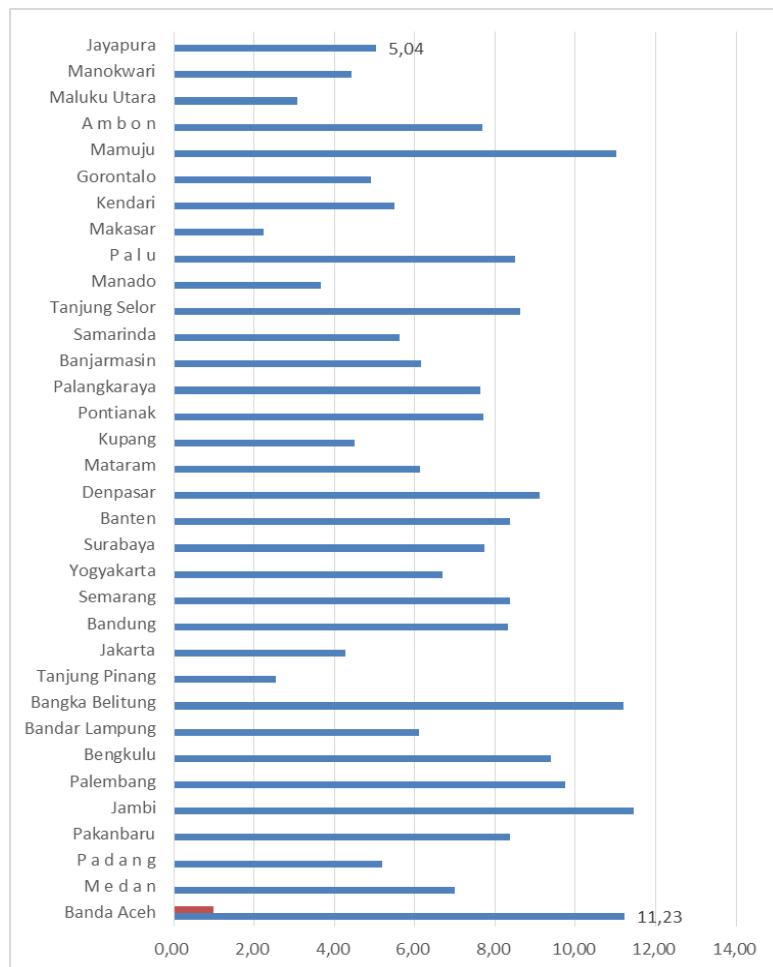
Gambar 3. Harga Daging Ayam dan *Livebird* Beserta Harga Acuannya April 2020-April 2022



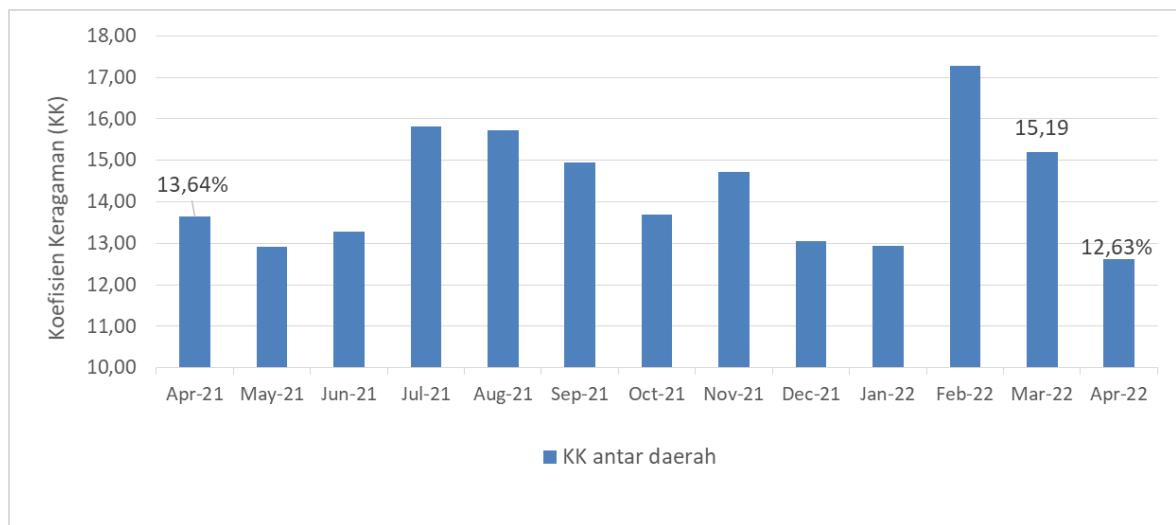
Sumber: SP2KP Kemendag, April 2022, diolah.

Secara rata-rata nasional, harga daging ayam ras di tingkat konsumen dalam dua tahun terakhir cukup fluktuatif (Gambar 3). Hal ini diindikasikan oleh rata-rata koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk periode bulan April 2021 sampai dengan bulan April 2022 sebesar 6,99%. Jika dilihat per wilayah, fluktuasi harga daging ayam pada rentang waktu Bulan April 2021 sampai dengan Bulan April 2022 menunjukkan nilai berbeda antar wilayah. Makassar adalah wilayah yang perkembangan harganya paling stabil dengan koefisien keragaman harga bulanan sebesar 2,24%. Di sisi lain, Jambi adalah wilayah dengan harga paling fluktuatif dengan koefisien keragaman harga sebesar 11,46% (Gambar 4).

**Gambar 4. Koefisien Variasi Harga Daging Ayam Tiap Provinsi,
April 2021 s.d April 2022**



Gambar 5. Perkembangan Disparitas Harga Daging Ayam Ras Nasional



Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, April 2022, diolah.

Disparitas harga antar wilayah daging ayam broiler pada bulan April 2022 cukup tinggi, namun mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan KK harga daging ayam antar wilayah pada bulan April 2022 adalah sebesar 12,63% mengalami penurunan sebesar 2,57% dibanding KK pada bulan Maret 2022 sebesar 15,19 (Gambar 5). Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp49.813,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Makassar sebesar Rp28.367,-/kg, dengan range antar harga tertinggi dan harga terendah adalah sebesar Rp21.446,-/kg.

Tabel 2. Perkembangan Harga Rata-Rata Bulanan Daging Ayam di 8 kota besar (Rp/Kg)

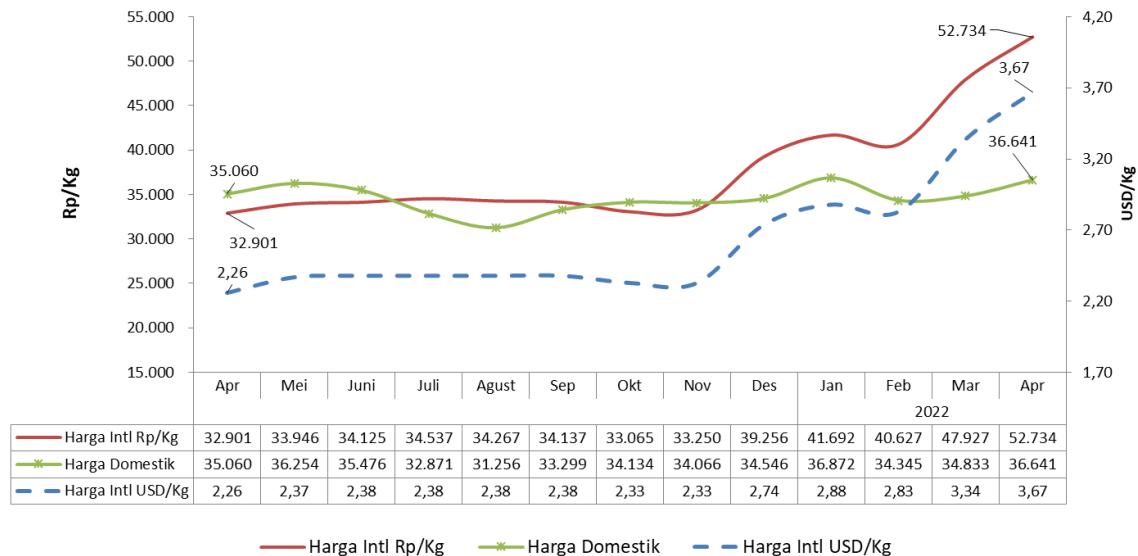
Kota	2021		2022		Perubahan Apr 2022 (%)	
	Apr	Mar	Apr	Thd Apr 21	Thd Mar 22	
Daging Ayam Ras						
Medan	30.027	29.833	32.817	9,29	10,00	
Bandung	40.114	35.000	38.620	-3,72	10,34	
Jakarta	32.512	33.832	35.555	9,36	5,09	
Semarang	37.313	33.682	37.291	-0,06	10,71	
Yogyakarta	38.882	35.784	39.719	2,15	11,00	
Surabaya	35.829	33.055	36.050	0,62	9,06	
Denpasar	41.063	34.621	38.817	-5,47	12,12	
Makassar	27.516	27.424	28.367	3,09	3,44	
Rata-rata Nasional	35.060	34.833	36.641	4,51	5,19	

Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, April 2022 , diolah.

Pada Tabel 1 disajikan harga daging ayam di delapan ibu kota provinsi utama di Indonesia. Harga daging ayam pada bulan April 2022 di delapan kota tersebut berkisar antara Rp28.367,-/Kg sampai dengan Rp39.719,-/Kg. Dibandingkan harga bulan lalu, harga daging ayam broiler di 8 kota pada Bulan April 2022 semuanya mengalami kenaikan. Kenaikan harga tersebut berkisar antara 3,44% sampai dengan 12,12%. Adapun jika dibandingkan dengan bulan April tahun lalu, harga daging ayam ras di delapan kota besar sebagian besar mengalami kenaikan, dan sebagian lainnya mengalami penurunan. Kenaikan harga berkisar antara 0,62% sampai dengan 9,36%, sedangkan penurunan harga berkisar antara 0,06% sampai dengan 5,47%.

Perkembangan Harga Internasional

Harga daging ayam di pasar internasional pada bulan April 2022 sebesar Rp52.734,-/kg mengalami kenaikan sebesar 10,03% dibanding bulan Maret 2022 sebesar Rp47.927,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada April 2021 sebesar Rp32.901,-/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 60,28%. Harga di pasar internasional untuk daging ayam broiler bulan April 2022 tercatat sebesar US\$ 3,67/kg dengan perhitungan rata – rata nilai Kurs selama bulan April 2022, dengan menggunakan kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR), USD terhadap rupiah, yakni sebesar Rp14.369 (Gambar 6).

Gambar 6. Perkembangan Harga Dunia Daging Ayam


Sumber: indexmundi.com, April 2022, diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan laporan pada Sistem Informasi dan Monitoring Stok Pangan Strategis Nasional (SIMONSTOK) Badan Pangan Nasional, stok daging ayam ras pada bulan April 2022 tersebar ke beberapa pelaku usaha dan konsumen dengan proporsi sebaran stok di agen, grosir dan eceran mencapai lebih dari setengahnya (Gambar 8). Total stok yang tersedia pada bulan April 2022 adalah sebesar 272.054,18 ton yang tersebar di Agen (25,3%), Eceran (18,2%), Grosir (15,3%), Distributor (12,3%), Rumah Tangga (10,0%), Usaha Lain (7,7%), Pengolahan (5,7%) dan Supermarket (5,4%).

Gambar 7. Sebaran Stok Daging Ayam Nasional (Ton), April 2022



Sumber: Badan Pangan Nasional (Simonstok), 2022.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

1. Dalam rangka menjaga keseimbangan *supply-demand* dan stabilisasi harga selama ini pemerintah melalui Dirjen PKH Kementerian Pertanian telah melakukan pengaturan dan pengendalian produksi DOC FS ayam ras pedaging melalui cutting Hatching Egg (HE) fertil dan afkir dini Parent Stock (PS) umur di atas 64 minggu. Potensi produksi *day old chicken final stock* (DOC FS) ayam ras pedaging bulan Februari 2022 sebanyak 272,19 juta ekor, kebutuhannya sebanyak 220,29 juta ekor dan berpotensi surplus sebanyak 51,90 juta ekor. Pemberlakuan afkir dini PS tersebut menunjukkan perusahaan pembibit harus membatasi umur pemeliharaan PS maksimal sampai umur 64 minggu, sehingga laju produksi DOC FS lebih terkendali dan seimbang dengan kebutuhannya. Selain hal itu, usaha lain yang dilakukan pemerintah adalah:
 - a. Implementasi peningkatan kemitraan khusus untuk ayam ras pedaging sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2017 tentang Kemitraan Usaha Peternakan.
 - b. Mendorong program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) menggunakan telur dan daging ayam ras oleh Kemensos direalisasikan secara bulanan, tidak diberikan secara rapelan. Hal ini dilakukan agar penyerapannya dari peternak dapat didistribusikan secara merata setiap bulan, tidak terjadi penumpukan di satu bulan.
 - c. Penyerapan telur dan daging ayam ras dari peternak dapat diarahkan untuk penanganan stunting, melalui berbagai pola dan mekanisme penyaluran, Kemenko Bidang

Perekonomian akan segera berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan dalam rangka pencegahan dan penanganan stunting di beberapa daerah prioritas intervensi penanganan stunting.

- d. Kerjasama dengan Kementerian/lembaga, perguruan tinggi, asosiasi untuk meningkatkan promosi konsumsi daging dan telur ayam ras sebagai sumber protein hewani yang terjangkau.
 - e. Meningkatkan daya saing produk perunggasan berorientasi ekspor.
2. Harga daging ayam ras terus mengalami kenaikan hingga menyentuh Rp 40 ribu per kg. Meski demikian, Kementerian Perdagangan (Kemendag) menegaskan, level kenaikan harga itu masih dapat ditoleransi. Saat ini juga menjadi momentum bagi para peternak unggas untuk memulihkan kondisi usahanya. Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Kemendag menjelaskan, kenaikan permintaan daging ayam di bulan Ramadhan yang diikuti dengan meningkatnya harga menjadi kesempatan bagi peternak untuk menutupi kerugian yang dialami sebelumnya. Seperti diketahui, lebih dari dua tahun terakhir para peternak ayam merugi akibat harga jual yang jatuh imbas surplus produksi yang tinggi. Sementara itu, biaya produksi terus mengalami kenaikan sehingga semakin menekan usaha peternakan unggas. Khususnya bagi peternak mandiri yang tidak bermitra dengan perusahaan perunggasan terintegrasi. Lebih lanjut, Oke mengatakan, pemerintah disaat harga ayam maupun telur ayam ras mulai jatuh kembali namun biaya produksi masih tetap tinggi, pemerintah akan memberikan bantuan jagung pakan sebanyak 50 ribu ton. Nantinya bantuan tersebut akan disalurkan melalui Bulog. Namun, untuk saat ini, ia menilai bantuan jagung pakan itu belum saatnya untuk diberikan. Pasalnya, harga ayam maupun telur ayam ras masih cukup tinggi sehingga peternak sedang menikmati keuntungan yang cukup. (republika.co.id)
3. Berbagai macam cara masuknya agen penyakit masuk ke dalam lingkungan peternakan, seperti melalui DOC (ayam umur sehari) saat datang, masuknya ayam carrier (pembawa penyakit), masuknya ayam dari luar flok, dan tertular melalui telur-telur dari flok-flok pembibit yang terinfeksi. Selain itu, agen penyakit juga dapat masuk melalui kaki, tangan, pakaian, sepatu baik pengunjung maupun karyawan yang bergerak dari flok ke flok. Kemudian, predator, peralatan kandang, serangga dan kotoran di kandang juga dapat membawa masuk agen penyakit. Bahkan air minum, pakan, udara, serta kontaminasi vaksin turut menjadi perhatian ketika agen penyakit masuk ke dalam peternakan.

Yuni, Technical Department Manager PT Romindo Primavetcom mengatakan terdapat 6 kelompok penyakit ayam berdasarkan pola kejadian penyakit ayam. Kelompok tersebut yaitu penyakit yang bersifat rutin, penyakit yang merupakan ancaman tetap, penyakit yang muncul pada musim tertentu, penyakit yang tergolong wabah, penyakit yang terbukti secara

laboratorik tetapi sulit dibuktikan di peternakan, penyakit yang penyebabnya sulit dibuktikan tetapi masalahnya ditemukan di peternakan. Menurut Christina Lilis L., Technical Education and Consultation Manager PT Medion, suatu peternakan perlu memiliki program atau strategi dalam melakukan mitigasi sehingga dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya serangan penyakit ataupun ketika sedang terjadi serangan penyakit dapat meminimalkan dampak yang mungkin terjadi. Pada peternakan unggas, poin penting dalam mitigasi risiko penyakit adalah mengontrol masuknya, berkembangnya, dan menyebarunya agen patogen penyebab penyakit. Sementara itu, Erry Setyawan, Technical Manager PT Zoetis Animalhealth Indonesia menuturkan, mitigasi penyakit dilakukan untuk dapat mengenali faktor-faktor risiko yang bisa menjadi penyakit bagi unggas di peternakan. Juga untuk menghindari atau meminimalisir dampak negatif atau kerugian yang muncul akibat dari timbulnya suatu penyakit. (troboslivestock.com)

Disusun oleh: Esa Listiana

TELUR AYAM

Informasi Utama

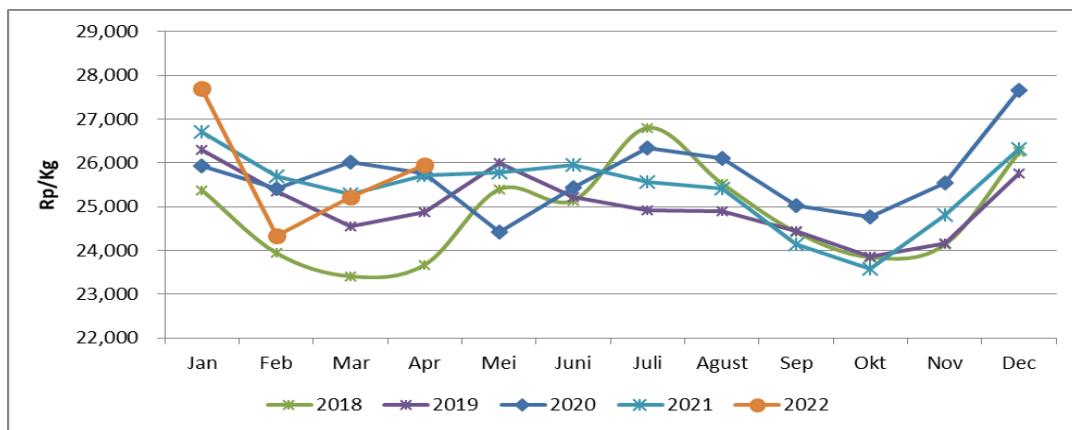
- Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri bulan April 2022 adalah sebesar Rp25.945,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 2,85 persen dibandingkan bulan Maret 2022. Jika dibandingkan dengan bulan April 2021, harga telur ayam ras mengalami kenaikan sebesar 0,93 persen. Harga tersebut masih diatas harga acuan pembelian yang ditetapkan sebesar Rp24.000,-/kg oleh Kementerian Perdagangan.
- Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri bulan April 2022 adalah sebesar Rp53.121,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 1,24 persen dibandingkan bulan Maret 2022. Jika dibandingkan dengan bulan April 2021, harga telur ayam kampung mengalami kenaikan sebesar 0,20 persen.
- Harga telur ayam ras dan kampung di pasar dalam negeri selama periode April 2021 – April 2022 relatif berfluktuasi, dimana sebagian besar dari wilayah yang diamati memiliki Koefisien Keragaman (KK) kurang dari 9 persen dengan rata-rata Koefisien Keragaman telur ayam ras 5,99 persen dan telur ayam kampung 3,47 persen. Harga paling stabil untuk telur ayam ras terdapat di kota Kupang, sedangkan harga yang paling berfluktuasi terdapat di kota Banda Aceh. Sedangkan untuk telur ayam kampung harga paling stabil terdapat di kota Kupang dan harga paling berfluktuasi di kota Serang.
- Disparitas harga telur ayam antar wilayah pada bulan April 2022 dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar kota sebesar 11,27 persen untuk telur ayam ras dan 24,25 persen untuk telur ayam kampung.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP, 2022), harga rata-rata nasional telur ayam ras pada bulan April 2022 berada diatas harga acuan Kemendag yaitu sebesar Rp25.945,-/kg. Harga telur ayam ras tersebut mengalami kenaikan sebesar 2,85 persen dibandingkan harga rata-rata telur ayam ras pada bulan Maret 2022, sebesar Rp25.226,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (April 2021) sebesar Rp25.705,-/kg, maka harga telur ayam ras pada April 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,93 persen (Gambar 1). Menurut Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi harga telur ayam ras selama puasa dan mendekati lebaran masih cukup stabil dan stoknya aman untuk mengimbangi meningkatnya permintaan di saat puasa dan lebaran. (kontan.co.id, 2022)

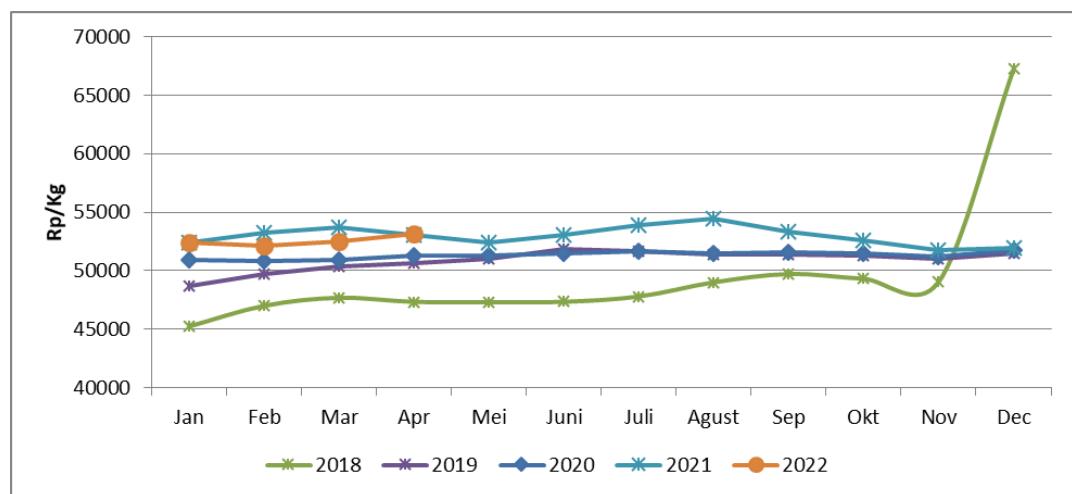
Gambar 1. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras (Rp/Kg)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (April, 2022), diolah.

Untuk harga rata-rata nasional telur ayam kampung pada bulan April 2022 berdasarkan SP2KP adalah sebesar Rp53.121,-/kg. Harga telur ayam kampung tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,24 persen dibandingkan harga rata-rata telur ayam kampung pada bulan Maret 2022, sebesar Rp52.470,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (April 2021) sebesar Rp53.016,-/kg, maka harga telur ayam kampung pada April 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,20 persen (Gambar 2).

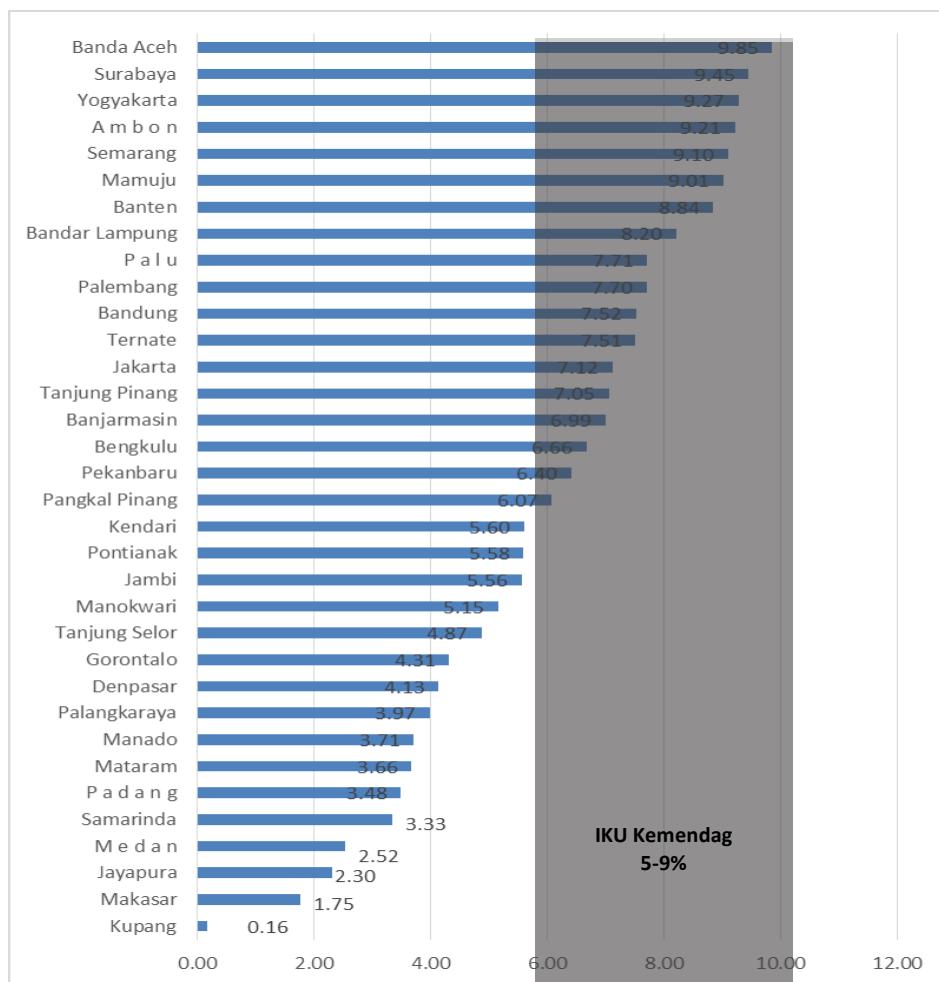
Gambar 2. Perkembangan Harga Telur Ayam Kampung (Rp/Kg)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (April 2022), diolah.

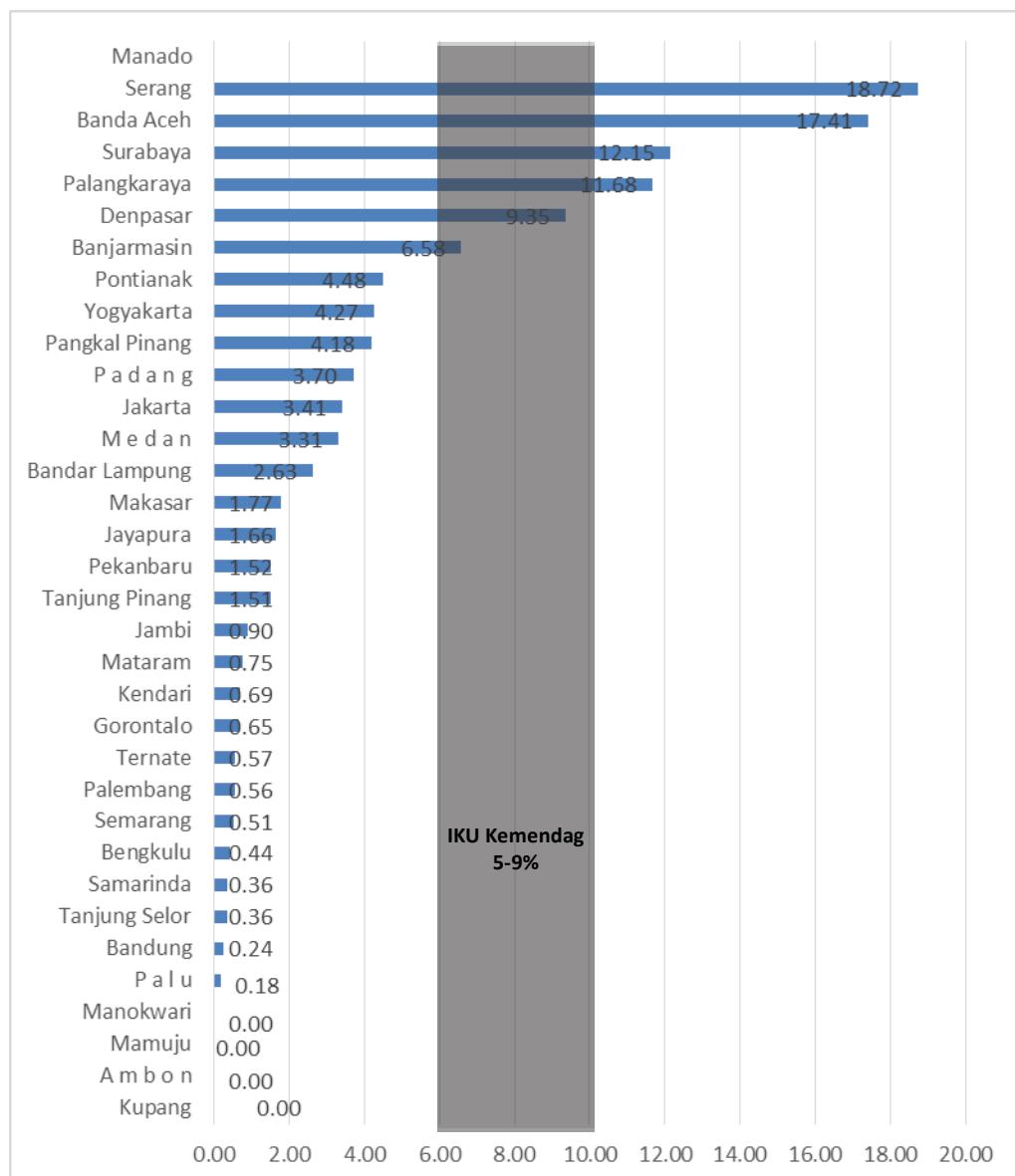
Pada bulan April 2022 disparitas harga telur ayam ras antar wilayah berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Maret 2022). Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah/kota pada bulan April 2022 adalah sebesar 11,27 persen, atau mengalami penurunan 1,23 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Koefisien Keragaman (KK) tersebut dibawah target disparitas harga maksimal yang ditetapkan Pemerintah yaitu KK kurang dari 13,00 persen pada tahun 2019. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Kupang sebesar Rp34.000,-/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Banda Aceh sebesar Rp22.088,-/kg.

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Ras di tiap Kota (%)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (April, 2022), diolah.

Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Kampung di tiap Kota (%)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (April 2022), diolah.

Gambar 3. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras di beberapa provinsi. Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri periode April 2021 – April 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam ras yang paling stabil terdapat di kota Kupang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,16 persen, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di kota Banda Aceh dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 9,85 persen.

Gambar 4. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam kampung di beberapa provinsi. Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri periode April 2021 – April 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam kampung yang paling stabil terdapat di Kota Kupang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,00 persen, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di Kota Serang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 18,72 persen.

Secara umum sebagian besar wilayah Indonesia memiliki Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras dan telur ayam kampung kurang dari 9 persen (82,35 persen untuk telur ayam ras dan 84,85 persen untuk telur ayam kampung), sedangkan sisanya memiliki Koefisien Keragaman (KK) lebih dari 9 persen. Kota dengan fluktuasi harga telur ayam ras yang perlu mendapatkan perhatian adalah Banda Aceh, Surabaya, Yogyakarta, Ambon, Semarang, dan Mamuju karena nilai Koefisien Keragaman (KK) pada kota tersebut diatas nilai Koefisien Keragaman (KK) yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar 9 persen.

Tabel 1. Harga Telur Ayam Ras di 8 Ibukota Provinsi, April 2022

Nama Kota	2021		2022		Perubahan Harga Terhadap (%)
	Apr	Mar	Apr	Apr 21	
Medan	23,012	22,849	22,833	-0.78	-0.07
Jakarta	24,023	23,587	24,853	3.46	5.37
Bandung	24,362	24,482	25,295	3.83	3.32
Semarang	23,660	24,300	24,952	5.46	2.68
Yogyakarta	23,439	24,250	25,344	8.13	4.51
Surabaya	23,053	23,409	24,200	4.97	3.38
Denpasar	24,000	23,030	23,973	-0.11	4.09
Makassar	24,381	24,803	24,717	1.38	-0.35
Rata-rata Nasional	25,705	25,226	25,945	0.93	2.85

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (April 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan perubahan harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam ras pada bulan April 2022 jika dibandingkan bulan Maret 2022 mengalami penurunan di 2 (dua) kota besar yaitu Kota Medan dan Makassar dengan penurunan terbesar di Kota Makassar sebesar 0,35 persen. Sedangkan kenaikan harga telur ayam

ras terjadi di 6 (enam) kota besar yaitu Kota Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar dengan kenaikan terbesar di Kota Jakarta sebesar 5,37 persen.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (April 2021) harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar mengalami penurunan di 2 (dua) kota besar yaitu Kota Medan dan Denpasar dengan persentase penurunan terbesar di Kota Medan sebesar 0,78 persen. Sedangkan kenaikan harga telur ayam ras terjadi di 6 (lima) kota besar yaitu Kota Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, dan Makassar dengan kenaikan terbesar di Kota Yogyakarta yaitu sebesar 8,13 persen.

Tabel 2. Harga Telur Ayam Kampung di 8 Ibukota Provinsi, April 2022

Nama Kota	2021		2022		Perubahan Harga Terhadap (%)
	Apr	Mar	Apr	Mar	
Medan	54,072	57,591	58,521	8.23	1.61
Jakarta	64,543	65,573	66,000	2.26	0.65
Bandung	45,000	45,000	45,050	0.11	0.11
Semarang	41,821	42,300	42,325	1.20	0.06
Yogyakarta	52,114	48,233	48,730	-6.49	1.03
Surabaya	31,928	34,720	35,824	12.20	3.18
Denpasar	44,667	34,682	37,030	-17.10	6.77
Makassar	35,000	33,280	33,350	-4.71	0.21
Rata-rata Nasional	53,016	52,470	53,121	0.20	1.24

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (April 2022), diolah.

Tabel 2 menunjukkan perubahan harga telur ayam kampung di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam kampung pada bulan April 2022 jika dibandingkan bulan Maret 2022 mengalami peningkatan di 8 (delapan) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Makassar dengan peningkatan terbesar di Kota Denpasar yaitu sebesar 6,77 persen.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (April 2021) harga telur ayam kampung mengalami peningkatan di 5 (lima) kota besar yaitu Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, dan Surabaya dengan persentase peningkatan tertinggi terjadi di Kota Surabaya sebesar 12,20 persen. Sedangkan kota yang mengalami penurunan di 3 (tiga) kota besar yaitu Kota Yogyakarta, Denpasar dan Makassar dengan persentase penurunan terbesar di Kota Denpasar sebesar 17,10 persen.

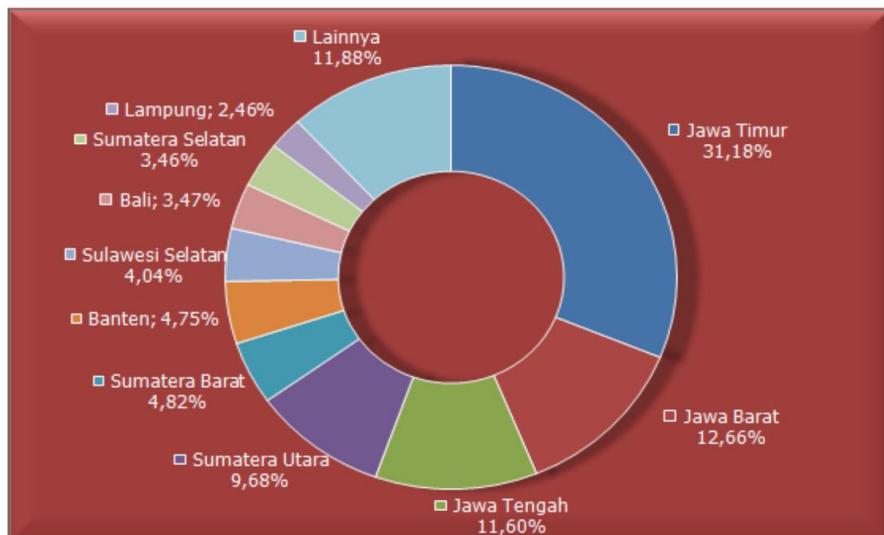
B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian pada periode tahun 2017-2020, populasi ayam ras petelur Indonesia mengalami peningkatan 2,82% per tahun dimana pada tahun 2017 populasinya sebanyak 258,84 juta ekor ayam petelur dan terus meningkat hingga

pada tahun 2020 (Angka Sementara) menjadi sebesar 281,11 juta ekor. Jika dibandingkan antara Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, rata-rata pertumbuhan populasi ayam ras petelur di Pulau Jawa pada periode tahun 2017- 2020 lebih rendah dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar -0,73% per tahun sementara luar Pulau sebesar 9,70% per tahun .

Sentra produksi telur ayam ras dan buras selama tahun 2016-2020 terdapat di 10 (sepuluh) provinsi dengan kontribusi kumulatif mencapai 88,12% dari total produksi telur ayam Indonesia. Sepuluh provinsi tersebut adalah Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, Sulawesi Selatan, Bali, Sumatera Selatan, dan Lampung. Kontributor terbesar terhadap total produksi telur ayam yaitu Provinsi Jawa Timur sebesar 31,18% dengan rata-rata produksi tahun 2016-2020 sebesar 1,36 juta ton. Peringkat kedua adalah Provinsi Jawa Barat dengan kontribusi sebesar 12,66% dan rata-rata produksi 550,15 ribu ton, diikuti Jawa Tengah dengan kontribusi 11,60% dan rata-rata produksi 504,35 ribu ton, Sumatera Utara dengan kontribusi 9,68% dan Sumatera Barat dengan kontribusi 4,82% atau sebesar 209,35 ribu ton.

Gambar 5. Sentra Produksi Telur Ayam Ras Indonesia



Sumber: Kementerian Pertanian 2021.

Tabel. 3 Provinsi Sentra Produksi Telur Ayam di Indonesia, 2016-2020

No	Propinsi	Tahun					Rata-rata (Ton)	Share (%)	Share kumulatif (%)
		2016	2017	2018	2019	2020*)			
1	Jawa Timur	466.557	1.560.130	1.340.562	1.653.858	1.754.273	1.355.076	31,18	31,18
2	Jawa Barat	155.042	709.427	820.169	522.382	543.741	550.152	12,66	43,83
3	Jawa Tengah	247.580	560.040	618.589	530.300	565.297	504.361	11,60	55,44
4	Sumatera Utara	153.771	454.595	415.235	525.116	556.040	420.951	9,68	65,12
5	Sumatera Barat	67.592	184.398	203.636	286.803	304.298	209.345	4,82	69,94
6	Banten	71.394	287.471	232.308	212.317	228.154	206.329	4,75	74,69
7	Sulawesi Selatan	109.449	166.373	160.610	214.100	226.632	175.433	4,04	78,72
8	Bali	50.975	161.463	156.312	187.390	198.829	150.994	3,47	82,20
9	Sumatera Selatan	61.306	203.926	187.208	145.672	154.463	150.515	3,46	85,66
10	Lampung	46.920	77.867	121.607	139.526	147.664	106.717	2,46	88,12
11	Lainnya	251.805	488.144	644.226	582.610	615.976	516.552	11,88	100
Total		1.682.391	4.853.834	4.900.463	5.000.074	5.295.366	4.346.426	100	

Sumber : BPS dan Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan, diolah Pusdatin

Ket : Produksi telur ayam merupakan data yang dikompilasi berjenjang dari laporan daerah

*) Angka Sementara

Tabel 4 menunjukkan realisasi dan prognosa produksi dan kebutuhan telur ayam ras nasional 2022. Berdasarkan proyeksi produksi dan kebutuhan telur ayam ras dari Bahan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, telur ayam ras diperkirakan akan mengalami surplus di 2022 yaitu sebesar 615.108 ton.

Tabel. 4 Prognosa Produksi dan Kebutuhan Telur Ayam Ras 2022

PROGNOSA PRODUKSI DAN KEBUTUHAN TELUR AYAM RAS 2022						
No	Bulan	Populasi FS Umur Muda (ekor)*	Populasi FS Umur Produktif Umur 19-95 minggu (ekor)*	Produksi Per Bulan (Ton)*	Kebutuhan Per Bulan (Ton)*	Neraca (Ton)
1	Januari	99.167.998	291.464.079	476.573	429.095	47.478
2	Februari	98.842.897	299.534.283	456.528	414.285	42.244
3	Maret	99.241.325	301.912.970	522.809	459.755	63.055
4	April	100.513.735	302.967.609	507.712	485.016	22.696
5	Mei	97.459.852	302.862.318	497.842	485.016	12.826
6	Juni	98.580.768	301.667.753	479.882	415.254	64.629
7	Juli	100.539.764	302.827.400	497.785	460.061	37.724
8	Agustus	103.169.449	304.598.712	498.050	429.095	68.955
9	September	102.688.638	302.646.313	478.894	415.254	63.641
10	Okttober	106.569.427	303.896.420	496.902	429.095	67.806
11	November	109.285.121	310.779.315	491.764	415.254	76.510
12	Desember	114.962.726	318.416.797	520.644	473.099	47.545
Total		102.585.142	303.631.164	5.925.386	5.310.278	615.108

1. Proyeksi konsumsi tahun 2022: 19,32 kg/kapita/tahun
 2. Proyeksi jumlah penduduk: 274.859.110 jiwa
 3. Proyeksi Kebutuhan Nasional: 5.310.278 ton.

Sumber: Rakor Prognosa, 3 Februari 2022

Keterangan: *) Populasi berasal dari data produksi DOC FS 3 tahun terakhir, dikelompokkan umur muda dan umur produktif (19-95 minggu)
 Produksi per bulan dihitung dari produktivitas telur sesuai umur pada populasi kelompok produktif setiap bulan
 **) kebutuhan per bulan dihitung dari kebutuhan kumulatif setahun yang dirinci setiap bulan berdasarkan angka koefisiensi konsumsi bulanan dari BKP Kementerian

Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian (2022).

Andil Telur Ayam Ras Terhadap Inflasi/Deflasi

Berdasarkan data inflasi yang dikeluarkan oleh BPS menunjukkan terjadi inflasi nasional pada bulan April 2022 sebesar 0,95 persen. Kelompok bahan makanan mengalami inflasi sebesar 2,20 persen dibanding Maret 2022. Inflasi bahan makanan untuk tahun ke tahun (April 2022 terhadap April 2021) sebesar 5,44 persen dengan andil pada inflasi nasional sebesar 0,41 persen. Pada bulan April 2022 komoditas telur ayam ras memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR TELUR AYAM

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis telur ayam yang dieksport atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (1) HS 0407110000 *Fertilised eggs for incubation of fowls of the species Gallus domesticus*; (2) HS 0407210000 *Other fresh eggs of fowl of the species Gallus Domesticus*.

Ekspor

Pada tahun 2021 berdasarkan data BPS, realisasi ekspor Indonesia ke negara tujuan ekspor yaitu Burma/Myanmar sebesar USD870.523 dengan total volume 47.724kg dan Timor Timur sebesar

USD276 dengan total volume 153kg. Pada bulan Januari-Februari 2022 Indonesia melakukan ekspor telur ayam ke Burma/Myanmar dengan total nilai ekspor sebesar USD87.476 dan volume 6.430kg (Tabel 5 dan 6).

Tabel 5. Realisasi Nilai Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode Jan – Feb 2022 (USD)

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN-FEB		22/21 (%)
		FEB	JAN	FEB		2021	2022	
040711	BURMA	-	72,476	15,000	-79.30%	-	87,476	#DIV/0!
040711	TIMOR-TIMUR	-	-	-				
TOTAL		-	72,476	15,000	-79.30%	-	87,476	#DIV/0!

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Februari 2022, BPS, diolah

Tabel 6. Realisasi Volume Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode Jan – Feb 2022 (Kg)

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME (KG)			PERUBAHAN			
		2022		m-to-m (%)	JAN-FEB		22/21 (%)	
		FEB	JAN		2021	2022		
040711	BURMA	-	4,630	1,800	-61.12%	-	6,430	#DIV/0!
040711	TIMOR TIMUR					-		
TOTAL		-	4,630	1,800	-61.12%	-	6,430	#DIV/0!

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Februari 2022, BPS, diolah

Impor

Pada tahun 2021 berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, total realisasi impor telur ayam ras Indonesia dari Jerman sebesar USD419.782 dengan volume 11.174 kg. Sedangkan pada Januari-Februari 2022 Indonesia mengimpor telur ayam dari Amerika dan Jerman dengan total nilai impor sebesar USD 68.484 dan volume 1.476 kg (Tabel 7 dan 8). Perubahan total nilai impor hingga Januari-Februari 2022 jika dibandingkan dengan Januari-Februari tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,01 persen. Perubahan total volume impor hingga Januari-Februari 2022 dibandingkan Januari-Februari 2021 mengalami penurunan sebesar 4,47 persen.

Tabel 7. Realisasi Nilai Impor Indonesia dari Beberapa Negara Periode Jan-Feb 2022 (USD)

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN-FEB		22/21 (%)
		FEB	JAN	FEB		2021	2022	
40711	AMERIKA SERIKAT	-	7,920	7,920	-		15,840	#DIV/0!
40711	JERMAN	18,194	31,279	21,365	(31.70)	65,842	52,644	(20.04)
TOTAL		18,194	39,199	29,285	(25.29)	65,842	68,484	4.01

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Februari 2022, BPS, diolah

Tabel 8. Realisasi Volume Impor Indonesia dari Beberapa Negara Jan-Feb 2022 (Kg)

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME KG			PERUBAHAN			
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN-FEB		22/21 (%)
		FEB	JAN	FEB		2021	2022	
40711	AMERIKA SERIKAT	-	92	92	-		184	#DIV/0!
40711	JERMAN	413	653	639	(2.14)	1,545	1,292	(16.38)
TOTAL		413	745	731	(1.88)	1,545	1,476	(4.47)

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Februari 2022, BPS, diolah

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produksi telur ayam mencapai 5,16 juta ton pada tahun 2021, menandai peningkatan 0,28% dari setahun sebelumnya. Jawa Timur menjadi produsen telur ayam terbesar di Indonesia. Produksinya mencapai 1,67 juta ton produksi telur ayam petelur pada tahun 2021, dan menyumbang 32,47% ke total produksi nasional. Angka produksi dari BPS memperbarui perkiraan produksi dari Kementerian Pertanian (Kementan). Pada bulan September 2021, Kementan memperkirakan produksi telur ayam Jawa Timur sebesar 1,74 juta ton. Produksi telur ayam Jawa Timur sejalan dengan populasi ayam ras petelurnya yang juga terbesar se-Indonesia, yaitu 119,56 juta ekor pada tahun 2021, menurut data BPS. Jawa Tengah mencatat produksi telur ayam terbesar kedua pada tahun 2021 sebesar 668.670,98 ton, diikuti oleh Jawa Barat, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, Bali, Sumatera Selatan, Lampung dan Sulawesi Selatan.
- Dampak larangan ekspor gandum India dapat menyebabkan kenaikan harga pakan karena sebagian menggunakan campuran gandum dalam produksinya. Efeknya akan menyebabkan

harga daging ayam dan telur ayam akan mengalami kenaikan. India merupakan produsen gandum nomor dua terbesar di dunia setelah China dengan kapasitas produksi 107,5 juta ton. Sementara Indonesia mengimpor gandum tiap tahun sebesar 11,7 juta ton atau setara USD 3,45 miliar.

- Ketua Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat Indonesia (Pinsar) Jawa Tengah Pardjuni mengatakan, harga pakan sejak Januari 2022 hingga akhir Maret 2022 sudah naik 8-10%. Ditambah harga anakan ayam (DOC) yang sudah mencapai Rp7.700-7.800 per ekor, menyebabkan biaya produksi peternak naik menjadi Rp20-21 ribu per ekor.

Disusun oleh : Andhi

<https://money.kompas.com/read/2022/05/16/131300126/india-larang-ekspor-gandum-ekonom---bisa-bikin-harga-daging-dan-telur-naik?page=all>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/06/ini-provinsi-penghasil-telur-ayam-terbesar-di-indonesia-pada-2021>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220405142431-4-328966/china-emang-gokil-bisa-bikin-harga-ayam-di-ri-terbang>

C A B A I

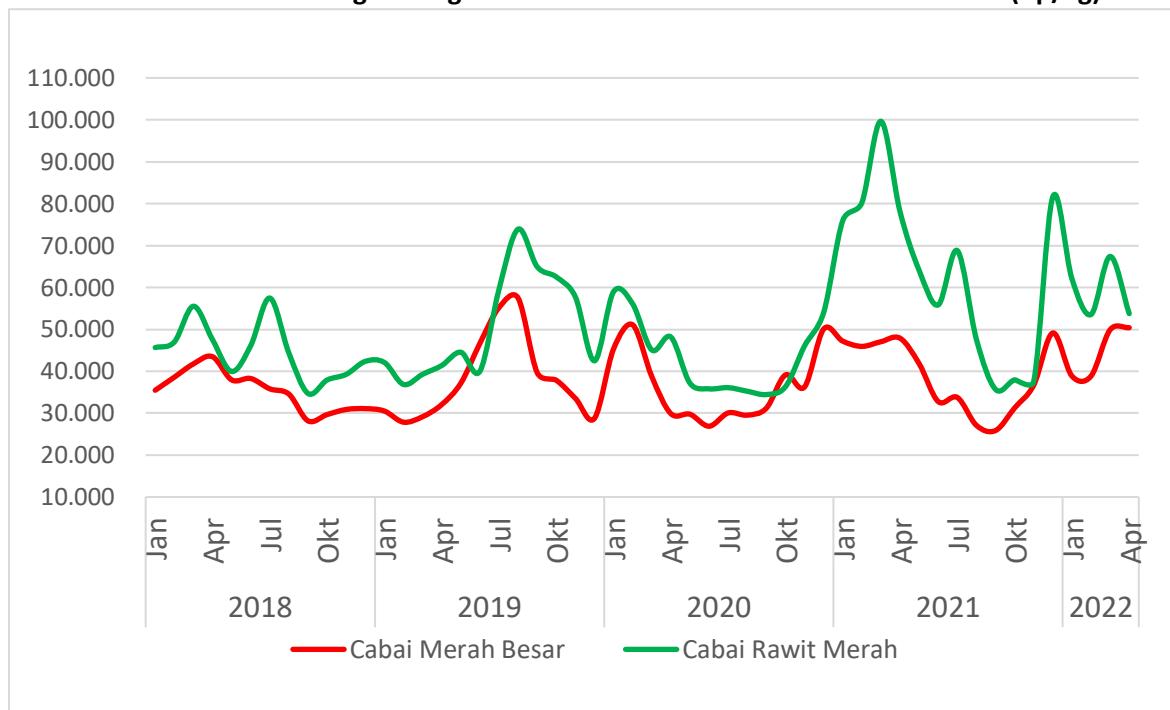
Informasi Utama

- Harga rata-rata nasional cabai merah besar di pasar dalam negeri pada bulan April 2022 sebesar Rp 50.411,-/kg yaitu mengalami peningkatan sebesar 0,99% jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022 yang sebesar Rp49.917,-/kg. Dan jika dibandingkan dengan bulan April 2021, harga cabai merah besar lebih tinggi sebesar 5,27%.
- Untuk harga rata-rata nasional cabai rawit merah di pasar dalam negeri pada bulan April 2022 sebesar Rp53.755,-/kg mengalami penurunan yaitu sebesar 20,25% jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022 yang sebesar Rp 67.402,-/kg. Dan jika dibandingkan dengan bulan April 2021, harga cabai rawit merah lebih rendah sebesar -31,13%.
- Harga cabai secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk April 2021 sampai dengan April 2022 yang tinggi yaitu sebesar 22,12% untuk cabai merah besar dan 26,11% untuk cabai rawit merah. Khusus bulan April 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional sebesar 11,41% untuk cabai merah besar dan sebesar 16,82% untuk cabai rawit merah.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan April 2022 cukup tinggi dengan KK harga bulanan antar wilayah untuk cabai merah besar mencapai 33,60% dan cabai rawit merah mencapai 37,60%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Pasar Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Cabai Merah Besar dan Cabai Rawit Merah (Rp/kg)



Sumber: SP2KP (April, 2022).

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan secara nasional harga rata-rata cabai merah besar di pasar dalam negeri pada bulan April 2022 yaitu sebesar Rp 50.411,-/kg, atau meningkat sebesar 0,99% di bandingkan harga bulan Maret 2022 sebesar Rp49.917,-/kg. Juga untuk cabai rawit merah mengalami penurunan yaitu sebesar 20,25% dari bulan sebelumnya, dari Rp67.402,-/kg pada bulan Maret 2022 menjadi Rp53.755,-/kg. Dengan demikian, tingkat harga bulan April 2022 tersebut mengalami peningkatan untuk cabai merah besar, sedangkan untuk cabai rawit merah mengalami penurunan. Jika dibandingkan dengan harga bulan April 2021, harga cabai merah besar mengalami peningkatan sebesar 5,27% dan harga cabai rawit merah juga mengalami penurunan sebesar 31,13%.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Cabai merah besar dan Cabai rawit merah di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	CABAI MERAH BESAR					CABAI RAWIT MERAH				
		2021		2022		Perubahan April'22 terhadap' (%)		2021		2022	
		April	Maret	April	Apr'21	Mar'22	April	Maret	April	Apr'21	Mar'22
1	Bandung	53.129	47.227	53.670	1,02	13,64	73.333	64.245	45.590	-37,83	-29,04
2	DKI Jakarta	59.545	53.748	53.900	-9,48	0,28	75.048	69.798	50.318	-32,95	-27,91
3	Semarang	42.942	38.900	38.063	-11,36	-2,15	51.126	43.818	27.229	-46,74	-37,86
4	Yogyakarta	44.155	42.233	35.981	-18,51	-14,80	52.226	46.625	28.450	-45,53	-38,98
5	Surabaya	46.429	46.945	40.420	-12,94	-13,90	59.643	51.955	32.030	-46,30	-38,35
6	Denpasar	35.992	38.947	32.500	-9,70	-16,55	58.881	54.598	30.075	-48,92	-44,92
7	Medan	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makasar	29.095	33.515	34.733	19,38	3,63	62.540	52.879	40.500	-35,24	-23,41
	Rata-rata Nasional	47.888	49.917	50.411	5,27	0,99	78.566	67.402	53.755	-31,58	-20,25

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

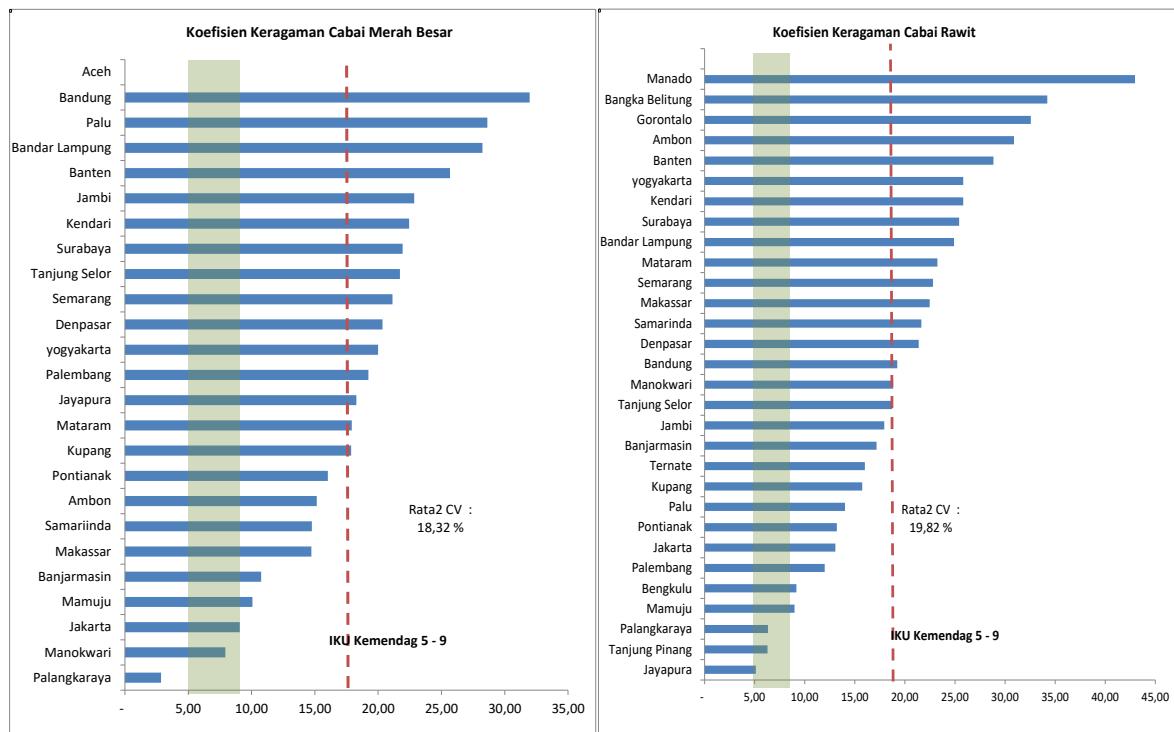
Tabel 1 menunjukkan harga cabai merah besar dan cabai rawit merah pada April 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk cabai merah besar harga tertinggi tercatat di kota DKI Jakarta sebesar Rp53.900,-/kg dan terendah tercatat di kota Denpasar sebesar Rp32.500,-/kg. Sedangkan untuk cabai rawit merah, harga tertinggi tercatat di kota DKI Jakarta sebesar Rp50.318,-/kg dan terendah tercatat di kota Semarang sebesar Rp27.229,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga cabai cukup tinggi selama periode April 2022 – April 2021 dengan KK sebesar 20,55% untuk cabai merah besar dan 26,11% untuk cabai rawit merah. Khusus bulan April 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional sebesar 11,41% untuk cabai merah besar dan sebesar 16,82% untuk cabai rawit merah.

Disparitas harga antar daerah pada bulan April meningkat bila dilihat berdasarkan KK harga bulanan antar wilayah untuk cabai merah besar menjadi sebesar 33,60%, dan untuk cabai rawit merah menurun menjadi sebesar 37,60% bila dibandingkan dengan bulan Maret 2022. Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga cabai merah besar berbeda antar wilayah. Kota Palangkaraya, kota Manokwari dan kota Jakarta adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 2,86%, 7,93% dan 9,07%. Di sisi lain Kota Bandung, Kota Palu dan kota Bandar Lampung adalah

beberapa kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien keragaman lebih dari 9% yakni masing-masing sebesar 31,97%, 28,62%, dan 28,23%.

Fluktuasi harga cabai rawit juga berbeda antar wilayah. Kota Jayapura, Kota Tanjung Pinang dan Kota Palangkaraya adalah kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman masing-masing sebesar 5,12%, 6,28% dan 6,32%. Di sisi lain Kota Manado, Kota Bangka Belitung dan Kota Gorontalo adalah beberapa kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien keragaman masing-masing sebesar 42,97%, 34,21%, dan 32,57%. (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5%-9%).

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Cabai Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP (April,2022) diolah.

B. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pada bulan April 2022 terjadi inflasi sebesar 0,95% dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 109,98. Perkembangan harga berbagai komoditas

pada April 2022 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Dari 90 kota IHK yang dipantau, seluruh kota mengalami inflasi. Penyumbang utama pada April ini berasal dari komoditas minyak goreng, bensin, daging ayam ras, tarif angkutan udara serta ikan segar, Selain komoditas tersebut, komoditas lain yang juga mengalami kenaikan harga pada April 2022 antara lain bawang putih, air kemasan, gula pasir, kangkung, tempe, tahu mentah, ayam hidup, bayam. Selanjutnya, rokok kretek filter, daging sapi, telur ayam ras, bahan bakar rumah tangga, sewa rumah, sabun cair/cuci piring, sabun detergen bubuk/cair, angkutan antar kota, mobil, kue kering berminyak, nasi dengan lauk, dan emas perhiasan. Sementara itu, komoditas yang mengalami penurunan harga pada April 2022 antara lain cabai rawit, cabai merah, tomat, dan beras (www.beritasatu.com).

Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi menyampaikan bahwa rata-rata harga barang kebutuhan pokok menjelang hari lebaran relatif stabil dan stoknya aman. Terdapat beberapa harga bahan pokok yang naik seperti daging sapi hingga berbagai jenis cabai. "Per tanggal 26 April 2022 atau H-6 Idul Fitri, harga rata-rata nasional bahan pokok masih stabil dan stoknya terjaga dengan aman. Berdasarkan data SP2KP-Kemendag, pada akhir April 2022 harga Cabai merah keriting naik Rp900 dari Rp41.900/kg menjadi Rp42.800/kg - Cabai merah besar naik Rp1.300 dari Rp44.000/kg menjadi Rp45.300/kg - Cabai rawit merah naik Rp600 dari Rp47.800/kg menjadi Rp48.400/kg (<https://ekbis.sindonews.com>).

Dikutip dari situs resmi Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS), Rabu (27/4/2022), harga komoditas pangan yang mengalami kenaikan adalah hampir semua jenis cabai, semua jenis minyak goreng, daging ayam, daging sapi, dan telur ayam. Untuk Cabai merah besar mengalami kenaikan sebesar Rp1.350,- dari harga sehari sebelumnya menjadi Rp51.250,-/Kg. Kemudian, cabai merah keriting juga naik sebesar Rp800,- dibandingkan harga sebelumnya menjadi Rp46.500,-/Kg. Cabai rawit hijau dibanderol Rp42.950,-/Kg. Harga tersebut naik Rp600,- dibandingkan harga sehari sebelumnya. Dan cabai rawit merah mencapai Rp48.050,-/Kg, naik sebesar Rp1.050,- (<https://money.kompas.com>).

Disusun oleh: Riffa Utama

BAWANG MERAH

Informasi Utama

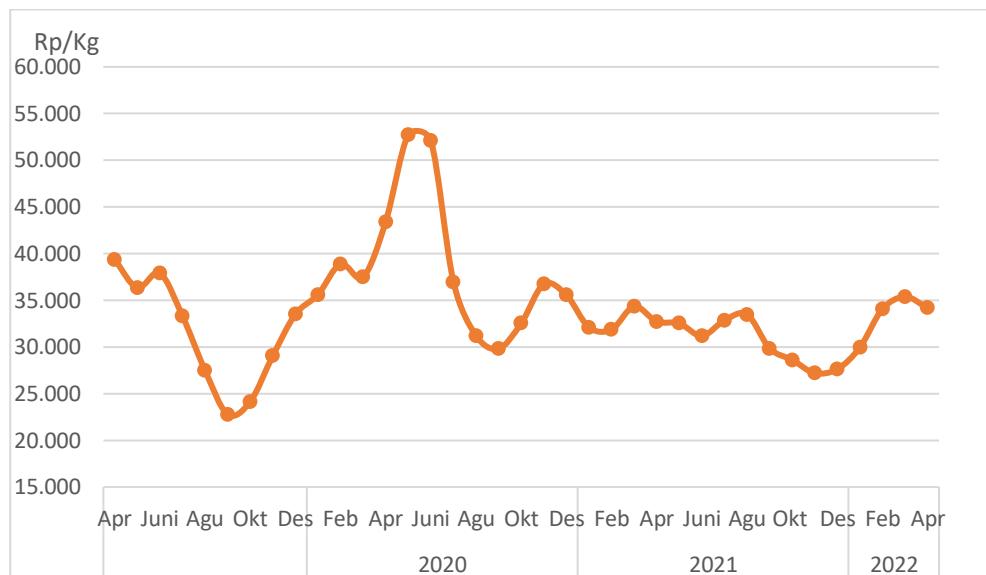
- Harga bawang merah di pasar dalam negeri pada bulan April 2022 mengalami penurunan yang rendah yaitu sebesar 3,37% dibandingkan dengan harga bawang merah pada bulan Maret 2022. Dan apabila dibandingkan dengan harga pada bulan April 2021, harga rata-rata bawang merah mengalami kenaikan yang cukup rendah yaitu sebesar 4,44%.
- Selama satu tahun terakhir, harga bulanan bawang merah secara nasional relatif stabil. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan dari bulan April 2021 sampai dengan April 2022 yang berada pada tingkat sedang yaitu sebesar 8,39 %.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan April 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 11,28 %. Hal ini menunjukan bahwa perbedaan harga bawang merah antar Provinsi di seluruh wilayah Indonesia sepanjang bulan April masih cukup tinggi.
- Sampai dengan bulan Maret 2022 belum dilakukan impor bawang merah, sedangkan ekspor bawang merah sampai dengan bulan Maret 2022 tercatat sebesar 500 Kg.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Secara nasional harga rata-rata bawang merah pada bulan April 2022 mengalami penurunan yang cukup rendah dimana harga rata – rata bawang merah pada bulan April sebesar Rp34.178,-/kg dimana harga tersebut adalah 3,37% lebih rendah dari harga bawang merah pada bulan sebelumnya yaitu Rp35.370,-/kg. Tingkat harga tersebut berada di atas harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp32.000,-/kg untuk bawang merah (Permendag Nomor 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen). Tingkat harga bawang merah pada bulan April 2022 tersebut mengalami peningkatan pada tingkat rendah yaitu sebesar 4,44% dibandingkan dengan harga pada bulan April 2021.

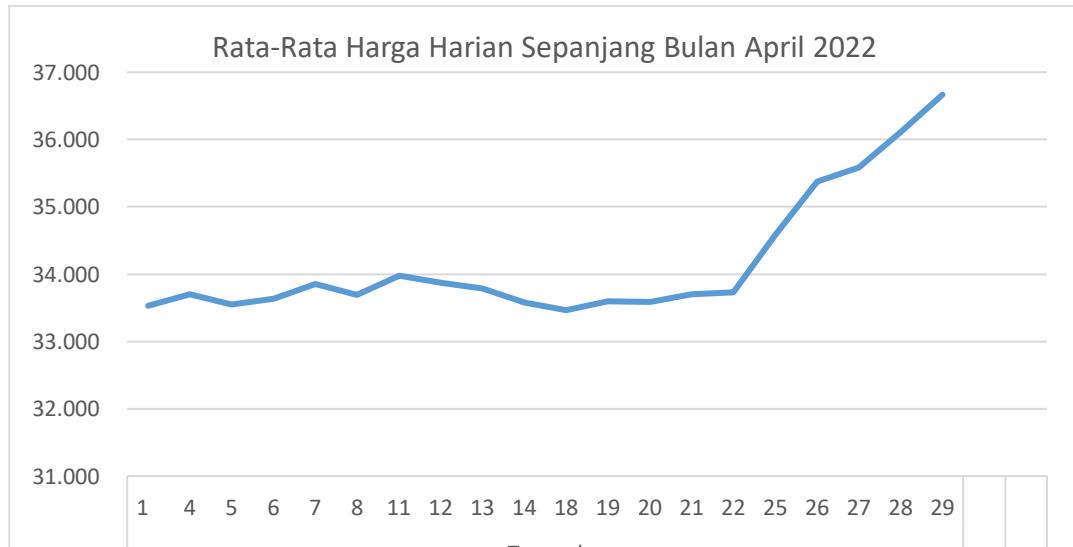
Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP, Diolah.

Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga bawang merah pada tingkat sedang selama periode April 2021 - April 2022 dengan Koefisien Keragaman sebesar 8,39% untuk satu tahun terakhir.

Gambar 2. Fluktuasi Harga Harian Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP(2021), diolah.

Sepanjang bulan April 2022, harga bawang merah secara nasional mengalami tren kenaikan harga pada minggu terakhir (Gambar 2). Harga bawang merah cukup stabil sejak dari minggu pertama bulan April 2022 sampai dengan minggu ke tiga bulan April namun pada minggu terakhir harga bawang merah nasional mengalami kenaikan. Kenaikan harga pada minggu terakhir bulan April 2022 terjadi karena pada saat itu sudah mulai mendekati hari raya lebaran sehingga permintaan terhadap bawang merah mulai meningkat.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Beberapa Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman	
		2021	2022	2022	Perubahan April 2022 terhadap (%)			
		April	Maret	April	Apr-21	Mar-22		
1	Jakarta	37,429	38,996	40,655	8.62	4.25	8.82	
2	Bandung	32,610	34,091	35,800	9.78	5.01	10.33	
3	Semarang	27,970	30,655	32,485	16.14	5.97	11.83	
4	Yogyakarta	26,792	30,233	28,513	6.42	-5.69	3.81	
5	Surabaya	29,455	30,045	32,030	8.74	6.61	8.03	
6	Denpasar	31,690	36,061	30,341	-4.26	-15.86	5.58	
7	Medan	28,476	30,991	29,613	3.99	-4.45	4.65	
8	Makassar	26,841	27,833	26,217	-2.33	-5.81	3.88	
	Rata-rata Nasional	32,724	35,370	34,178	4.44	-3.37	2.80	

Sumber: SP2KP, Kemendag, diolah.

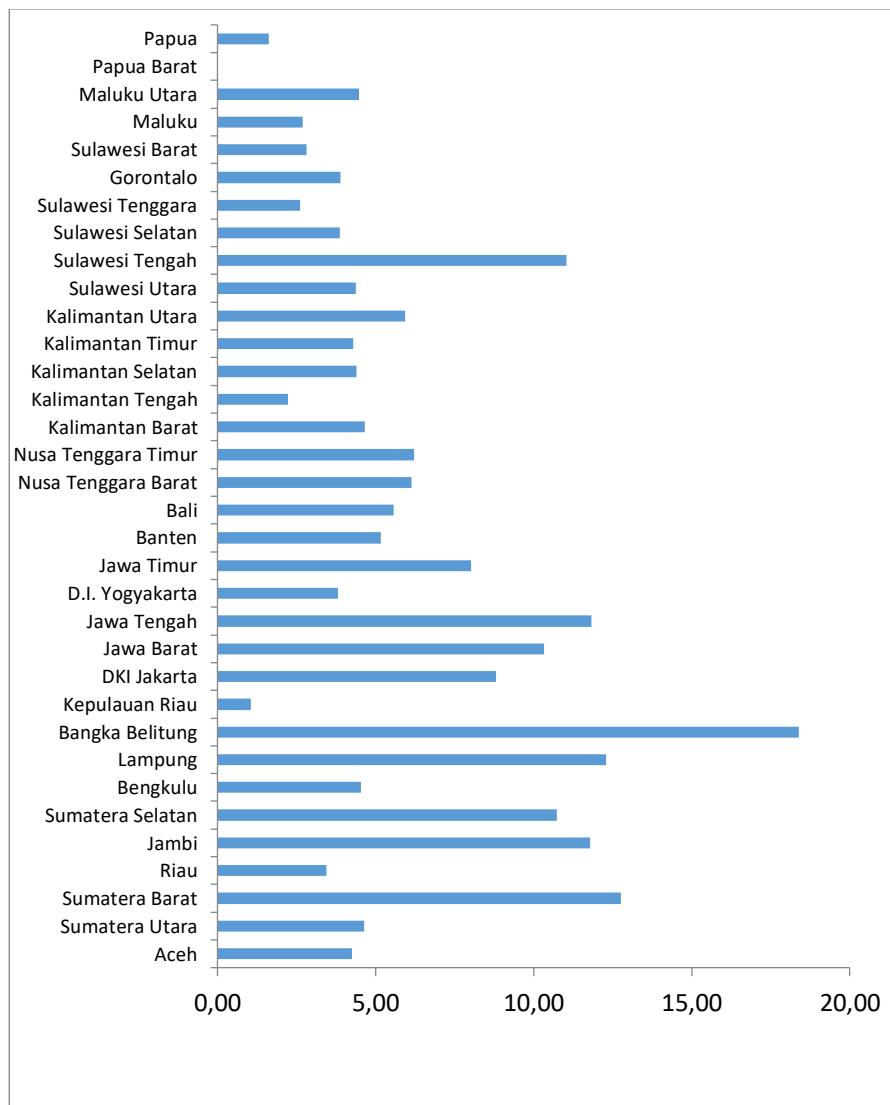
Tabel 1 menunjukkan harga bawang merah pada bulan April 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk harga bawang merah tertinggi tercatat di DKI Jakarta yaitu sebesar Rp40.655,-/kg sedangkan harga bawang merah terendah tercatat di kota Makassar yaitu sebesar Rp26.217,-/kg. Selama periode bulan April 2022 tingkat fluktuasi harga bawang merah di masing-masing kota besar pada umumnya pada tingkat rendah dan sedang.

Kenaikan harga bawang merah terhadap harga Bulan Maret 2022 terjadi di beberapa kota-kota besar di Indonesia namun ada juga kota yang mengalami penurunan harga bawang merah. Perubahan terbesar harga bawang merah sejak bulan Maret 2022 terdapat di Denpasar dimana harga bawang merah mengalami penurunan sebesar 15,86% dibandingkan bulan Maret 2022. Sedangkan perubahan terkecil harga bawang merah sejak bulan Maret 2022 terdapat di DKI Jakarta dimana harga bawang merah mengalami kenaikan sebesar 4,25%.

Tingkat fluktuasi harga harian bawang merah di kota – kota besar sepanjang bulan April 2022 berada pada tingkat yang bervariasi. Sepanjang bulan April 2022 harga harian bawang merah di kota besar yang paling stabil terdapat di Yogyakarta dengan koefisien keragaman sebesar 3,81% dan harga harian bawang merah di kota besar yang paling berfluktuasi adalah di Kota Semarang dengan koefisien keragaman sebesar 11,83%.

Sepanjang bulan April 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk bawang merah berada pada tingkat rendah yaitu sebesar 2,80%. Hal ini menunjukkan sepanjang bulan April 2022, harga rata-rata harian bawang merah secara nasional tergolong cukup stabil meskipun memiliki tren kenaikan harga pada akhir bulan.

Disparitas harga antar daerah pada bulan April 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 11,28%. Jika dilihat dari Data Koefisien Keragaman tiap provinsi (Gambar 3), fluktuasi harga bawang merah bervariasi antar wilayah. Dari seluruh wilayah di Indonesia, Provinsi Provinsi Papua Barat adalah daerah yang perkembangan harganya sangat stabil dengan koefisien keragaman sebesar 0%. Di sisi lain Provinsi Bangka Belitung merupakan daerah dengan fluktuasi harga bawang merah paling tinggi di seluruh wilayah Indonesia yaitu dengan koefisien keragaman sebesar 18,38%, koefisien keragaman harga bawang merah di daerah tersebut berada di atas koefisien keragaman yang ditargetkan oleh Kementerian Perdagangan yaitu sebesar 9% (IKU Kementerian Perdagangan).

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Bawang Merah April 2022 Tiap Provinsi (%)


Sumber: SP2KP(2022), diolah.

Perkembangan Harga Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur

Harga bawang merah di wilayah Indonesia Bagian Timur sangat penting untuk diperhatikan sebagai salah satu parameter pemerataan pembangunan di bidang logistik. sama dengan perubahan harga bawang merah di kota – kota besar di Indonesia yang pada umumnya bervariasi, perubahan harga bawang merah di kota-kota di Indonesia bagian Timur pada bulan April 2022

juga bervariasi. Sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 2, Harga bawang merah rata-rata di Indonesia bagian timur selama bulan April 2022 adalah sebesar Rp45.313,-/Kg. Harga rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,1% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah di Indonesia bagian timur pada bulan Maret 2022. Harga rata-rata bawang merah di bulan April 2022 mengalami penurunan sebesar 0,82% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah pada bulan April tahun 2021. Harga rata-rata bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur pada bulan April 2022 terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp50.725,-/Kg sedangkan harga rata-rata bawang merah terendah di Indonesia bagian timur pada bulan April 2022 terdapat di Ambon yaitu sebesar Rp33.650,-/Kg.

Tabel 2.Harga Rata-Rata Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman	
		2021	2022	2022	Perubahan April 2022 terhadap (%)			
		April	Maret	April	Apr-21	Mar-22		
1	Ambon	36,976	36,273	33,650	-9.00	-7.23	2.69	
2	Jayapura	46,770	42,727	46,875	0.22	9.71	1.62	
3	Ternate	48,996	52,064	50,725	3.53	-2.57	4.49	
4	Manokwari	50,000	50,000	50,000	0.00	0.00	0.00	
	Rata-rata Indonesia Timur	45,686	45,266	45,313	-0.82	0.10	17.55	

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Berdasarkan data yang tersedia, fluktuasi harga harian bawang merah di tiap daerah Indonesia Timur sepanjang bulan April berada pada tingkat yang cukup rendah, hal tersebut dicerminkan oleh nilai koefisien keragaman harga harian bawang merah untuk hampir seluruh kota-kota di bagian Timur yang berada pada tingkat yang rendah. Fluktuasi harga harian bawang merah di Indonesia Timur sepanjang bulan April 2022 paling stabil terdapat di Manokwari dengan Koefisien Keragaman sebesar 0,0%, Fluktuasi harga bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur terdapat di Ternate dengan koefisien keragaman sebesar 4,49%.

Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan Maret 2022 di Indonesia bagian timur terdapat di Jayapura dimana harga bawang merah di kota tersebut naik sebesar 9,71% dari harga bawang merah pada bulan Maret 2022. Perubahan terkecil harga bawang merah bulan April 2022 terhadap harga bawang merah pada bulan Maret 2022 terdapat di Manokwari dimana harga bawang merah di kota tersebut pada bulan April 2022 tidak mengalami kenaikan dari harga bawang merah pada bulan Maret 2022. Perubahan harga bawang

merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan April tahun lalu terdapat di Ambon dimana harga bawang merah pada bulan April 2022 di kota tersebut turun sebesar 9 % terhadap harga bawang merah pada bulan April 2021. Sedangkan perubahan terendah harga bawang merah terhadap harga bawang merah pada bulan April 2021 terdapat di Manokwari dimana harga bawang merah pada bulan April 2022 di kota tersebut naik sebesar 0 % terhadap harga bawang merah pada bulan April 2021 di kota tersebut.

Tabel 3. Disparitas Harga Nasional Dengan Harga Di Indonesia Timur

NO	KOTA	BAWANG MERAH			
		Harga April 2022	Harga Rata-Rata Nasional April 2022	Disparitas	Persentase Disparitas
1	Ambon	33,650	34,178	(528)	-1.54
2	Jayapura	46,875	34,178	12,697	37.15
3	Ternate	50,725	34,178	16,547	48.42
4	Manokwari	50,000	34,178	15,822	46.29
Rata-rata		45,313	34,178	11,135	33

Sumber: SP2KP (2021), diolah.

Disparitas harga di Indonesia Timur dengan harga rata-rata nasional merupakan salah satu parameter keberhasilan pemerataan pembangunan logistik Indonesia. Sesuai dengan yang tertera pada Tabel 3, Disparitas harga rata-rata di Indonesia timur dengan harga rata-rata nasional adalah cukup tinggi dimana harga rata-rata di Indonesia Timur sebesar Rp45.313,-/Kg harga tersebut lebih tinggi 33% dibandingkan harga rata-rata nasional yaitu sebesar Rp34.178,-/Kg. Disparitas harga tertinggi terhadap harga rata-rata nasional untuk bawang merah terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp50.725,-/Kg lebih tinggi 48.42% dari harga rata-rata bawang merah nasional. Disparitas harga terendah terhadap harga nasional untuk bawang merah terdapat di Ambon dengan harga rata-rata sebesar Rp33.650,- lebih rendah 1,54% dari harga rata-rata nasional untuk bawang merah.

Disparitas harga bawang merah yang tinggi antara harga bawang merah di Indonesia bagian timur dengan harga rata-rata bawang merah secara nasional mengindikasikan masih kurang efisiennya upaya pemasokan bawang merah dari daerah sentra produksi bawang merah kepada daerah-daerah di Indonesia bagian timur.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR KOMODITI BAWANG MERAH

Berdasarkan data produksi dan kebutuhan nasional terhadap komoditi bawang merah, dapat disimpulkan bahwa produksi dalam negeri untuk komoditi bawang merah sudah dapat memenuhi

kebutuhan dalam negeri untuk komoditi bawang merah. Oleh karena itu sejak Desember tahun 2020, Kementerian Perdagangan belum mengeluarkan ijin impor untuk komoditi bawang merah.

Tabel 4. Impor dan Ekspor Komoditi Bawang Merah

Ekspor/ Impor								
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Impor (Kg)	17.428.750	1.218.800	0	1	0	500.000	0	0
Pertumbuhan Impor (%)	-77	-93	-100	-	-100	-	-100	-100
Ekspor (Kg)	8.418.274	735.688	6.588.805	5.227.863	8.665.422	8.479.801	4.101.926	500
Pertumbuhan Ekspor (%)	90	-91	796	-21	66	-2	-52	-100

Sumber : PDSI Kemendag, diolah.

Jumlah produksi yang mencukupi kebutuhan bawang merah di dalam negeri akan mendorong ekspor bawang merah ke luar negeri. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor bawang merah Indonesia ke luar negeri pada tahun 2017 mencapai 6.588.605 Kg. Jumlah tersebut merupakan peningkatan yang sangat pesat (796%) dibandingkan ekspor bawang merah pada tahun 2016 yaitu sebesar 735.688 Kg. Sedangkan pada tahun 2018 ekspor bawang merah mencapai 5.227.863 Kg, jumlah tersebut lebih rendah 21% dari jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2017. Pada tahun 2019 ekspor bawang merah lokal ke luar negeri adalah sebanyak 8.665.422 Kg jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 66% dibanding jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2020 adalah sebesar 8.479.801 Kilogram, jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan dengan jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya, penurunan tersebut sebagian disebabkan oleh berkurangnya aktivitas ekonomi di seluruh dunia akibat adanya pandemic Covid 19. Ekspor bawang merah pada tahun 2021 mencapai 4.101.926 Kilogram. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2022 (sampai dengan Bulan Maret 2022) adalah sebesar 500 Kilogram.jumlah tersebut merupakan akumulasi ekspor bulan Januari sebesar 0 Kg, bulan Februari sebesar 500 Kg dan bulan Maret sebesar 0 Kg.

Kesimpulan

Disusun oleh: Michael Manurung

BAWANG PUTIH

Informasi Utama

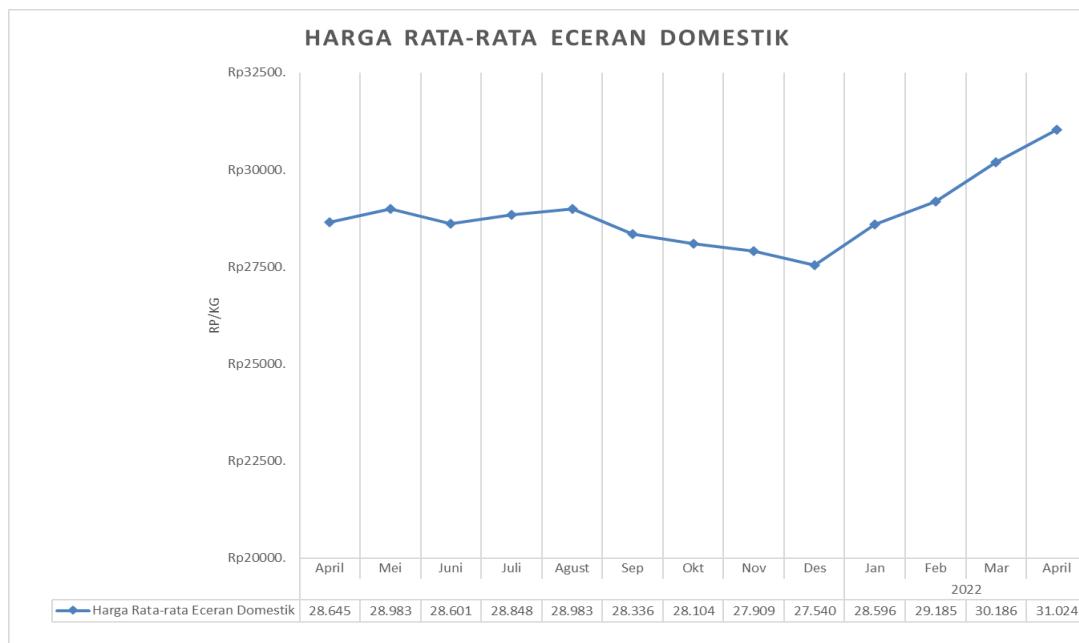
- Pada bulan April 2022, rata-rata harga eceran bawang putih di tingkat pengecer sebesar Rp31.024,-/Kg atau mengalami kenaikan sebesar 2,78% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni April 2021, harga eceran bawang putih pada saat ini mengalami kenaikan sebesar 8,3%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran bawang putih di pasar domestik pada periode bulan April 2021 hingga April 2022 adalah sebesar 3,2%, mengalami kenaikan dari bulan Maret 2021 - Maret 2022. Untuk laju perubahan harga sebesar 0,34 % per bulan.
- Harga bawang putih dunia pada April 2022 mengalami penurunan 26,19% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2022 dari harga USD 1,26/kg menjadi USD 0,93/kg. Selama satu tahun terakhir (April 2021 – April 2022) harga bawang putih dunia mengalami kenaikan sebesar 32,9%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Harga rata-rata bawang putih di dalam negeri pada April 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,78% dari harga Rp30.186,-/Kg pada Maret 2022 menjadi Rp31.024,-/Kg pada April 2022. Namun jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni April 2021 sebesar Rp28.645,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 8,3% (Gambar 1).

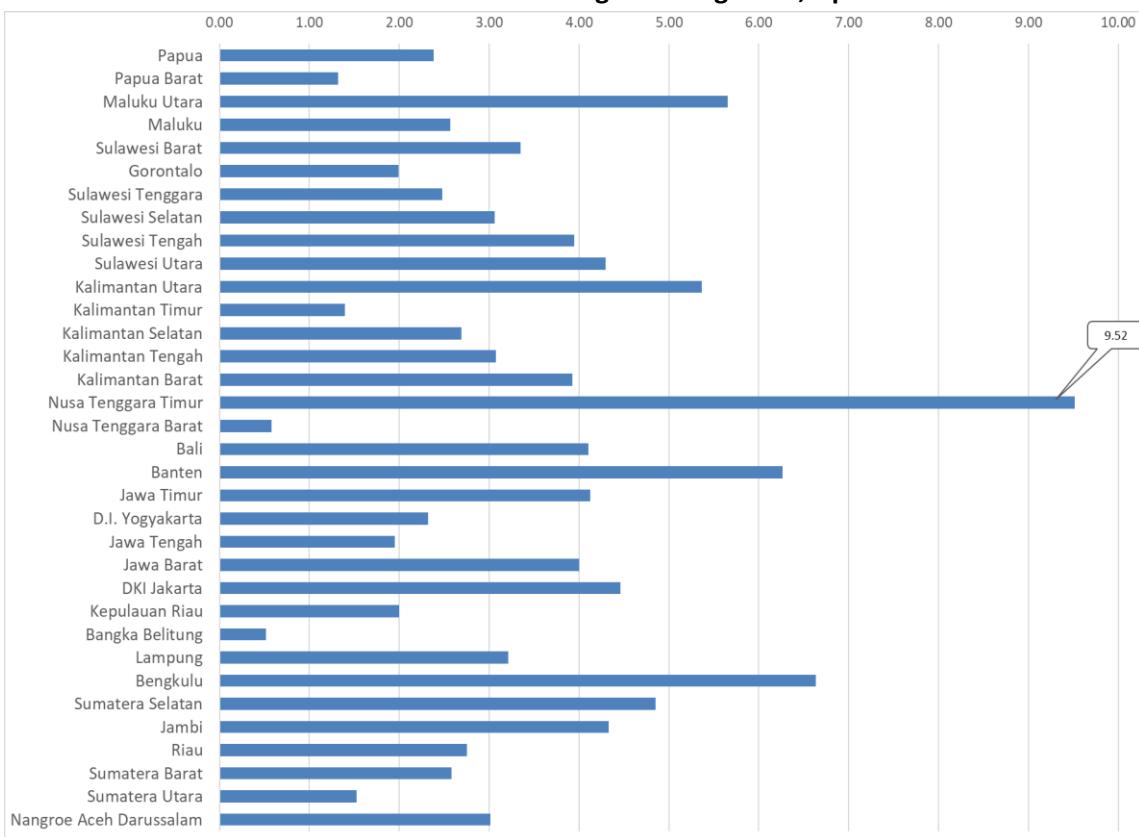
Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Putih Dalam Negeri, April 2021 - April 2022



Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Mei, 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan April 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2022, lebih dikarenakan stok bawang putih yang mulai sangat menipis dan bawang putih impor baru mulai masuk ke Indonesia pada akhir bulan April 2022.

Pergerakan harga bawang putih di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir cukup mengalami fluktuasi harga. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih pada periode bulan April 2021 – April 2022 sebesar 3,2%. Fluktuasi harga yang tersebut sedikit mengalami penurunan dibandingkan fluktuasi antara bulan Maret 2021 – Maret 2022, dengan angka koefisien variasi sebesar 2,18%. Sementara itu, di sepanjang bulan April 2022, disparitas harga antar provinsi sedikit mengalami kenaikan, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi sebesar 17,6%. Angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih antar provinsi pada bulan Maret 2022 sebesar 16,1%. Namun, untuk koefisien variasi harga sepanjang bulan Maret 2022 ini sebesar 1,07%.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Bawang Putih, April 2022


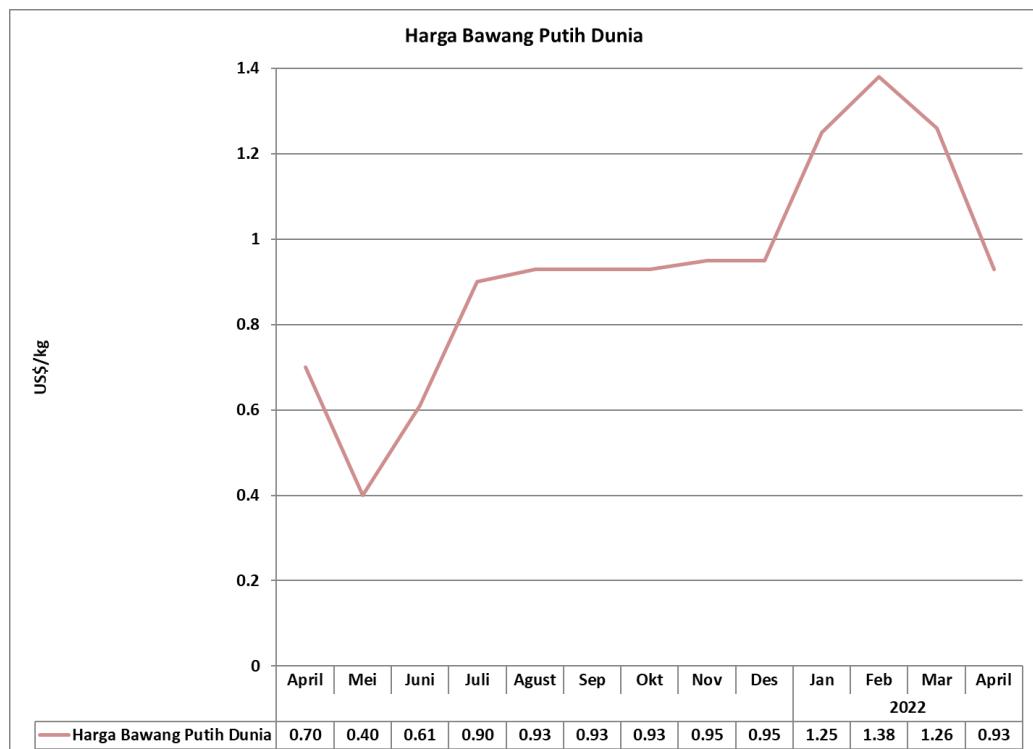
Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Mei, 2022), diolah.

Seperti halnya pada bulan-bulan sebelumnya, fluktuasi harga bawang putih juga terjadi sepanjang bulan April 2022. Namun fluktuasi pada bulan April 2022 ini dapat dibilang cukup tinggi pergerakannya dibandingkan dengan bulan – bulan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat tidak ada Provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga atau dengan kata lain selama bulan April 2022 harga bawang putih di tiap provinsi sepanjang bulan masih mengalami fluktuasi harga yang beragam. Terdapat 5 provinsi dengan fluktuasi harga cukup tinggi selama bulan April 2022 dengan angka koefisien variasi di atas 5% yaitu provinsi Nusa Tenggara Timur, Bengkulu, Banten, Maluku Utara, Bali, dan Kalimantan Utara dengan nilai koefisien variasi masing-masing 9,52%; 6,64%; 6,26%; 5,65% dan 5,36% (Gambar 2). Hal ini lebih disebabkan stok bawang putih yang mulai menipis dan stok bawang putih asal impor yang baru mulai masuk pada akhir bulan April 2022.

Perkembangan Harga Internasional

Sebanyak 90% dari total kebutuhan bawang putih, Indonesia mengimpor bawang putih dari Tiongkok. Harga internasional untuk bawang putih dilihat dari harga bawang putih pada tingkat *wholesale* di Provinsi Shandong, Tiongkok. Kualitas bawang putih yang dihasilkan di daerah Jinxiang, Provinsi Shandong, lebih bagus tetapi memiliki harga jual lebih rendah dari daerah penghasil bawang putih lainnya di Tiongkok.

Gambar 3. Perkembangan Harga Bawang Putih Dunia April 2021 - April 2022



Sumber: tridge.com (April, 2022), diolah.

Harga pada bulan April 2022 ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022, sebesar 26,19% dari USD 1,26/kg menjadi harga USD 0,93/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan April 2021, harga bawang putih dunia pada bulan April 2022 mengalami kenaikan sebesar 32,9% dari USD 0,70/kg menjadi USD 0,93/kg. Pergerakan harga dunia bawang putih selama satu tahun terakhir sangat fluktuatif. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga pada bulan April 2021 – April 2022 sebesar 28,57%. Apabila dilihat pergerakan harga internasional setiap bulannya cukup tinggi, ditunjukkan dengan koefisien keragaman sebesar 6,67% setiap bulan dari bulan April 2021 – April 2022.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI DI DALAM NEGERI

Pada Pemaparan Direktur Jendral Perdagangan Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan menyatakan bahwa stok bawang putih masih aman. Hal ini juga berdasarkan data dari Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian, dan juga data pantauan beberapa pasar induk.

Tabel 1. Stok dan Konsumsi Bawang Putih bulan April 2022

	Stok (ton)	Konsumsi (ton)	Ketahanan Stok (bulan)
Jan-22	205.730	46.996	4.38
Feb-22	188.060	40.000	4.70
Mar-22	48.500	40.000	1.21
Apr-22	92.359	40.000	2.31

Sumber: Ditjen Hortikultura, Kementerian Pertanian (April, 2022), diolah.

Berdasarkan data, stok bawang putih pada akhir bulan April 2022 sebanyak 92.359 ton. Stok tersebut berasal dikarenakan masuknya kembali stok bawang putih asal impor, karena selama Februari – Maret 2022 terdapat sedikit impor bawang putih, dan mulai banyak masuk impor pada akhir bulan April 2022. Berdasarkan perkiraan dari Ditjen Hortikultura, konsumsi bawang putih pada bulan Maret 2022 sekitar 40.000 ton. Apabila dilihat dari sisa stok pada bulan April 2022 dan juga memperhatikan jumlah konsumsi per bulan maka dapat dikatakan bahwa ketahanan stok bawang putih selama 2,3 bulan. Dengan ketahanan stok ini, dapat dikatakan bahwa stok tersebut hanya cukup untuk menjelang Idul Fitri (bulan Mei 2022).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR BAWANG PUTIH

Realisasi Impor

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jenis bawang putih yang banyak di impor oleh Indonesia antara lain: (1) HS 07.03.2090 : *Garlic, not for propagation* dan (2) HS 07.12.9010 : *Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared*.

Realisasi impor bulan Maret 2022, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan nilai realisasi impor pada bulan Februari 2022. Realisasi impor naik sangat tinggi sebesar 1.497,5% di bulan Maret 2022, dari 1,29 juta USD di bulan Februari 2022 menjadi 20,58 juta USD di bulan Maret 2022. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, nilai impor pada bulan Maret 2022 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 189,26%. Apabila dipecah berdasarkan HS, untuk HS 07129010 pada bulan Maret 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 60,71% dibanding bulan Februari 2022, dari nilai 1,28 juta USD menjadi 2,07 juta USD. Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan Maret 2022 ini mengalami kenaikan lebih dari 100% jika dibandingkan

dengan bulan Februari 2022, hal ini dikarenakan Indonesia melakukan impor bawang putih dengan kode HS tersebut sangat tinggi jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022, yaitu sebesar 18,5 juta USD. Dibandingkan dengan bulan Februari 2022 yang tidak melakukan impor untuk HS tersebut (Tabel 2).

Tabel 2. Realisasi Impor Bawang Putih bulan Maret 2022 (dalam ribu USD)

Uraian BTKI 2012	2021											2022			% Perubahan	
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	Maret 2022 terhadap Feb 2022	Maret 2022 terhadap Maret 2021	
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	6,264	47,617	52,639	36,341	52,867	82,864	61,852	61,149	114,470	100,382	609	-	18,505	∞	195.42	
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	849	988	586	371	1,695	3,192	732	1,945	2,376	1,798	760	1,288	2,070	60.71	143.82	
Total	7,113	48,605	53,225	36,712	54,562	86,056	62,584	63,094	116,846	102,180	1,369	1,288	20,575	1,497.44	189.26	

Sumber: Badan Pusat Statistik, Mei 2022 (diolah).

Untuk volume impor bawang putih mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022. Realisasi volume impor mengalami kenaikan yang sangat tinggi, sebesar 2.405,5% dari 636 ton pada bulan Februari 2022 menjadi sebesar 15,9 ribu ton pada bulan Maret 2022. Jika dibandingkan dengan Maret 2021, volume impor mengalami kenaikan sebesar 173,5%. Kenaikan volume impor dari 5,8 ribu ton di Maret 2021 menjadi 15,9 ribu ton di Maret 2022 (Tabel 3). Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan Maret 2022 ini mengalami kenaikan lebih dari 100% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022 dan Maret 2021. Hal ini dikarenakan Indonesia baru membuka impor bawang putih dengan kode HS tersebut (Tabel 2).

Tabel 3. Realisasi Impor Bawang Putih bulan Maret 2022 (dalam ton)

Uraian BTNI 2012	2021										2022			% Perubahan	
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	Maret 2022 terhadap Feb 2022	Maret 2022 terhadap Maret 2021
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	5,421	44,121	48,600	33,930	47,919	77,951	56,081	54,743	100,187	86,680	638	-	15,109	∞	178.71
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	405	436	270	212	715	1363	377	818	1192	916	378	636	826	29.87	103.95
Total	5,826	44,557	48,870	34,142	48,634	79,314	56,458	55,561	101,379	87,596	1,016	636	15,935	2,405.50	173.52

Sumber: Badan Pusat Statistik, Mei 2022 (diolah)

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internal

Terlepas dari pandemi COVID-19, data dari Lembaga Statistik Indonesia menunjukkan bahwa Korea Selatan, Hong Kong, Singapura, Taiwan, dan Vietnam semuanya mengimpor bawang putih Indonesia. Pemerintah Indonesia mendorong petani untuk meningkatkan budidaya dan produksi bawang putih, memastikan standar kualitas ekspor global terpenuhi. Produsen utama bawang putih Indonesia berasal dari Temanggung, Batang, Tegal, Brebes (di Pulau Jawa) dan Pulau Sumbawa. Karena kandungan allicinnya yang besar, bawang putih Indonesia memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan produk sejenis: aromanya yang kuat. Untuk menambah rasa, satu siung bawang putih Indonesia setara dengan tiga atau empat siung bawang putih dari tempat lain.²

Oleh karena itu, pemerintah mendukung penanaman bawang putih lokal dan telah dilaksanakan kegiatan Serah Terima Bibit Bawang Putih di Desa Kayuputih. Pada kegiatan ini penerima bantuan bibit ini ialah Subak Bebau dan juga Subak Menagung. Pada droping bibit ini di dampingi juga oleh PPL Wilayah Binaan Desa Kayuputih ada juga dari Staf Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng dari Bidang Hortikultura dan juga dari masing - masing Kelian dan pengurus Subak. Pengadaan bibit ini ialah, untuk melengkapi program Kampung Sayuran Bawang Putih, dimana rencana tanam dari bibit ini ialah dari Subak Bebau 10 Ha dan dari Subak Benagung 5 Ha. Tentu dengan pengadaan program ini dapat menjaga ketersediaan bawang putih lokal maupun luar daerah.³

² <https://kemlu.go.id/madrid/id/news/10850/indonesia-telah-memulai-ekspor-bawang-putih-ke-pasar-dunia> (diakses 11 Mei 2022)

³ https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/berita/15_serah-terima-bibit-bawang-putih-desa-kayuputih (diakses 11 Mei 2022)

Beberapa komoditas mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi dan rawan kelangkaan selama Ramadan 2022. Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI) menyoroti beberapa komoditas tersebut. Menjelang lebaran di awal bulan Mei 2022, walaupun bawang putih impor tetapi beberapa komoditas ini masih sulit ditemui di pasar, atau harganya masih relatif tinggi. Harga eceran tertinggi dibawah harga Rp. 30.000 tetapi harga dipasaran sudah mencapai Rp. 34.500⁴

Eksternal

Kenaikan harga bawang putih pada Maret 2022, terlihat sebagai akibat dari kebangkitan kasus Covid-19 di China yang ketat. Pergerakan dan pembatasan ditempatkan mempengaruhi dan membatasi produksi bawang putih. Indonesia, tujuan utama bawang putih Cina, memiliki permintaan musiman yang tinggi selama liburan Idul Fitri. Dalam tiga bulan pertama tahun 2022, Indonesia telah mengimpor 15,935 mt bawang putih, meningkat 173,5% dari hanya 5,825 mt pada periode yang sama tahun lalu. Tingginya permintaan dari pasar impor yang terjadi bersamaan dengan terbatasnya produksi akibat Covid-19 menyebabkan kenaikan harga pada April 2022.⁵

Panen bawang putih baru akan dimulai, tetapi jumlah pekerja dibatasi berdasarkan peraturan baru. Pendekatan ketat terhadap wabah Covid-19 di China menciptakan beberapa tantangan bagi industri bawang putih China, termasuk kekurangan tenaga kerja dan hambatan transportasi darat. Akibatnya, harga ekspor terus naik. Sejak Maret harga angkutan laut turun. Artinya, klien luar negeri dapat menghemat harga bawang putih impor. Itulah sebabnya volume pesanan dari klien luar negeri baru-baru ini meningkat. Namun, harga peti kemas pengiriman sudah naik sejak awal April, dan tidak ada banyak ruang bagi harga peti kemas berpendingin untuk turun.

Meskipun kondisi penjualan teratur, area produksi berjuang dengan tantangan yang signifikan. Minggu-minggu mendatang akan sangat sibuk di area produksi, tetapi peraturan yang diterapkan untuk membatasi penyebaran Covid-19 telah menyebabkan kekurangan tenaga kerja. Harga tenaga kerja diperkirakan akan terus naik selama kelangkaan terus berlangsung. Selain itu, tindakan regional menciptakan hambatan bagi transportasi darat. Ini memperlambat distribusi dan menambah biaya transportasi.⁶

Disusun Oleh: Dwi Ariestyanti

⁴ <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2022/04/23/jelang-lebaran-harga-bawang-merah-bawang-putih-dan-daging-sapi-masih-relatif-tinggi> (diakses 11 Mei 2022)

⁵ <https://www.tridge.com/data-insights/market-price-garlic-china> (diakses 11 Mei 2022)

⁶ <https://www.freshplaza.com/article/9420478/new-garlic-harvest-is-about-to-start-but-number-of-workers-is-limited-under-new-regulations/> (diakses 11 Mei 2022)

IKAN KEMBUNG

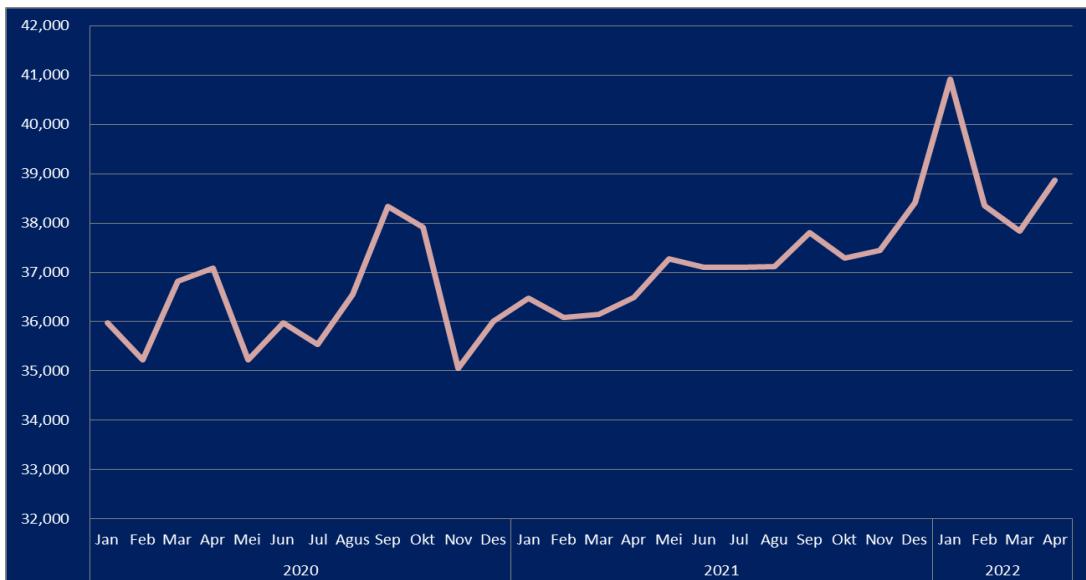
Informasi Utama

- Harga ikan kembung di pasar domestik pada bulan April 2022 mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,75%, bila dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2022. Dan jika dibandingkan dengan bulan April 2021, harga ikan kembung mengalami kenaikan sebesar 6,54%.
- Harga ikan kembung secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk April 2021 sampai dengan April 2022 yang tinggi yaitu sebesar 2,99%. Khusus bulan April 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung sebesar 3,94%.
- Disparitas harga ikan kembung antar wilayah pada bulan April 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota berada pada besaran 20,38% lebih tinggi dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 16,40%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Pasar Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Ikan Kembung Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP (April, 2022).

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, secara nasional harga rata-rata ikan kembung pada bulan April 2022 yaitu sebesar Rp38.874,-/kg, atau naik sebesar 2,75% di bandingkan harga bulan Maret 2022 sebesar Rp37.835,-/kg atau sebesar -1,34%. Dengan demikian, tingkat harga bulan April 2022 tersebut mengalami kenaikan untuk ikan kembung. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan April 2021, harga ikan kembung mengalami kenaikan sebesar 6,54%.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Ikan Kembung di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)

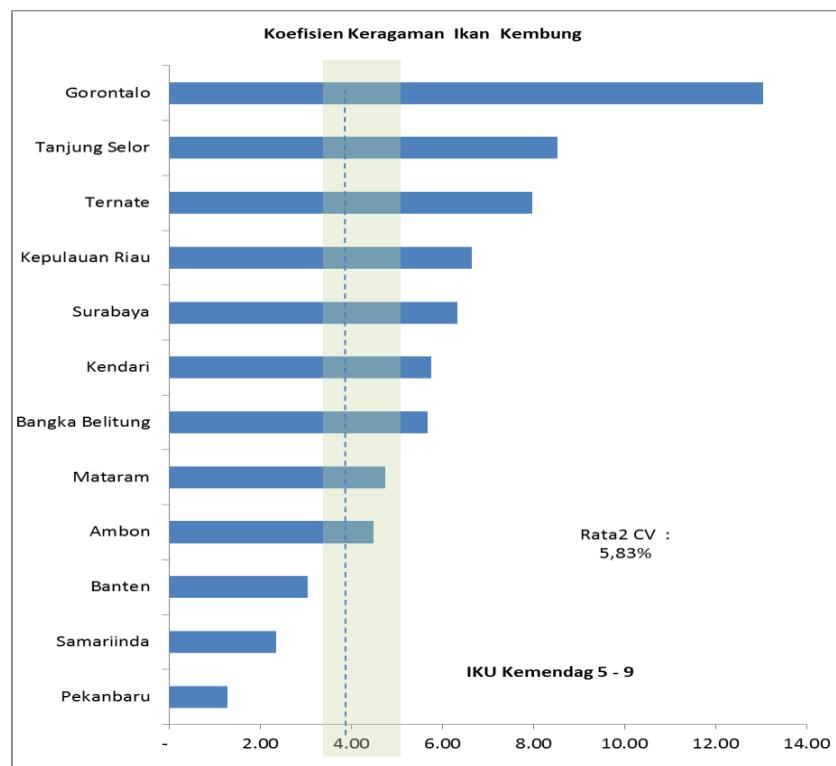
NO	KOTA	IKAN KEMBUNG				
		2021		2022		Perubahan Apr'22 terhadap' (%)
		Apr	Mar	Apr	Apr-21	Mar-22
1	Bandung	41,651	43,163	44,100	5.88	2.17
2	DKI Jakarta	39,286	39,068	39,000	-0.73	-0.17
3	Semarang	32,886	31,000	31,000	-5.73	0.00
4	Yogyakarta	33,714	36,000	35,719	5.95	-0.78
5	Surabaya	34,643	34,568	34,142	-1.45	-1.23
6	Denpasar	36,706	40,000	40,000	8.97	0.00
7	Medan	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makasar	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
Rata-rata Nasional		36,486	37,775	39,380	7.93	4.25

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga ikan kembung pada bulan April 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Harga tertinggi tercatat di kota Bandung sebesar Rp44.100,-/kg dan terendah tercatat di kota Semarang sebesar Rp31.000,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga ikan kembung selama periode April 2021 – April 2022 dengan KK sebesar 2,99%. Khusus bulan April 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung adalah sebesar 3,94%.

Disparitas harga antar daerah pada bulan April 2022 bila dilihat berdasarkan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk ikan kembung mencapai 20,38%. Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga ikan kembung berbeda antar wilayah. Kota Pekanbaru, kota Banten dan kota Ternate adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 1,28%, 3,05% dan 7,97%. Di sisi lain Kota Gorontalo adalah kota dengan harga berfluktuasi dengan koefisien keragaman lebih dari 9% yakni sebesar 13,05%. (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5%-9%).

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Ikan Kembung Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP (April, 2022) diolah.

B. PERKIRAAN PRODUKSI DAN KONSUMSI IKAN KEMBUNG

Tabel 2. Produksi Dan Konsumsi Ikan Kembung

Produksi (ton)			Konsumsi (Kg/kapita)		
2021	2022*	Perub. (%)	2021	2022*	Perub. (%)
12.250.000	20.540.000	67,67	58.08	59.53	2.50

Sumber: KKP, 2022 (diolah).

Perkiraan Produksi ikan pada tahun 2022 sebesar 20.540.000 ton lebih tinggi bila dibandingkan dengan produksi ikan tahun 2021 sebesar 12.250.000 ton. Di perkirakan meningkat sebesar 67,67%.

Perkiraan konsumsi ikan pada tahun 2022 sebesar 59,53 kg/kapita, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 58,08 kg/kapita. Di perkiraan naik sebesar 2,50%.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Menteri Kelautan dan Perikanan, Sakti Wahyu Trenggono memastikan stok komoditas perikanan mencukupi kebutuhan masyarakat selama bulan Ramadhan hingga hari raya Idul Fitri 2022. Pada awal Ramadhan ikan kembung mengalami kenaikan harga, hal ini disebabkan karena tingginya permintaan ikan kembung dan juga kebiasaan nelayan yang tidak melaut karena menyambut awal bulan Ramadhan dan juga tingginya permintaan ikan kembung untuk kebutuhan pangan saat sahur di bulan Ramadhan. Stok komoditas perikanan mencukupi kebutuhan masyarakat selama Ramadhan, dimana perkiraan kebutuhan masayarakat pada bulan April 1.260.000 ton dan ketersediaan 1.400.000 ton, surplus sebesar 140.000 ton (money.kompas.com).

Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Muhammad Zaini, melakukan konsultasi publik dalam rangka menaring masukkan dari masyarakat kelautan dan perikanan. Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang penangkapan ikan terukur. Dimana regulasi ini akan menjadi pedoman dalam implementasi penangkapan ikan terukur berbasis kuota. Kuota terbagi menjadi kuota industri, kuota nelayan lokal dan kuota bukan tujuan komersial (hobi, penelitian serta pendidikan dan pelatihan). Kuota industri untuk pelaku usaha akan dilakukan dengan mekanisme kontrak yang berlaku di empat zona penangkapan ikan terukur, yaitu zona 01 pada wilayah pengelolaan perikanan (WPP) 711, zona 02 pada WPP 716 dan 717, zona 03 di WPP 715, 718, 714, dan zona 04 yang meliputi WPP 572 dan 573. Dengan sistem kontrak nantinya pelaku usaha akan mendapatkan kepastian berusaha. Yang pertama adalah kepastian terkait waktu karena bisa langsung mengajukan 15 tahun, bayar sekali, artinya tidak ada pencabutan SIUP atau SIPI yang dimiliki, karena sudah ada perjanjian kerja sama. Kepastian berikutnya berkaitan dengan potensi ikan yang ada di laut. Sebelumnya pelaku usaha tidak mengetahui jumlah alokasi kuota di suatu WPP, dengan penangkapan ikan terukur ini secara terbuka kuota akan ditawarkan ke pelaku usaha. Jumlah kuota ini berdasarkan hasil kajian Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan (Komnas Kajiskan), KKP menawarkan kepada pelaku usaha yang akan memanfaatkannya. Misal, di suatu WPP alokasi untuk berapa unit kapal dan berapa jumlah potensi ikannya. (kkp.go.id)

Laksamana Muda TNI Adin Nurawaluddin, Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan, akan mengawal jalannya penangkapan ikan terukur dengan berbagai kecanggihan teknologi yang terintegrasi. Dimana PSDKP siap mengawal program ini dengan memanfaatkan sistem kontra illegal fishing berbasis teknologi. Sistem pengawasan terintegrasi yang diterapkan terdiri dari VMS (Vessel Monitoring System), AIS (Automatic Identification System) Satelit Radarsat-2, dan Cosmo Skymed sebagai

mata KKP yang dikontrol di Pusat Kendali PSDKP Jakarta. Ditjen PSDKP juga akan mengoperasikan Airborne Surveillance untuk memvalidasi pelanggaran yang ditemukan oleh Pusdal KKP. Kesiapsiagaan Ditjen PSDKP juga akan semakin lengkap melalui Sistem Geofencing yang berfungsi sebagai early warning system terjadinya pelanggaran oleh kapal perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI). Obyek pengawasannya meliputi dokumen perizinan berusaha, jumlah kuota penangkapan ikan, alat penangkapan ikan beserta alat bantunya, operasional penangkapan ikan, kesesuaian pelabuhan pangkalan, ikan hasil tangkapan, hingga distribusi domestik dan ekspor. Komitmennya untuk mengawal kebijakan tersebut mulai dari sebelum dan saat aktivitas penangkapan ikan serta proses dan pasca pendaratan ikan di pelabuhan pangkalan.

PSDKP tidak segan-segan memberikan sanksi bagi pelaku usaha yang nakal dan tidak mengikuti regulasi yang ada. Sinergi juga di lakukan dengan berbagai pihak, termasuk melibatkan peran serta masyarakat yang tergabung dalam kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS). (kkp.go.id)

Disusun oleh: Selfi Menanti

G A R A M

Informasi Utama

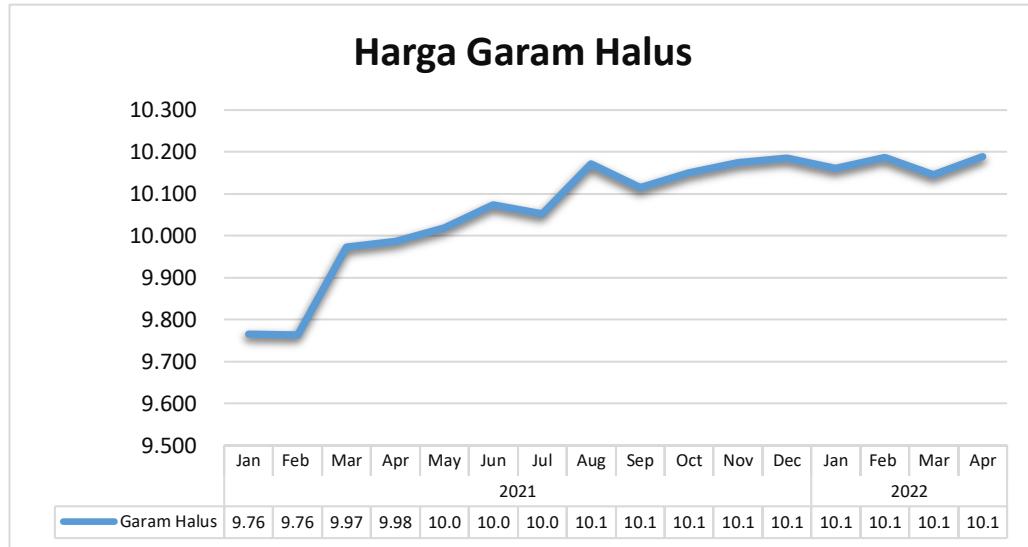
- Harga rata-rata nasional garam halus pada April 2022 sebesar Rp10.189,-/kg, mengalami kenaikan 0,42% dibandingkan harga Maret 2022. Jika dibandingkan dengan April 2021, maka harga rata-rata nasional garam halus naik sebesar 2,02%.
- Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode April 2021 – April 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,68% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp10.125,-/kg.
- Disparitas harga garam halus antar wilayah pada bulan April 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota berada pada besaran 19,02% atau naik 0,28% dibandingkan dengan Maret 2022.
- Harga rata-rata garam internasional (*wholesale price* di India) pada April 2022 sebesar USD 290/ton, mengalami kenaikan 0,35% dibandingkan Maret 2022. Jika dibandingkan dengan April 2021, harganya mengalami kenaikan sebesar 16,47%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

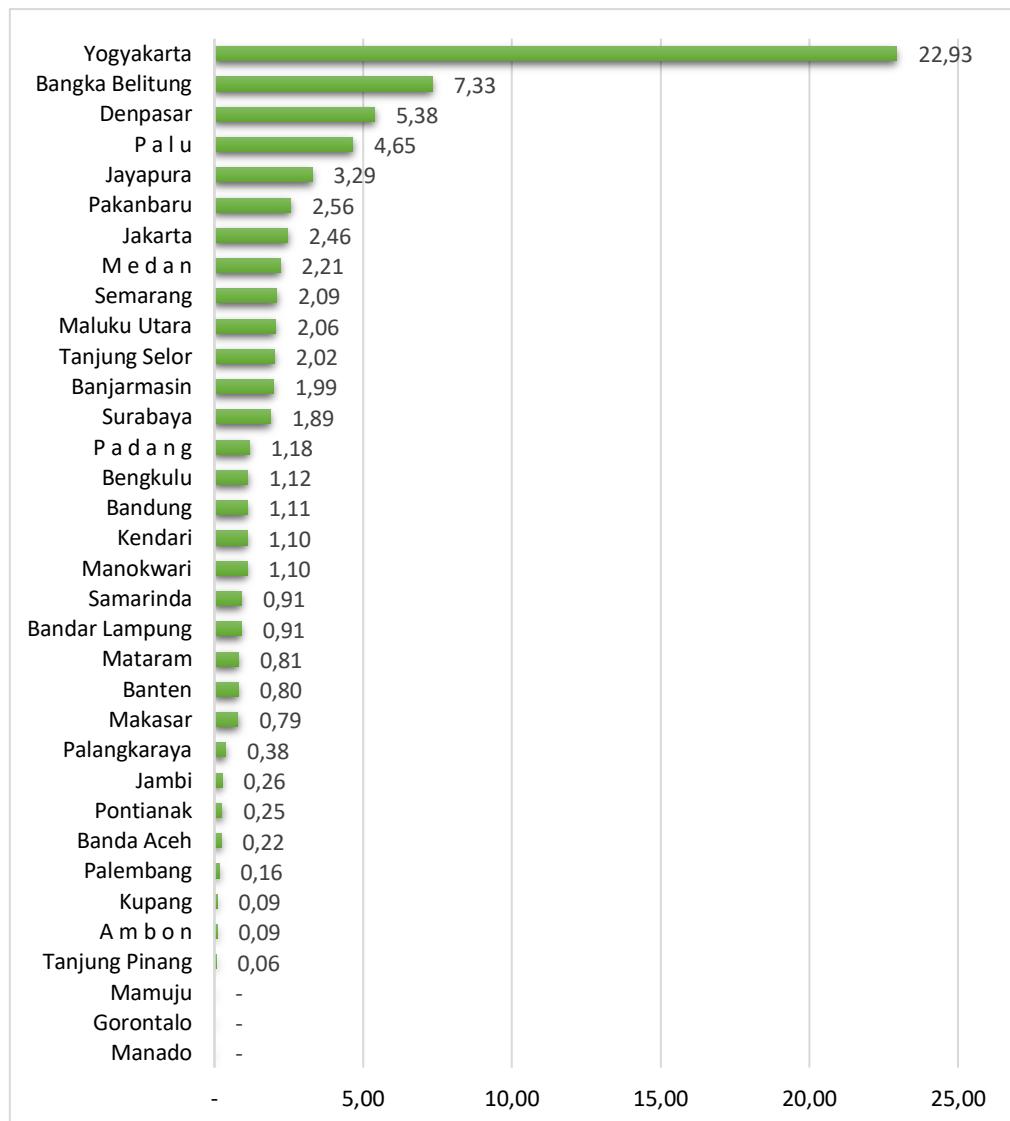
Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional garam halus di pasar tradisional pada bulan April 2022 sebesar Rp10.189,-/kg. Harga garam halus tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,42% jika dibandingkan harga rata-rata garam halus pada Maret 2022 yang mencapai Rp10.146,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (April 2021) yaitu sebesar Rp9.988,-/kg, maka harga rata-rata nasional garam halus pada April 2022 naik sebesar 2,02% (Gambar 1). Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode April 2021 – April 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,68% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp10.125,-/kg.

Gambar 1. Perkembangan Harga Garam Halus (Rp/Kg)



Sumber : SP2KP, Kemendag (April 2022), diolah.

Disparitas harga garam halus antar wilayah di Indonesia pada April 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada April 2022 mencapai 19,02 % atau naik 0,28 % dibandingkan dengan Maret 2022. Nilai ini menunjukkan perbedaan harga garam halus antar wilayah di Indonesia pada April 2022 masih tergolong cukup tinggi di beberapa daerah. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Banda Aceh, Bengkulu, dan Jakarta dengan harga tertinggi ditemukan di kota Banda Aceh yang mencapai Rp 14.000/kg, diikuti Jakarta pada Rp 13.164/kg dan selanjutnya harga di kota Bengkulu sebesar Rp 13.000/kg. Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung , dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp 6.000/kg, diikuti Bangka Belitung pada Rp 6.025/kg dan selanjutnya harga di kota Surabaya sebesar Rp 7.760/kg.

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Garam Halus (%)


Sumber: SP2KP, Kemendag (April 2022), diolah.

Nilai dari Koefisien Keragaman (KK) harga garam halus di beberapa wilayah di Indonesia mengacu ke Gambar 2. Harga garam halus di pasar tradisional dalam negeri selama periode April 2021 – April 2022 terpantau terkendali meskipun terlihat ada tren kenaikan harga dibawah 5%, kecuali pada kota Bali yang mengalami kenaikan harga 6,06%. Harga garam halus terpantau paling stabil pada kota Manado, Gorontalo dan Mamuju dengan nilai KK di bawah 0,1%. Sementara itu,

fluktuasi harga garam halus terpantai tinggi pada kota Yogyakarta, Bangka Belitung dan Denpasar selama periode April 2021 – April 2022 dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) paling tinggi sebesar 22,93 % pada kota Yogyakarta. Harga garam halus di kota Yogyakarta terus mengalami kenaikan semenjak Agustus 2021 dan stabil tinggi selama 6 bulan terakhir.

Berdasarkan data harga garam halus di 34 kota yang bersumber dari SP2KP, secara umum menunjukkan bahwa harga garam halus relatif stabil pada bulan April 2022. Sebagaimana data pada tabel 1, harga garam halus pada Ibukota provinsi stabil di Medan dan Makasar jika dibandingkan dengan harga bulan Maret 2022. Sementara itu, harga garam halus April 2022 mengalami penurunan di kota Surabaya dan mengalami kenaikan di kota Jakarta, Banding, Semarang, Yogyakarta dan Denpasar terhadap harga bulan Februari 2022.

Tabel 1. Harga Garam Halus di Ibukota Provinsi, April 2022

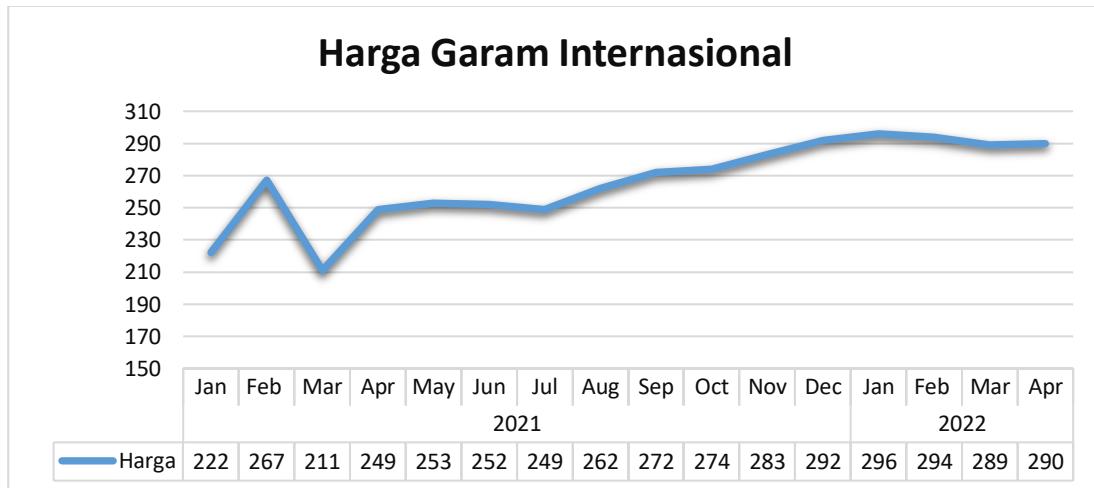
NAMA KOTA	2021	2022		Perub. Harga Thdp (%)	
	Apr	Mar	Apr	Apr'21	Mar'22
Medan	12.515	12.000	12.000	-4,12%	0,00%
Jakarta	12.935	13.121	13.164	1,77%	0,33%
Bandung	10.000	9.982	10.360	3,60%	3,79%
Semarang	8.427	8.000	8.057	-4,39%	0,71%
Yogyakarta	6.655	12.000	12.125	82,19%	1,04%
Surabaya	8.210	7.823	7.760	-5,48%	-0,81%
Denpasar	10.000	11.000	11.667	16,67%	6,06%
Makasar	10.000	10.000	10.000	0,00%	0,00%

Perkembangan Harga Internasional

Harga internasional untuk garam halus mengacu ke harga garam *wholesale* di India sebagai negara sumber impor garam terbesar setelah Australia. Mengacu kepada data Tridge, harga rata-rata garam internasional (Gambar 3) pada April 2022 sebesar 290 USD/ton atau naik 0,35% jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022 (289 USD/ton). Pada periode yang sama pada di tahun sebelumnya (April 2021), harga garam *wholesale* di India berada pada posisi 249 USD/ton,

sehingga jika dibandingkan dengan April 2021, harganya mengalami kenaikan sebesar 16,47%. Invasi Rusia ke Ukraina tidak berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, pasca ketegangan invasi Rusia harga garam internasional terpantau mengalami sedikit penurunan.

Gambar 3. Perkembangan Harga Garam Internasional (USD/ton)



Sumber: *Tridge* (Maret April), diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Berdasarkan hasil Rakortas terkait Neraca Komoditas Garam Nasional Tahun 2022 (Tabel 2), ketersediaan stok awal nasional pada akhir tahun 2021 mencapai 1.426.313 ton dan estimasi produksi garam nasional di tahun 2022 sejumlah 1.500.000 ton. Mengacu kepada data terbaru proyeksi produksi garam, ada perubahan jumlah produksi garam nasional di tahun 2022 menjadi sekitar 1,33 juta ton (Pusrikel KKP, 2022). Perubahan proyeksi ini dikarenakan adanya pengaruh faktor curah hujan dan cuaca. Curah hujan rendah hingga menengah di Indonesia diperkirakan terjadi pada bulan Mei-Juli 2022, sehingga para petambak garam dapat mulai mempersiapkan tambaknya untuk produksi garam pada bulan - bulan tersebut.

Total kebutuhan nasional tahun 2022 diperkirakan sebanyak 4.509.565 dengan proporsi kebutuhan untuk garam industri sebanyak 83,47%, garam konsumsi 16,05% dan garam untuk kebutuhan lainnya 0,48%. Sementara itu, Kebutuhan impor nasional pada tahun 2022 sebanyak 2.915.646 ton, jumlah kebutuhan ini turun 5,24% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 3.076.921 ton. Mengacu kepada data realisasi impor garam, per akhir Maret 2022 telah dikonfirmasi sebanyak 378.751 ton (12,76%) dari total PI 2022 yang telah diterbitkan (Dirjen Impor Kemendag, 2022).

Stok garam mencukupi untuk kebutuhan Ramadhan dan Lebaran dari sisi Gabungan Pengusaha Makanan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI). Kuota impor garam industri makanan dan minuman untuk tahun ini sebesar 460.000 ton, sedangkan usulan dari GAPMMI untuk kebutuhan tahun ini sebesar 630.000 ton. Hal itu dengan asumsi sisa kebutuhan dapat dipasok petani garam lokal. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemantauan realisasi impor garam untuk bahan baku industri dalam negeri dan ketersediaan stok garam nasional di petambak.

Tabel 2. Neraca Komoditas Garam Nasional 2022

Pasokan		Kebutuhan			Stok Akhir	Selisih
Stok Awal	Produksi	Kebutuhan Impor	Total Kebutuhan Nasional			
1.426.313	1.500.000	2.915.646	4.509.565		1.332.394	3.009.565

Sumber: Kemenko Perekonomian (Des 2021).

Keterangan:

1. Satuan angka dalam tonase
2. Angka produksi garam nasional merupakan proyeksi awal
3. Kebutuhan nasional garam terdiri dari garam industri, garam konsumsi dan garam untuk konsumsi lainnya.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Tabel 3. Nilai Ekspor-Import Garam Nasional (s.d. Maret 2022)

Dalam 000 USD

Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Mar		Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (avg 2018-2021)
					2021	2022		
Ekspor	111	155	202	184	41	15	-62,2%	-90,5%
Impor	90.652	95.522	94.561	107.533	12.473	14.584	16,9%	-85,0%

Sumber : BPS (2022), diolah.

Tabel 4. Volume Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. Maret 2022)

Dalam tonase

Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Mar		Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (avg 2018-2021)
					2021	2022		
Ekspor	193	542	448	302	48	40	-16,3%	-89,2%
Impor	2.839.077	2.595.397	2.608.043	2.831.082	379.911	378.751	-0,3%	-86,1%

Sumber : BPS (2022), diolah.

Tabel 3 & 4 menunjukkan nilai dan volume perdagangan ekspor-impor garam di Indonesia hingga Maret 2022 dan data historis selama tahun 2018-2021. Nilai ekspor garam (Tabel 3) pada Januari-Maret 2022 mencapai USD 15 ribu atau turun sebesar 62,2 % dibandingkan Januari-Maret 2021 (yoY). Sementara itu, total nilai impor garam pada Maret 2022 mencapai sekitar USD 14.584 ribu atau naik 16,9% dibandingkan Januari-Maret 2021 (yoY). Volume ekspor garam (Tabel 4) pada Januari-Maret 2022 mencapai 40 ton atau turun sebesar 16,3% dibandingkan Januari-Maret 2021 (yoY). Sementara itu, total volume impor garam pada Januari-Maret 2022 mencapai sekitar 378.751 ton atau turun 0,3% dibandingkan Januari-Maret 2021 (yoY).

Tabel 5. Realisasi Nilai Impor Garam s.d. Mar 2022 Berdasarkan Negara Asal

HS Code	Uraian	Negara	Nilai (000 US\$)				Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)		
			2020	2021	Jan-Mar					
					2021	2022				
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	80.972	83.126	10.784	10.452	-3%	-87,3%		
		India	11.414	22.136	1.639	3.856	135%	-77,0%		
		Selandia Baru	1.665	1.430	2	80	3539%	-94,8%		
		Tiongkok	133	341	28	151	440%	-36,2%		
		Denmark	145	217	-	9		-95,0%		
		Lainnya	232	283	19	36	86%	-85,9%		

Sumber: SISTER Kemendag (2022) diolah.

Tabel 6. Realisasi Volume Impor Garam s.d. Mar 2022 Berdasarkan Negara Asal

HS Code	Uraian	Negara	Volume(ton)				Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)		
			2020	2021	Jan-Mar					
					2021	2022				
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	2.227.522	2.108.345	321.158	286.930	-10,66%	-86,76%		
		India	373.933	715.506	58.436	91.356	56,34%	-83,23%		
		Selandia Baru	4.076	3.488	0	192	76700,00%	-94,92%		
		Tiongkok	1.321	2.470	216	138	-35,90%	-92,70%		
		Denmark	377	448	-	5		-98,79%		
		Lainnya	814	824	100	130	29,51%	-84,16%		

Sumber: SISTER Kemendag (2022), diolah.

Realisasi nilai dan volume impor garam berdasarkan negara asal hingga Februari 2022 dan data historis selama tahun 2020-2021 dapat mengacu ke Tabel 5 & 6. Transaksi impor garam baik secara nilai dan volume paling tinggi berasal dari negara Australia, kemudian disusul oleh India, Selandia Baru, Tiongkok dan Denmark. Pada Maret 2022, realisasi impor garam yang masuk sebagian besar dari negara Australia dan India. Jika dibandingkan dengan tren pada rentang bulan yang sama (Jan-Mar) di beberapa tahun sebelumnya, realisasi impor garam dari Australia per Maret 2022 10,66% dibawah rata-ratanya, sementara dari India sudah 56,34% diatas rata-rata sebelumnya.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Petambak garam di kawasan produksi Probolinggo dan Pasuruan sedang memasuki masa persiapan produksi yang diperkirakan akan mulai di bulan Juni. Dinas Perikanan Kabupaten Probolinggo tahun ini mendapatkan target produksi garam sebanyak 12.000 ton. Target tersebut lebih sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 22.000 ton. Realisasi strategi pencapaian target nantinya akan dilakukan saat petambak garam sudah mulai melakukan produksi. Dalam jangka waktu itulah nanti akan dilakukan evaluasi secara berkala agar hasil produksi dapat lebih maksimal (radarbromo.jawapos.com, 2022).
- Saat ini sebagian besar wilayah Indonesia termasuk sentra garam nasional masih mengalami musim hujan, baru sekitar 8 % wilayah di Indonesia yang memasuki musim kemarau. Sebagian petambak masih memanfaatkan tambaknya untuk budidaya ikan payau (Pusrikel KKP, 2022).
- Curah hujan rendah hingga menengah di wilayah Indonesia diperkirakan akan terjadi di sepanjang musim kemarau 2022. Oleh karena itu, para petambak garam perlu mengantisipasi kondisi tersebut dengan mengoptimalkan masa persiapan, manajemen air tua dan masa produksinya (Pusrikel KKP, 2022).

- PT Garam mengungkapkan Indonesia telah dapat memenuhi kebutuhan konsumsi garam rumah tangga. Hal ini terlihat dari kebutuhan garam rumah tangga untuk konsumsi nasional yang tidak melebihi produksi garam tahunan PT Garam. Indonesia membutuhkan sekitar 500.000 ton per tahun untuk menutupi konsumsi 270 juta orang. Pada tahun 2021, PT Garam memproduksi 1.092.000 ton, sehingga surplus produksi yang besar dibandingkan konsumsi. Namun, Indonesia masih perlu mengimpor garam kebutuhan industri. Pada kondisi saat ini, produksi garam industri masih menjadi tantangan besar bagi produsen garam lokal dikarenakan harga jualnya yang jauh lebih mahal dibandingkan garam industri impor (Tridge, 2022).
- Produksi garam di Vedaranyam India sudah mulai berjalan pada pertengahan Maret setelah sebelumnya sempat terhambat dikarenakan curah hujan yang tinggi. Umumnya dalam kondisi normal, produksi garam biasa dimulai pada pertengahan Februari dan akan berlangsung sampai dengan awal Oktober (Newindianexpress, 2022).
- Awal produksi garam di Vietnam mundur 1 bulan dikarenakan hujan yang terus berlangsung di luar musimnya. Curah hujan yang tinggi tersebut di kawasan Dong Hai menyebabkan penurunan proyeksi hasil produksi dan menjadi kondisi tersulit bagi para petambak garam selama 10 tahun terakhir (vietnamagriculture, 2022).

Disusun Oleh: Niche Evandani

P U P U K

Informasi Utama

- Sebagai negara agraris, kebutuhan pupuk menjadi penting untuk dipenuhi bagi petani di Indonesia agar mampu berproduktifitas secara optimal. Dan kebutuhan akan pupuk ini menjadi tidak dapat tergantikan dalam setiap tahapan pertumbuhan tanaman. Bahkan, bagi petani pupuk menjadi salah satu input yang cenderung bersifat inelastis.
- Harga rata-rata nasional pupuk non subsidi pada awal tahun 2022 masih menunjukkan tren peningkatan sejak pertengahan tahun 2021, meskipun ada sedikit koreksi di harga pupuk urea di bulan Januari namun kembali naik seiring dengan memanasnya tensi ketegangan antara Rusia dan Ukraina. Meskipun demikian, ada tren harga yang mulai menurun pada bulan April ini, khususnya Urea. Rata-rata harga pupuk internasional, berdasarkan data dari World Bank, melonjak naik sebesar 11,6% (mtm) dan lebih dari 135% (oy).
- Di dalam negeri, Pupuk jenis NPK pada bulan April 2022 ini mengalami sedikit koreksi harga sebesar -3,61 % dibandingkan Maret 2022. Sementara itu, Urea naik sebesar 0,49 persen dibandingkan Maret 2022.
- Untuk pupuk subsidi, stok pupuk sesuai dengan data dari PT Pupuk Indonesia berstatus mencukupi. Pada akhir bulan April terhitung sebesar 1.359.513 ton secara total. Dan khusus untuk stok di Lini 3 yang diatur pemerintah sebesar 134 persen diatas batas ketetuan yang ditetapkan oleh Kemendag.
- Tren kenaikan harga input/bahan baku internasional yang masih terus terjadi dan bahkan diperparah dengan situasi geopolitik global turut berimbas pada peningkatan biaya produksi dan harga pupuk di Indoensia. Namun demikian, untuk pupuk subsidi,

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

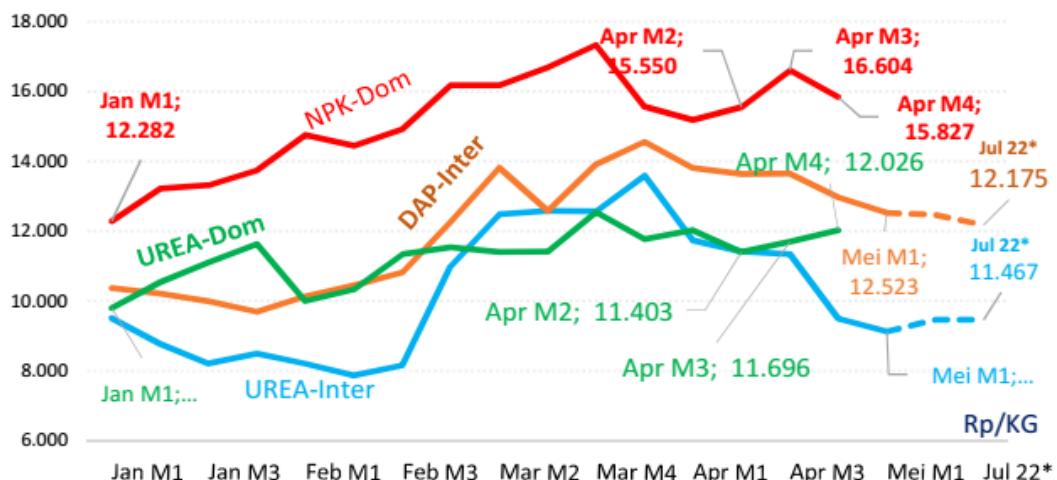
Merujuk pada Peraturan Menteri Pertanian nomor 49 tahun 2020, harga eceran tertinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian untuk komoditas pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

- a) Pupuk Urea : Rp 2.250/ kg
- b) Pupuk SP – 36 : Rp 2.400/kg
- c) Pupuk ZA : Rp 1.700/kg

- d) Pupuk NPK : Rp 2.300/kg
- e) Pupuk NPK Formula Khusus : Rp 3.300/kg
- f) Pupuk Organik Granul : Rp 800/kg
- g) Pupuk Cair : Rp 20.000/liter

Harga Eceran Tertinggi tersebut merupakan harga pembelian oleh Petani pada pengecer resmi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, sehingga harga tersebut merupakan harga final pada level petani akhir yang berlaku secara nasional. Oleh karena itu, isu yang terjadi pada pupuk subsidi bukan isu terkait kenaikan harga karena harga telah ditetapkan batas tertingginya, tetapi isu yang terjadi lebih pada ketersediaan pasokan pada waktu dibutuhkan oleh petani. Selain itu, karena pada dasarnya alokasi pupuk bersubsidi selalu dibawah jumlah pengajuan yang dilakukan oleh kelompok tani melalui eRDKK, maka ketepatan dan pemerataan alokasi menjadi salah satu isu yang juga penting.

Gambar 1. Perkembangan Harga Pupuk Nasional-Internasional (Rp/Kg)



Sumber: Dinas Propinsi yang membidangi perdagangan, Ditjen PDN (Mei 2022), CBOT-Barrchart, diolah.

Adapun perkembangan harga pupuk non subsidi di Indonesia sesuai dengan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan Provinsi yang dihimpun oleh Kementerian Perdagangan diperoleh data bahwa trend kenaikan harga masih terjadi, namun mulai menurun fluktuatif di hampir semua jenis pupuk memasuki kuartal ke-2 tahun 2022 ini.

Pada bulan Maret 2022 ini: (1) harga pupuk Urea kembali mengalami peningkatan harga sebesar 5,56% (mom) dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp12.026,-/kg; dan harga pupuk NPK sedikit melonjak sebesar 0,07% dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp15.827,-/kg. Fluktuasi harga komoditas pupuk pada awal tahun 2022 ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan eksportnya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik paska invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah salah penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini.

Gambar 2. Harga Pupuk Subsidi, Non-Subsidi dan Gap (Rp/Kg)



Sumber : Kemendag, Kementan, (Mei 2021), diolah.

Meskipun secara umum telah terlihat sedikit tren koreksi harga, namun demikian, harga pasar eceran pupuk non subsidi apabila dibandingkan dengan harga eceran tertinggi (HET) pupuk subsidi menghasilkan *gap* yang masih sangat lebar.

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa disparitas harga antara pupuk subsidi dengan pupuk yang tanpa subsidi sangat tinggi. Kondisi kesenjangan ini dapat dikatakan merata pada semua jenis pupuk tunggal, bukan hanya pupuk yang memiliki kandungan bahan baku impor yang besar, namun juga pupuk yang dominan berbahan baku dari dalam negeri, seperti urea. Gap disparitas paling tinggi terjadi pada jenis pupuk NPK yaitu mencapai sebesar 588% dari harga subsidi yang ditetapkan, sementara pupuk urea sebesar 434% dan secara berturut-turut pupuk SP-36 dan ZA sebesar 352% dan 383%. Adanya disparitas harga yang sangat tinggi ini, seringkali mendorong beberapa oknum untuk melakukan tindakan ilegal. Bahkan beberapa kasus telah dilakukan penggrebekan dan pemrosesan hukum pada beberapa oknum pelaku penjualan pupuk subsidi ilegal dengan harga non subsididi beberapa wilayah di Indonesia.

Oleh karena itu, dengan adanya potensi penyimpangan yang terjadi karena sentimen godaan disparitas harga yang sangat besar, maka upaya monitoring dan pengawasan distribusi secara konsisten menjadi sangat penting untuk memastikan penyaluran pupuk subsidi mampu tepat sasaran dan tepat waktu.

Perkembangan Harga Dunia

Gambar 3. Perkembangan Harga Harian Dunia Komoditas Pupuk (Rp/Kg)

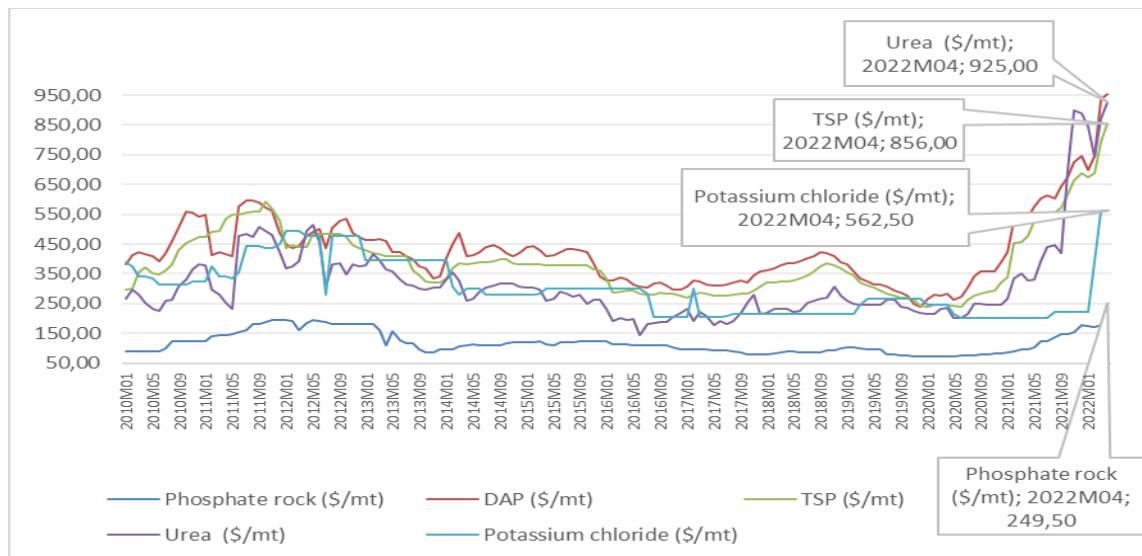


Sumber: CBOT-dalam Barchart, 2022 (diolah).

Berdasarkan grafik perkembangan harga harian komoditas Pupuk Urea FOB MiddleEast pada *Chicago Board of Trade* (COBT) diatas, tren kenaikan harga urea mulai terlihat muncul secara pelan sejak Pandemi terjadi, dimana loncatan signifikan terjadi pada petengahan-akhir 2021. Harga sempet terkoreksi dari titik tertinggi pada Desember 2021. Namun demikian harga komoditas Urea Internasional ini kembali terkerek naik akibat memanasnya situasi geopolitik di Eropa Timur. Paska Invasi yang dilakukan Armada Rusia ke Ukarina-pun harga terus melonjak tajam sampai pada titik tertinggi di tanggal 28 Maret 2022. Kondisi ini sebagai besar disebabkan oleh sentimen pasar akibat potensi berkurangnya pasokan pupuk, bahan baku pupuk maupun energi dari beberapa negara yang terkait dengan konflik yang terjadi, utamanya Rusia yang merupakan salah satu eksportir utama bahan baku pupuk dan energi dunia.

Namun demikian, sebagaimana dapat dilihat didalam grafik, memasuki awal bulan April 2022, harga urea internasional cenderung konsisten menurun sampai dengan akhir bulan April 2022 dan kedepan diprediksi sedikit mengalami kenaikan sampai dengan akhir Desember 2022.

Gambar 4. Perkembangan Harga Bulanan Komoditas Pupuk Dunia (USD/MT)



Sumber: World Commodity Price-WB, 2022 (diolah).

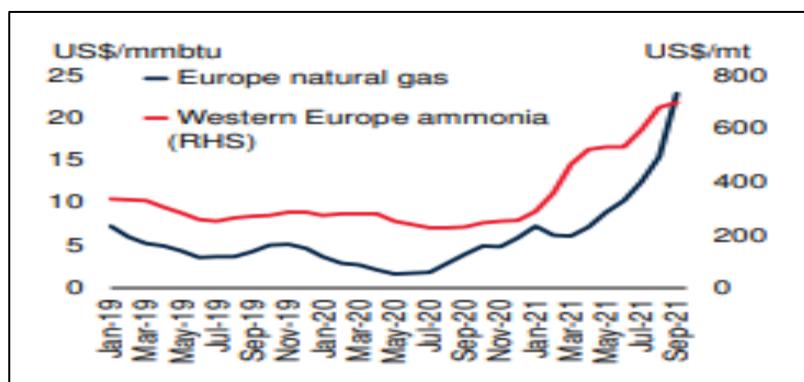
Sementara itu, sesuai dengan data harga komoditi dunia yang diterbitkan oleh World Bank (WB), trend kenaikan harga pupuk dunia secara signifikan dimulai sejak bulan Mei 2021, khususnya untuk jenis Pupuk TSP, Urea dan DAP. Bahkan untuk Pupuk Urea mengalami lonjakan harga yang sangat signifikan mencapai 331,6 persen dibandingkan dengan bukan Mei 2021 yang merupakan puncak tertinggi di Januari dan kemudian mengalami koreksi yang signifikan dibulan berikutnya. Pada bulan April 2022 ini harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 925 USD/ton, yaitu naik sebesar 6,25 % dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 856 USD/ton, mengalami kenaikan sebesar 8,01% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (954 USD/ton) mengalami kenaikan sebesar 1,69% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat terpantau stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton. Sementara itu, sebagai akibat berkurangnya pasokan dari negara ukraina, harga Phosphate rock yang merupakan bahan baku fosfat melonjak tajam sebesar 39,58% apabila dibandingkan dengan Bulan Maret 2022 menjadi sebesar 249,5 USD/ton.

Selain karen pengaruh adanya instabilitas geopolitik di Eropa Timur, dipasar dunia, Harga Nitrogen, yang merupakan bahan baku Pupuk Urea, melonjak signifikan. Lonjakan harga ini

sebagian besar tercermin dari gangguan pasokan karena biaya input yang tinggi di Eropa dan Cina dan cuaca buruk di Amerika Serikat. Harga gas alam Eropa mencapai rekor harga tertinggi, sehingga mengakibatkan pengurangan produksi amonia yang meluas—yang merupakan input penting untuk produksi nitrogen. Selain itu, lonjakan harga batu bara di China menyebabkan adanya penjatahan penggunaan listrik di beberapa provinsi dan memaksa pabrik pupuk untuk memotong produksinya. Harga urea ini juga turut terangkat oleh kebijakan penangguhan sementara ekspor Tiongkok untuk memastikan ketersediaan dalam negeri di tengah kekhawatiran ketahanan pangan domestik. Hal ini diperparah, beberapa produsen besar di Amerika telah untuk menyatakan *force majeure* bencana alam Badai Ida, sehingga terpaksa menutup sebagian besar pabrik nitrogen di sepanjang Pesisir Pantai Teluk.

Harga Pupuk DAP (*diamonium fosfat*) berlanjut meningkat secara signifikan sejak paruh kedua tahun lalu. Diawal Oktober 2021, harga mencapai level tertinggi sejak krisis keuangan global pada tahun 2008. Lonjakan harga ini merupakan akibat dari serangkaian sebab, antara lain: (1) Permintaan DAP yang sangat kuat di Brasil dan Amerika Serikat, terutama untuk jagung dan kedelai, yang merupakan tanaman yang intensif membutuhkan pupuk fosfat; (2) Permintaan jagung di China kuat pakan ternak seiring dengan pembangunan kembali populasi peternakan babinya setelah pemusnahan sejumlah besar populasinya untuk mengendalikan wabah demam babi, turut memicu lonjakan permintaan pupuk DAP secara tidak langsung; (3) Naiknya biaya bahan baku—khususnya batuan fosfat, amonia, dan belerang—juga berkontribusi pada lonjakan harga; (4) Selain itu, kebijakan bea masuk yang dikenakan oleh Amerika Serikat atas impor komoditas DAP dari Maroko dan Rusia juga turut ambil bagian untuk menaikkan harga pupuk ini; (5) Adanya kebijakan penangguhan ekspor oleh China baru-baru ini atas produk fosfat hingga setidaknya Juni 2022 memberikan lebih banyak tekanan pada harga DAP internasional karena sebagaimana kita ketahui bahwa China menyumbang setidaknya 30 persen dari perdagangan global DAP. Kondisi ini diperkirakan akan bertahan dan bahkan mengalami sedikit peningkatan sampai pertengahan 2022 di tengah ekspektasi pasokan yang terus terkoreksi.

Gambar 5. Perkembangan Harga Bahan Baku Komoditas Pupuk (USD/metricton)



Sumber: *Word Bank Commodity Price Data*

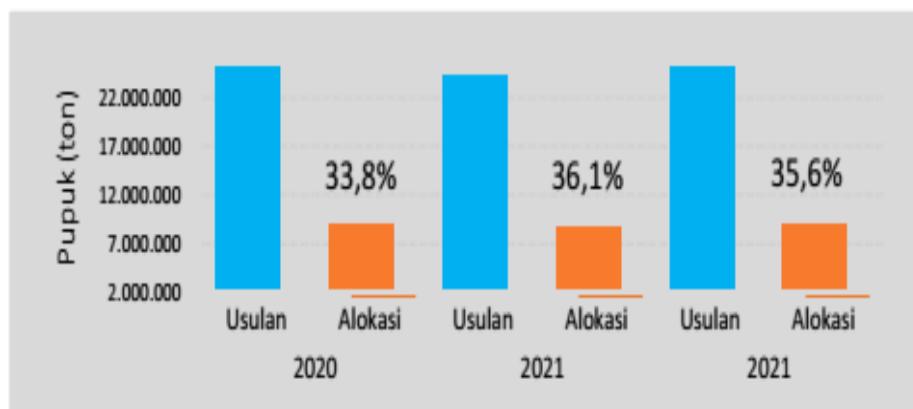
Sementara itu, untuk produk MOP (*muriate of potash*, atau *potassium chloride*) harga internasional meningkat sebesar 6 persen pada 2021Q3, setelah harga acuan f.o.b Vancouver jatuh ke level terendah salam 13 tahun terakhir pada Juni 2020. Kondisi kenaikan harga ini telah didukung oleh pengenaan sanksi terhadap Belarus—negara yang merupakan produsen terbesar kedua di dunia—yang diberlakukan oleh Uni Eropa mulai bulan Juni 2021, dan Inggris Raya, Amerika Serikat, dan Kanada pada bulan Agustus 2021. Gangguan pasokan di beberapa pasar, termasuk Amerika Utara yang telah terhambat akibat Badai Ida juga turut memberikan sentimen pada kenaikan harga MOP. Selain itu, lonjakan biaya pengiriman tongkang telah menyebabkan harga spot kalium mendekati rekor tertinggi untuk pengiriman ke Brasil pada akhir tahun 2021. Sementara itu, harga kalium (berdasarkan kontrak Vancouver f.o.b.) diperkirakan akan meningkat lebih dari 50 persen selama tahun 2022.

B. PENGELOLAAN PUPUK BERSUBSIDI

Pupuk Bersubsidi secara garis besar dikelola oleh tiga Kementerian, yaitu Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Pertanian. Sementara itu untuk produksi dan distribusi, PT. Pupuk Indonesia (Persero) adalah BUMN yang ditunjuk dalam penugasan pengelolaan pupuk bersubsidi. Kementerian Keuangan memiliki peran menetapkan, mengalokasikan, dan mengeluarkan anggaran untuk kebutuhan Pupuk Bersubsidi. Kementerian Perdagangan memiliki peran menetapkan kebijakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri. Dalam memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri, Menteri menugaskan PT. Pupuk Indonesia (Persero) untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi yang diperuntukkan bagi Kelompok

Tani dan/atau Petani berdasarkan perjanjian antara Kementerian Pertanian dengan PT. Pupuk Indonesia (Persero). Dalam hal ini, Kementerian Pertanian berperan dalam penyediaan data kebutuhan definitif pupuk petani melalui eRDKK. Selain itu, kementerian pertanian menetapkan HPP, HET, dan Volume Penyaluran Pupuk Bersubsidi.

Gambar 6. Usulan dan Alokasi Pupuk Subsidi Tahun 2022



Sumber: Kementerian Pertanian RI, 2022 (diolah).

Pada APBN 2022 Kemenkeu mengalokasikan subsidi pupuk sama dengan tahun 2021 sebesar 25,3 Triliun, sedangkan alokasi untuk tahun 2020 adalah 26,63 Triliun. Penurunan anggaran subsidi ini, menjadikan volume pupuk juga secara linear ikut mengalami penurunan. Untuk mensiasati supaya tetap mempertahankan volume pupuk minimal seperti tahun sebelumnya, maka dilakukan penyesuaian terhadap Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Eceran Tertinggi (HET), dengan melakukan kenaikan HET maka akan didapat efisiensi biaya produksi dan kelebihan dari harga penjualan sehingga dapat digunakan untuk produksi kembali dalam rangka meningkatkan volume pupuk bersubsidi. Selain itu kenaikan ini merupakan bentuk penyesuaian harga pupuk yang selama beberapa tahun terakhir (sejak 2021) tidak pernah mengalami kenaikan supaya tidak terjadi disparitas harga yang timpang dengan pupuk non-subsidi.

Penyaluran Pupuk Bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perdagangan yang mengatur penyaluran Pupuk Bersubsidi sektor pertanian. Dalam proses distribusi tersebut juga dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh tim verifikasi dan validasi. Proses Distribusi dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), PT. Pupuk Indonesia (Persero) merupakan produsen sebagai pelaksana pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi. PT. Pupuk Indonesia (Persero) juga menetapkan pelaksana pengadaan dan penyaluran tingkat Propinsi/ Kabupaten/ Kota tertentu. Pola penyaluran pupuk distribusi melalui empat lini. Lini

pertama yaitu Pabrik dan Pelabuhan, Lini kedua yaitu gudang UPP, Lini ketiga Gudang Distributor tingkat Kota/Kabupaten, Lini keempat yaitu ke Kios Pengecer sesuai dengan eRDKK dengan prinsip 6 (enam) tepat.

Pada tahun 2021, pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi hanya dapat menjangkau 37,65% jika dibandingkan dengan seluruh kebutuhan petani berdasarkan data yang diajukan dalam eRDKK. Artinya tidak seluruh kebutuhan petani dapat ditutup oleh pupuk bersubsidi. Oleh karena itu, salah satu yang dapat dilakukan oleh petani adalah mengubah formulasi penggunaan pupuk terutama daerah yang memiliki unsur P dan K didalam tanah yang tinggi, sehingga tingkat kejemuhan tanah tinggi. Dengan efisiensi penggunaan pupuk diharapkan subsidi yang ada setidaknya mampu dimanfaatkan dengan lebih optimal.

C. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Tabel 1. Rencana Produksi dan Penyaluran Pupuk Tahun 2022

No	Jenis Pupuk	Penyediaan Pupuk		Alokasi Penyaluran / Penjualan			Cadangan
		Prognosa Stok Awal Tahun	Rencana Produksi	Subsidi	Non Subsidi	Total	
0	1	2	3	4	5	6 = 4+5	7 = 2+3-6
1	Urea	963.045	8.367.000	4.232.704	4.192.718	8.425.422	904.624
2	NPK	346.005	2.873.500	2.481.914	335.037	2.816.951	402.554
3	ZA	72.585	899.900	823.475	22.500	845.975	126.510
4	SP-36	102.919	470.000	541.201	10.000	551.201	21.718
5	Organik	120.265	1.008.133	1.038.763	-	1.038.763	89.635
Total		1.604.819	13.618.533	9.118.057	4.560.255	13.678.312	1.545.041
G. Total		15.223.352					

Sumber: PT Pupuk Indonesia, 2022.

Penyediaan pupuk untuk Tahun 2022 direncanakan sebesar 15.223.352 ton dengan rincian 9.118.057 ton untuk subsidi atau sekitar 59,9 persen dari total produksi pupuk nasional. Sementara itu, untuk alokasi peruntukan non subsidi sebesar 4.560.255 ton (29,96 persen). Dengan kondisi tersebut, maka sisa stok di akhir tahun 2022 sebesar 1.545.041 ton (10,15 persen) adalah untuk pengamanan stok di awal tahun 2023. Produksi terbesar merupakan pupuk Urea, kemudian disusul NPK, ZA dan SP-e6 sesuai dengan kebutuhan pasar yang memang sebagian besar petani Indonesia lebih banyak membutuhkan Urea.

Tabel 2. Kondisi Stok Pupuk Nasional

JENIS PUPUK	PRODUSEN			TOTAL
	LINI I	LINI II	LINI III	
UREA	525,749	116,749	196,226	838,723
NPK	72,007	74,382	117,968	264,357
SP-36	38,369	5,415	23,842	67,626
ZA	61,986	20,837	28,902	111,725
ORGANIK	34,177	5,428	37,476	77,081
TOTAL	732,288	222,811	404,414	1,359,513
		TOTAL	1,359,513	

Keterangan :

- Lini I Berada di Gudang Pabrik Produsen
- Lini II Berada di Gudang Penyangga Level Provinsi
- Lini III Berada di Gudang Penyangga Level Kabupaten/ Kota
- Lini IV Berada di Gudang Distributor dan Kios (Level Kabupaten/ Kecamatan/ Desa)

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per April 2022.

Sementara itu, berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Pupuk Indonesia, yang dalam hal ini dipegang oleh Holding PT Pupuk Indonsia, sampai dengan tanggal minggu terakhir bulan April 2022 terlihat dalam tabel diatas kondisi stok terpantau mencukupi.

Tabel 3. Posisi Stok Pupuk Bersubsidi Lini III

JENIS PUPUK	STOK	KETENTUAN STOK MINIMUM	% STOK MIN
		1	2
UREA	196,226	141,264	139
NPK	117,968	89,223	132
SP-36	23,842	18,130	132
ZA	28,902	22,844	127
ORGANIK	37,476	29,480	127
TOTAL	404,414	300,941	134

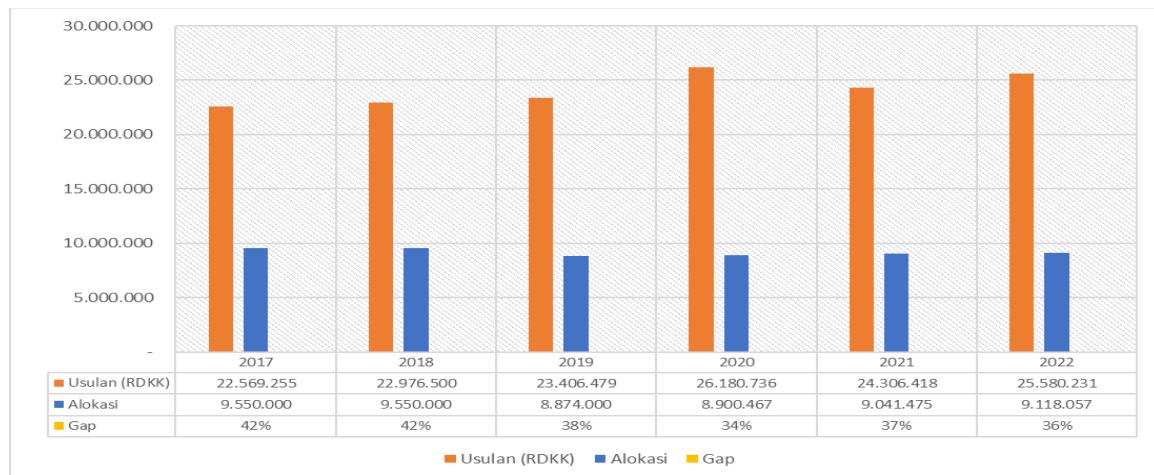
Sumber: PT Pupuk Indonesia, per April 2022.

Rata-rata ketersediaan stok dari Lini III dan IV melebihi ketentuan stok yang telah ditetapkan. Secara khusus, di Lini III, stok pupuk saat ini mencapai 134 persen dari ketentuan stok yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan. Sementara itu, secara keseluruhan stok dari Lini I-IV diperkirakan sekitar 1,36 juta ton pupuk bersubsidi.

Sementara itu, dari panduan alokasi yang telah ditetapkan diakhir tahun 2021, tingkat realisasi rata-rata pupuk subsidi sebesar 89,25 persen dengan persentase realisasi terbesar pada pupuk

NPK sebesar 99 persen dan SP-36 dengan nilai realisasi terkecil yaitu 78 persen. Penyebab rendahnya realisasi ini antara lain disebabkan oleh faktor teknis seperti kendala proses penginputan eRDKK, keterbatasan jaringan internet diberbagai wilayah, dan lain sebagainya.

Gambar 7. Perbaindingan Usulan dan Realisasi Pupuk Subsidi Tahun 2017-2021



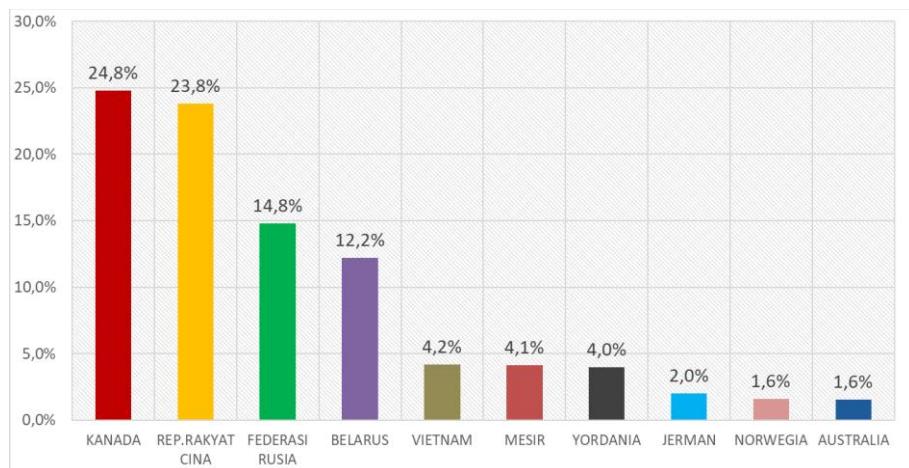
Sumber: Kementerian Pertanian, 2022.

Sebagaimana telah disebutkan diawal bahwa, dari tahun ke tahun berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, rata-rata hanya sekitar 35% pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan setiap tahunnya apabila dibandingkan dengan kebutuhan petani yang telah diinput dalam sistem eRDKK oleh masing-masing kelompok tani. Keterbatasan alokasi anggaran subsidi ditengah harga bahan baku pupuk internasional menjadi penyebab terbatasnya jumlah pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan oleh negara. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan efisiensi penggunaan pupuk bedasarkan kondisi tanah, sehingga dengan terbatasnya alokasi pupuk bersubsidi dapat dimanfaatkan secara optimal.

D. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Indonesia merupakan negara net importir untuk pupuk. Negara asal impor terbesar untuk pupuk yang masuk ke Indonesia adalah Kanada, disusul RRC diurutan kedua dan Rusia, Belarusia, Vietnam dan Mesir secara berurutan. Pada tahun 2021, secara keseluruhan impor pupuk Indonesia senilai 2,2 Miliar USD dan 24,8 persen diantaranya berasal dari Kanada dan Tiongkok sebesar 23,8 persen.

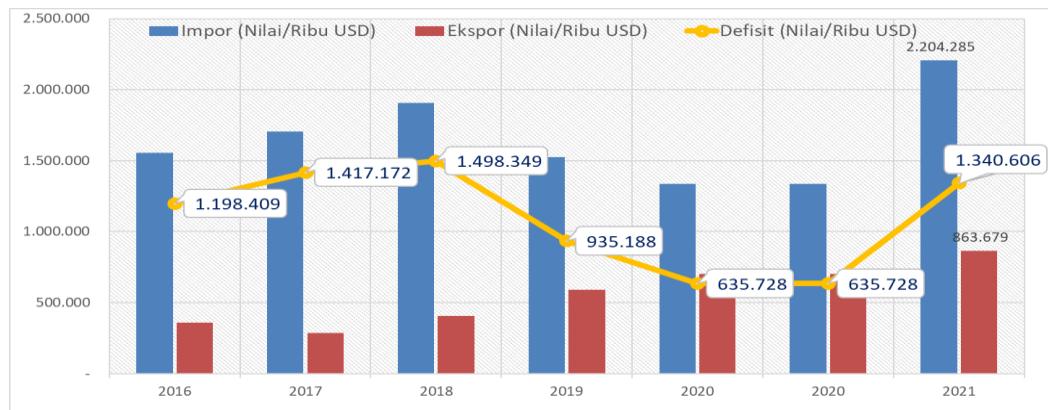
Gambar 8. Impor Pupuk Indonesia Menurut Asal Negara (ribu ton)



Sumber: Badan Pusat Statistik (2022), diolah.

Adapun untuk ekspor sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dari tahun 2016, Indonesia merupakan negara nett-importir atas komoditas pupuk dan bahan baku pupuk. Tahun 2021 merupakan impor naik sekitar 64,83% dibandingkan 2020, tertinggi selama 7 tahun terakhir. Sementara itu ekspor Pupuk 2021 naik sebesar 23,1% dibandingkan 2020. Trend defisit sempat terjadi tahun 2018-2020, namun kembali melonjak menjadi 1,3 BUSD pada tahun 2021.

Gambar 9. Ekspor Pupuk oleh Indonesia 2016-2021 (ribu ton)



Sumber: Badan Pusat Statistik (2022), diolah.

Pada bulan Maret 2022 ini, neraca Pupuk Perdagangan Pupuk di Indonesia secara keseluruhan (HS 31) masih menunjukkan kondisi yang negatif (defisit), yaitu sebesar 256 juta USD. Angka ini merupakan angka terbesar selama tahun 2022. Rekor angka ini merupakan imbas dari kombinasi antara harga komoditas dan bahan baku pupuk internasional yang sedang sangat tinggi, juga akibat adanya peningkatan kuantitas impor konsumen dalam negeri.

Tabel 4. Perkembangan Ekspor-Impor Pupuk oleh Indonesia 2022

HS	URAIAN	NILAI : US\$			BERAT : KG		
		JAN	FEB	MAR	JAN	FEB	MAR
31	EKSPOR	10.283.222	4.677.141	119.525.806	20.094.905	9.969.928	212.784.627
31	IMPOR	252.813.015	207.600.531	376.180.829	510.294.273	473.241.083	764.293.264
	NERACA	- 242.529.793	- 202.923.390	- 256.655.023	- 490.199.369	- 463.271.155	- 551.508.637

Sumber: *Badan Pusat Statistik* (2022), (Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan)

E. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Terkait dengan kenaikan harga pupuk yang sangat signifikan sejak pertengahan tahun 2021, beberapa isu kebijakan yang terkait antara lain:

- Kementerian Perdagangan terus berupaya untuk memastikan pasokan pupuk, khususnya pupuk subsidi mencukupi kebutuhan petani, diantaranya dengan berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia selaku operator penyedia dan pendistribusi pupuk bersubsidi seluruh Indonesia.
- Jaksa Agung memerintahkan seluruh jajarannya, baik itu Kejaksanaan Tinggi maupun Kejaksanaan Negeri di seluruh Indonesia untuk melakukan operasi intelejen dengan menelusuri potensi praktek-praktek curang terkait pupuk bersubsidi, termasuk di dalamnya pemberantasan mafia pupuk.
- Diperlukan sistem informasi stok dan penyaluran pupuk subsidi yang terintegrasi dengan sistem e-RDKK, sehingga alokasi lebih tepat sasaran dan tepat waktu serta mengurangi potensi penyelewengan pupuk besubsidi.
- PT Pupuk Indonesia Holding (PIHC) sedang membangun Retail Management System (RMS) sampai ke tingkat pengecer yang diharapkan dapat terintegrasi dengan e-RDKK Kementerian.

- e) Dalam kaitannya dengan adanya potensi kenaikan harga komoditas global paka invasi Rusia ke Ukraina yang semakin tinggi, maka pemerintah Indonesia perlu untuk segera melakukan langkah-langkah mitigasi, diantaranya dengan deversifikasi negara pemasok pupuk/ bahan baku pupuk selain negara-negara yang potensial terlibat konflik.
- f) Khusus untuk Pupuk Bersubsidi, PIHC selaku BUMN operator baik dalam produksi maupun distribusi menyatakan bahwa stok/pasokan urea aman sampai dengan Desember 2022, sementara untuk NPK diperkirakan sampai dengan September 2022 dikarenakan adanya kendala pasokan bahan baku berupa potassium dan kalium dari import.
- g) Saat ini tengah dalam proses persetujuan bahwa diakarenakan adanya keterbatasan subsidi, maka Pupuk subsidi dibatasi hanya pada 2 (dua) jenis Pupuk saja, yaitu Urea dan NPK, yang merupakan dua pupuk yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia.

Disusun Oleh: Supriyanto

BATU BARA

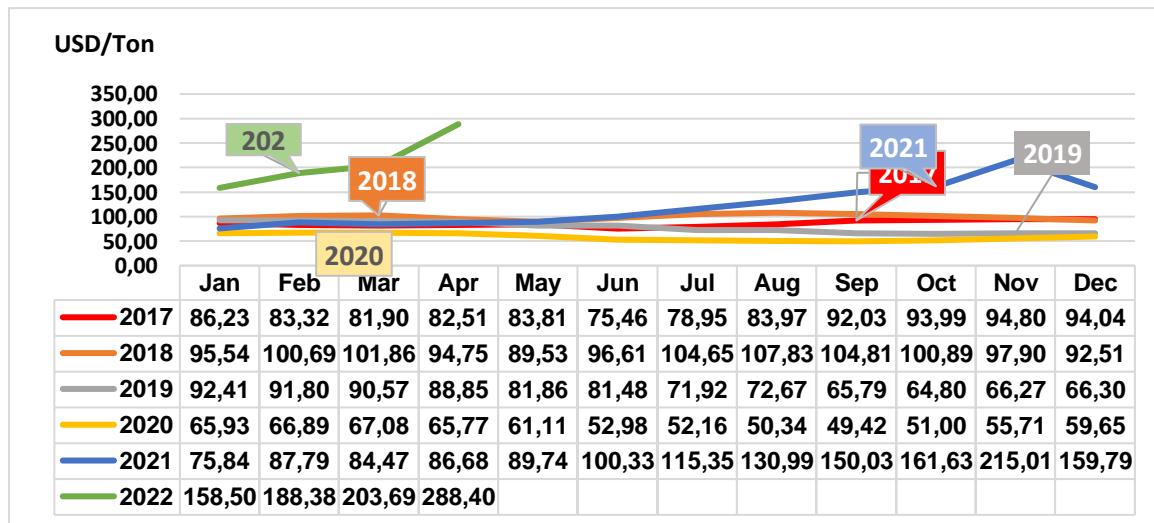
Informasi Utama

- Harga batu bara acuan Kementerian ESDM bulan April 2022 mengalami peningkatan dibandingkan bulan Maret 2022, sebesar 41,59% (*MoM*) dan kenaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan April 2021, sebesar 232,72% (*YoY*).
- Harga batu bara internasional bulan April 2022 yang diperdagangkan pada bursa ICE dan Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) mengalami penurunan dibandingkan dengan Maret 2022 (*MoM*) dan kenaikan dibandingkan bulan April 2021 (*YoY*). Harga batu bara Newcastle mengalami penurunan harga 10,74% (*MoM*) dan kenaikan 227,23% (*YoY*), harga batu bara South Africa mengalami penurunan 15,78% (*MoM*) dan kenaikan 241,62% (*YoY*), dan harga batu bara Tiongkok mengalami penurunan 4,43% (*MoM*) dan kenaikan 11,63% (*YoY*).
- Kumulatif realisasi produksi, domestik, dan ekspor kumulatif batu bara Indonesia pada bulan April 2022 berturut-turut mencapai 180,79 juta ton, 47,58 juta ton, dan 58,25 juta

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Batu Bara Acuan

Gambar 1. Perkembangan Harga Batu Bara Acuan ESDM

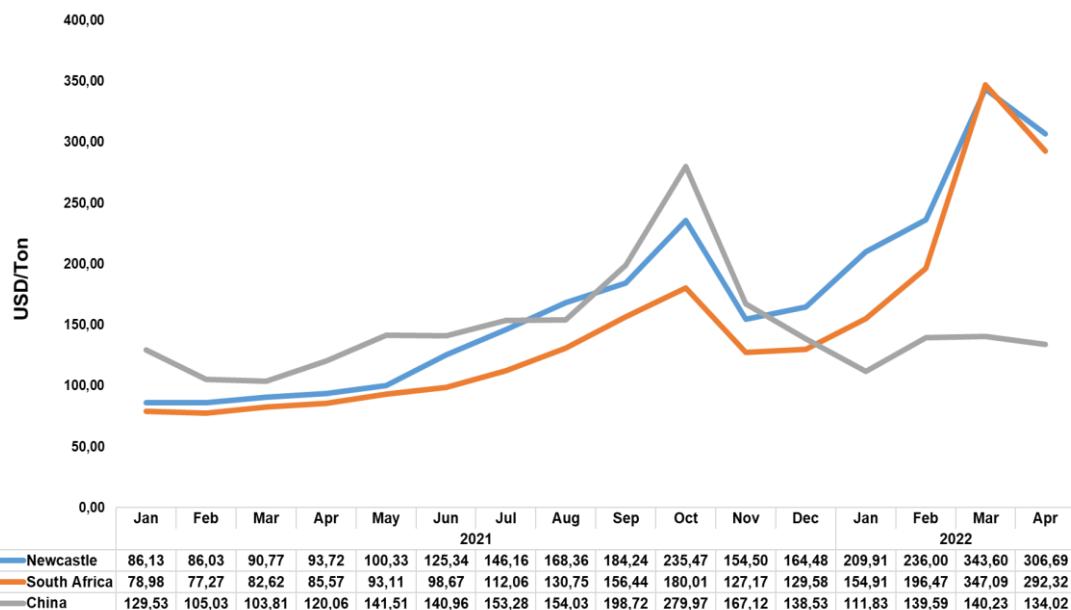


Sumber: Kementerian ESDM, diolah PPPP.

Gambar 1 menunjukkan grafik perkembangan harga batu bara acuan Kementerian ESDM dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga batu bara acuan merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15% berdasarkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 67.K/HK.02/MEM.B/2022 Tentang Harga Mineral Logam Acuan Dan Harga Batubara Acuan Untuk Bulan April Tahun 2022. Harga batu bara acuan sebesar USD 288,40/Ton dan mengalami peningkatan pada bulan April 2022 sebesar 41,59% jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022 (*MoM*) dan kenaikan sebesar 232,72% jika dibandingkan dengan bulan April 2021 (*YoY*).

Perkembangan Harga Internasional Batu Bara

Gambar 2. Perkembangan Harga Internasional Batu Bara



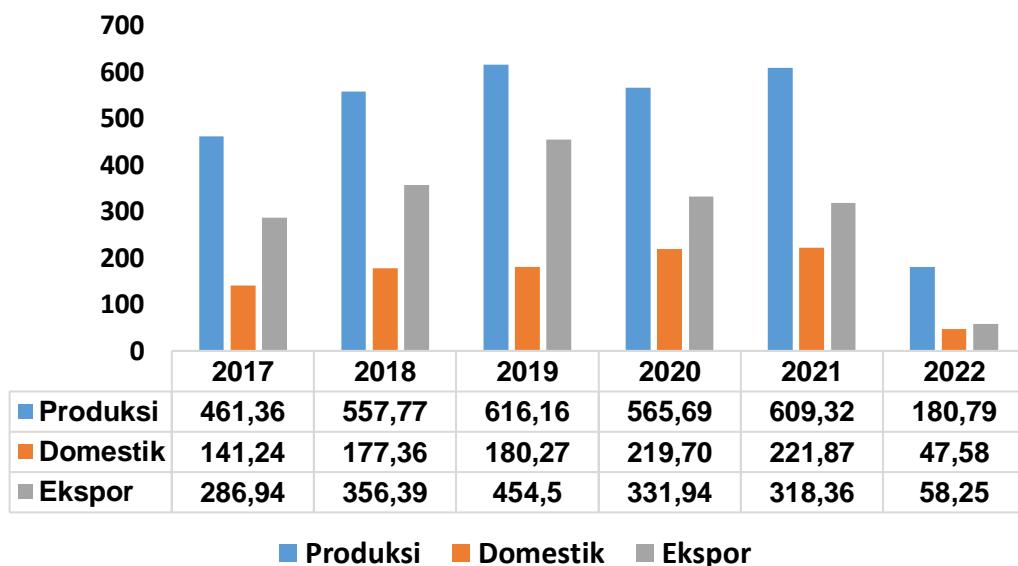
Sumber: ICE, Trading Economics, Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE), diolah BPPIP.

Gambar 2 menunjukkan grafik perkembangan harga internasional tiga komoditi batu bara Newcastle, South Africa, dan Tiongkok dalam satuan Dolar AS/Ton yang diperdagangkan di bursa ICE dan Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga pada bulan April 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain batu bara Newcastle yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 306,69/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan

di bursa ICE pada USD 292,32/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 134,02/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami penurunan harga 10,74% (*MoM*) dan kenaikan 227,23% (*YoY*), harga batu bara South Africa mengalami penurunan 15,78% (*MoM*) dan kenaikan 241,62% (*YoY*), dan harga batu bara Tiongkok mengalami penurunan 4,43% (*MoM*) dan kenaikan 11,63% (*YoY*).

B. PERKEMBANGAN REALISASI PRODUKSI, DOMESTIK, DAN EKSPOR BATU BARA

Gambar 3. Realisasi Produksi, Domestik dan Ekspor Batu Bara



Sumber: Minerba One Data Indonesia, Kementerian ESDM, diolah BPPP.

Gambar 3 menunjukkan realisasi produksi, domestik, dan Ekspor batu bara Indonesia dalam satuan juta ton. Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor pada bulan April 2022 berturut-turut sebesar 180,79 juta ton, 47,58 juta ton, dan 58,25 juta ton. Dengan target produksi batu bara tahun 2022 yang sebesar 663 juta ton, maka realisasi produksi batu bara pada bulan April 2022 mencapai 27,27%. Adapun untuk perkembangan nilai ekspor batu bara berdasarkan klasifikasi kode HS, Tabel 1 menunjukkan total nilai ekspor batu bara pada bulan Maret 2022 sebesar USD 4.573 juta. Jumlah ini naik sebesar 56,03% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022 (*MoM*) dan naik sebesar 153,81% jika dibandingkan dengan bulan Maret 2021 (*YoY*).

Tabel 1. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia

HS	Uraian	Nilai (USD)			Perubahan Maret 2022 Terhadap	
		Maret 2021	Februari 2022	Maret 2022	Maret 2021	Februari 2022
270111	Coal; Anthracite, Whether or Not Pulverised, But Not Agglomerated	7.340.801,86	33.576.334,00	68.217.340,00	829,29	103,17
270112	Coal; Bituminous, Whether or Not Pulverised, But Not Agglomerated	418.019.762,03	627.262.218,94	910.629.110,66	117,84	45,18
270119	Coal; (other Than Anthracite and Bituminous), Whether or Not Pulverised but Not Agglomerated	1.172.568.862,69	1.910.094.219,16	2.966.777.834,64	153,02	55,32
270210	Lignite; Whether or Not Pulverised, but Not Agglomerated, Excluding Jet	204.033.566,63	360.360.894,90	627.967.481,83	207,78	74,26
Total		1.801.962.993,21	2.931.293.667,00	4.573.591.767,13	153,81	56,03

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan.

Tabel 2. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan Maret 2022 Terhadap	
			Maret 2021	Februari 2022	Maret 2022	Maret 2021	Februari 2022
2701	Coal; Briquettes, Ovoids and Similar Solid Fuels Manufactured from Coal	India	421.636.803,64	679.066.719,95	1.048.118.742,89	148,58	54,35
2701	Coal; Briquettes, Ovoids and Similar Solid Fuels Manufactured from Coal	Jepang	174.724.196,97	442.539.640,31	479.674.142,45	174,53	8,39
2701	Coal; Briquettes, Ovoids and Similar Solid Fuels Manufactured from Coal	Korea Selatan	106.835.022,04	206.009.207,70	243.988.662,29	128,38	18,44
2701	Coal; Briquettes, Ovoids and Similar Solid Fuels Manufactured from Coal	Malaysia	131.787.977,76	186.085.976,35	297.694.673,71	125,89	59,98
2701	Coal; Briquettes, Ovoids and Similar Solid Fuels Manufactured from Coal	Filipina	132.181.706,10	261.354.848,32	411.275.250,37	211,14	57,36

2701	Coal; Briquettes, Ovoids and Similar Solid Fuels Manufactured from Coal	Republik Rakyat Cina	298.007.805,25	384.361.402,54	733.121.151,20	146,01	90,74
2701	Coal; Briquettes, Ovoids and Similar Solid Fuels Manufactured from Coal	Lainnya	332.755.914,82	411.514.976,93	731.751.662,39	119,91	77,82

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan

Negara tujuan ekspor terbesar batu bara pada bulan Maret 2022 adalah India, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Filipina, dan Republik Rakyat Cina (Tabel 2), dengan nilai ekspor tertinggi ke negara India, yang mencapai USD 1.048.118.742,89, atau 26,56% dari total keseluruhan nilai ekspor batu bara Indonesia pada bulan Maret 2022.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internal

Pemerintah Indonesia menerbitkan aturan baru terkait dengan perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak di sektor batu bara seiring dengan berubahnya rezim kontrak menjadi izin. Peraturan ini diterbitkan sebagai amanat Pasal 169A UU No. 3/2020 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara (UU Minerba), rezim kontrak yang berakhir dapat diperpanjang menjadi rezim izin, yaitu Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/ Perjanjian, dengan mempertimbangkan upaya peningkatan penerimaan negara. Dalam memenuhi upaya tersebut, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No.15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara yang ditetapkan pada 11 April 2022. Terdapat dua bagian penting dari peraturan tersebut yaitu: (a) memberikan kejelasan mengenai bagaimana kewajiban pajak penghasilan bagi para pelaku pengusahaan pertambangan batubara dilaksanakan; dan (b) sebagai upaya pengaturan kembali penerimaan pajak dan PNBP bagi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian dengan mempertimbangkan upaya peningkatan penerimaan negara dibandingkan sebelumnya sebagaimana amanat pasal 169A UU Minerba. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengatur

besaran tarif PNBP produksi batu bara secara progresif mengikuti kisaran besaran harga batu bara acuan (HBA). Dengan demikian, pada saat HBA rendah, tarif PNBP produksi batubara yang diterapkan tidak terlalu membebani pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian. Sebaliknya, pada saat harga komoditas naik seperti saat ini, negara mendapatkan penerimaan negara dari PNBP produksi batubara yang semakin tinggi. PP ini diharapkan mampu menangkap momentum pertumbuhan positif sektor pertambangan batubara saat ini, terutama karena sektor pertambangan batubara mampu tumbuh positif sebesar 6,6% pada 2021, lebih tinggi dari pertumbuhan PDB nasional (Ekonomi.bisnis.com, 2022).

Studi Australian National University (ANU) memproyeksikan impor batu bara Tiongkok yang sebagian besar berasal dari Indonesia dan Australia, akan turun signifikan dari 185 juta ton pada 2019, menjadi 95 juta ton sampai dengan 130 juta ton pada 2025. Studi tersebut menunjukkan bahwa investasi Tiongkok dalam pembangunan infrastruktur transportasi batu bara kemungkinan akan menghasilkan pengurangan impor batu bara dalam beberapa tahun ke depan. Pada Maret 2022, pemerintah pusat Tiongkok mengumumkan untuk meningkatkan produksi batu bara domestik menjadi 12 juta ton per hari, sehingga memungkinkan produksi tahunan bisa mencapai 4,38 miliar ton. Rencana Lima Tahun Energi ke-14 Tiongkok juga menginstruksikan untuk meningkatkan infrastruktur transportasi terkait batu bara. Tren ini menimbulkan dampak besar pada volatilitas perdagangan batu bara global. Menurut data Bloomberg, Tiongkok mengimpor hampir 324 juta ton batu bara termal, lebih dari 50% impor batu bara global sepanjang 2021, dengan Indonesia dan Rusia masing-masing menyumbang 62% dan 17%. Penurunan permintaan batu bara lintas laut dari Tiongkok memiliki konsekuensi bagi eksportir untuk mencari pasar lain (Ekonomi.bisnis.com, 2022).

Eksternal

Harga batubara berjangka Newcastle, terkonsolidasi di atas USD350 per ton, didorong oleh permintaan yang kuat dan pasar yang semakin ketat. Seiring dengan peningkatan permintaan batu bara untuk pembangkit listrik karena pemulihan ekonomi, melonjaknya harga gas alam di Eropa dan Asia pada akhir tahun 2021 mendorong konsumsi batu bara. Selain itu, invasi Rusia ke Ukraina dan sanksi ekonomi terhadap Rusia, termasuk larangan Uni Eropa atas impor batu bara dari Rusia, menyebabkan terjadinya kekacauan di pasar energi global. Hal tersebut mendorong perubahan arus perdagangan, karena Uni Eropa dan Jepang mencari pasokan alternatif dari Australia, Kolombia, Indonesia, Afrika Selatan, dan Amerika Serikat. Di sisi lain, melonjaknya produksi dari konsumen utama batu bara, China dan India, diprediksi dapat mengurangi defisit pasokan global dan membantu menurunkan harga batu bara dalam jangka panjang (Trading Economics, 2022).

Tiongkok diperkirakan akan memperkuat upaya untuk menjaga keseimbangan antara pasokan dan permintaan batu bara. Lonjakan harga batu bara di pasar internasional dan tren puncak konsumsi listrik pada musim panas, membuat Tiongkok terdesak untuk meningkatkan pasokan batu bara yang saat ini menjadi pilar energi utama mereka. Data dari Biro Statistik Nasional menunjukkan bahwa produksi batu bara Tiongkok naik 10,3 persen YoY pada Q1 2022. Namun di sisi lain, harga batu bara yang tinggi di pasar internasional telah menekan impor batu bara China sebesar 24,2 persen YoY. Hal tersebut membuat biaya pembangkit listrik tenaga batu bara Tiongkok untuk meningkat 130 miliar yuan (USD 19,43 miliar) selama Q1 2022 dibandingkan dengan Q1 2021 tahun sebelumnya. Diproyeksi jika bobot batu bara dalam bauran energi Tiongkok akan berkurang, karena Tiongkok berkomitmen untuk secara bertahap mengembangkan energi baru dan mengejar pertumbuhan ekonomi yang lebih hijau ([Hellenicshippingnews.com, 2022](https://www.hellenicshippingnews.com/tensions-between-china-and-russia-over-coal-imports/))

Pemerintah Tiongkok akan menghentikan tarif impor batu bara mulai 1 Mei 2022 yang diperkirakan sebagai kebijakan yang memungkinkan untuk lebih banyak impor batu bara Rusia. Impor batubara Tiongkok dari Rusia mencapai hampir €7 miliar pada tahun 2021, dan meningkat dua kali lipat sejak Q2 2021 ketika Tiongkok mengalami krisis energi pada akhir tahun 2021. Rusia merupakan eksportir batu bara terbesar kedua Tiongkok, setelah Indonesia. Tiongkok sendiri telah menghentikan pembelian batubara Australia, yang merupakan eksportir batu bara terbesar kedua Tiongkok, sejak tahun 2020 setelah Australia menyerukan penyelidikan internasional mengenai penyebaran Covid-19 di Wuhan pada akhir 2019. Tiongkok memungut tarif 3% hingga 6% untuk batu bara impor, tergantung pada kualitas batu bara, dan penghapusan tarif ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan energi Tiongkok. Penghapusan tarif ini akan dipertimbangkan kembali pada bulan Maret tahun 2023 ([Straitstimes.com, 2022](https://www.straitstimes.com/politics/china-will-stop-imposing-tariffs-on-coal-imports-from-may)).

India melonggarkan aturan lingkungan untuk tambang batu bara untuk meningkatkan produksi karena peningkatan kebutuhan listrik akibat dari gelombang panas. Saat ini, batu bara memenuhi lebih dari dua pertiga kebutuhan energi India, dan temperatur yang melonjak telah mendorong permintaan energi yang lebih tinggi dalam beberapa pekan terakhir. India membutuhkan satu miliar ton batu bara setiap tahun untuk memenuhi permintaan domestiknya saat ini, dengan sebagian besar pasokan dipenuhi oleh produsen dalam negeri, dan sebagian berasal dari pasokan Indonesia, Australia dan Afrika Selatan. Meskipun India berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas energi terbarukan menjadi 175 gigawatt pada tahun 2022 dan 500 gigawatt pada tahun 2030, Pemerintah India berencana untuk meningkatkan produksi batu bara dalam negeri menjadi 1,2 miliar ton dalam dua tahun ke depan untuk mendukung pemulihan ekonomi pascapandemi.

Kebutuhan batu bara India sendiri diprediksi akan meningkat dua kali lipat pada tahun 2040 (Straitstimes.com, 2022).

Disusun Oleh: Ahmad Hikam Wardhan

BESI BAJA

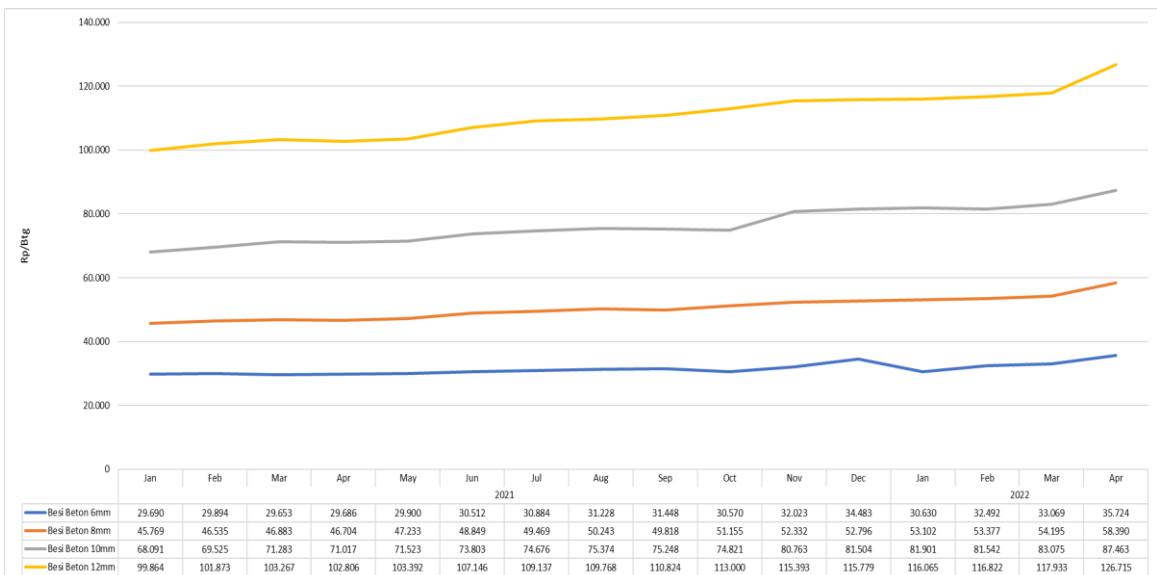
Informasi Utama

- Harga besi beton dalam negeri bulan April 2022 ukuran 6mm, 8mm, 10, dan 12mm konstan mengalami kenaikan dibandingkan bulan Maret 2022 masing-masing 8%, 7,7%, 5,3%, dan 7,4%.
- Harga baja internasional bulan April 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil mengalami penurunan 4%, Shanghai Rebar mengalami kenaikan 1,4%, Dalian Iron Ore mengalami kenaikan 13,3%, dan Singapore Exchange Iron Ore mengalami kenaikan 1,6% dibandingkan dengan bulan Maret 2022.
- Neraca ekspor – impor besi baja Indonesia tahun 2022 hingga bulan April 2022 senilai 2,93 Milliar Dolar Amerika Serikat dengan andil neraca ekspor – impor bulan April 2022 sebesar 1,174 Miliar Dolar AS. Capaian neraca bulan April 2022 naik 34,1% dibandingkan bulan Maret 2022.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Dalam Negeri

Gambar 1. Perkembangan Harga Besi Beton Dalam Negeri



Sumber: Dit. Bapokting (2022), diolah BPPP.

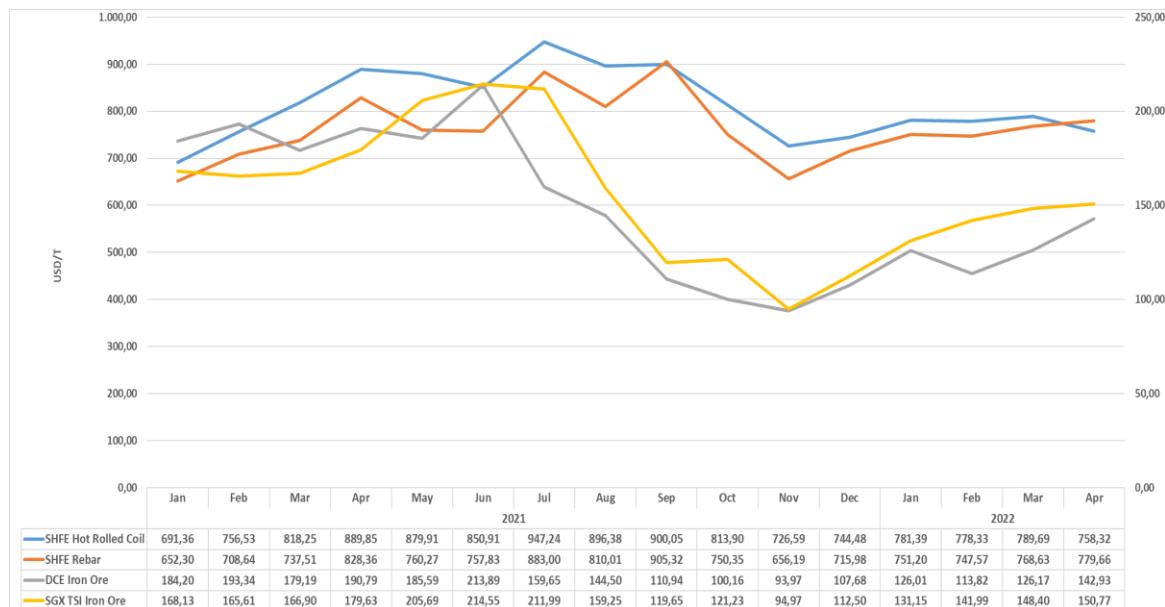
Pusat Pengkajian Perdagangan Dalam Negeri

Gambar 1 merupakan grafik yang menunjukkan perkembangan harga empat komoditi besi beton yang diperdagangkan di dalam negeri dalam jangka waktu Januari 2021 sampai dengan April 2022 dalam satuan Rupiah per Batang (Rp/Btg). Grafik yang ditampilkan merupakan rekapitulasi rata-rata nasional yang diambil dari 33 (tiga puluh tiga) kota besar di 33 provinsi di Indonesia. Keempat jenis besi beton tersebut mengalami kenaikan di bulan April 2022 dibandingkan bulan April 2021.

Besi Beton ukuran 6mm mengalami kenaikan baik jika dibandingkan dengan April 2021 maupun Maret 2022. Besi beton ukuran 6mm tercatat naik 20,3% dibandingkan dengan April 2021, dan naik 8% dibandingkan dengan harga Maret 2022. Selain itu, besi beton ukuran 8mm juga mengalami kenaikan 25% dibandingkan dengan harga April 2021, dan 7,7% untuk perbandingan harga dengan Maret 2022. Besi beton ukuran 10mm mengalami kenaikan 23,2% dibandingkan dengan harga April 2021, dan naik 5,3% jika dibandingkan dengan harga Maret 2022. Sedangkan besi beton ukuran 12mm mengalami kenaikan masing-masing 23,3% dibandingkan dengan harga April 2021, dan kenaikan 7,4% dibandingkan dengan harga Maret 2022.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 2. Perkembangan Harga Baja Internasional



Sumber: SHFE, DCE, SGX (2022), diolah PPPP.

Gambar 2 menunjukkan grafik dan matriks perkembangan harga internasional empat komoditi besi baja yang diperdagangkan dalam bursa *Shanghai Futures Exchange* (SHFE), *Dalian Commodities Exchange* (DCE), dan *Singapore Exchange* (SGX). Keempat komoditi tersebut dengan

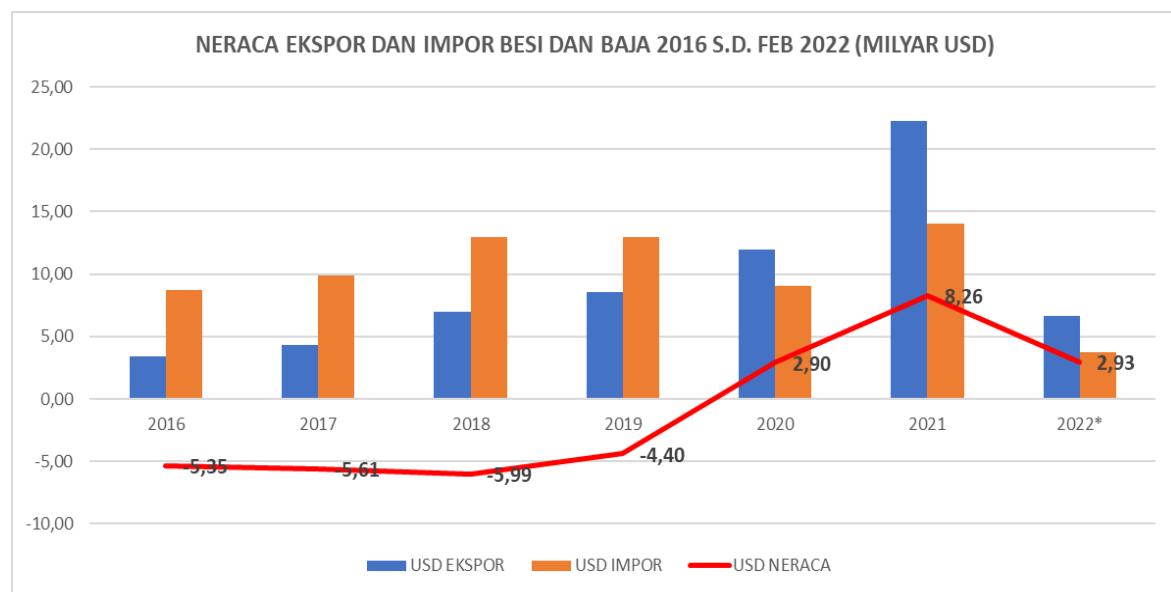
harga pada bulan April 2022 antara lain Baja Gulung (*Hot Rolled Coil*) pada USD 758,32/Ton, Baja Tulangan (Rebar) pada USD 779,66/Ton, Bijih Besi yang diperdagangkan pada bursa DCE (*DCE Iron Ore*) pada USD 142,93/Ton, dan Bijih Besi yang diperdagangkan pada bursa SGX (*SGX TSI Iron Ore*) pada USD 150,77/Ton.

Dari keempat komoditi baja tersebut, harga di bulan April 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan April 2021 masing-masing untuk Shanghai *Hot Rolled Coil* sebesar -14,8%, Shanghai *Rebar* sebesar -5,9%, Dalian *Iron Ore* sebesar -25,1%, dan SGX *Iron Ore* sebesar -16,1%. Sedangkan harga baja internasional bulan April 2022 dengan jenis Shanghai *Hot Rolled Coil* mengalami penurunan -4%, Shanghai *Rebar* mengalami kenaikan 1,4%, Dalian *Iron Ore* mengalami kenaikan 13,3%, dan SGX *Iron Ore* mengalami kenaikan 1,6% dibandingkan dengan bulan Maret 2022.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR BAJA

Perkembangan Ekspor Baja Indonesia

Gambar 3. Neraca Ekspor dan Impor Baja dalam Miliar USD



Sumber: BPS (2022), diolah.

Gambar 3 menunjukkan grafik neraca ekspor dan impor baja dalam negeri. Dalam grafik tersebut terpantau konsistensi kenaikan nilai ekspor baja Indonesia ke dunia. Neraca Ekspor-Import Republik Indonesia tahun 2021 merupakan valuasi neraca terbesar dalam kurun waktu 5 (lima) tahun senilai 8,26 Miliar Dolar AS, naik 184 % dibandingkan tahun 2020 senilai 2,9 Miliar Dolar AS.

Di tahun 2022 sampai dengan bulan Maret, neraca ekspor dan impor besi baja dalam negeri tercatat sebesar 2,93 Miliar Dolar AS, dengan andil pada bulan Maret 2022 sebesar 1,174 Miliar Dolar AS, capaian neraca bulan Maret 2022 naik signifikan sebesar 34,1% dibandingkan bulan Februari 2022. Pada bulan Maret 2022, Republik Rakyat Tiongkok merupakan negara tujuan ekspor baja Indonesia dengan valuasi terbesar yakni sebesar 1,6 Miliar Dollar AS, disusul Taiwan, Vietnam, Korea Selatan, Italia, dan India, dengan rincian sebagai berikut (Tabel 1):

Tabel 1. Negara Tujuan Ekspor Besi Baja Dengan Nilai Terbesar

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan Maret 2022 Terhadap	
			Maret 2021	Februari 2022	Maret 2022	Maret 2021	Februari 2022
72	Besi dan Baja	Republik Rakyat Tiongkok	990.871.924	1.273.820.800	1.625.530.714	28,56%	27,61%
72	Besi dan Baja	Taiwan	101.451.294	180.862.930	233.493.690	78,28%	29,10%
72	Besi dan Baja	Vietnam	53.035.538	33.253.743	133.130.817	39,01%	300,35%
72	Besi dan Baja	Korea Selatan	26.918.627	57.878.149	118.476.795	23,53%	104,70%
72	Besi dan Baja	Italia	64.091.950	36.512.062	89.907.219	-43,03%	146,24%
72	Besi dan Baja	India	21.760.803	73.726.501	74.041.014	67,79%	0,43%
72	Besi dan Baja	Lainnya	148.409.364	208.147.895	282.112.660	-50,32%	35,53%

Untuk klasifikasi jenis berdasarkan kode HS sampai dengan Maret 2022, ekspor baja dengan kode HS 7202 (*ferro-alloys*) masih mendominasi ekspor komoditas baja dalam negeri dengan valuasi sebesar 1,25 Miliar Dollar AS. Disusul dengan HS 7219, HS 7218, HS 7208, dan HS 7207. Rincian valuasi dan persentase perubahan masing-masing jenis baja terlampir dalam matriks berikut:

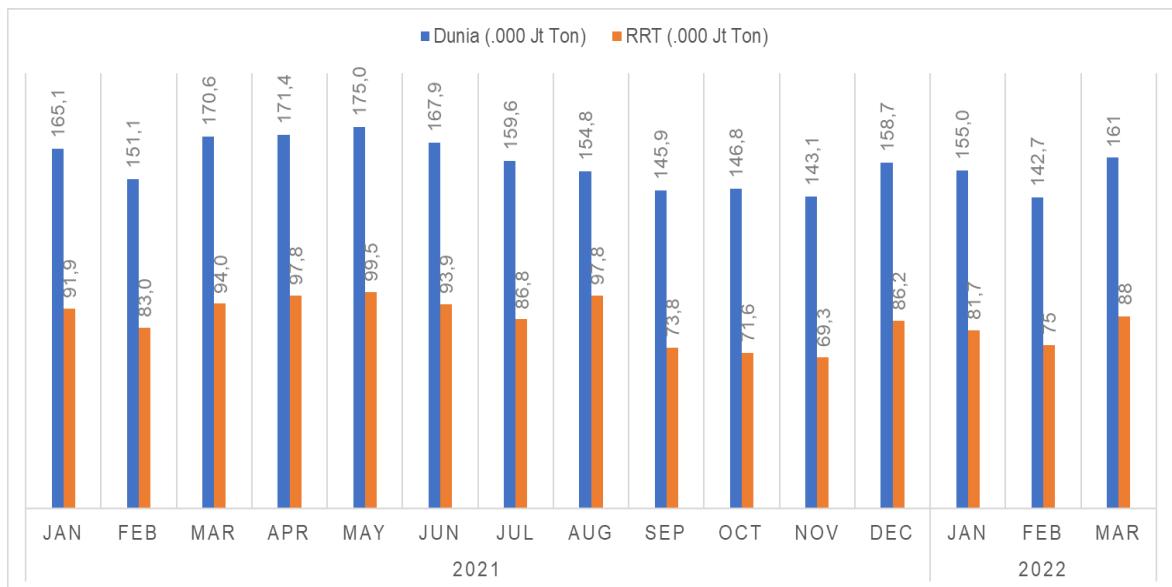
Tabel 2. Nilai Ekspor Baja Berdasarkan Kode HS 4 (Empat) Digit

HS	URAIAN	Nilai (USD)			Perubahan Maret 2022 terhadap	
		Maret 2021	Februari 2022	Maret 2022	Maret 2021	Februari 2022
7202	Ferro-Alloys.	555.081.535	848.725.791	1.254.432.957	126%	48%
7219	Flat-Rolled Products of Stainless Steel, Of A Width Of 600 mm or More (+).	353.189.829	533.721.103	665.835.577	89%	25%
7218	Stainless Steel in Ingots or Other Primary Forms; Semi-Finished Products of Stainless Steel.	224.954.209	207.482.290	289.795.889	29%	40%
7208	Flat-Rolled Products of Iron or Non-Alloy Steel, of A Width of 600 Mm or More, Hot-Rolled, Not Clad, Plated or Coated (+).	42.471.877	44.469.310	122.345.529	188%	175%
7207	Semi-Finished Products of Iron or Non-Alloy Steel.	168.396.853	140.688.907	116.849.923	-31%	-17%
72	Lainnya	62.445.197	89.114.677	107.433.033	72%	21%

Sumber: BPS (2022), diolah.

C. PERKEMBANGAN PRODUKSI BAJA DUNIA

Gambar 4. Produksi Baja Dunia



Sumber: Asosiasi Baja Dunia / *World Steel Association* (2022), diolah.

Gambar 4 menunjukkan diagram batang produksi baja dunia kurun waktu Januari 2021 sampai dengan Maret 2022. Dalam diagram tersebut tergambar bahwa Republik Rakyat Tiongkok (RRT) merupakan produsen terbesar besi baja dunia yang memproduksi 55% dari produksi besi baja seluruh dunia pada bulan Maret 2022.

Produksi baja dunia dan RRT pada bulan Maret 2022 mengalami kenaikan. Jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022, maka kenaikan produksi baja dunia naik 3,87%, dan untuk produksi baja RRT naik 8,08%. Sedangkan kenaikan dibandingkan bulan Februari 2021 tercatat sebesar 12,82%, dan 17,7% untuk produksi RRT. Namun produksi baja dunia dan RRT terpantau turun dibandingkan dengan bulan Maret 2021 sebesar -5,63% dan -6,06% untuk produksi RRT. Pada tahun 2021 Indonesia tercatat memproduksi 14.300.000 Ton baja kasar (*crude steel*) ke dalam beberapa varian besi baja yang diperdagangkan di dalam negeri maupun ke pasar Internasional melalui ekspor.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Perkembangan Isu

Beberapa isu yang mempengaruhi volatilitas harga baja dipengaruhi beberapa isu dari negara produsen. Dilansir *world steel association*, permintaan baja RRT mengalami perlambatan besar pada tahun 2021 karena tindakan keras pemerintah terhadap pengembang perumahan. Permintaan baja pada tahun 2022 akan tetap datar karena pemerintah mencoba untuk meningkatkan investasi infrastruktur dan menstabilkan pasar perumahan. Stimulus yang diperkenalkan pada tahun 2022 kemungkinan akan mendukung pertumbuhan positif kecil dalam permintaan baja pada tahun 2023.

Terdapat potensi kenaikan dari langkah-langkah stimulus yang lebih substansial, yang mungkin terjadi jika ekonomi menghadapi lebih banyak tantangan dari lingkungan eksternal yang memburuk. Selain itu peningkatan kasus corona di RRT menyebabkan negara tersebut melakukan karantina wilayah untuk menekan laju penyebaran virus corona. Hal tersebut mengakibatkan penurunan produksi dan terjadinya kenaikan harga pada komoditi baja dalam pasar Internasional.

Oilprice.com melaporkan peningkatan permintaan industri pasca pembatasan kegiatan yang disebabkan pandemi Covid semakin meningkat dan berpotensi menaikkan harga. Selain itu pekerjaan konstruksi juga akan menyebabkan kenaikan harga baja, konstruksi dilaksanakan untuk mengakomodir kebutuhan tempat tinggal khususnya di negara-negara 4 (empat) musim. Permintaan produk flat-rolled dari industri otomotif juga meningkat karena defisit *microchip* yang melumpuhkan sektor otomotif pada tahun 2021 mulai membaik. Namun perkiraan defisit stok baja akan tetap berlangsung hingga 2023.

Dilansir Reuters, Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) menerima beberapa keluhan Turki terhadap langkah-langkah Uni Eropa yang dirancang untuk mengekang impor baja dan menyarankan Uni Eropa agar menyelaraskan kebijakan impor baja dengan aturan perdagangan global. Uni Eropa memperkenalkan langkah-langkah pengamanan pada Juli 2018 dalam bentuk kuota tarif, yang memungkinkan berbagai kelas baja tiba tanpa tarif hingga kuota yang ditetapkan, tetapi menghadapi tarif 25% untuk volume di luar kuota tersebut.

RRT akan melakukan kebijakan pembebasan tarif impor semua jenis batu bara yang akan dimulai pada bulan Mei 2022, hingga akhir bulan Maret 2023. Langkah ini dilakukan RRT untuk mengendalikan harga di tengah melonjaknya harga komoditas dan mempersiapkan indeks harga produk seperti batu bara dan bijih besi. Pemerintah RRT juga memberi peringatan kepada pengusaha yang memberikan informasi palsu tentang tingkat pasokan dan biaya yang dapat mempengaruhi harga pasar. Kebijakan tersebut tentunya akan berpengaruh kepada biaya produksi besi baja di RRT yang akan mempengaruhi bursa besi baja internasional.

Mumbai Newsroom melansir margin operasi perusahaan baja India diprediksi menurun karena melonjaknya harga bahan baku, terutama batu bara kokas, yang diprediksi akan meningkatkan biaya produksi. Konflik Rusia kontra Ukraina yang berkepanjangan yang berdampak pada perdagangan baja global mengakibatkan permintaan global yang melemah, dan biaya masuknya yang jauh lebih tinggi dari perkiraan akan menjadi perhatian.

Reuters melansir penurunan penawaran untuk *hot-rolled coil* kelas SS400 RRT telah terjadi. Harga yang lebih rendah telah dikaitkan dengan sejumlah faktor, termasuk permintaan baja datar yang lebih lemah di China karena penguncian Covid-19 di Shanghai dan Beijing, serta kenaikan inflasi dan biaya energi. Kenaikan suku bunga di bank sentral adalah faktor lain. Perang Ukraina-Rusia yang sedang berlangsung juga telah meredam sentimen.

Fastmarkets mencatat penurunan harga untuk *scrap* baja berat. Penurunan tersebut disebabkan peningkatan kegiatan transportasi telah meningkat secara substansial, terutama di Hebei, sehingga pabrik mendapatkan lebih banyak skrap yang dikirim dibandingkan dengan beberapa minggu sebelumnya. Namun industri masih sangat berhati-hati dalam menyesuaikan harga pembelian mereka karena harga baja yang cukup fluktuatif

Kebijakan Perdagangan Besi Baja

Saat ini Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian menetapkan *clinker* (terak), kerak, dan skrap baja sebagai bahan baku penolong industri. Hal tersebut dirumuskan dalam Pasal 3 Peraturan Pemerintah *a quo* yang mana terak, kerak, dan skrap baja dirumuskan dalam lampiran yang mengklasifikasikan ketiga barang tersebut ke dalam bahan baku penolong industri. Ketiga barang tersebut terkласifikasi dalam rangka *circular economy* atau upaya agar pelaku ekonomi menjaga agar sumber daya dapat dipakai semaksimal mungkin. Selain itu, besi baja dengan kode HS 72 secara keseluruhan dikelasifikasikan sebagai bahan baku penolong industri.

Selain itu Menteri Perdagangan juga mengatur mengenai importasi besi atau baja melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 110 Tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Besi Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 3 Tahun 2020. Pada prinsipnya pengaturan mengenai impor besi baja, baja paduan, dan produk turunannya diatur dengan tujuan mendorong peningkatan daya saing nasional melalui penyederhanaan perizinan di bidang impor besi atau baja, baja paduan, dan produk turunannya.

Disusun Oleh: Sadiq Ahmad Adhetyo

RITEL MODERN

Informasi Utama

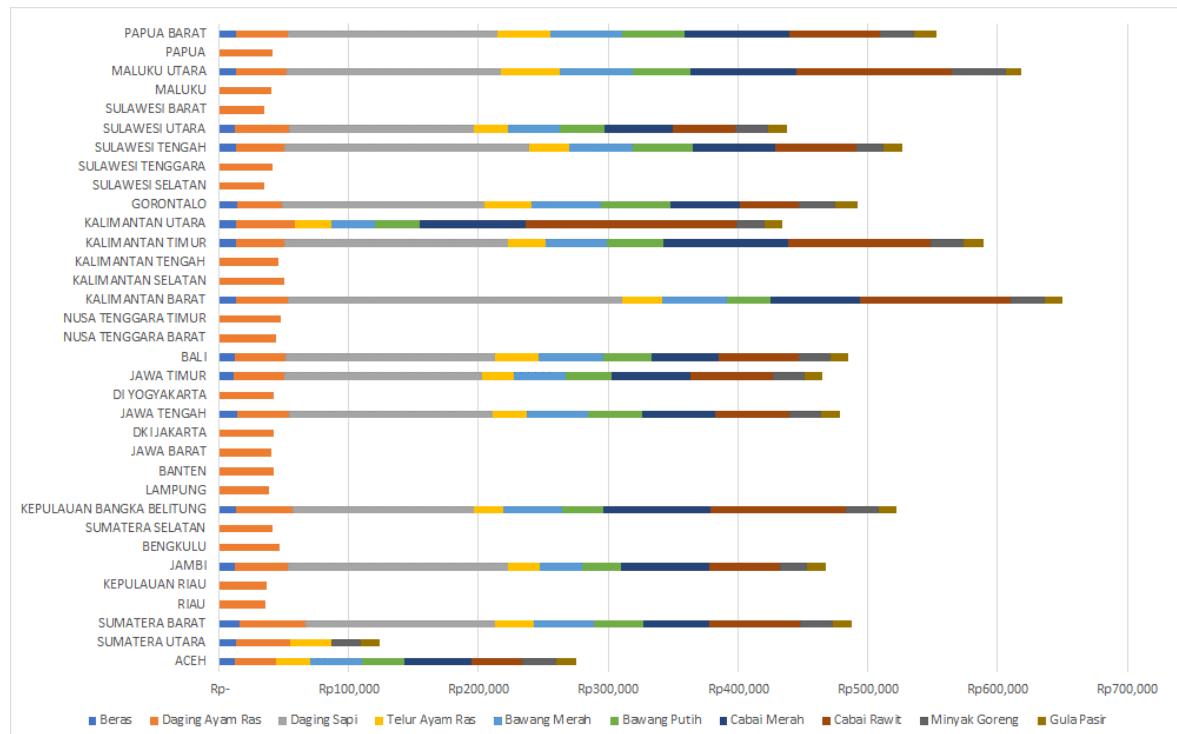
- Pada pasar modern di Indonesia, Beras merupakan komoditas yang memiliki disparitas harga yang paling rendah sedangkan Cabai Rawit merupakan komoditas yang disparitasnya paling tinggi di antara komoditas lainnya. Harga Beras terendah ada di Jawa Timur, yaitu Rp11.750,-, sedangkan tertinggi ada di Sumatera Barat, yaitu Rp15.700,-. Sedangkan harga Cabai Rawit terendah ada di Aceh, yaitu Rp39.000,-, sedangkan tertinggi ada di Kalimantan Utara, yaitu Rp162.500,-.
- Indeks Penjualan Ritel (IPR) Maret 2022 sebesar 205,3, lebih tinggi dibandingkan bulan Februari 2022 yang sebesar 200. Peningkatan IPR ini dikarenakan adanya kenaikan permintaan masyarakat seiring dengan pelonggaran PPKM, melandainya kasus Covid-19, dan persiapan bulan Ramadan di beberapa kota cakupan survei.
- Pada Maret 2022, kinerja penjualan eceran masih tetap kuat secara tahunan, yaitu 9,3% (yoy), walaupun tidak lebih tinggi dari bulan Februari 2022 yang sebesar 12,9% (yoy). Penurunan kinerja penjualan eceran sebagian besar disumbang oleh Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Makanan, Minuman dan Tembakau, dan subkelompok Sandang.
- Penjualan eceran secara bulanan tumbuh sebesar 2,6% (*mtm*) pada Maret 2022, dari -4,5% (*mtm*) dibanding bulan sebelumnya. Terjadi peningkatan yang tinggi pada kelompok Suku Cadang dan Aksesoris, Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, dan Subkelompok Sandang.
- Keyakinan konsumen meningkat dan berada pada area optimis yang tercermin pada Survei Konsumen Bank Indonesia pada April 2022. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada April 2022 sebesar 113,1 yang meningkat dibandingkan Februari 2022, yaitu sebesar 111,0.

A. HARGA KOMODITAS DI PASAR MODERN

Harga komoditas di pasar modern pada masing-masing provinsi memiliki keragaman yang beragam. Komoditas yang dipantau merupakan komoditas pangan yang mempunyai kontribusi yang signifikan dalam pembentukan angka inflasi, terutama inflasi *volatile food*. Komoditas tersebut di antaranya adalah Beras, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Merah, Cabai Rawit, Daging Sapi, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Gula Pasir, dan Minyak Goreng. Beras menjadi komoditas yang paling rendah koefisien keragamannya, yaitu 7%. Lain halnya dengan Cabai Rawit

yang memiliki koefisien keragaman tertinggi, yaitu 45%. Hal ini menunjukkan bahwa Beras merupakan komoditas yang memiliki disparitas harga yang paling rendah sedangkan Cabai Rawit merupakan komoditas yang disparitasnya paling tinggi di antara komoditas lainnya. Harga Beras terendah ada di Jawa Timur, yaitu Rp11.750,-, sedangkan tertinggi ada di Sumatera Barat, yaitu Rp15.700,-. Sedangkan harga Cabai Rawit terendah ada di Aceh, yaitu Rp39.000,-, sedangkan tertinggi ada di Kalimantan Utara, yaitu Rp162.500,-. Berikut adalah statistik untuk masing-masing komoditas.

Gambar 1. Harga Komoditas di Pasar Modern



Sumber: PIHPS, diolah.

Tabel 1. Statistik Komoditas di Pasar Modern

No.	Komoditas	Statistik	Nilai	Provinsi
1	Beras	Koefisien Keragaman	7%	-
		Rata-Rata	Rp 13,090.63	-
		Jangkauan	Rp 3,950.00	-
		Nilai Terendah	Rp 11,750.00	Jawa Timur
		Nilai Tertinggi	Rp 15,700.00	Sumatera Barat
2	Daging Ayam Ras	Koefisien Keragaman	11%	-
		Rata-Rata	Rp 40,905.88	-
		Jangkauan	Rp 19,650.00	-
		Nilai Terendah	Rp 31,750.00	Aceh
		Nilai Tertinggi	Rp 51,400.00	Sumatera Barat
3	Daging Sapi	Koefisien Keragaman	18%	-
		Rata-Rata	Rp 166,792.31	-
		Jangkauan	Rp 118,050.00	-
		Nilai Terendah	Rp 139,350.00	Kepulauan Bangka Belitung
		Nilai Tertinggi	Rp 257,400.00	Kalimantan Barat
4	Telur Ayam Ras	Koefisien Keragaman	21%	-
		Rata-Rata	Rp 30,418.75	-
		Jangkauan	Rp 23,550.00	-
		Nilai Terendah	Rp 22,350.00	Kepulauan Bangka Belitung
		Nilai Tertinggi	Rp 45,900.00	Maluku Utara
5	Bawang Merah	Koefisien Keragaman	16%	-
		Rata-Rata	Rp 45,716.67	-
		Jangkauan	Rp 23,600.00	-
		Nilai Terendah	Rp 32,600.00	Jambi
		Nilai Tertinggi	Rp 56,200.00	Maluku Utara
6	Bawang Putih	Koefisien Keragaman	18%	-
		Rata-Rata	Rp 38,786.67	-
		Jangkauan	Rp 23,550.00	-
		Nilai Terendah	Rp 29,900.00	Jambi
		Nilai Tertinggi	Rp 53,450.00	Gorontalo
7	Cabai Merah	Koefisien Keragaman	22%	-

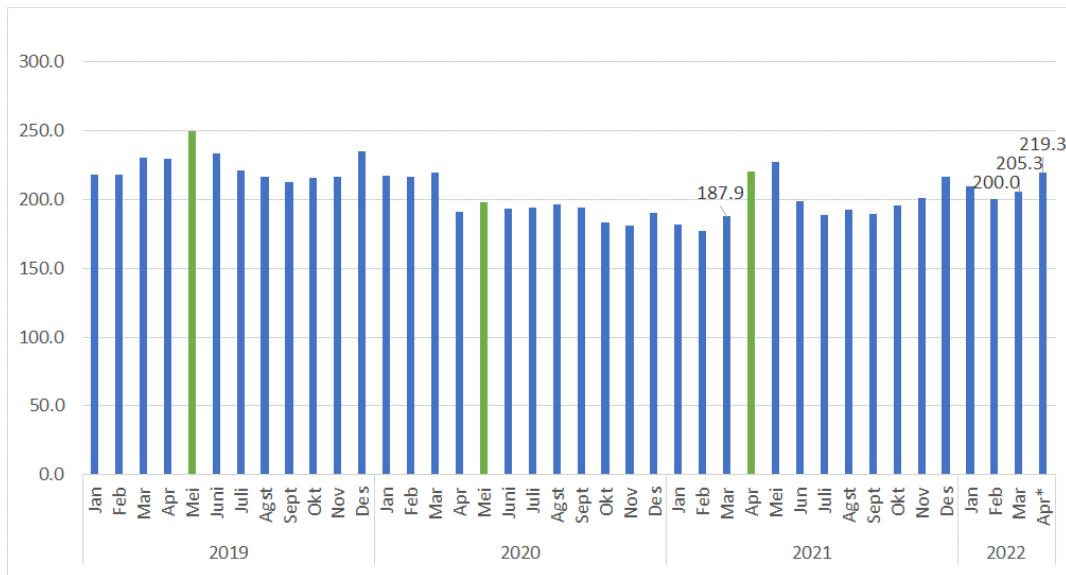
		Rata-Rata	Rp 66,996.67	-
		Jangkauan	Rp 45,800.00	-
		Nilai Terendah	Rp 51,000.00	Sumatera Barat
		Nilai Tertinggi	Rp 96,800.00	Kalimantan Timur
8	Cabai Rawit	Koefisien Keragaman	45%	-
		Rata-Rata	Rp 78,846.67	-
		Jangkauan	Rp 123,500.00	-
		Nilai Terendah	Rp 39,000.00	Aceh
		Nilai Tertinggi	Rp 162,500.00	Kalimantan Utara
9	Minyak Goreng	Koefisien Keragaman	18%	-
		Rata-Rata	Rp 25,590.63	-
		Jangkauan	Rp 20,200.00	-
		Nilai Terendah	Rp 20,800.00	Jambi
		Nilai Tertinggi	Rp 41,000.00	Maluku Utara
10	Gula Pasir	Koefisien Keragaman	8%	-
		Rata-Rata	Rp 14,384.38	-
		Jangkauan	Rp 4,750.00	-
		Nilai Terendah	Rp 12,500.00	Maluku Utara
		Nilai Tertinggi	Rp 17,250.00	Papua Barat

B. SURVEI PENJUALAN ECERAN

Kinerja Penjualan Eceran pada Bulan Maret 2022

Secara tahunan, kinerja pertumbuhan eceran Maret 2022 masih kuat yang tercermin pada hasil Survei Penjualan Eceran (SPE). Indeks Penjualan Riil pada Maret 2022 sebesar 205,3, lebih tinggi dibandingkan bulan Februari 2022 yang sebesar 200. Peningkatan IPR ini dikarenakan adanya kenaikan permintaan masyarakat seiring dengan pelonggaran PPKM, melandainya kasus Covid-19, dan persiapan bulan Ramadan di beberapa kota cakupan survei. Secara tahunan, IPR tumbuh 9,3% walaupun lebih rendah dibandingkan Februari 2022, yaitu 12,9%. Penurunan kinerja penjualan eceran sebagian besar disumbang oleh Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Makanan, Minuman dan Tembakau, dan subkelompok Sandang. Sedangkan secara bulanan, IPR tumbuh 2,6% yang lebih tinggi dibandingkan Februari 2022, yaitu -4,5%. Terjadi peningkatan yang tinggi pada kelompok Suku Cadang dan Aksesoris, Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, dan Subkelompok Sandang. (Laporan Survei Penjualan Eceran, 12 Mei 2022)

Gambar 2. Indeks Penjualan Riil (IPR)



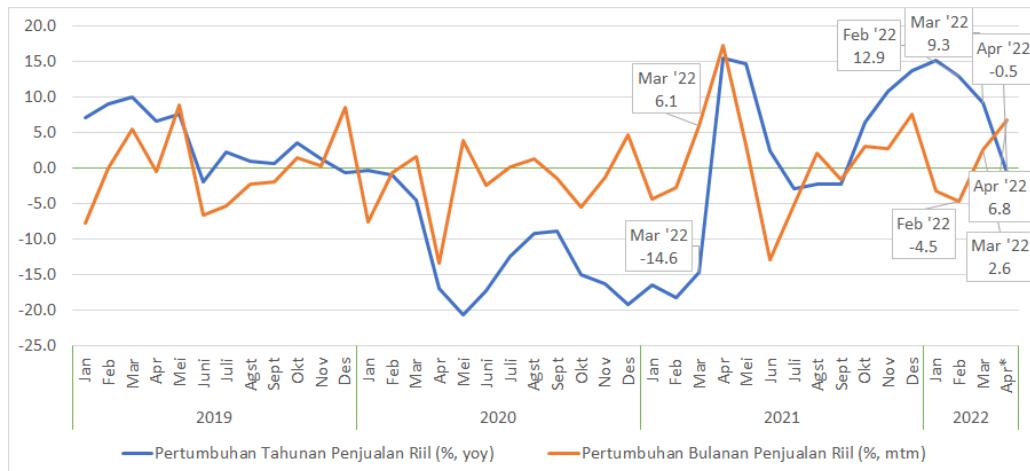
Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

 Bulan Puasa

Gambar 3. Pertumbuhan Tahunan dan Bulanan Penjualan Riil (%)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

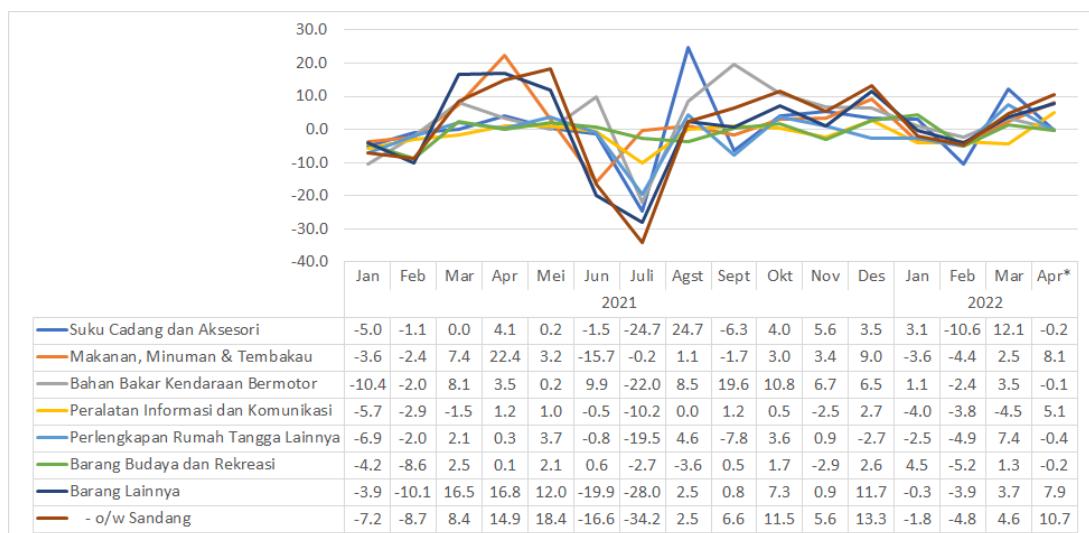
Pusat Pengkajian Perdagangan Dalam Negeri

*) angka perkiraan

Perkiraan Kinerja Penjualan Eceran pada Bulan April 2022

Secara bulanan, kinerja penjualan eceran pada April 2022 diperkirakan naik sedangkan secara tahunan, kinerja penjualan eceran diperkirakan terkontraksi. IPR April 2022 diperkirakan sebesar 219,3. Secara tahunan, diperkirakan IPR naik sebesar 6,8% yang sebagian besar disumbang oleh subkelompok Sandang, Makanan, Minuman dan Tembakau, dan Peralatan Informasi dan Komunikasi. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat pada bulan Ramadan dan menjelang HBKN Idul Fitri. (Laporan Survei Penjualan Eceran, 12 Mei 2022)

Gambar 4. Pertumbuhan Bulanan Penjualan Riil Berdasarkan Kelompok (%, mtm)

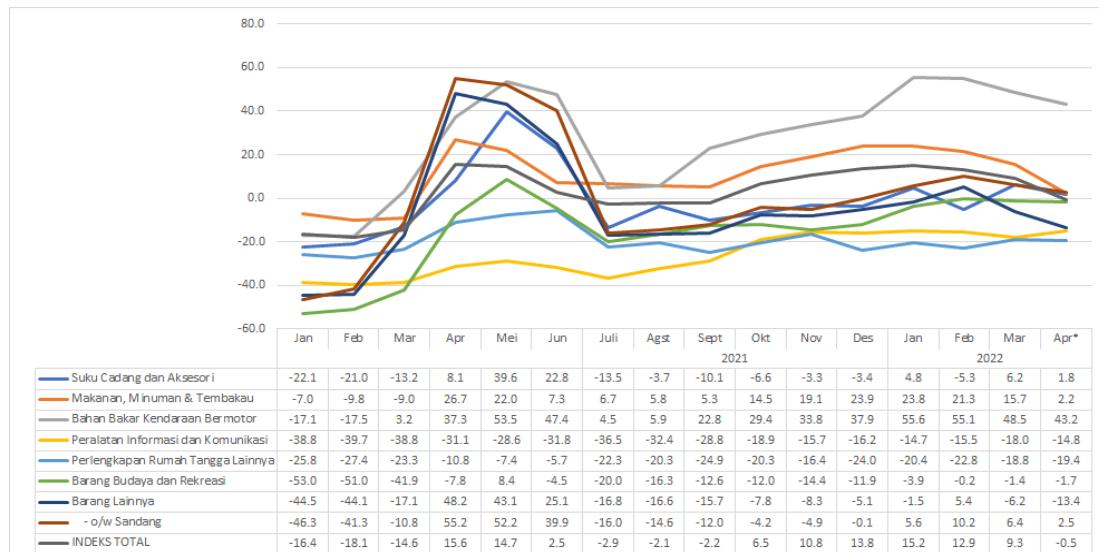


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Penjualan eceran pada April 2022 secara tahunan diperkirakan turun menjadi -0,5% dibandingkan Maret 2022, yaitu sebesar 9,3%. Kelompok Barang Lainnya tercatat mengalami penurunan, sedangkan Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau, Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Suku Cadang dan Aksesoris mengalami pelambatan. (Laporan Survei Penjualan Eceran, 12 Mei 2022)

Gambar 5. Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil Berdasarkan Kelompok (%, yoy)


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

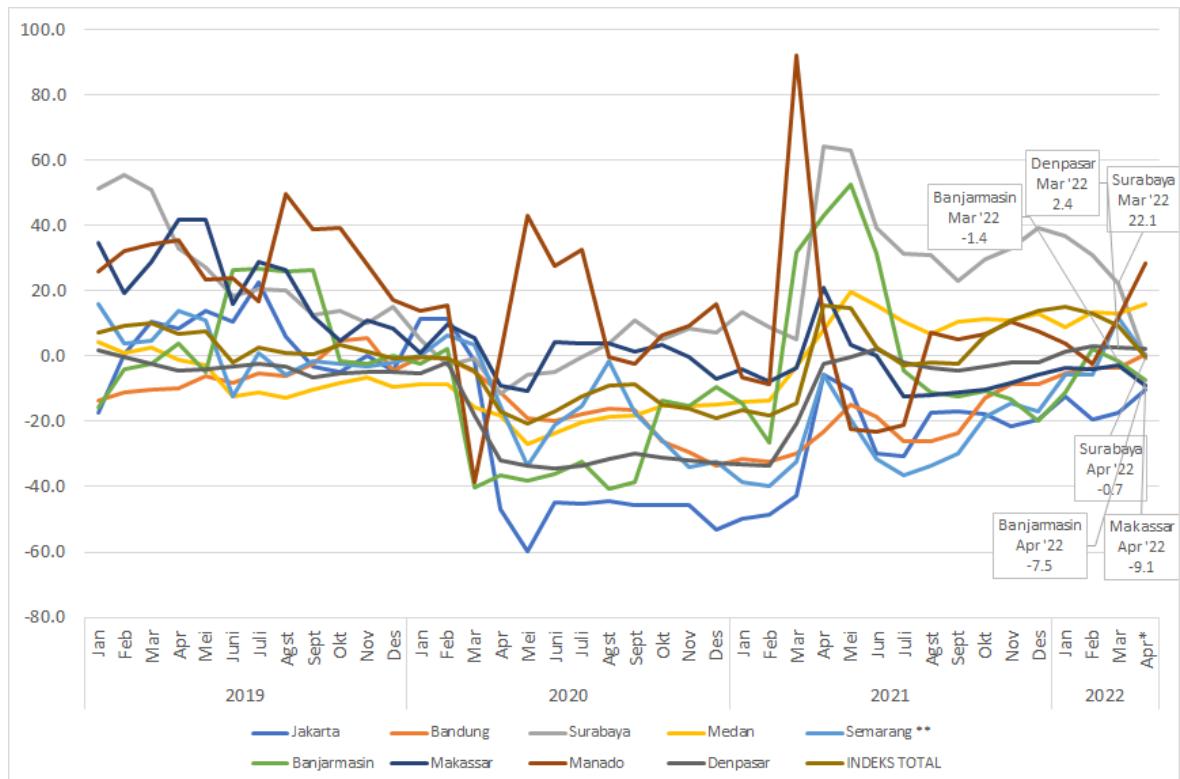
*) angka perkiraan

Kinerja Penjualan Eceran secara Spasial

Pada beberapa kota yang disurvei, penjualan eceran masih tumbuh positif dan meningkat secara bulanan pada Maret 2022. Kota Semarang (termasuk Purwokerto), Manado, dan Makassar menjadi kota yang penjualan ecerannya masih terbilang tinggi dan meningkat. Sedangkan secara tahunan, penjualan eceran di Kota Surabaya dan Denpasar tercatat melambat. Sementara itu, Kota Banjarmasin mengalami penurunan.

Penjualan eceran secara bulanan diperkirakan meningkat secara bulanan pada April 2022. Bandung, Medan, dan Surabaya diperkirakan terjadi peningkatan tertinggi. Sedangkan secara tahunan, Surabaya, Makassar, dan Banjarmasin diperkirakan mengalami kontraksi. (Laporan Survei Penjualan Eceran, 12 Mei 2022)

Gambar 6. Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil Per Kota (%, yoy)

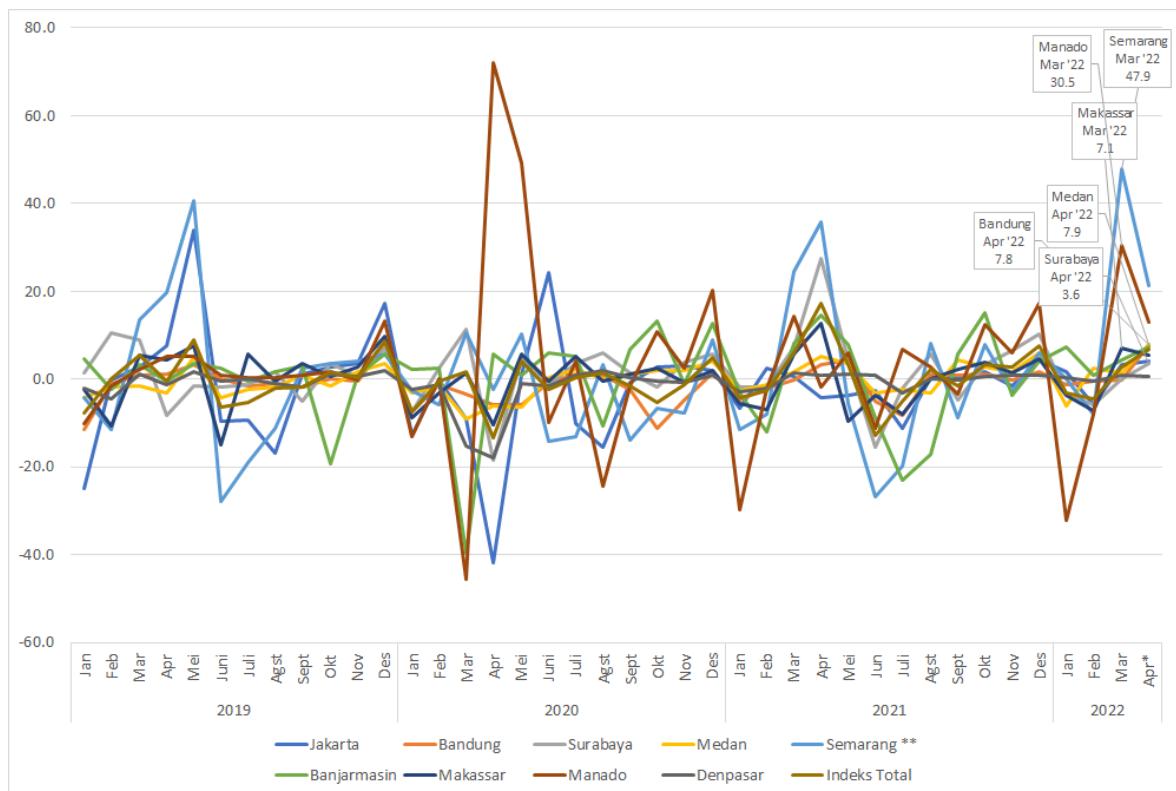


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 7. Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (%, mtm)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

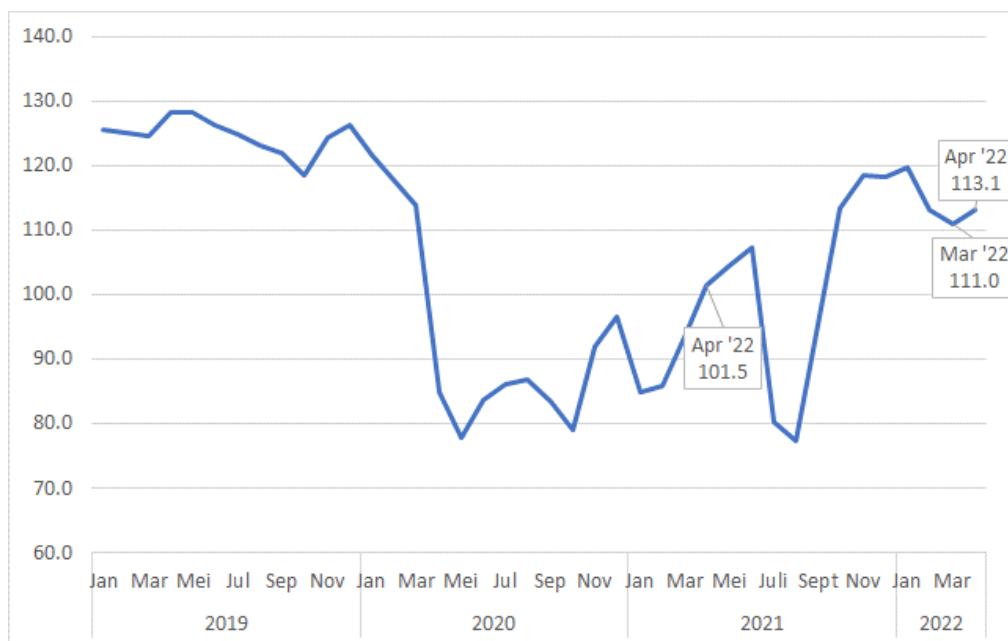
*) angka perkiraan

C. KEYAKINAN KONSUMEN

Keyakinan Konsumen pada April 2022

Berdasarkan Survei Konsumen Bank Indonesia April 2022 mencerminkan keyakinan konsumen yang meningkat dan berada di level optimis (>100). Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) April 2022 adalah 113,1, lebih tinggi dibandingkan pada bulan Maret 2022 yang sebesar 111,0. Kenaikan IKK ini didorong oleh naiknya persepsi konsumen terhadap ekonomi saat ini. (Laporan Survei Konsumen, 11 Mei 2022)

Gambar 8. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

D. INFORMASI LAIN

Aprindo mencatat bahwa terdapat tiga momentum yang meningkatkan sektor industri ritel modern pada Hari Raya Idul Fitri. Yang pertama adanya momentum kenaikan belanja pada 2-3 hari sebelum Idul Fitri. Yang kedua adanya pencairan THR pada akhir April baik ASN dan swasta sesuai dengan anjuran pemerintah sehingga daya beli masyarakat pun ikut meningkat. Yang ketiga adanya momentum 2-3 hari setelah Idul Fitri, yaitu dengan adanya silaturahim, rekreasi, dan makan bersama dengan sanak saudara. Selain itu, pemerintah juga sudah dapat mengendalikan penyebaran Covid-19. Hal ini terlihat dari kasus Covid-19 yang berada di bawah *positivity rate* 5%, yaitu rata-rata sebesar 1-2% sehingga memungkinkan tingginya mobilitas masyarakat yang mana sektor ritel sangat bergantung dengan mobilitas. (IDX Channel, 2022)

Disusun Oleh: Primasita Amarta Putri

E-COMMERCE

Informasi Utama

- 5 Marketplace terbaik di Indonesia pada bulan April 2022, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli.
- Pada tahun 2021, platform e-commerce menjadi sektor pendorong pertama yang mengalami pertumbuhan sebesar 52 persen dengan nilai GMV sebesar 53 miliar dollar.

A. PERKEMBANGAN E-COMMERCE DI INDONESIA

Marketplace Terbaik di Indonesia

Pandemi yang terjadi di Indonesia, membuat masyarakat mengalihkan hampir seluruh pemenuhan kebutuhan pokok dan berbagai kegiatan lainnya melalui layanan digital. Meskipun saat ini keadaan pandemi di Indonesia sudah mulai pulih, namun masyarakat sudah mulai terlanjur mengalami ketergantungan dengan produk dan layanan yang dihadirkan melalui layanan digital. Salah satu layanan digital yang digunakan masyarakat adalah berbelanja melalui platform e-commerce atau marketplace. Terdapat berbagai platform e-commerce atau marketplace yang menyediakan layanan belanja online di Indonesia.

Electronic Commerce (E-Commerce) berdasarkan definisi OECD 2009 adalah penjualan atau pembelian barang atau jasa, yang dilakukan melalui jaringan komputer dengan metode yang secara spesifik dirancang untuk tujuan menerima atau melakukan pesanan. Barang atau jasa dipesan dengan metode tersebut, tetapi pembayaran dan pengiriman utama barang atau jasa tidak harus dilakukan secara online.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data *SimilarWeb*, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan *Google Analytics* didapatkan data ranking atau peringkat e-commerce dengan urutan tertinggi dilihat dari kinerja website marketplace tersebut. Berikut merupakan rekapitulasi data *website performance* terhadap 5 platform e-commerce terbaik di Indonesia pada periode bulan April 2022.

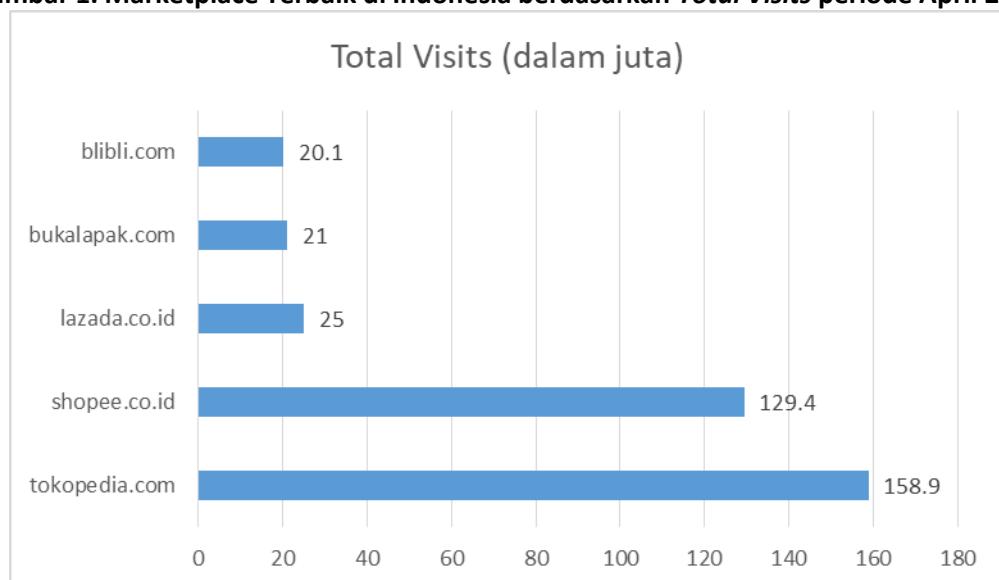
**Tabel 1. E-Commerce Website Metrics Performance 5 E-Commerce di Indonesia
Periode April 2022**

Rank	Website	Total Visits	Avg. Visit Duration	Pages/Visit	Bounce Rate
1	tokopedia.com	161,2	00:06:13	6,46	40,55%
2	shopee.co.id	131,6	00:06:21	6,92	40,57%
3	lazada.co.id	24,9	00:05:20	4,92	52,43%
4	bukalapak.com	23,1	00:03:51	3,34	50,39%
5	blibli.com	19,4	00:03:07	3,26	52,77%

Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada tabel 1, terdapat pemaparan e-commerce di Indonesia yang masuk ke dalam 5 e-commerce terbaik pada bulan April 2022 berdasarkan data dari *SimilarWeb*, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli. 5 e-commerce ini diurutkan berdasarkan performansi website yang terbagi menjadi beberapa performansi, yaitu *Total Visits*, *Average Visit Duration*, *Pages per Visit*, dan *Bounce Rate*.

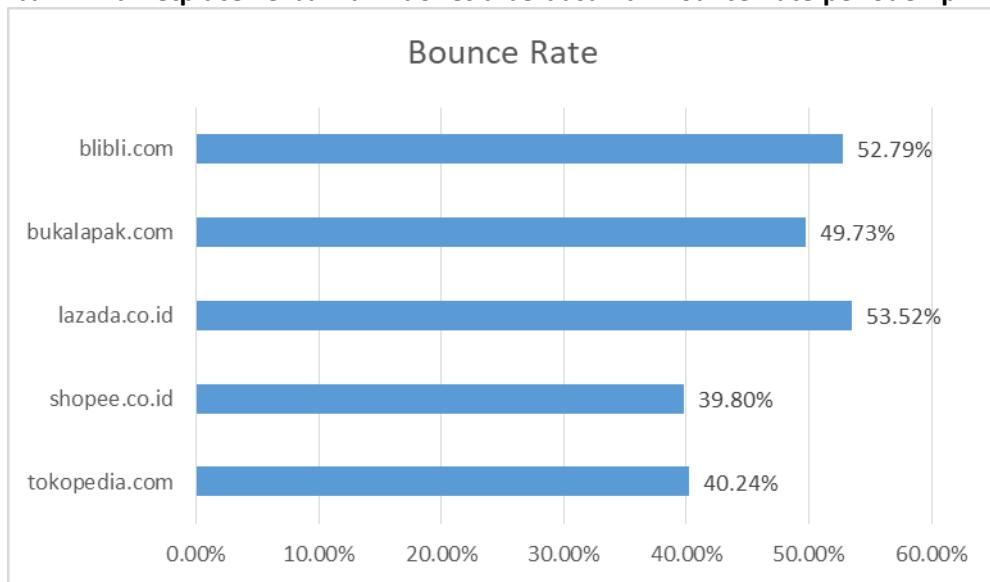
Gambar 1. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan *Total Visits* periode April 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Berdasarkan data SimilarWeb, lima e-commerce terbesar di Indonesia berdasarkan website *total visitor* pada bulan April 2022, yaitu Tokopedia dengan total visitor sebesar 158,9 juta, diikuti oleh Shopee 129,4 juta, Lazada sebesar 25 juta, Bukalapak 21 juta, dan Blibli sebesar 20,1 juta.

Gambar 2. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan *Bounce Rate* periode April 2022

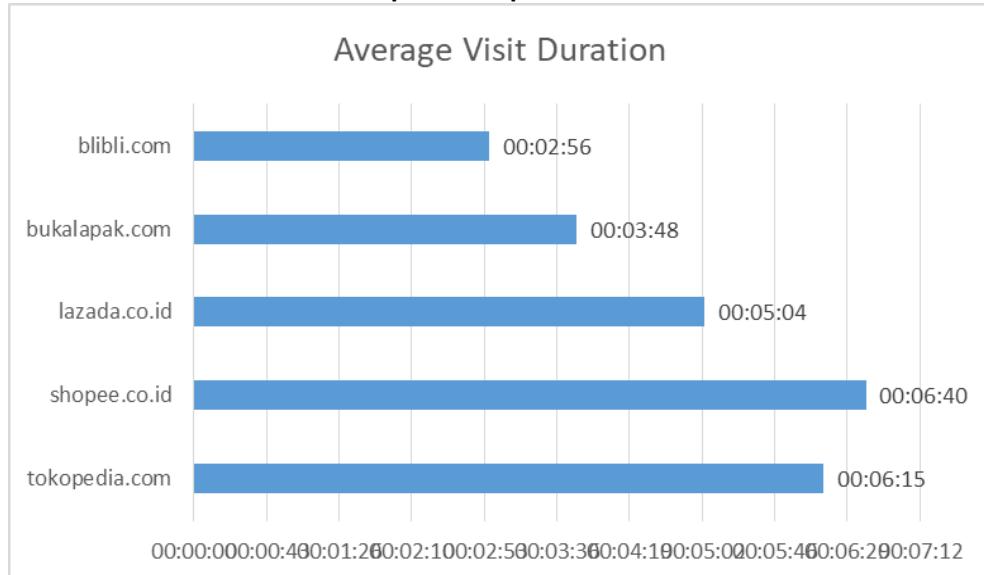


Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Lima e-commerce terbesar di Indonesia berdasarkan *Bounce Rate*, yaitu Lazada dengan nilai *bounce rate* sebesar 53,52%, diikuti oleh Blibli sebesar 52,79%, Bukalapak sebesar 49,73%, Tokopedia sebesar 40,24%, dan Shopee sebesar 39,80%. *Bounce rate* merupakan analisa persentase pengunjung yang datang dan langsung meninggalkan website setelah mengunjungi satu halaman website (*Google Analytics*).

Bounce rate yang tinggi menandakan semakin banyaknya pengunjung yang datang namun tidak melakukan tindakan apapun di website tersebut, hal ini dapat memiliki beberapa arti, diantaranya kebutuhan pengguna tidak dapat terpenuhi dalam website tersebut sehingga memilih untuk meninggalkan website dan beralih pada website lainnya ataupun *user interface* yang kurang menarik dan membuat nyaman pengguna sehingga beralih pada website lainnya. Berbeda dengan hasil performansi website lainnya yang dilihat dari angka terbesar, pada *bounce rate* justru berkebalikan, semakin kecil angka *bounce rate* maka semakin tinggi peluang suatu e-commerce dalam mendorong suatu pengunjung untuk melakukan aktivitas di dalam website lebih lama. E-commerce dengan *bounce rate* terkecil menandakan e-commerce dengan pengunjung paling lama berada di dalam laman website tersebut.

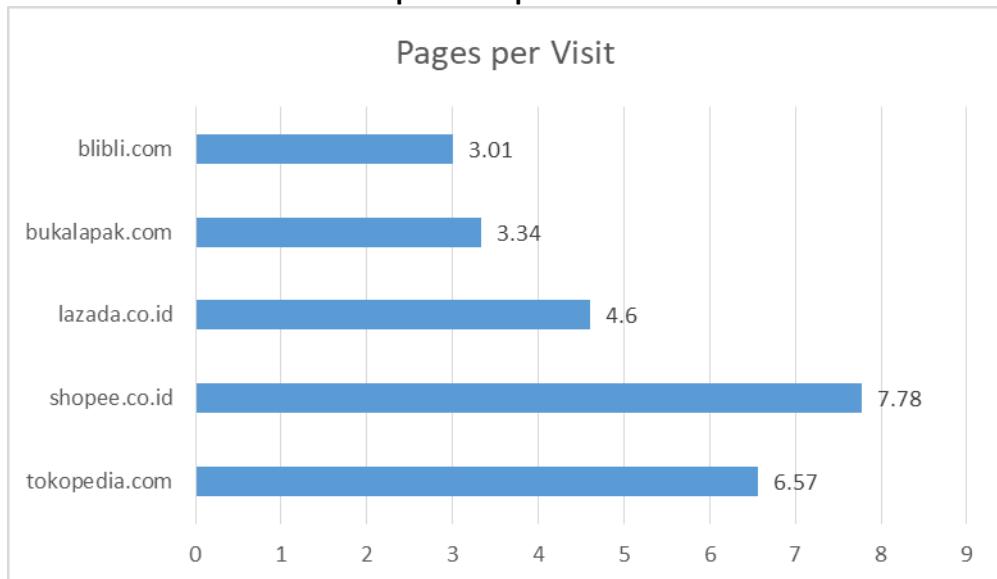
Gambar 3. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan *Average Visit Duration* periode April 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada *Average Visit Duration*, dapat dilihat bahwa pengguna kelima e-commerce teratas tersebut memiliki waktu durasi rata-rata 2 hingga 6 menit dalam satu kali kunjungan. Durasi ini merupakan durasi rata-rata yang dimiliki total pengguna website e-commerce selama berada dan beraktivitas di dalam website tersebut. *Average Visit Duration* ini terhitung dari halaman pertama website hingga halaman terakhir yang dikunjungi oleh pengguna sebelum akhirnya meninggalkan website. Dengan adanya data ini, dapat terlihat bagaimana setiap e-commerce mampu mendorong setiap pengguna untuk bergerak mencapai tujuan yang diinginkan, salah satunya yaitu melakukan transaksi.

Gambar 4. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Pages per Visit periode April 2022



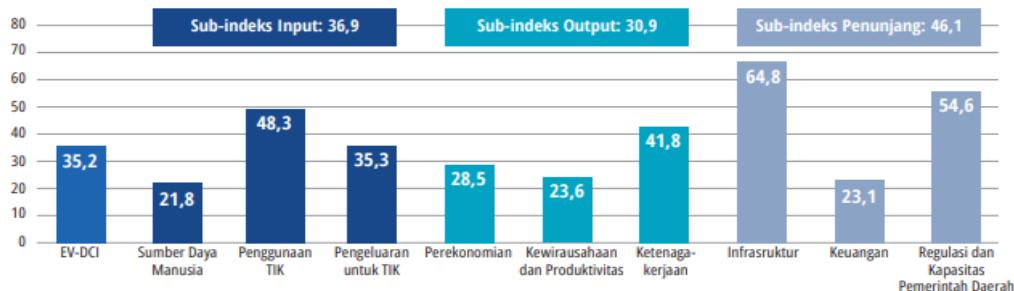
Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada data pages per visit, menunjukkan jumlah rata-rata laman yang dilihat pengunjung di website dalam satu sesi. Pages per visit ini dihitung dengan membagi jumlah total tampilan halaman dengan total kunjungan. Tujuannya adalah untuk membuat pengguna tetap terlibat dan mendorong mereka untuk mengambil langkah berikutnya yaitu salah satunya melakukan pembelian.

B. DAYA SAING DIGITAL ANTAR PROVINSI

Daya Saing Digital Antara Provinsi Makin Merata

Gambar 5. Skor EV-DCI 2022



EV-DCI NASIONAL

	2022	2021	2020
EV-DCI (Median)	35,2	32,0	27,9
Spread	48,3	55,6	61,9
Standar Deviasi	9,0	10,7	11,6

Catatan:

- 1) Median atau angka tengah adalah nilai yang membagi distribusi data indeks 34 provinsi menjadi dua, setelah seluruh indeks tersebut diurutkan.
- 2) *Spread* adalah jarak antara skor tertinggi dengan skor terendah, untuk menggambarkan rentang kesenjangan antara provinsi.
- 3) Standar deviasi atau simpangan baku adalah nilai yang menggambarkan jarak antara suatu data skor provinsi dengan rata-rata dari keseluruhan 34 provinsi.

Sumber: EV-DCI, 2022.

Tim EV-DCI mengukur perbandingan daya saing digital di antara 34 provinsi dan kota/kabupaten di Indonesia dalam bentuk indeks. Indeks tersebut terdiri atas tiga aspek utama atau sub-indeks yaitu Input, Output dan Penunjang. Masing-masing sub-indeks terdiri atas tiga pilar, sehingga terdapat sembilan pilar yang membentuk East Ventures - Digital Competitiveness Index (EV-DCI). Masing-masing pilar terdiri atas 3-9 indikator, sehingga total ada 50 indikator yang digunakan untuk menyusun indeks tersebut.

Nilai aktual dari setiap indikator memiliki satuan yang berbeda. Contohnya, Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam satuan rupiah, pertumbuhan tenaga kerja dalam satuan persen, sementara jumlah mahasiswa dalam satuan orang. Agar indikator yang satu dapat digabungkan dengan indikator yang lain, keseluruhan satuan indikator harus disamakan atau distandardkan.

Untuk menyelaraskan setiap indikator, nilai aktual masing-masing indikator dikonversi menjadi skor yang terstandarisasi dengan range skala 0 sampai 100. Skor ini menunjukkan perbandingan relatif kinerja satu daerah dengan daerah lainnya. Skor 0 berarti suatu daerah memiliki nilai aktual yang paling rendah dibandingkan dengan daerah lain untuk indikator tersebut. Skor 100

menandakan daerah tersebut memiliki nilai aktual yang paling tinggi dibandingkan daerah lainnya. Daerah dengan skor indikator lebih tinggi dianggap “lebih kompetitif” untuk indikator tersebut.

Perhitungan indeks EV-DCI menggunakan pendekatan bertingkat: skor dari masing-masing indikator dikumpulkan ke dalam skor pilar. Selanjutnya skor pilar dikumpulkan ke dalam skor sub-indeks. Terakhir, skor sub-indeks dikumpulkan menjadi skor keseluruhan indeks. Setiap indikator membawa bobot yang sama ke dalam pilar dan sub-indeks.

Namun, dalam menggabungkan tiga skor sub-indeks menjadi indeks EV-DCI secara keseluruhan, diberikan bobot perhitungan, yakni 40 persen untuk masing-masing sub-indeks 1 (Input) dan subindeks 2 (Output), sedangkan sisanya 20 persen untuk sub-indeks 3 (Penunjang). Penggunaan bobot yang lebih kecil untuk sub-indeks Penunjang bertujuan untuk memastikan bahwa Input dan Output langsung dari ekonomi digital dinilai lebih serius daripada faktor-faktor yang mendukung perekonomian secara tidak langsung. (EV-DCI, 2022)

Gambar 4. Peringkat EV-DCI Tahun 2022

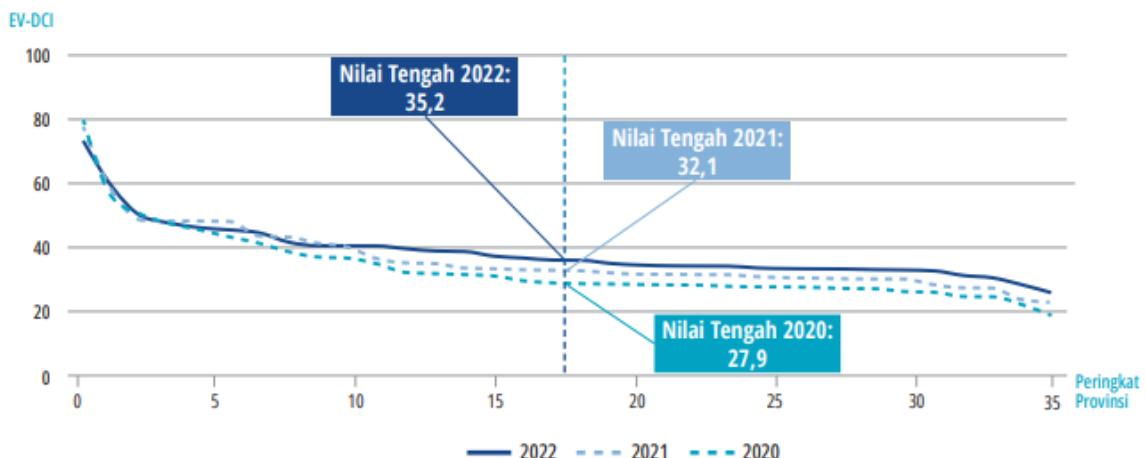
Peringkat	Provinsi	Skor EV-DCI 2022	Skor EV-DCI 2021	Perubahan Peringkat
1	DKI Jakarta	73,2	77,6	=
2	Jawa Barat	58,5	57,1	=
3	DI Yogyakarta	49,2	47,5	↑ 3
4	Banten	47,0	47,7	↑ 1
5	Jawa Timur	45,6	48,0	↓ -2
6	Bali	44,9	47,7	↓ -2
7	Kalimantan Timur	44,0	39,5	↑ 3
8	Kep. Riau	40,8	43,0	↓ -1
9	Sumatera Barat	39,8	34,5	↑ 3
10	Sulawesi Selatan	39,8	40,7	↓ -1
11	Sulawesi Utara	39,8	35,9	=
12	Bengkulu	39,1	31,3	↑ 7
13	Sumatera Utara	38,2	34,2	=
14	Jawa Tengah	38,0	42,6	↓ -6
15	Kalimantan Selatan	36,5	32,6	=
16	Sulawesi Tenggara	36,1	32,0	↑ 2
17	Kalimantan Utara	35,3	32,8	↓ -3
18	Riau	35,2	32,1	↓ -1
19	Papua Barat	34,3	27,6	↑ 11
20	Lampung	33,8	29,6	↑ 6
21	Gorontalo	33,5	32,3	↓ -5
22	Sulawesi Tengah	33,4	30,7	↑ 1
23	Sumatera Selatan	33,4	30,8	↓ -2
24	Aceh	32,7	29,4	↑ 3
25	Kalimantan Tengah	32,6	29,4	↑ 3
26	Nusa Tenggara Timur	32,5	29,3	↑ 3
27	Maluku	32,5	30,1	↓ -3
28	Nusa Tenggara Barat	32,3	30,7	↓ -6
29	Kep. Bangka Belitung	32,2	29,8	↓ -4
30	Jambi	31,9	30,9	↓ -10
31	Maluku Utara	30,3	26,5	↑ 1
32	Kalimantan Barat	29,7	26,6	↓ -1
33	Sulawesi Barat	27,5	22,9	=
34	Papua	24,9	22,0	=

Sumber: EV-DCI, 2022

EV-DCI 2022 memberikan gambaran kondisi ekonomi digital provinsi Indonesia di tahun 2020-2021. **Indeks daya saing digital secara nasional tahun 2022 mendapatkan skor 35,2.** Sub-indeks Input dengan pilar pembentuk terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM), penggunaan TIK, dan pengeluaran untuk TIK mendapatkan poin 36,9. Untuk sub-indeks Output yang dibentuk oleh pilar perekonomian, kewirausahaan, dan produktivitas dan ketenagakerjaan memiliki poin 30,9. Sementara sub-indeks Penunjang dengan pilar infrastruktur, keuangan, serta regulasi dan kapasitas pemerintah daerah mendapatkan skor 46,1

Masih sama halnya dengan tahun lalu, posisi atas daya saing digital antar provinsi di Indonesia masih cenderung didominasi oleh provinsi di Pulau Jawa. Kemudian di posisi tengah, disusul oleh provinsi yang umumnya berasal dari Pulau Sumatera dan Kalimantan. Serta posisi terbawah masih didominasi oleh provinsi yang umumnya dari wilayah Timur. Kondisi ini masih terlihat konsisten selama tiga tahun berturut-turut.

Gambar 5. Distribusi Skor EV-DCI



Sumber: EV-DCI, 2022

Daya saing digital provinsi di Indonesia semakin membaik. Hal ini ditunjukkan berdasarkan spread skor EV-DCI selama tiga tahun berturut-turut yang semakin mengecil antara provinsi dengan skor tertinggi dengan skor terendah. Pada tahun 2020 dan tahun 2021 spread masing-masing sebesar 61,9 dan 55,6. Sementara tahun ini, jarak tersebut menurun menjadi 48,3.

Disusun Oleh: Esa Listiana